

SKRIPSI
VILLA RESORT DI OBJEK WISATA DANAU RANA MESE DESA GOLO
LONI MANGGARAI TIMUR
DENGAN PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR BERKELANJUTAN



OLEH
AVENTUS SEGAR / 2019320207

Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Flores
Ende
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**VILLA RESORT DI OBJEK WISATA DANAU RANA MESE DESA GOLO
LONI MANGGARAI TIMUR
(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)**

**Disusun dan Diajukan Oleh
AVENTUS SEGAR / 2019320207**

Ende, 22 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 19802012585



Alfons Mbuu, ST., M.Ars
NIPY : 19802006310

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Arsitektur**



Fabiola T. A Kerong, ST.,MT
NIPY : 19802010424



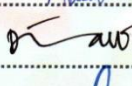
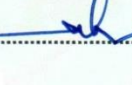

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

VILLA RESORT DI OBJEK WISATA DANAU RANA MESE DESA GOLO
LONI MANGGARAI TIMUR
(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

Disusun dan Diajukan Oleh
AVENTUS SEGAR / 2019320207

Telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi pada tanggal 22
Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

1. Petrus J. Alfred D. Dede,ST.,MT..........(Penguji I)
2. Silvester M. Siso,ST.,M.Sc..........(Penguji II)
3. Andreas Luis,ST.,MT..........(Penguji III)
4. Ir. Dian F. Mochdar,ST.,MT..........(Penguji IV)
5. Alfons Mbuu,ST.,M.Ars..........(Penguji V)

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi




Ir. Marselinus Y. Nisanson, S.T.,M.T.,IPM
NIDN : 0803086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aventus Segar
NIM : 2019320207
Program Studi : Arsitektur
Judul Skripsi : Villa Resort Di Objek Wisata Danau
Rana Mese Desa Golo Loni Manggrai
Timur Dengan Konsep Arsitektur
Berkelanjutan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun konsep desain yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya tulis orang lain, saya cantumkan sumber yang jelas.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Flores Ende.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Ende, 17 Maret 2024
Pernyataan



Aventus Segar
NIM : 2019320207

MOTTO

***“YAKIN ADALAH KUNCI JAWABAN DARI SEGALA
PERMASALAHAN
KALAU MEREKA BISA, SAYA JUGA BISA”***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang telah diberikan, sehingga biarpun dalam berbagai keterbatasan yang sedang dimiliki penulis, namun penulis tetap menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur”**. Judul ini dipilih karena kepedulian penulis terhadap keberadaan Danau Rana Mese yang belum difungsikan secara baik untuk kepentingan wisata.

Banyak pihak yang telah memberikan perhatian, ide, gagasan, dorongan dan cintanya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Demikian akhirnya penulisan skripsi ini dibuat dan diajukan atas seluruh kritikan dan saran yang membangun, penulis mengucapkan Trimakasih yang sebesar - besarnya. semoga segala bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah disumbangkan kepada penulis, mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan Jasmani dan Rohani kepada penulis.
2. Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende.
3. Rektor dan para pembantu Rektor yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Flores.
4. Dekan dan para pembantu dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Flores.
5. Ibu Fabiola T.A. Kerong,ST.,MT selaku ketua Program Studi Arsitektur.
6. Ibu Ir. Dian F. Mochdar,ST.,MT selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Alfons Mbuu,ST.,M.Ars selaku Dosen Pembimbing II
8. Semua Dosen fakultas Sains Dan Teknologi Program Studi Arsitektur Universitas Flores yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

9. Seluruh Pegawai Program Studi Arsitektur yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan di Program Studi Arsitektur.
10. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Kuirinus Esat dan Ibu Benedita Andul yang telah dengan susah payah membiayai penulis dengan sabar, tabah dan penuh tanggung jawab.
11. Kakak Ocin, kakak Dis, kakak Hans, kakak Bona, kakak, Roy, kakak Fanty, kakak Ecik, kakak Cika, kakak Toni, kakak Levi, kakak Icen, kakak Awik dan Abang Fiky yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
12. Keluarga Besar Tenda Lewe dan Mondo.
13. Sahabatku Kordy dan Yoris.
14. Rekan mahasiswa angkatan 2019.
15. Almamater tercinta Universitas Flores.
16. Seluruh anak kos Danil.
17. Agama, Bangsa dan Negara.
18. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan caranya sendiri membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Ende, Maret 2024

Penulis

Aventus Segar

ABSTRAK

VILLA RESORT DI OBJEK WISATA DANAU RANA MESE DESA GOLO LONI MANGGARAI TIMUR (DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

AVENTUS SEGAR/2019320207

Fakultas Sains Dan Teknologi, Program Sudi Arsitektur, Universitas Flores Ende

No HP : 081345710432, E-mail : segaraventus@gmail.com

Dibimbing oleh :

Ir. Dian Fitriawati Mochdar,ST.,MT dan Alfons Mbuu,ST.,M.Ars

Danau Rana Mese menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Manggarai Timur yang berada tepat di Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. Danau purba ini layaknya Danau Kelimutu yang fenomenal di Ende. Danau Rana Mese adalah salah satu danau terbesar di Indonesia, khususnya Indonesia bagian Timur. Dengan luas kurang lebih 5 Hektar dan dengan Ketinggian 1.200mdpl, sehingga tidak heran kalau Danau Rana Mese memiliki panorama alam yang indah dan sejuk. Adapun masalah yang menjadi faktor kurangnya minat wisatawan yang berkunjung ke Danau Rana Mese yaitu belum adanya fasilitas-fasilitas penunjang berupa Penginapan dan Danau Rana Mese adalah kawasan hutan lindung, sehingga dalam pemngmbangannya harus mempertimbangkan ekosistem yang ada didalamnya. Maka dari itu, tujuan perancangan Villa Resort di objek wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur ini adalah merancang fasilitas penginapan guna meningkatkan daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung ke Danau Rana Mese dengan pendekatan Arsitektur berkelanjutan, sehingga fasilitas yang dirancang tidak merusak ekosistem yang ada sebelumnya di Danau Rana Mese.

metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan dengan wawancara langsung dengan responden untuk memberikan penilaian terhadap keindahan potensi wisata dan untuk memberikan penilaian terhadap fasilitas – fasilitas yang ada sebelumnya di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa fasilitas apa saja yang akan dibangun di Danau Rana Mese serta menganalisa bentuk, penempatan bangunan, bahan yang akan digunakan dan kondisi Iklim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Danau Rana Mese belum sepenuhnya lengkap. Oleh karena itu, perancangan fasilitas penginapan berupa Villa Resort di objek wisata Danau Rana Mese ini menerapkan tema Arsitektur Berkelanjutan yaitu merancang bangunan tidak permanen dengan menggunakan bahan alam, sehingga fasilitas yang dibangun seperti: tempat penginapan dan kantor pengelola serta beberapa fasilitas penunjang misalnya Caffetaria, Laundry, Gudang, WC Umum dan Gajebo terkesan menyatu dengan alam. Selain itu, penerapan tema Arsitektur Berkelanjutan pada Site yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan lahan serta tidak merubah bentuk dan vegetasi yang sebelumnya ada pada Site.

Kata Kunci : Rana Mese, Wisata dan Arsitektur Berkelanjutan

ABSTRACT

VILLA RESORT IN LAKE RANA MESE TOURIST ATTRACTION GOLO LONI VILLAGE EAST MANGGARAI (WITH SUSTAINABLE ARCHITECTURE APPROACH)

AVENTUS SEGAR/2019320207

Faculty of Science and Technology, Sudi Architecture Program, University of Flores Ende
Mobile No : 081345710432, E-mail : segaraventus@gmail.com

Supervised by:

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST., MT and Alfons Mbuu, ST., M.Ars

Rana Mese Lake is one of the tourist destinations in East Manggarai Regency which is right on Flores Island, East Nusa Tenggara. This ancient lake is like the phenomenal Lake Kelimutu in Ende. Lake Rana Mese is one of the largest lakes in Indonesia, especially Eastern Indonesia. With an area of approximately 5 hectares and with an altitude of 1,200 meters above sea level, so it is not surprising that Lake Rana Mese has a beautiful and cool natural panorama. The problem that is a factor in the lack of interest of tourists visiting Lake Rana Mese is the absence of supporting facilities in the form of lodging and Lake Rana Mese is a protected forest area, so in its development it must consider the ecosystem in it. Therefore, the purpose of designing Villa Resort in Lake Rana Mese tourist attraction Golo Loni Village East Manggarai is to design lodging facilities to increase the attractiveness of tourists who want to visit Lake Rana Mese with a sustainable architectural approach, so that the facilities designed do not damage the ecosystem that existed previously in Lake Rana Mese.

The data collection method is carried out by direct observation in the field and by direct interviews with respondents to provide an assessment of the beauty of tourism potential and to provide an assessment of existing facilities in the field. In addition, this study also aims to analyze what facilities will be built on Lake Rana Mese and analyze the shape, placement of buildings, materials to be used and climatic conditions.

The results showed that the existing facilities at Lake Rana Mese were not fully complete. Therefore, the design of lodging facilities in the form of Villa Resort in Lake Rana Mese tourist attraction applies the theme of Sustainable Architecture, which is designing non-permanent buildings using natural materials, so that the facilities built such as: lodging places and management offices as well as several supporting facilities such as Caffetaria, Laundry, Warehouse, Public WC and Gajebo seem to blend with nature. In addition, the application of the theme of Sustainable Architecture on the Site is by optimizing land use and not changing the shape and vegetation that previously existed on the Site.

Keywords: Rana Mese, Tourism and Sustainable Architecture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Rumusan masalah.....	7
1.4 Tujuan.....	7
1.5 Sasaran	7
1.6 Manfaat penelitian	8
1.6.1 Manfaat teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat praktis.....	8
1.7 Batasan penelitian	8
1.7.1 Batasan lokasi.....	8

1.7.2 Batasan materi	9
1.8 Sistematika penulisan.....	9
1.9 Kerangka berpikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian Judul.....	11
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Defenisi Villa.....	12
2.2.2 Pengelompokan Villa.....	13
2.2.3 Defenisi Resort.....	14
2.2.4 Defenisi Villa Resort	15
2.2.5 Tipe Tipe Kamar Villa	15
2.2.6 Karakteristik Villa Resort	17
2.2.7 Faktor Penyebab Villa Resort.....	18
2.2.8 Jenis Jenis Villa Resor	19
2.2.9 Prinsip Desain Villa Resot	21
2.2.10 Pelaku Dan Jenis Kegiatan Pada Villa Resort.....	23
2.2.11 Struktur Organisasi Usaha Villa.....	25
2.3 Konsep Tema Perancangan	26
2.3.1 Asitektur Berkelanjutan	26
2.3.2 Tujuan Penerapan Tema Arsitektur Berkelanjutan.....	27
2.3.3 Perinsip Dasar Arsitektur Berkelanjutan.....	28
2.3.4 Penerapan Prinsip Dasar Arsitektur Berkelanjutan	29

2.3.5 Kajian Implementasi Tematik Arsitektural Pada Bangunan	32
2.4 Studi Banding	34
2.4.1 Studi Banding Yang Berkaitan Objek	34
2.4.2 Studi Banding Berkaitan Dengan Tema	45
2.5 Krangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Metode Pengumpulan Data	56
3.1.1 Jenis Data	56
3.1.2 Sumber Data	56
3.1.3 Teknik Analisa Data	58
3.1.4 Metode Analisa Data	58
3.1.5 Metode Perancangan	60
3.2 Diagram Alur Penelitian	61
3.3 Time Schedule.....	62
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	63
4.1. Keadaan Geografis.....	63
4.1.1. Lingkup Kabupaten Manggrai Timur	63
4.1.2. Lingkup Kecamatan Rana Mese	64
4.1.3. Lingkup Desa Golo Loni	64
4.1.4. Lingkup Site.....	65
4.1.5. Data Kunjungan Wisatawan Danau Rana Mese	66
4.1.6. Data Hasil Wawancara.....	66

4.2. Karakteristik Site	67
4.2.1. Batas Dengan Lingkungan	67
4.2.2. Dimensi Site	67
4.2.3. Topografi	68
4.2.4. Hidrologi	68
4.2.5. Vegetasi	69
4.2.6. Potensi	69
4.2.7. Masalah Pada Site	73
4.2.8. Karakteristik Lingkungan Sekitar Site.....	74
4.2.9. peraturan dan persyaratan pembangunan objek Wisata di kawasan Hutan Lindung.....	74
4.2.10. Regulasi Peraturan Tata Pembangunan	75
4.2.11. Jaringan Utilitas Eksiting	75
BAB V ANALISA	77
5.1. Analisa Objek Perancangan	77
5.1.1. Analisa Site	77
5.2. Analisa Tapak.....	80
5.2.1. Analisa Topografi	80
5.2.2. Analisa Akseibilitas.....	83
5.2.3. Analisa Sirkulasi.....	85
5.2.4. Analisa View.....	88
5.2.5. Analisa Penzoningan.....	91

5.2.6. Analisa Matahari.....	93
5.2.7. Analisa Arah Angin.....	96
5.2.9. Analisa Kebisingan.....	99
5.2. 10 Analisa Vegetasi.....	102
5.2.11. Analisa Pencahayaan Ruang.....	104
5.2. 12. Analisa Penghawaan.....	105
5.2.13. Analisa Parkiran.....	107
5.3 Analisa Pendekatan Tema Bangunan (Arsitektur Berkelanjutan)	108
5.4. Analisa Bentuk.....	111
5.4.1. Analisa Besaran Masa Bangunan.....	111
5.4.2. Analisa Bentuk Gubahan Masa Bangunan.....	111
5.4.3. Analisa Tampilan Bangunan.....	113
5.4.4. Analisa Jenis Bangunan.....	114
5.5. Analisa Material Bagunan.....	117
5.6. Analisa Sistem Struktur Konstruksi Bangunan.....	119
5.7. Analisa Utilitas.....	121
5.7.1. Analisa Penyediaan Air Bersih.....	121
5.7.2. Analisa Air Kotor.....	122
5.7.3. Analisa Sistem Pembuangan Sampah.....	123
5.7.4. Analisa Kebakaran.....	123
5.7.4. Analisa Listrik.....	125
5.7.5. Analisa Sistem Komunikasi.....	126

5.7.7. Analisa Sistem Keamanan	127
5.8 Analisa Jumlah Pengguna, Kebutuhan Ruang, Pengelompokan Ruang, Persyaratan Ruang, Besaran Ruang, Hubungan Ruang.....	127
5.8.1. Analisa Jumlah Pengguna.....	127
5.8.2. Analisa Alur Dan Kebutuhan Ruang.....	129
5.8.3. Analisa Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona	131
5.8.4. Analisa Persyaratan Ruang.....	132
5.8.5. Analisa Besaran Ruang.....	134
5.8.6. Analisa Hubungan Ruang	141
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	142
6.1. Konsep Dasar	142
6.2. Konsep Perencanaan	142
6.2.1. Konsep Site Lokasi Perancangan	142
6.3. Konsep Rancangan	144
6.3.1. Konsep Topografi	144
6.3.2. Konsep Akseibilitas Entrance Dan Exit	145
6.3.3. Konsep Sirkulasi.....	146
6.3.4 Konsep Terhadap View	148
6.3.5. Konsep Penzoningan	149
6.3.6. Konsep Terhadap Matahari.....	150
6.3.7. Konsep Terhadap Arah Angin	151
6.3.9. Konsep Kebisingan	151

6.3.8. Konsep Pencahayaan Ruang.....	152
6.3.9. Konsep Penghawaan	153
6.3.10. Konsep Parkiran.....	154
6.3.11. Konsep Vegetasi	155
6.4. Konsep Bentuk	156
6.4.1. Transformasi Gubahan Masa Bangunan.....	156
6.4.2. Konsep Bentuk Tampilan Bangunan	157
6.4.3. Konsep Pola Masa Bangunan.....	157
6.5. Konsep Pendekatan Tema Bangunan (Arsitektur Berkelanjutan).....	158
6.5.1. Penyesuaian Iklim Lingkungan Setempat	159
6.6. Konsep Penggunaan Bahan	160
6.6.1. Konsep Tata Ruang Luar	160
6.7. Konsep Sistem Struktur	161
6.8. Konsep Utilitas.....	162
6.8.1. Konsep Sistem Air Bersih.....	162
6.8.2. Konsep Sistem Air Kotor	163
6.8.3. Konsep Pembuangan Sampah.....	164
6.8.4. Konsep Sistem Pemadam Kebakaran.....	164
6.8.5. Konsep Sistem Instalasi Listrik Dan Generator	165
6.8.6. Konsep Sistem Keamanan.....	166
6.8.7. Konsep Sistem Komunikasi.....	167
6.9. Konsep Tampilan Ruang	167

6.10 Konsep Ruang	169
6.10.1. Konsep Kebutuhan Ruang	169
6.10.2. Konsep Besaran Ruang	170
6.10.3. Konsep Hubungan Ruang	171
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	172
7.1 Kesimpulan	172
7.2 Saran.....	172

DAFTAR TABEL

2.1. Fierarki Fasilitas villa	25
2.2. Studi Banding Objek	34
2.3. Perbandingan Studi Banding	44
2.4. Studi Banding Tema	45
4.1. Data Kunjungan Wisatawan Danau Rana Mese	66
5.1. Bentuk Masa Bangunan	111
5.2. Tabel Struktur Bangunan	119
5.3. Tabel zona privat	127
5.4. Zona Publik.....	128
5.5. Zona Penunjang	128
5.6. Zona Pengelola.....	129
5.7. Zona Servis.....	129
5.8. Kegiatan Privat	130
5.9. Kegiatan Pablik.....	130
5.10. Kegiatan Penunjang	130
5.11. Kegiatan Pengelola.....	130
5.12. Kegiatan Servis	131
5.13. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona	131
5.14. Zona Penerima	132
5.15. Zona Pengelola.....	133

5.15. Zona servis	133
5.16. Zona Pelengkap.....	133
5.17. Zona Privat	134
5.18. Acuan Sumber Besaran Ruang	134
5.19. Zona Penerima	134
5.20. Zona Pengelola.....	135
5.20. Zona Servis.....	137
5.21. Zona Pelengkap.....	138
5.22. Zona Privat	139
5.23. Kebutuhan Ruang Parkir	140
5.24. Total Keseluruhan Besaran Ruang.....	140
6.1. Sistem Pencahayaan Ruang	153
6.2. Jenis Vegetasi	155
6.3. Konsep Tata Ruang Luar.....	160
6.4. Konsep Ruang.....	169
6.5. Konsep Kebutuhan Ruang Keseluruhan.....	170

DAFTAR GAMBAR

3.2 Peta Kabupaten Manggrai Timur	49
3.2 Peta Kecamatan	50
3.3 Lokasi Site	50
3.4 Dimensi Site.....	51
3.5 Batasan Site	52
3.6 Potensi Tapak.....	53
3.7 Kios Sekitar Tapak.....	55
3.8 Danau Rana Ngencung	55
3.9 Golo Depet.....	56
4.1 Peta Kabupaten Manggrai Timur	63
4.2 Peta Kecamatan Rana Mese	64
4.3 Peta Desa Golo Loni.....	65
4.4 Lokasi Site	65
4.5 Batasan Site	67
4.6 Dimensi Site.....	68
4.7 Vegetasi Pada Site	69
4.8 Potensi Wisata Manggarai Timur.....	70
4.9 Potensi Wisata Sekitar Danau Rana Mese	70
4.10 Potensi Didalam Site	71
4.11 View Kwdalam Site	72

4.12 View Keluar Site	72
4.13 View Unggulan.....	73
4.14 Vegetasi.....	73
4.15 Masalah Pada Site.....	74
4.16 Lingkup Luar Site.....	74
4.17 Jaringan Listrik.....	76
5.1 Alternatif Site Perancangan 1	78
5.2 Alternatif Site Perancangan 2	79
5.3 Peta Kontur Danau Rana Mese	80
5.4 Penerapan Cut And Fiil.....	81
5.5 Tanpa Cut And Fiil	82
5.6 Analisa Alternatif Topografi.....	82
5.7 Pintu Masuk Dan Keluar Satu Jalur	84
5.8 Pintu Masuk Dan Keluar Dua Jalur	85
5.9 Analisis Sirkulasi Linear.....	86
5.10 Analisia Sirkulasi Spiral	87
5.11 View Dari Luar Kedalam	88
5.12 Analisa View Dari Dalam Ke Luar	89
5.13 View Bangunan Menghadap Kearah Danau.....	89
5.14 View Bangunan Menghadap Kearah Jalan.....	90
5.15 Alternatif Penzoningan 1	92
5.16 Alternatif Penzoningan 2.....	92

5.17 Analisa Matahari	94
5.18 Konsep Bangunan Terhadap Matahari	94
5.19 Meletakkan Bangunan Dengan Arah Memanjang	96
5.20 Analisa Arah Angin	97
5.21 Analisa Angin Sebagai Penghawaan Alami	97
5.22 Analisa Angin Dengan Bukaannya Pada Bangunan.....	98
5.23 Sumber Kebisingan	99
5.24 Membuat Tembok Atau Pagar	100
5.25 memanfaatkan Vegetasi Untuk Mengurangi Bising	101
5.26 Vegetasi Eksisting Site	101
5.27 Alternatif 1 Vegetasi.....	102
5.28 Alternatif 2 Vegetasi.....	103
5.29 Pencahayaan Alami	104
5.30 Pencahayaan Buatan	104
5.31 Analisa Penghawaan Alami	105
5.32 Analisa Penghawaan Buatan.....	106
5.33 Analisa Parkiran Sejajar.....	107
5.34 Analisa Parkiran Tegak Lurus.....	108
5.35 Alternatif Bentuk Geometris	112
5.36 Alternatif Kombinasi Antara Geometris Dan Alam Sekitar	112
5.37 Analisa Tampilan Bangunan	113
5.38 Analisa Pola Masa Tunggal	115

5.39 Analisa Pola Masa Cluster.....	116
5.40 Analisa Ruang Luar	118
5.41 Alternatif 1 Skema Jaringan Air Bersih	121
5.42 Alternatif 2 Skema Jaringan Air Bersih	121
5.43 Alternatif 1 Skema Pembuangan Air Kotor	122
5.44 Alternatif 2 Skema Jaringan Air Kotor.....	122
5.45 Skema Pembuangan Sampah.....	123
5.46 Smoke Detector.....	123
5.47 Flame Detector	124
5.48 Sistem Pemadam Api	124
5.49 Skema Sistem Pemadam Kebakaran	125
5.50 Alternatif 1 Skema Jaringan Listrik	125
5.51 Alternatif 2 Skema Jaringan Listrik	126
5.52 Alternatif 3 Skema Jaringan Listrik	126
5.53 Alternatif 1 Jaringan Komunikasi	126
5.54 Alternatif 2 Jaringan Komunikasi.....	126
5.55 CCTV	127
5.56 Analisa Hubungan Ruang.....	141
6.1 Luas Site Prancangan	143
6.2 Potongan Kontur Site.....	144
6.3 Konsep Entrance Pada Villa Resort.....	145
6.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	146

6.5 Sirkulasi Manusia.....	147
6.6 sirkulasi manusia di dalam site	147
6.7 Pola Sirkulasi Linear	148
6.8 Penerapan Arah Hadap Bangunan.....	149
6.9 Konsep Penzoningan.....	150
6.10 Konsep Terhadap Matahari	150
6.11 Konsep Terhadap Angin	151
6.12 Konsep Kebisingan.....	152
6.13 Konsep Penghawaan Alami.....	154
6.14 Konsep Parkiran	154
6.15 Konsep Vegetasi.....	155
6.16 Konsep Bentuk	156
6.17 Konsep Tampilan Bangunan.....	157
6.18 Pola Masa Majemuk	158
6.19 Konsep Penekanan Tema	158
6.20 Konsep Lahan Berkelanjutan.....	159
6.21 Pondasi Umpek Dan Batu Kali.....	161
6.22 Kolom Kayu	162
6.23 Penggunaan Rangka Kayu	162
6.24 Konsep Sistem Air Bersih	163
6.25 Konsep Sistem Air Kotor.....	163
6.26 Konsep Sistem Jaringan Sampah.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu kepulauan terbesar di Dunia yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan wisata alam yang sangat banyak terbentang dari Sabang sampai merauke dari Talaud sampai Rote. Indonesia memiliki beraneka ragam destinasi wisata yang tersebar di setiap kota kota yang ada di Indonesia. Adapun beberapa kota di Indonesia yang memiliki destinasi berharga yang menjadi destinasi unggulan, salah satu contohnya adalah Kabupaten Manggarai Timur. Kabupaten Manggarai Timur adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten Manggarai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai, tepatnya pada tanggal 17 Juli 2007. Luas Wilayahnya 2.643,41 km² memiliki 9 kKecamatan, 17 kelurahan dan 159 desa (*Badan Pusat Statistik Manggarai Timur, 2020*).

Kabupaten Manggarai timur yang berada tepat di pulau Flores Nusa tenggara timur memiliki berbagai potensi wisata, baik wisata yang terbentuk secara alami maupun wisata buatan yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan Asing.

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam memajukan perekonomian negara. Perancangan dan pelaksanaan pembangunan di Manggarai Timur harus dilaksanakan secara bersaaan demi terciptanya Manggarai Timur yang sejahtera (*RKPD Kabupaten Manggarai Timur,2022*).

Objek Wisata di Kabupaten Manggarai Timur tersebar luas dan salah satunya adalah Danau Rana Mese Manggarai Timur. Danau Rana Mese memiliki keindahan alam yang masih sangat alami yang menjadikannya tempat tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan. Danau Rana Mese berada tepat di jalur trans Ruten Borong tepatnya di Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur. Danau Rana Mese termasuk Salah satu Wisata yang masih sangat alami dan tentunya Memanjakan mata bagi setiap pengunjung yang berkunjung. Danau Rana Mese Dalam bahasa Daerah Manggarai Berarti Danau atau Genangan Air yang Besar. Danau Rana Mese terbentuk karena letusan gunung berapi Nampar Nos atau dikenal dengan Gunung Ranaka, yang diperkirakan terjadi sekitar 400 tahun yang lalu. Erupsi yang hebat itu mengakibatkan kawah yang ada di gunung api tertutup air membentuk danau, hingga bagian tepinya terlihat curam.

Danau purba ini layaknya dengan Danau Kelimutu yang terbentuk dari kawah Gunung Kelimutu yang fenomenal di Ende. Danau Rana Mese adalah salah satu Danau terbesar di Indonesia, khususnya bagian

Timur Indonesia. Dengan luas kurang lebih 5 Hektar dan dengan ketinggian 1.200m dari permukaan laut, sehingga tidak heran kalau Rana Mese memiliki panorama alamnya yang indah dan Sejuk. angka kunjungan pengunjung yang berkunjung ke Danau Rana Mese sangat Meningkat, Terutama pada hari Sabtu dan Minggu mencapai 100 - 150 orang pengunjung, sedangkan pada hari Senin-Jumat pengunjung yang berkunjung semakin Menurun 10 – 20 pengunjung.

Adapun beberapa masalah yang menjadi faktor utama tidak berkembangnya destinasi wisata Danau Rana Mese adalah kurangnya peran pemerintah dalam memajukan dan mengembangkan wisata alam danau Rana Mese Manggarai Timur, dan adapun Faktor lain seperti Faktor Pengelola dan Faktor Pengunjung. Pemerintah Manggarai Timur sudah berkoordinasi dengan BKSDA untuk pengelolaan Danau Rana Mese, tetapi harus ada surat permintaan dari bupati kepada BKSDA Dan sampai sekarang belum terealisasi, Kurangnya peranan pemerintah dalam mengelola destinasi wisata Danau Rana Mese. Sedangkan Masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengelola dan pengunjung adalah Kurangnya pelayanan dan Fasilitas yang disediakan pihak pengelola Dan Banyak pengunjung yang merasa kurang puas dengan Pelayanan serta keamanan Dan penginapan Di Danau Rana Mese.

Danau Rana Mese menjadi daya tarik utama di kabupaten Manggarai timur. Sehingga angka kunjungan wisatawan yang

berkunjung ke kabupaten Manggarai timur semakin meningkat. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan ke kabupaten Manggarai timur, perlu diimbangi dengan penyediaan akomodasi yang memadai dalam pengembangan pariwisata dalam hal ini akomodasi penginapan. Dalam mengantisipasi kunjungan wisatawan yang terus meningkat maka perlu adanya tambahan sarana akomodasi berupa fasilitas penginapan untuk menampung jumlah wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Manggarai timur, khususnya diwilayahh kecamatan Rana Mese yang tidak memiliki fasilitas penginapan bagi wisatawan yang berkunjung. Adapun beberapa pariwisata pendukung disekitar danau Rana Mese seperti Danau Rana Ngencung dan Rana Reming di Desa Golo Rutuk, pantai Cepi watu di Borong, kampung adat didesa Compang Teber dan Danau Rana masak di Desa Rana masak, kecamatan Borong kabupaten Manggarai timur.

Konsep Arsitektur Berkelanjutan (*Sustainable Architecture*) diharapkan dapat menjaga kelestarian alam sekitar sehingga setiap pembangunan yang akan dibangun di danau ini tidak menimbulkan kerusakan alam. Arsitektur berkelanjutan merupakan sebuah konsep terapan dalam mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim pada bumi, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur. Kerusakan alam

akibat eksploitasi sumber daya alam telah mencapai taraf pengrusakan secara global, sehingga lambat tetapi pasti, bumi akan semakin kehilangan potensinya untuk mendukung kehidupan manusia, akibat dari berbagai eksploitasi terhadap alam tersebut (*Rezaprimawanhudnita, 2018*). Penekanan tema arsitektur berkelanjutan dalam perancangan Villa Resort Danau Rana Mese Manggarai Timur Separti :

Lahan berkelanjutan Efisiensi penggunaan lahan yang ada di danau Rana Mese secara maksimal, tapak dibiarkan secara alami dengan menghargai kehadiran tanaman yang ada di lahan, dengan tidak mudah menebang pohon-pohon yang ada sehingga tumbuhan dapat menjadi bagian untuk berbagi dengan bangunan.

Material berkelanjutan Efisiensi penggunaan material seperti memanfaatkan material untuk digunakan dalam bangunan yakni material alam yang sangat dominan dengan penyelesaian warna natural terutama berbahan kayu, bambu, alang alang dan memanfaatkan material daur ulang, Dimana penerapan prinsip-prinsip dasar arsitektur berkelanjutan mempertimbangkan keberlangsungan ekosistem setempat (*Probo Hindarto,2018*)

Energi Berkelanjutan Efisiensi penggunaan energi yang ada di Danau Rana Mese ini seperti memaksimalkan energi matahari untuk Penerangan ruangan pada siang hari, dan penggunaan panel Surya memanfaatkan panas matahari sebagai energi listrik tambahan.

Air berkelanjutan Efisiensi penggunaan air seperti memberikan banyak ruang untuk menampung air hujan dan mengolah kembali untuk kebutuhan penyiraman tanaman atau sanitasi, membuat pengolahan air sisa seperti grey water sebelum dibuang ke danau.

Tujuan dari Arsitektur Berkelanjutan (*Sustainable Architecture*) adalah mencari cara untuk meminimalisasi dampak negatif dari lingkungan bangunan dengan meningkatkan efisiensi dan kebijaksanaan dalam penerapan material, energi dan pengaturan ruang. Maka berdasarkan hal tersebut penulis merancang bangunan penginapan dengan judul “ **Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur Dengan Pendekatan tema Arsitektur Berkelanjutan**”

1.2 Identifikasi masalah

1. Belum adanya fasilitas pendukung di objek wisata Danau Rana Mese seperti fasilitas penginapan bagi Wisatawan yang berkunjung ke Danau Rana Mese
2. Belum adanya perencanaan dan prancangan untuk Mengembangkan objek wisata danau Rana Mese

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang fasilitas penginapan berupa Villa Resort di objek wisata Danau Rana Mese dengan pendekatan Arsitektur Berkelanjutan?

2. Bagaimana mengembangkan objek Wisata Danau Rana Mese sehingga meningkatkan daya tarik Wisatawan ?

1.4 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan Villa Resort yang ramah lingkungan dan dapat memwadhahi seluruh aktivitas Wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata danau Rana Mese.
2. Mengembangkan objek wisata Danau Rana Mese sebagai objek wisata Unggulan dan merancang fasilitas penginapan guna memberikn kenyamanan serta kepuasan Wisatawan sesuai dengan tema Arsitektur Berkelanjutan yang bersifat melindungi dan melestarikan.

1.5 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah Mendesain bangunan yang dapat memwadhahi dan melayani segala aktifitas ataupun kegiatan wisatawan lokal maupun wisatawan Asing untuk dapat menikmati kekayaan alam objek wisata danau Rana Mese sehingga menambah pendapatan atau pemasukan daerah.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat teoritis

Memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan serta penerapannya berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari dengan

masalah yang telah diteliti dengan menerapkan tema Arsitektur Berkelanjutan

1.6.2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

1. Dapat dijadikan sebagai data atau informasi awal untuk penelitian lebih lanjut, terutama mengenai perancangan Villa resort di Danau Rana Mese, Manggarai Timur.
2. Dapat memberikan manfaat teoritis dalam kaitan dengan pemanfaatan dan penerapan konsep arsitektur berkelanjutan pada bangunan.

2. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan untuk dikembangkan secara maksimal pada potensi wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur.

1.7 Batasan Penelitian

1.7.1 Batasan lokasi

Kabupaten Manggarai Timur, kecamatan Rana Mese, Desa Golo Loni adalah Lokasi perancang Villa Resort Danau Rana Mese.

1.7.2. Batasan Materi

Perancangan Villa Resort Danau Rana Mese Manggarai Timur dengan konsep Arsitektur Berkelanjutan (*sustainable Architecture*).

1.8 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum kajian latar belakang, tujuan dan sasaran, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan teori tentang pemahaman judul, Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Villa Resort, faktor penyebab timbulnya Villa resort, tinjauan umum Villa, pendekatan perancangan, arsitektur berkelanjutan, tujuan penerapan tema sustainable arsitektur, studi banding, kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode pengumpulan data, teknik analisa data metode perancangan, diagram alur penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Membahas tentang lingkup Kabupaten Manggrai Timur, Lingkup Kecamatan Rana Mese, Lingkup Desa Golo Loni, lingkup Site, Data Kunjungan Wisatawan Danau Rana Mese, Karakteristik Site, Dimesni Site, Topografi, Hidrologi, Vegetasi, Potensi, Masalah pada Site, Karakteristik lingkungan sekitar Site, Regulasi peraturan tata pembangunan dan Jaringan utilitas Eksisting.

BAB V ANALISA

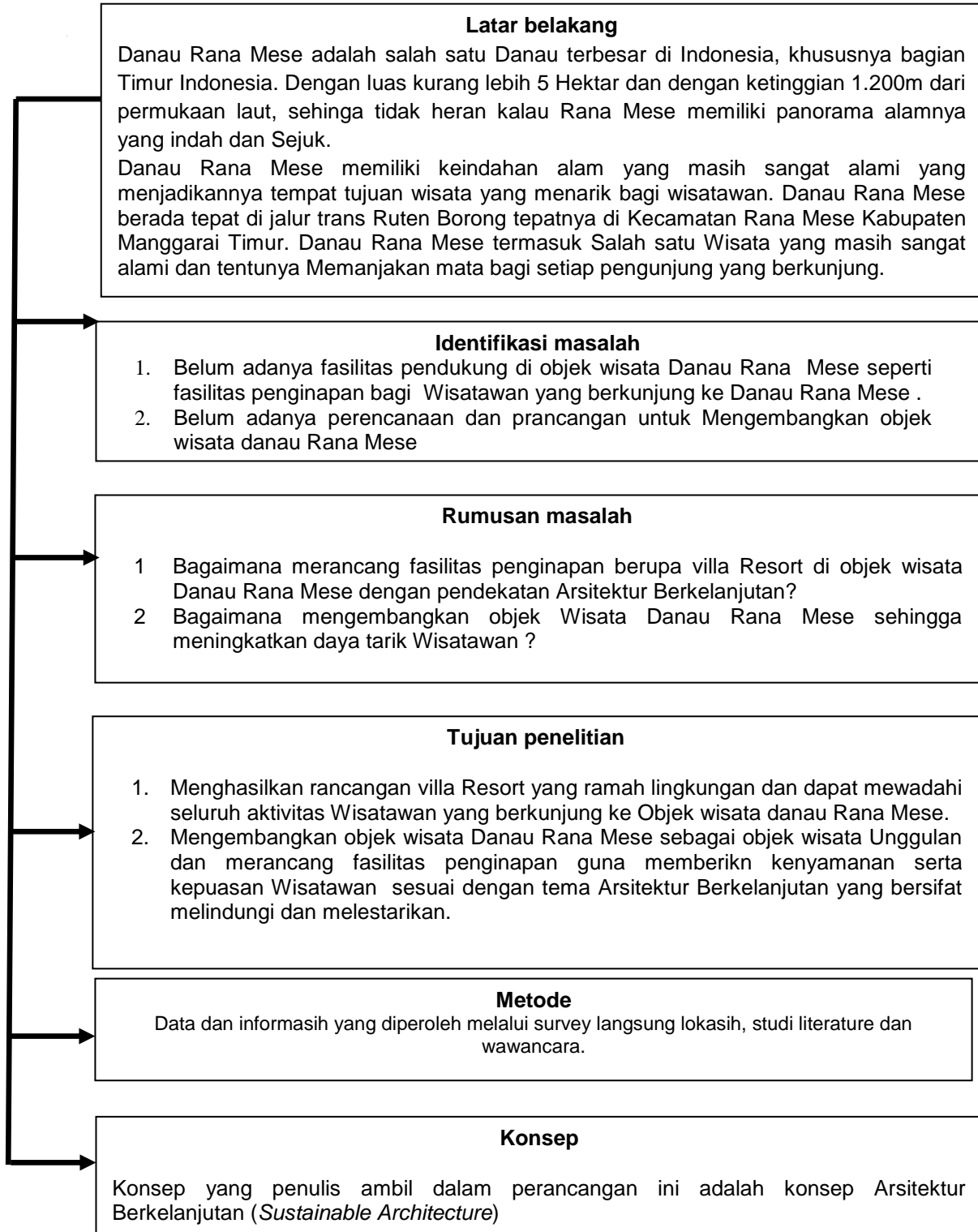
Membahas tentang Analisa objek perancangan, analisa site, analisa tapak, analisa topografi, Analisa Aksesibilitas, Analisa Sirkulasi, Analisa

View, Analisa Penzoningan, Analisa Matahari, Analisa Angin, Analisa Kebisingan, Analisa Vegetasi, Analisa Pencahayaan Ruang, Analisa Penghawaan, Analisa Parkiran, Analisa Pendekatan Tema Bangunan, Analisa Jumlah Pengguna, Kebutuhan Ruang, Pengelompokan Ruang, Persyaratan Ruang, Besaran Ruang, Hubungan Ruang, Analisa bentuk masa bangunan, Analisa tampilan bangunan, Analisa Jenis masa bangunan, Analisa Material bangunan, Analisa tata ruang luar, Analisa sistem struktur konstruksi bangunan, Dan Analisa Utilitas.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep Dasar, Konsep site lokasi perancangan, Konsep Topografi, Konsep Aksesibilitas, Konsep Sirkulasi, Konsep Terhadap View, Konsep Penzoningan, Konsep Terhadap Matahari, Konsep Terhadap arah angin, Konsep Kebisingan, Konsep Pencahayaan Ruang, Konsep Penghawaan, Konsep Parkiran, Konsep Vegetasi, Konsep kebutuhan ruang, Konsep besaran ruang, Konsep Bentuk, Konsep bentuk tampilan bangunan, konsep pola masa bangunan, konsep pendekatan tema bangunan, penyesuaian iklim lingkungan setempat, Konsep penggunaan Bahan, Konsep Sistem struktur dan Konsep Utilitas.

1.9 Kerangka Berpikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul

Pengertian Judul dapat ditelusuri dari masing-masing arti kata yaitu :

1. Villa adalah sebuah rumah mungil diluar kota atau dipegunungan yang merupakan rumah peristirahatan yang hanya digunakan pada waktu liburan. (Kamus Bahasa Indonesia)
2. Resort adalah tempat menginap yang mempunyai banyak fasilitas yang digunakan oleh Wisatawan untuk kegiatan Bersantai, Berolahraga, Berkeliling tersebut (*Pendit, ahli 2019*)
3. Objek wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keaneka ragaman dan kekayaan alam Danau : tubuh perairan yang dikelilingi daratan dan terletak di daerah Cekungan
4. Golo Loni adalah salah satu kelurahan/ desa yang ada di kecamatan Rana Mese, Manggarai Timur
5. Rana Mese : suatu cekungan Yang memiliki genangan air yang besar.
6. Manggarai Timur: salah satu kabupaten Kota yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, tepatnya di pulau Flores.
7. Arsitektur: lingkungan produksi yang tak sekedar menjadi jembatan antara manusia dan lingkungan melainkan berperan sebagai wadah ekspresi yang dapat mengatur jasmani dan psikologi

8. Berkelanjutan: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata berkelanjutan memiliki arti berlangsung terus - menerus atau berkesinambungan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan judul“ Perencanaan Villa Resort Danau Rana Mese“ adalah merencanakan suatu bangunan penginapan untuk fasilitas wisata di kawasan Danau Rana Mese dengan pendekatan Arsitektur Berkelanjutan

2.2 Landasan teori

2.2.1. Definisi Villa

Adapun beberapa pengertian Villa dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Villa merupakan tempat tinggal sementara sekaligus tempat untuk liburan, yang biasanya terletak diluar daerah yang berhawa sejuk seperti di pinggiran kota, pegunungan, pantai, dsb. (Wikipedia-Sewavillakotabunga.com, 2019)
2. Villa merupakan rumah kedua selain rumah pertama yang ditinggali setiap hari, sehingga pada umumnya hanya orang-orang tertentu dengan kemampuan ekonomi diatas rata-rata .
3. Villa adalah unit usaha yang dikelola secara komersial dan disediakan untuk disetiap orang yang ingin mendapatkan fasilitas penginapan dan pelayanan sera fasilitas lainnya seperti makan dan minum
4. Jadi pengertian Villa tersebut dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Villa adalah suatu usaha komersial
 - b. Villa diperuntukkan bagi umum

- c. Villa mempunyai sistem pelayanan
- d. Villa menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada. Selama tamu tinggal di Villa, ia tentu memerlukan berbagai fasilitas seperti telepon, mencuci pakaian, TV, kolam renang, dan lain-lain.
- e. Villa memiliki fasilitas akomodasi (kamar), makan, dan minum.

2.2.2. Pengelompokan Villa

Aktivitas yang diwadahi dalam sebuah Villa pada dasarnya sama, akan tetapi setiap Villa memiliki keunikan rancangan berbeda - beda. Beberapa pengelompokan Villa dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang yaitu tujuan kedatangan tamu, lama tamu menginap, jumlah kamar, dan lokasi.

A. Pengelompokan Villa menurut tujuan kedatangan tamu.

a. Private Villa

Adalah villa yang berfungsi untuk peristirahatan keluarga yang dimiliki oleh perorangan tanpa tujuan komersial.

b. Resort Villa

Merupakan villa yang berbentuk resort yang bangunannya terpisah- pisah seperti halnya sebuah villa. Pelayanan villa berbintang dengan segala kelebihan fasilitasnya dapat ditemukan pada villa jenis ini. Tentu saja resort villa dibangun dengan tujuan komersial untuk memperoleh keuntungan dan penyewaan masing-masing unit villa.

2.2.3. Definisi Resort

1. Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan seperti kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (*Dirijen Pariwisata, 1988: 13 Stiandi 2019*).
2. Resort adalah tempat menginap yang mempunyai banyak fasilitas khusus yang digunakan oleh Wisatawan untuk kegiatan Bersantai, Berolahraga, Berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang berada disekitar resort tersebut (*Pendit, ahli 2019*).
3. Resort adalah suatu jenis akomodasi didaerah peristirahatan yang mempergunakan seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman
4. Resort adalah tempat rekreasi yang digunakan oleh Wisatawan (*Mill, ahli 2019*).

1.2.4. Definisi Villa resort

Berdasarkan dari pengertian villa dan resort, maka dapat disimpulkan bahwa villa resort merupakan sebuah kawasan sarana akomodasi yang didalamnya terdapat kumpulan unit-unit villa dengan fungsi utama berupa penginapan yang dilengkapi dengan fungsi penunjang berupa sarana hiburan,

rekreasi, relaksaasi Serta kegiatan olahraga. Villa resort biasanya terletak pada lokasi yang memiliki pemandangan dan panorama alam yang indah, serta memiliki udara yang sejuk dan biasanya terletak didaerah pegunungan, danau, pantai dan lain - lain. Seluruh fasilitas yang ada baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang seluruhnya dikelola dalam sebuah management dan terorganisasi dalam sebuah kawasan yang terdiri dari bangunan-bangunan villadan memberikan pelayananan seperti hotel berbintang lima.

2.2.5. Tipe-tipe kamar Villa

Berdasarkan tarif dan fasilitas disediakan dalam kamar Villa, beberapa tipe kamar yang terdapat dalam Villa antara lain:

a. Single Room

Single room yaitu dalam satu kamar hanya terdapat satu tempat tidur untuk satu orang tamu.

b. Twin Room

Twin room yaitu dalam satu kamar terdapat dua tempat tidur untuk dua orang tamu.

c. Double Room

Double room yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur besar untuk dua orang tamu.

d. Triple Room

Triple room yaitu dalam satu kamar terdapat double bed atau twin bed untuk dua orang atau ditambah dengan extra bed (untuk tiga orang tamu).

e. Junior Suite Room

Junior suite room yaitu satu kamar besar yang terdiri dari ruang tidur dan ruang tamu.

f. Deluxe Suite Room

Deluxe suite room yaitu kamar yang terdiri dari dua kamar yaitu kamar tidur untuk dua orang dan ditambah ruang tamu, ruang makan, dan dapur kecil.

g. President Suite Room

President suite room yaitu kamar yang terdiri dari tiga kamar besar, kamar tidur, kamar tamu, ruang makan (ruang rapat), dan dapur kecil.

2.2.6. Karakteristik Villa resort

Ada empat karakteristik Villa resort sehingga dapat dibedakan menurut jenis Villa lainnya, yaitu :

1. Lokasi

Umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas padat dan bising, "Hutan Beton" dan polusi perkotaan

2. Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut tersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor.

3. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan berkunjung ke Villa resort cenderung mencari akomodasi arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis Villa lainnya.

4. Segmen Pasar

Sasaran ingin dijangkau adalah wisatawan/pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam, pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya memiliki panorama yang indah.

2.2.7. Faktor penyebab timbulnya Villa resort

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan Villa Resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi, timbulnya Villa resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

A. Berkurangnya waktu untuk beristirahat.

Bagi masyarakat kota, memiliki kesibukan akan pekerjaan yang selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.

B. Kebutuhan manusia akan rekreasi.

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas.

C. Kesehatan.

Untuk dapat memulihkan kesehatan bagi para peternak Masmwmn para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah disertai dengan akomodasi pengmapan sebagai sarana penstirahatan.

2.2.8. Jenis-jenis Villa resort

Jenis-jenis Villa resor berdasarkan fungsinya adalah :

A. *Beach Resort Villa*

Beach Resort Villa merupakan Villa mengutamakan potensi alam pantai dan laut sebagai daya tarik. Menyelami kebudayaan masyarakat sekitar, bergabung dengan berbagai kegiatan masyarakat, meninggalkan gaya hidup modern dan larut dalam kehidupan masyarakat pedesaan merupakan kegiatan yang menjadi fokus utama

B. *Themed Resot Villa*

Themed Resot Villa merupakan Villa yang menawarkan fasilitas dengan tema tertentu, seperti atraksi special dan unik yang ditampilkan di dalam maupun diluar resort Villa.

C. *Rural Resort Villa*

Rural resort Villa merupakan merupakan Villa yang berlokasi di pedesaan jauh dari area urban yang ramai, Daya Tarik Villa ini terletak pada fasilitas Olahraga yang hampir tidak ada di area Perkotaan, seperti: Panjat tebing, Memanah, dan Berkuda.

D. *Village Resort Villa*

Village Resort Villa menekankan pada lokasi mempunyai keunikan kultural dan tema etnik lokal sebagai daya tarik. Menyelami kebudayaan masyarakat sekitar, bergabung dengan berbagai kegiatan masyarakat, meninggalkan gaya hidup modern dan larut dalam kehidupan masyarakat pedesaan merupakan kegiatan yang menjadi fokus utama.

E. *Mountain Resort Villa*

Mountain Resort Villa merupakan Villa berada di daerah pegunungan mempunyai pemandangan indah, potensi wisata alam serta budaya. Fasilitas disediakan lebih menekankan pada hal-hal berkaitan dengan hiburan alam dan rekreasi bersifat kultural dan natural, seperti hiking, mendaki gunung, panjat tebing, dan sebagainya.

F. *Marina Resort Villa*

Marina Resort Villa hampir menyerupai beach resort Villa tetapi lebih tertuju bagi wisatawan mempunyai minat khusus terhadap olah raga dan kegiatan yang berhubungan dengan air. Penyediaan

fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas tersebut sangat diutamakan.

G. *Sight-Seeing Resort Villa*

Sight-Seeing Resort Villa merupakan Villa berada di daerah dimana terdapat potensi khusus seperti tempat-tempat menarik, pusat perkembangan kawasan bersejarah, tempat-tempat antik, dan tempat-tempat hiburan.

H. *Forest Resort Villa*

Forest Resort Villa merupakan Villa berada di daerah hutan yang memiliki karakter khas dengan berbagai macam jenis flora dan fauna. Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam serta mempelajari segala sesuatu yang ada dalam hutan. Umumnya Villa ini banyak digunakan untuk penelitian dan pendidikan tentang konservasi hutan lindung yang ada.

I. *Health and Spa Resort Villa*

Health and Spa Resort Villa merupakan Villa menyediakan fasilitas khusus untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan berhubungan dengan kebugaran.

2.2.9. Prinsip desain Villa resort

Setiap lokasi dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter berbeda untuk memerlukan pemecahan khusus. Merencanakan

sebuah Villa resort perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

A. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.

1. Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olah raga dan hiburan.
2. Aloneness (kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
3. Berinteraksi dengan lingkungan, budaya baru, Negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.

B. Pengalaman unik bagi wisatawan.

1. Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.
2. Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau, dan sebagainya. Memiliki skala yang manusiawi.
3. Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi.
4. Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.
5. Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.

C. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik

1. Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
2. Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.
3. Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

2.2.10. Pelaku dan jenis kegiatan pada Villa resort

Pelaku kegiatan pada Villa yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung adalah orang yang datang untuk menikmati segala fasilitas disediakan, sedangkan pengelola adalah orang yang mengelola fasilitas disediakan untuk dapat digunakan oleh pengunjung. Pengunjung Villa terbagi menjadi 2 jenis, yaitu pengunjung yang menginap dan pengunjung yang tidak menginap. Kelompok pengelola sendiri terdiri atas General Manager, Head, Supervisor, dan staf/karyawan. Jenis kegiatan yang berlangsung dalam sebuah Villa resort berdasarkan pelaku kegiatan ialah sebagai berikut:

A. Pengunjung

1. Pengunjung yang menginap Pengunjung yang menginap biasanya memiliki hak untuk menikmati fasilitas disediakan pada Villa tersebut, seperti restoran, kolam renang, fitness centre, dan lain-lain. Pengunjung yang menginap akan Melakukan check in

terlebih dahulu pada bagian receptionist, setelah itu pengunjung baru dapat masuk ke Kamar dan menikmati fasilitas.

2. Pengunjung yang tidak menginap Pengunjung yang tidak menginap biasanya memiliki hak untuk menggunakan fasilitas penunjang pada Villa dengan adanya penarikan biaya tersendiri.

B. Pengelola

1. *General Manager (GM)*

General Manager (GM) pada sebuah Villa adalah seseorang memiliki Kedudukan_ tertinggi dan memiliki Kuasa untuk mengelola Villa. Villa dengan kelas tinggi, kegiatan pengelolaan langsung akan diserahkan kepada manager untuk menanganinya, sedangkan pada sebuah Villa berkelas rendah, semua Kegiatan pengelolaan ditangani sendiri.

2. *Headcd/chief*

Head pada sebuah perVillaan merupakan seseorang memiliki pengalaman kerja sehingga menjadi kepala bagian pada sebuah organisasi perVillaan, misalnya: bagian dapur dikepalai oleh seorang Bagian engineering dikepalai oleh chief engineering. Kegiatannya adalah mengawasi kerja karyawan yang berada di bawahnya.

3. *Staf/karyawan*

Staf adalah karyawan bekerja di bawah *head/chief/supervisor*. pada Villa resor terdiri dari penerima tamu (*receptionist*), petugas

administrasi/kantor, petugas kebersihan, petugas keamanan, dan tukang kebun. Kegiatan yang dilakukan berdasarkan bidangnya masing-masing. Pelaku pengelola yang telah disebutkan, terdapat beberapa pelaku kegiatan lain bukan merupakan karyawan Villa, seperti petugas pengantar barang, baik makanan, laundry, perabot, dan lainnya. Biasanya untuk mencegah ketidaknyamanan pengunjung Villa, maka akan dibedakan jalur sirkulasi bagi pengunjung dan pengelola sehingga kegiatan yang berlangsung tidak saling mengganggu.

2.3. Konsep tema Perancangan

2.3.1. Arsitektur berkelanjutan (*suistainable architecture*)

Konsep dari perencanaan dan perancangan Villa resort Danau Rana Mese ini adalah Arsitektur berkelanjutan (Sustainable architecture). Arsitektur berkelanjutan (Suistainable architecture) adalah suatu kesatuan yang menjadi sebuah istilah di bidang arsitektur, atau lebih tepatnya sebagai sebuah konsep untuk menggambarkan suatu idealisme. Arsitektur berkelanjutan (*Sustainable architecture*) merupakan Konsekuensi dari komitmen internasional tentang pembangunan berkelanjutan Karena arsitektur berkelanjutan berkaitan erat dan fokus perhatiannya pada faktor manusia. Pilar utama konsep pembangunan berkelanjutan ialah aspek lingkungan binaan dengan pengembangan lingkungannya, disamping pilar pembangunan ekonomi dan sosial.

Pembangunan berkelanjutan harus dapat menggunakan sumber daya alam, investasi, pengembangan teknologi serta mampu meningkatkan pencapaian kebutuhan dan aspirasi manusia. Arsitektur berkelanjutan diarahkan sebagai produk sekaligus proses' berarsitektur yang erat mempengaruhi kualitas lingkungan binaan bersinergi dengan faktor ekonomi dan sosial, sehingga menghasilkan karya manusia yang mampu meneladani generasi berarsitektur di masa mendatang.

Arsitektur berkelanjutan merupakan Konsekuensi dari komitmen internasional tentang pembangunan berkelanjutan, Karena arsitektur berkaitan erat dan fokus perhatiannya kepada faktor manusia dengan menitik beratkan pada pilar utama konsep pembangunan berkelanjutan yaitu aspek lingkungan binaan dengan pengembangan lingkungannya, di samping pilar pembangunan ekonomi dan sosial *Sustainable architecture* yaitu sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur. Kerusakan alam akibat eksploitasi sumber daya alam telah mencapai taraf pengrusakan secara global sehingga lambat tetapi pasti, bumi akan semakin kehilangan potensinya untuk mendukung kehidupan manusia, akibat dari berbagai eksploitasi terhadap alam tersebut.

Berdasarkan tinjauan tersebut diatas, penulis menarik suatu kesimpulan bahwa penataan sebuah obyek wisata tidak hanya akan tempat wisata tersebut (tanah, air, udara, flora dan fauna) tetapi ikut berpengaruh pula terhadap lingkungan manusia (masyarakat sekitar).

2.3.2. Tujuan penerapan tema Arsitektur berkelanjutan

Adapun tujuan penerapan tema Arsitektur berkelanjutan ke dalam perancangan ini antara lain :

- A. Untuk mengembangkan Kepedulian dan pengertian lebih mendalam tentang alam terhadap penghuni yang ada di atasnya.
- B. Mempromosikan keserasian dan keseimbangan lingkungan dalam pengembangan suatu perancangan.
- C. Untuk mengembangkan kualitas hidup di daerah-daerah yang terkait dengan perencanaan perancangan.
- D. Untuk menjadikan pengalaman berkualitas bagi para pengunjung/pengguna bangunan terkait dengan tema sustainable.

2.3.3. Prinsip-prinsip dasar arsitektur berkelanjutan (*sustainable architecture*)

1. Pendekatan desain yang sadar lingkungan atau tanggap terhadap lingkungan bisa mengambil berbagai nama, tetapi paling penting adalah prinsip-prinsip dasarnya dapat digunakan untuk pendekatan desain arsitektur terhadap lingkungan dan permasalahannya.

2. Memanfaatkan potensi energi terbarukan seperti energi angin, cahaya matahari dan air untuk menghasilkan energi listrik domestik untuk bangunan secara independe (environmental sustainability), (rezaprimawanhudrita.wordpress.com)
3. Meminimalkan pengaruh desain yang merusak tapak dan lingkungannya
4. Merancang dengan memperhatikan kondisi lingkungan setempat misalnya keadaan iklim dan lain sebagainya (*social sustainability*). (reza prima dan hudrita. Wordpress .com)
5. Melakukan pendekatan holistik (*holistic approach*) menyatukan semua tuntutan desain dan aspek-aspek ekologi secara sistematis serta berbagai prinsip yang bisa dipertimbangkan penerapannya.

2.3.4. Penerapan prinsip dasar arsitektur berkelanjutan (*sustainable architecture*)

Penerapan prinsip-prinsip di atas perlu disesuaikan dengan banyak faktor antara lain faktor sosial budaya setempat, gaya hidup, ekonomi, iklim, lokasi dan lain sebagainya. Penerapan konsep, strategi dan pendekatan ekologis pada suatu perancangan akan berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya dikarenakan ekosistem suatu lokasi yang amat spesifik. Karena itulah untuk menuju suatu desain arsitektur yang ekologis diperlukan suatu pendekatan holistik

terhadap semua faktor-faktor di atas juga menjadi salah satu prinsip dari arsitektur berkelanjutan. (rezaprimawanhudrita.wordpress.com)

Penerapan arsitektur berkelanjutan diantaranya:

A. Dalam efisiensi penggunaan energi

1. Memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan alami secara maksimal pada siang hari, untuk mengurangi penggunaan energi listrik.
2. Memanfaatkan penghawaan alami sebagai ganti pengkondisian udara buatan.
3. Menggunakan ventilasi dan bukaan, penghawaan silang, dan cara - Cara inovatif lainnya
4. Memanfaatkan air hujan dalam cara - cara inovatif untuk menampung dan mengolah air hujan untuk keperluan domestik
5. Konsep efisiensi penggunaan energi seperti pencahayaan dan penghawaan alami merupakan konsep spesifik untuk wilayah dengan iklim tropis.

B. Dalam efisiensi penggunaan lahan

1. Menggunakan seperlunya lahan yang ada, tidak semua lahan harus dijadikan bangunan atau ditutupi dengan bangunan, karena dengan demikian lahan yang ada tidak memiliki cukup lahan hijau dan taman. Menggunakan lahan secara efisien, kompak dan terpadu.

2. Potensi hijau tumbuhan dalam fahan dapat digantikan atau dimaksimalkan dengan berbagai inovasi, misalnya pembuatan atap diatas bangunan (taman atap), taman gantung (dengan menggantung pot pot tanaman pada sekitar bangunan), pagar tanaman atau yang dapat diisi dengan tanaman, dinding dengan taman pada dinding ,dan sebagainya.
 3. Menghargai kehadiran tanaman yang ada di lahan, dengan tidak mudah menebang pohon-pohon, sehingga tumbuhan yang ada dapat menjadi bagian untuk berbagi dengan bangunan.
 4. Desain terbuka dengan ruang-ruang terbuka ke arah taman (sesuai dengan fiexsibilitas buka - tutup yang direncanakan sebelumnya) dapat menjadi inovasi untuk mengintegrasikan luar dan dalam bangunan, memberikan fleksibilitas ruang lebih besar.
- C. Dalam efisiensi penggunaan material :
1. Memanfaatkan material sisa untuk digunakan juga dalam pembangunan, sehingga tidak membuang material, misainya kayu sisa dapat digunakan untuk bagian lain bangunan.
 2. Memanfaatkan material bekas untuk bangunan, komponen lama yang masih bisa digunakan, misalnya sisa bongkaran bangunan lama.
 3. Menggunakan material yang masih berlimpah maupun jarang ditemui dengan sebaik-baiknya, terutama untuk material seperti kayu. (rezaprimawanhudrita.wordpress.com).

D. Dalam penggunaan teknologi dan material baru :

1. Memanfaatkan potensi energi terbarukan seperti energi angin, cahaya matahari dan air untuk menghasilkan energi listrik domestik untuk rumah tangga dan bangunan lain secara independen.
2. Memanfaatkan material baru melalui penemuan baru secara global dapat membuka kesempatan menggunakan material terbarukan yang cepat diproduksi, murah dan terbuka terhadap inovasi, misalnya bambu. (rezaprimawanhudnita.wordpress.com).

1.3.5. Kajian implementasi tematik arsitektural pada bangunan

Sustainable Architecture Design dalam praktek sehari-hari bisa dilakukan melalui sikap hidup yang berusaha menghargai alam dengan kapasitasnya dan mencoba melakukan langkah-langkah penggunaan dan pemeliharaan sumber daya alam. Penghematan energi melalui rancangan bangunan mengarah pada penghematan penggunaan listrik, baik bagi pendinginan udara, penerangan buatan, maupun peralatan listrik lain. Strategi perancangan tertentu, bangunan dapat memodifikasi iklim luar tidak nyaman menjadi nyaman tanpa banyak konsumsi energi listrik.

A. Memprioritaskan material alami

Material alami seperti batu, kayu, dan tanah umumnya menggunakan energi yang sedikit untuk diproduksi, menghasilkan racun dan polusi lebih sedikit pada lingkungan. Material alami

dimaksud bukan saja material berasal dari alam, tetapi juga berasal dari alam setempat yang melimpah.

B. Energi Surya

Energi matahari yang melimpah dimanfaatkan untuk menciptakan kemandirian energi pada bangunan. Salah satunya, dengan aspek desain menempatkan solar panel dan solar pasif di sisi bangunan menghadap barat untuk mendapatkan terpaan sinar matahari paling tinggi dan lama.

C. Air

Air adalah salah satu sumber energi terpenting yang sering digunakan di dalam bangunan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk mandi, mencuci, masak, dan lain-lain. Sumber energi air dapat diperoleh dari sumur, PDAM, ataupun dengan menampung air hujan.

D. Pencahayaan

Pencahayaan dalam sebuah bangunan merupakan faktor penting bagi terciptanya aktivitas di dalamnya. Berdasarkan program pemerintah untuk menghemat energi maka sebaiknya pencahayaan bangunan menggunakan sumber pencahayaan alami yaitu dengan banyaknya bukaan.

E. Vegetasi

Vegetasi pada bangunan selain dapat memberikan nilai estetika pada bangunan itu sendiri juga berfungsi sebagai pembersih udara sehingga udara sekitar bangunan menjadi sejuk dan sehat bagi kesehatan jasmani dan pikiran.




2.4. Studi Banding


2.4.1. Studi banding yang berkaitan dengan objek

Studi banding objek membahas tentang hal yang berkaitan dengan objek Villa Resort. Dari studi banding ini untuk mengetahui bagaimana sistem bangunan yang melingkupnya dan dijadikan sebagai pandangan ide untuk sebuah perancangan. Bangunan yang dijadikan studi banding yaitu:


Tabel 2.2 studi banding objek



LOKASI	PENGAPLIKASIAN	KET. GAMBAR
Niagara Villa Resort, Danau Toba	<ul style="list-style-type: none"> • LOBBY <p>Niagara Villa resort adalah Villa termegah bangunan yang satu ini memiliki Lobby Multiguna. Pada Villa ini lobby digunakan untuk berbagai macam Aktifitas Dalam maupun diLuar Villa, seperti: Meja Bliar dan menyimpan berbagai Sepeda yang diSewakan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • ONE BEDROOM VILLA <p>Villa ini berada di tempat paling tinggi dan menghadap langsung ke Danau Toba. Villa ini menawarkan pemandangan yang indah dan disetiap kamarnya diHiasi dengan karya khas Sumatra, dengan Audio/ Tv.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • NIAGARA VILLA <p>Niagara Villa Resort juga menyediakan beberapa Villa Untuk disewakan ke pengunjung, dengan luas masing-masing 800 meter persegi dan fasilitas yang di Sediakan berupa Kamar Tidur, ruang tamu, ruang makan, dapur dan memiliki dua lantai disetiap massing-masing Villa.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • RESTORAN <p>Restoran ini merupakan Restoran utama di Niagara Villa Resort, dan merupakan Restoran yang berpadu antara Arsitektur klasik dan Moderen, Restoran ini di tempatkan pada bagian depan, sehingga menghadap langsung ke Danau Toba.</p>	

	<p>Gaya klasink pada bangunan ini dapat di lihat dari bahan yang digunakan dan warna yang digunakan.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • LAKE TOBA <p>Danau Toba adalah danau alami berukuran besar di Indonesia yang berada di kaldera Gunung Supervulkan. Danau ini memiliki panjang 100 kilometer, lebar 30 kilometer, dan kedalaman 508 meter. Danau ini terletak di tengah pulau Sumatra bagian utara dengan ketinggian permukaan sekitar 900 meter.(Wikipedia)</p> <p>Luas: 1.130 km²</p> <p>Panjang: 100 km</p> <p>Lebar: 30 km</p> <p>Ketinggian permukaan: 905 m</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • ARTIS DAN SPA <p>Terdapat oca seni Budaya yang menjual barang-barang ocal, seperti: patung,kain Adat Sumatra dan perhiasan tradisional Sumatra pada bangunan ini juga difungsikan untuk acara-acara tertentu seperti pentas Seni Budaya khas Sumatera.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • PAVILION <p>Ruang ini dapat menampung hingga 100 orang. Dan difungsikan sebagai tempat Upacara dan Acara pertemuan. Dan memiliki akses langsung ke Danau Toba</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • THE MANSIONS <p>Terdapa mansions yang memiliki 4 kamar dengan memiliki luas 1.510 hingga 4.000 meter persegi dengan memiliki berbagai fasilitas didalamnya seperti ruang tamu, dapur, ruang makan dan beberapa fasilitas lainnya termasuk peralatan lengkap sehingga cukup untuk menjamu tamu.</p>	

	<p>Resort ini menjadi salah satu resort yang paling nomor satu di Indonesia, khususnya di Sulawesi tengah. Bagaimana tidak Villa ini menawarkan berbagai macam keindahan alam dan keunikan serta maha karya Arsitektur yang sangat luar biasa. Danau Poso Resort ini terletak di jalan Yos Sudarso, kelurahan Pamona utara, Kecamatan Tatena, Kabupaten Poso, Dengan luas lahan 1232,65 m. Lokasinya sangat indah dan strategis karena berada tepat di pinggir Danau Poso dengan Pepohonan alam yang ada disekeliling Resort.</p>	
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • VILLA DANAU POSO <p>Danau Poso Resot memiliki beberapa villa yang berbeda dengan arsitektur yang menarik, dimana villa diletakan dipinggiran Danau dengan posisi villa menghadap langsung ke Danau dan didekorasi dengan gaya klasik.</p> <p>Luas lahan untuk satu buah villa adalah 300m² dan bangunannya 100m².</p> <p>Menurut pengelola Danau Poso Resort setiap villa memiliki tipe pemandangan yang berbeda-beda antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan ke Danau • Pemandangan ke Kolam • Pemandangan ke Pepohonan 	
<p>Danau Poso Resort</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LOBBY <p>Bangunan lobby sendiri mengambil perpaduan antara bentuk tradisional dan Modern. Perpaduan bentuk tradisional dapat dilihat dari bentuk atap serta bahan yang digunakan dan warna sendiri melambangkan perpaduan moderen.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • SPA ROOM <p>Spa room merupakan salah satu fasilitas yang disediakan di Danau Poso Resort guna untuk memanjakan para tamu yang ingin berrileksasi. Material yang digunakan adalah batu alam.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • RESTORAN <p>Restorannya dibuat semi terbuka untuk siapapun yang ingin menikmati makanan khas Poso dan dikelilingi pemandangan alam dan danau yang membentang luas disekitaran Resort. Gaya klasik menjadi karakteristik utama pada restoran ini.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • BEDROOM <p>Untuk tipe kamar pada Danau Poso Resort memiliki karakteristik yang berbeda-beda setiap unitnya, kamar di letakan di pososi paling depan sehingga memungkinkan pengunjung untuk dapat meliha langsung pemandangan sekitar.</p>	

(sumber: www.niagaraVillaresort.com dan www.google.co.id)

Tabel 2.3 perbandingan studi banding objek

NO		Niagara Villa resort Danau Toba	Danau Poso Resort
1	Lokasi	Jl.pembangunan No 1, parapet Girsang Sipangan Bolon Simalungun, Sumatra Utara.	Di jalan Yos Sudarso, kelurahan Pamona utara, Kecamatan Tatena, Kabupaten Poso
2	Luas	1142,67m	1232,65m
3		One bedroom villa	25 resort villa
4	Fasilitas penunjang	<i>-lobby</i> <i>-restoran</i> <i>-Spa</i> <i>-srtis dan crafts store</i> <i>-Pavilion</i> <i>-Fitness center</i> <i>-Bar</i>	<i>-Lobby</i> <i>-Restoran</i> <i>-Bar</i> <i>-Spa Room</i> <i>-Gym</i> <i>Gallery</i>
5	Pengelola	Pemilik, Manager, Administrasi	Pemilik, Manager, Administrasi
6	Lingkup pelayanan	Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domistik	Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domistik


(Sumber: AnalisaPenulis)

2.4.2. Studi banding yang berkaitan dengan Tema

Table 2.4 studi banding Tema

LOKASI	PENGAPLIKASIAN	KETERANGAN GAMBAR
Danau Dariza Resort Villa (arsitektur berkelanjutan)	Villa Resort ini terletak di jalan Cipanas Raya No. 44/45, Lengen Sari, Tarogong Kaler, Cipanas, Garut Indonesia.	
	<ul style="list-style-type: none"> Hemat Energi Menggunakan panel surya untuk mengantisipasi pemadaman listrik 	
	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur berkelanjutan Pemanfaatan sinar matahari untuk energy alternative serta pelestarian vegetasi baik tumbuhan maupun ruang. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi iklim Memberikan banyak bukaan untuk angin sehingga memungkinkan angin masuk kedalam Resort 	
	Material yang digunakan pada Villa resort ini menggunakan material alam yang diukir sedemikian rupa sehingga gaya klasik pada Villa resort ini juga Nampak.	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan lahan/ site Memaksimalkan RTH 70%, 	

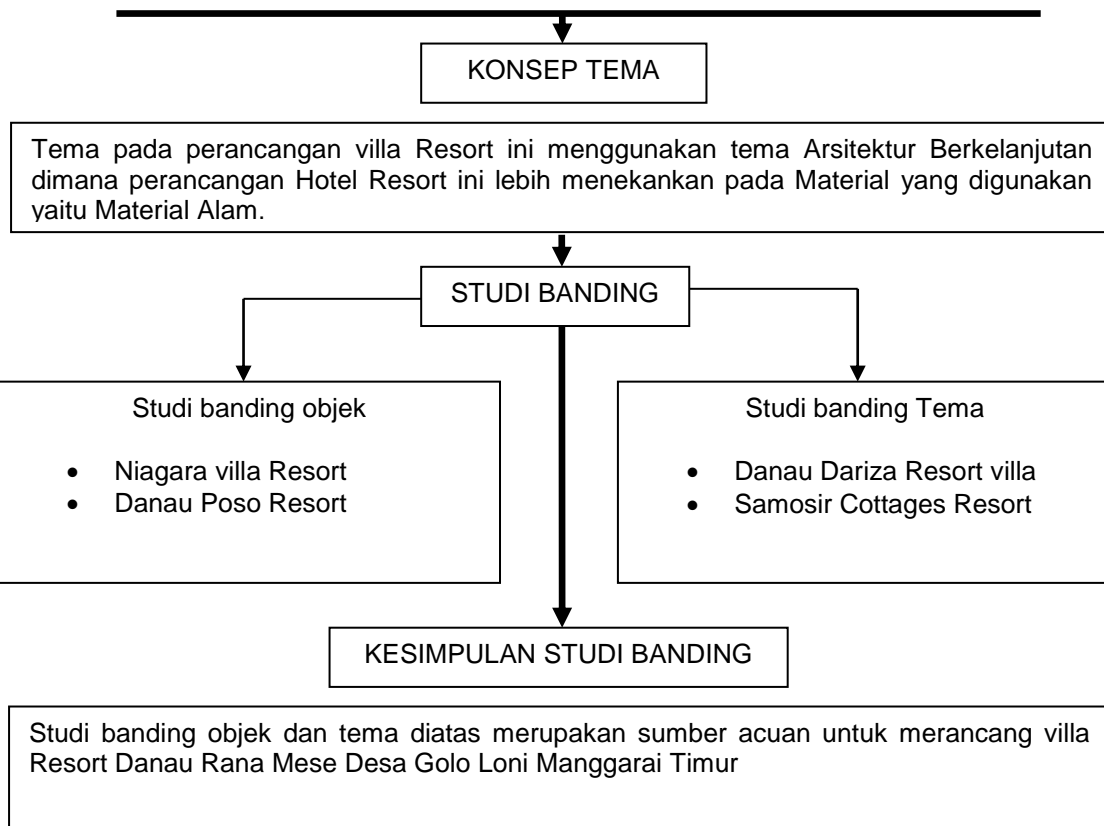
	26% untuk serapan	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan dengan pengguna Pemaksimalan kenyamanan diutamakan karena resort ini adalah tempat menginap dan bersantai.	
Samosir Cottages Resort (arsitektur berkelanjutan)	Smosir Cottages Resort adalah salah satu Villa Resort terbaik di sekitaran Danau Toba	
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi iklim Kondisi iklim di Villa Resort ini relative panas sehingga memungkinkan pihak Villa Untuk menggunakan panas Matahari sebagai sumber energy listrik tambahan,	
	Material yang digunakan pada Villa araesort ini hampir 70% menggunakan bahan perpaduan antara bahan alam dan moderen sehingga menjadikan Villa resort ini menjadi salah satu Villa resort mewah dengan gaya klasik.	
	Menampung air hujan menggunakan Fotovoltaik untuk menghemat penggunaan Energi guna memompa air bersih.	

	<p>Ramah lingkungan Villa resort ini sama sekali tidak membuat polusi bagi lingkungan sekitarnya dikarenakan pemanfaatan vegetasinya dibangun sangat maksimal sehingga polusi dari kendaran lebih efisien teresap oleh vegetasi-vegetasi tersebut.</p>	
--	--	--

(Sumber: [www. Samosircottages.com](http://www.Samosircottages.com) dan danaudariza.com)

2.5 Kerangka teori

Hotel	Resort	Danau Rana	Golo Loni	Manggarai
Villa adalah tempat menginap yang terdiri atas beberapa atau banyak kamar yang disediakan kepada masyarakat umum untuk waktu-waktu tertentu serta menyediakan makanan dan minuman untuk para tamunya.	Resort adalah suatu jenis akomodasi di daerah peristirahatan yang mempergunakan seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman (TS Utami 2021).	Danau adalah tubuh perairan yang dikelilingi daratan dan terletak di daerah Cekungan (Dinamika Hidrosfer 2018) .Rana Mese : suatu cekungan Yang memiliki	Golo Loni adalah salah satu kelurahan/ desa yang ada di kecamatan Rana Mese, Manggarai Timur	Manggarai Timur: salah satu kabupaten Kota yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, tepatnya di pulau Flores.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

3.1.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian dan data-data tinjauan umum perpustakaan

3.1.2. Sumber Data

A. Data Primer

1. Observasi

Melakukan survei ke lokasi perancangan untuk mendapatkan data lapangan dan menganalisis keadaan lokasi perancangan Villa Resort.

Hasil dari pengamatan tersebut adalah:

- a. Kondisi fisik site seperti topografi, eksisting site, batasan site, aksesibilitas ke tapak,
- b. Keadaan geografis meliputi suhu iklim, kelembapan udara, hidrologi serta data yang mendukung perancangan.
- c. Melakukan pengamatan lingkungan meliputi aktivitas masyarakat yang terjadi di dalam dan luar site.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa foto atau video mengenai lokasi wisata Danau Rana Mese yang menjadi Obyek perancangan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan 45 k pengelola Danau Rana Mese, Masyarakat, dan Pengunjung wisata Danau Rana Mese untuk mendapatkan sumber data pengunjung di Danau Rana Mese serta usul dan saran pengunjung mengenai wisata Danau Rana Mese.

A. Data sekunder

Data pendukung dan tambahan yang sudah terekomendasi dalam Suatu literature(*Hurdawaty dan Parantika, 2018:7*), (*Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November 1988 dalam MR Stiandi 2019*), (*Etwar dan sri, dalam buku pengantar akomodasi dan Restoran; hal 8.*), (*Pendit, ahli 2019*), (*Mill, ahli 2019*). Data sekunder ini dimaksud untuk Mengkaji teori yang berhubungan dengan obyek, tema, konsep Perancangan dan sebagainya yang berhubungan dengan Rerancangan Villa Resort di Danau Rana Mese. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

1. Studi literatur

Mempelajari teori-teori yang berasal dari berbagai buku, majalah dan beberapa sumber data yang berkaitan dengan bidang perancangan Villa resort.

2. Studi Banding

Merupakan data Untuk mendapatkan data terkait dengan obyek dan tema rancangan. Studi banding dilakukan sebagai bahan acuan obyek perancangan dan memberikan suatu solusi pada obyek rancangan. Dari studi banding tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan bangunan tersebut.

3.1.3 Teknik Analisa Data

- a. Analisis Kualitatif, dalam kaitan dengan penciptaan suasana dan karakter tampilan (proporsi bangunan, warna, tekstur dan elemen dekoratif).
- b. Analisis Kuantitatif, dengan membuat perhitungan _ tertentu berdasarkan standar untuk pemenuhan kebutuhan dan dimensi ruang.

3.1.4 Metode analisis data

Dalam proses perancangan yang dilakukan, melalui beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisa guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Metode analisa data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

a. Analisis Tapak

Analisis ini meliputi analisis iklim, analisis view, dan orientasi, analisis tapak pada Desain Objek Wisata Danau Rana Mese meliputi; menganalisis potensi dan kendala yang ada pada tapak.

b. Analisis Fungsi

Analisis ini meliputi analisis pelaku dan aktivitas, alur aktivitas, kebutuhan ruang, hubungan ruang, analisis besaran ruang dan analisis organisasi ruang.

c. Analisis Ruang

Analisis ini berupa sirkulasi ruang, organisasi ruang, pola hubungan antar ruang, besaran ruang persyaratan ruang, dan penzoningan ruang.

d. Analisis Bentuk

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui material dan sistem struktur, olahan fasad struktur dalam perancangan Villa resort Danau Rana Mese.

e. Analisis Utilitas

Analisis ini meliputi sistem pencahayaan, sistem penghawaan, sistem jaringan listrik, sistem komunikasi sistem penyediaan air bersih, sistem pembuangan sampah, sistem drainase, dan sistem penangkal petir. Metode yang digunakan berupa metode analisis fungsional.

3.1.5 Metode perancangan.

Metode perancangan yang dipakai dalam perancangan kawasan wisata danau Rana Mese desa Golo Loni. Menggunakan literatur dan juga pengumpulan data dari survey lapangan.

a. Ide perancangan

pentingnya Objek Wisata untuk hiburan dan wisata untuk masyarakat Kabupaten Manggarai Timur menjadi ide dasar dalam pengembangan Objek Wisata Danau Rana Mese.

b. Metode Umum

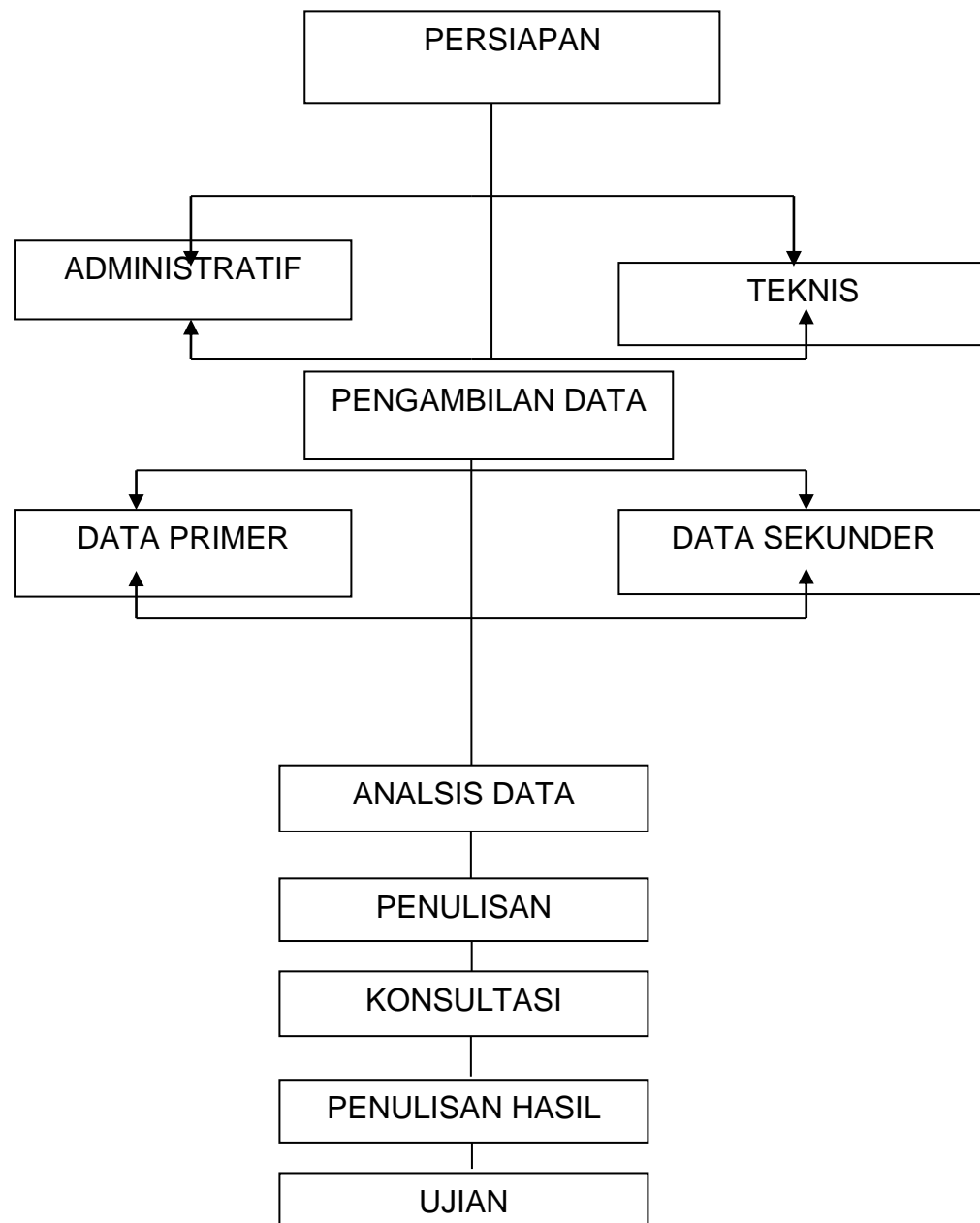
1. Permasalahan

Tahapan kajian pada Desain Objek Wisata Danau Rana Mese ini dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan permasalahan mengenai kurangnya fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana agar dapat menunjang dan menjamin aktivitas pengunjung untuk menjadi destinasi wisata.

Ide perancangan didapat melalui proses survey lokasi dan pencarian informasi dan data-data Arsitektural maupun non-Arsitektural dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

3.2. Diagram Alur penelitian



Gambar 3.9. Diagram penelitian
(Sumber: *hasil pemikiran penulis 2023*)

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis

4.1.1. Lingkup Kabupaten Manggrai Timur

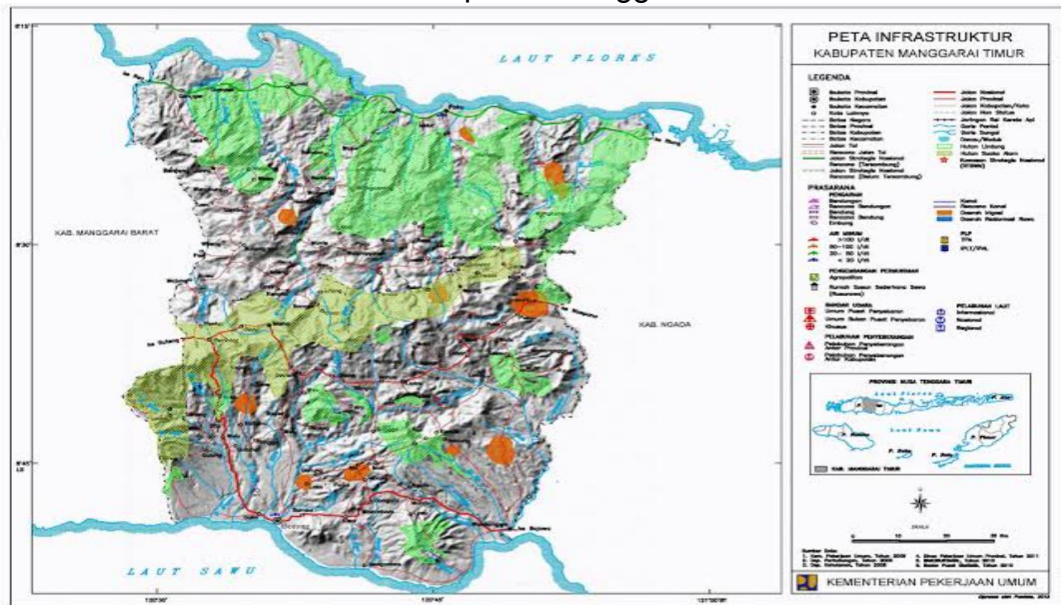
Kabupaten Manggrai merupakan salah satu dari 22 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki luas wilayah sebesar 2.046,59 km² dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Manggarai

Sebelah Timur : Kabupaten Ngada

Sebelah Selatan : Laut Sawu

SebelahBarat : Kabupaten Manggarai Barat



Gambar 4.1 Kabupaten Manggarai Timur

(Sumber : <https://ariskusliantoeinino.files.wordpress.com/2010/01/petantt2.gif>)

4.1.2. Lingkup Kecamatan Rana Mese

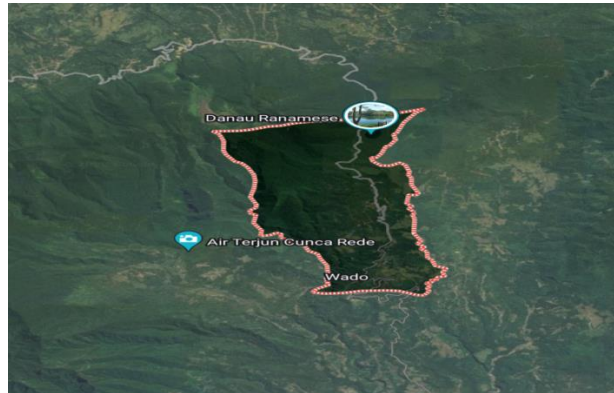
Secara geografis Kecamatan Rana Mese berbatasan dengan kecamatan Poco Ranaka disebelah utara, laut lepas di sebelah selatan, Kecamatan Borong di sebelah timur dan Kecamatan Poco Leok di sebelah barat. Luas wilayah Kecamatan Rana Mese adalah 93,58 km². Secara administrasi wilayah Kecamatan Rana Mese terdiri atas Kelurahan dan 14 desa.



Gambar 4.2. Peta Kecamatan Rana Mese
(Sumber: <https://3.bp.blogspot.com>)

4.1.3. Lingkup Desa Golo Loni

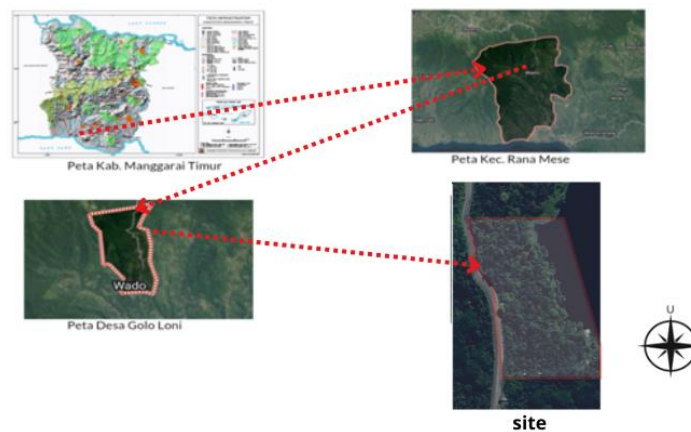
Desa Golo Loni adalah bagian dari wilayah Desa Compang Kempo . Dengan luas wilayah kurang lebih 13 km².



Gambar 4.3. Peta Desa Golo Loni
(Sumber : Google Maps)

4.1.4. Lingkup site

Lokasi perancangan berada di Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur. Lokasi tersebut memiliki kelebihan antara lain: site berada di jalan trans Ruteng-Borong, dan site tersebut masuk dalam zona wilayah pengembangan V sektor pariwisata Kabupaten Manggarai Timur sebagai obyek wisata Danau.



Gambar 4.4. Lokasi Site
(sumber: hasil analisa penulis)

4.1.5. Data Kunjungan Wisatawan Danau Rana Mese

Berdasarkan data kunjungan wisatawan Danau Rana Mese. Data tersebut diuraikan pada tabel 4.1

Tabel 4,1. Data kunjungan Wisatawan 5 Tahun terakhir

No	Tahun kunjungan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal	Total
1	2018	54	483	537
2	2019	15	150	165
3	2020	23	218	241
4	2021	40	576	616
5	2022	211	630	841

(Sumber :Pengelola Danau Rana Mese, 2023)

4.1.6. Data Hasil Wawancara

Berikut adalah Data hasil Wawancara berupa usulan atau saran dengan Pengunjung Di objek Wisata Danau Rana Mese, antara lain:

- a) Menyediakan peralatan Pancing dan Perahu
- b) Menyediakan Tower jaringan atau WIFI
- c) Menyediakan Warung Makan
- d) Memperluas Area Parkir
- e) Menyediakan tempat penginapan berupa homestay dan Area Camp

f) Menyediakan tempat untuk hiburan dan cendra mata

4.2. Karakteristik Site

4.2.1. Batas dengan lingkungan

Batasan site perancangan Villa Resort tersebut adalah:

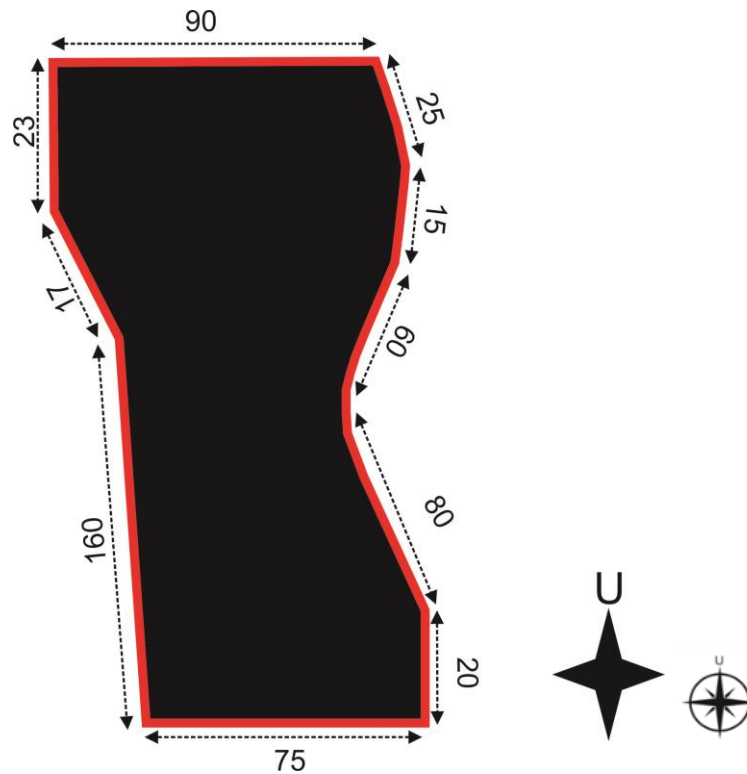
Sebelah Utara	: Hutan Lindung
Sebelah Timur	: Danau Rana Mese
Sebelah Selatan	: Kantor TWA
Sebelah Barat	: Jalan Trans Ruteng-Borong



Gambar 4.5 Batasan Site
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

4.2.2. Dimensi site

Site perancangan memiliki bentuk gabungan antara kotak dan trapesium dengan ukuran luas site 9.400,00 m², adapun panjang setiap sisi yang ada pada site sebagai berikut:



Gambar 4.6 Luas Lokasi Perancangan Villa Resort
(Sumber: Analisis Penulis 2023)

4.2.3. Topografi

Keadaan kontur pada site perencanaan memiliki tingkat kemiringan kecil dari 10° - 25° dari permukaan Danau. Ketinggian muka tanah berkisar 80 cm – 200 cm.

4.2.4. Hidrologi

Kondisi curah hujan yang terjadi di Kabupaten Manggrai Timur rata-rata pertahun adalah 2.171 mm, dengan intensitas pada bulan November sampai april. Suhu rata-rata di Kabupaten Manggrai Timur adalah 6,0°C dengan suhu tertinggi 33°C dan suhu terendah 23°C.

4.2.5. Vegetasi

Sebagian besar vegetasi yang terdapat di lokasi perancangan adalah pepohonan dan semak



Gambar 4.7 Vegetasi Pada Site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

4.2.6. Potensi

- Potensi wisata Manggrai Timur

Potensi wisata Kabupaten Manggrai Timur, antara lain:

- a) Panati Cepi Watu yang terletak di Borong, Kecamatan Borong
- b) Agrowisata Colol, terletak di Colol kecamatan Pocoranaka
- c) Ligota Beach yang terletak di Kampung Ligot Kecamatan Borong

- d) Wisata Tanjung Bendera yang terletak di Kisol Kecamatan Kota Komba
- e) Danau Rana Masak yang terletak di desa Ngampang Mas, Kecamatan Borong
- f) Liang Bala yang terletak di Kampung Ende, kecamatan Borong



Agrowisata Colol



Tanjung Bendera



Liang Bala



Rana Masak



Ligota Beach



Cepi Watu

Gambar 4.8 Potensi Wisata Manggrai Timur

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- Potensi wisata di sekitar danau Rana Mese:
 - a) Wisata Golo Depet yang Terletak Di desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese
 - b) Air Terjun wae Dingin yang terletak di Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese



Gambar 4.9 Potensi Wisata Sekitar Danau Rana Mese
(sumber: dokumentasi penulis, 2023)

➤ Potensi di Dalam Site



Gambar 4.10. Potensi Di dalam site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- A. Site berada di dalam Kawasan wisata Danau Rana Mese.
- B. Site merupakan area rekreasi yang biasa di kunjungi oleh masyarakat kabupaten Manggrai Timur dan sekitarnya.

- C. Aksesibilitas mudah di jangkau melalui transportasi roda dua maupun roda empat.
- D. Site menghadap kearah barat dan barat laut di mana terdapat matahari terbenam.
- E. Site berada di jalur Ruteng-Borong.

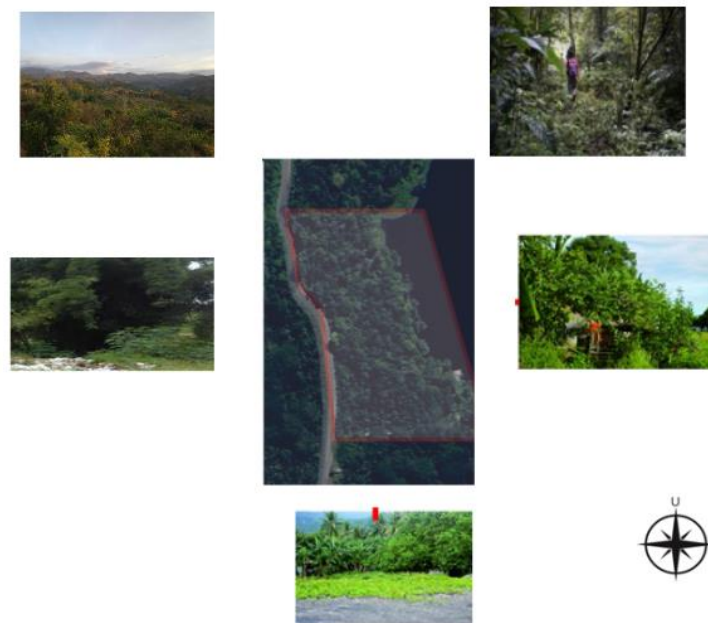
Terdapat 3 jenis potensi view yang terdapat pada perencanaan dan perancangan Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese yaitu:

- a. View dari luar ke dalam site



Gambar 4.11 View ke dalam Site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- b. View dari dalam ke luar site



Gambar 4.12. view ke luar site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

c. View Unggulan



Gambar 4.13. view unggulan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

4.2.7. Masalah pada site

Terdapat 2 masalah pokok yang ada pada site yang direncanakan sebagai berikut :

A. Masalah di dalam site

1. Site merupakan lahan bekas bangunan
2. Vegetasi di dalam site berupa semak belukar dan tanaman umur panjang.



Gambar 4.14 Vegetasi

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

B. Masalah di sekitar site

1. Masalah dari luar site ialah berada di dekat jalur Ruteng-Borong sehingga rentan terhadap kebisingan.
2. Tidak tersedianya drainase pada di jalur tersebut
3. Kadar kelembapan yang tinggi memicu terjadinya kedinginan.
4. Lokasi site merupakan daerah yang rawan longsor.



Gambar 4.15 Masalah Site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

4.2.8. Karakteristik lingkungan sekitar site

Lingkungan sekitar tapak terdapat bangunan hunian milik warga setempat yang berjarak sekitar kurang lebih 1 km ke arah site.



Gambar 4.16 Lingkungan Luar Site
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

4.2.9. peraturan dan persyaratan pembangunan objek wisata di kawasan Hutan Lindung Danau Rana Mese

Pasal 4

- 1) Pembangunan sarana wisata alam dan prasarana wisata alam di kawasan Hutan Lindung Harus memenuhi :
 - a) Persyaratan dasar
 - b) Persyaratan teknik oprasional
- 2) Persyaratan dasar sebagaimana yang di maksud pada ayat 1 berupa dokumen perncanaan dan perizinan untuk memastikan

sarana dan prasarana wisata alam yang akan dibangun di kawasan hutan seseuai dengan misi pengelolaan hutan secara lestari dan perinsip.

- 3) Persyaratan teknis oprasional sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan persyaratan yang terkait dengan pembentukan kualitas produk wisata alam
- 4) Ketentuan mengenai persyaratan dasar dan persyaratan teknis oprasional sarana wisata alam dan perasarana wisata alam sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1.

Pasal 5

- 1) Pembangunan sarana wisata alam di kawasan hutn dilakukan melalui tahapan :
 - a) Perencanaan
 - b) Pra pelaksanaan pembangunan
 - c) Pelaksanaan pembangunan
 - d) Pasca pelaksanaan pembangunan
 - e) Pasca serah terima

4.2.10. Regulasi Peraturan Tata Pembangunan

Ketentuan pasal 16 ayat 1) dan ayat (2) di ubah serta di tambah 1 ayat yaitu ayat 3 sehingga pasal 16 berbunyi sebagai berikut:

1. Garis sempedaan jalan lokal primer di tentukan paling sedikit 5,5 m
2. Garis sempedaan jalan lokal skunder paling sedikit 5,5 m (dari as jalan)
3. Lebar badan jalan lokal primer dan lebar badan jalan lokal skunder di tentukan paling sedikit 7,5 m.

4. Kofisien dasar bangunan (KDB) 50% - 60% dari luas lahan.

Peraturan RT/RW Kabupaten Manggrai Timur sebagai berikut:

1. KDB (kofisien dasar bangunan) 50% - 60%
2. GSB (Garis sempedan bangunan) 5 – 10m
3. KLB (Kofisien lantai bangunan) 1 – 3 lantai
4. KDH (Kofisien dasar hijau) 50%

4.2.11. Jaringan Utilitas Eksisting

Terdapat dua utilitas yang telah menunjang disekitar tapak berupa instalasi jaringan listrik dan air bersih.

A. Listrik

Instalasi listrik yang melewati jalur Ruteng-Borong, berasal dari PLN Kabupaten Manggrai Timur jarak pusat listrik tersebut kurang lebih 6 km dari lokasi site.



Gambar 4.17 Tiang Listrik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

B. Air bersih

Air bersih yang terdapat di sekitar lokasi site merupakan air yang berasal dari mata air di sekitar site.

BAB V

ANALISA

5.1. Analisa Obyek Perancangan

Berikut analisa obyek perencanaan dan perancangan Villa Resort di Objek wisata Danau Rana Mese untuk mengetahui dan menentukan alternatif desain terhadap masalah-masalah yang ada dilokasi tersebut.

5.1.1. Analisa site

Terdapat 1 titik lokasi alternatif dalam pemilihan site untuk perencanaan dan perancangan Villa Resort di objek wisata Danau Rana Mese berdasarkan ketentuan dan syarat – syarat untuk mendukung proses perancangan tersebut antara lain:

1. Site

a. Data Lapangan

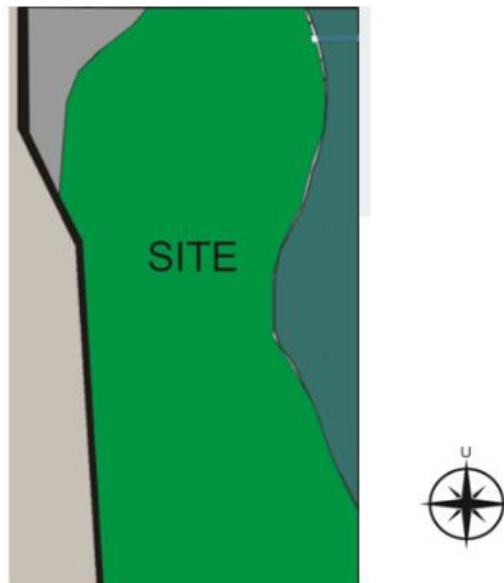
- Site berada di jalan trans Flores, Ruteng-Borong
- Akseibilitas menuju site yang cukup baik
- Site berada dalam kawasan hutan lindung
- Site memiliki ukuran $\pm 9.400,00$ m²

b. Kelebihan

- Kondisi view berhubungan langsung dengan Danau
- Site termasuk dalam Zona pengembangan wisata Danau Rana Mese
- Memiliki fasilitas jaringan listrik

c. Kelemahan

- Site memiliki kontur yang cenderung miring berkisar antara 15° - 25°
- Tidak tersedianya jaringan telepon



Gambar 5.1 Alternatif Site Perancangan 1
(Sumber: Analisa Pribadi, 2023)

2. Kesimpulan

Site alternatif 1 menjadi pilihan utama dikarenakan pemilihan terhadap alternatif site tersebut ditentukan dengan beberapa pertimbangan, seperti:

- Site 1 memang berada dalam kawasan konservasi Danau Rana Mese, namaun di area sekitar 50 meter dari bibir Danau aktivitasnya di perkurangkan.

- Alternatif site satu berada didalam kawasan wisata Danau Rana Mese, dimana dalam pengembangannya sudah ada dalam zona wilayah pengembangan kabupaten Manggarai Timur dalam bidang Pariwisata.
- View danau pada site lebih menguntungkan karena berhubungan langsung dengan bibir Danau sehingga cocok untuk penerapan perencanaan dan perancangan Villa resort.

5.2. Analisa Tapak

5.2.1. Analisa Topografi

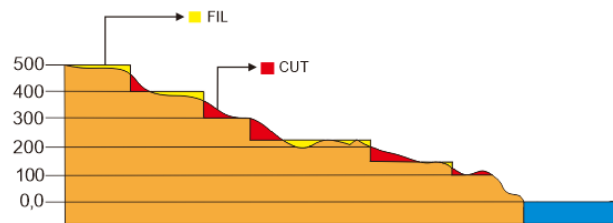
Keadaan topografi pada site perencanaan dan perancangan Villa Resort Objek Wisata Danau Rana Mese desa Golo Loni Manggrai Timur cenderung miring berkisar antara 15° - 25° . Terdapat beberapa titik pada site yang sedikit rendah sehingga timbul genangan pada waktu hujan.



Gambar 5.3 Peta Kontur Danau Rana Mese
(sumber: analisa pribadi, 2023)

1. Alternatif 1

Site hanya dilakukan proses fill, atau penimbunan untuk menambah tinggi permukaan tanah dari tanah sekitar untuk menghindari terjadinya air pasang dan terhindar dari genangan air hujan.



Gambar 5.4 Penerapan Cut And Fiil (Pot. A.A)
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

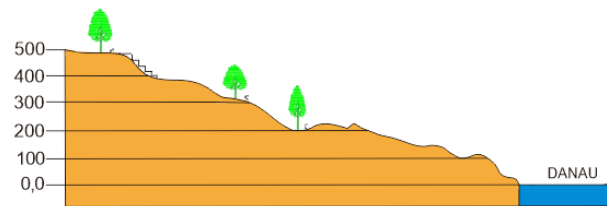
- Tampilan bangunan akan lebih kelihatan karena tinggi bangunan
- tidak akan mengalami genangan air karena air akan mencari daerah terendah disekitarnya.

b. Kelemahan

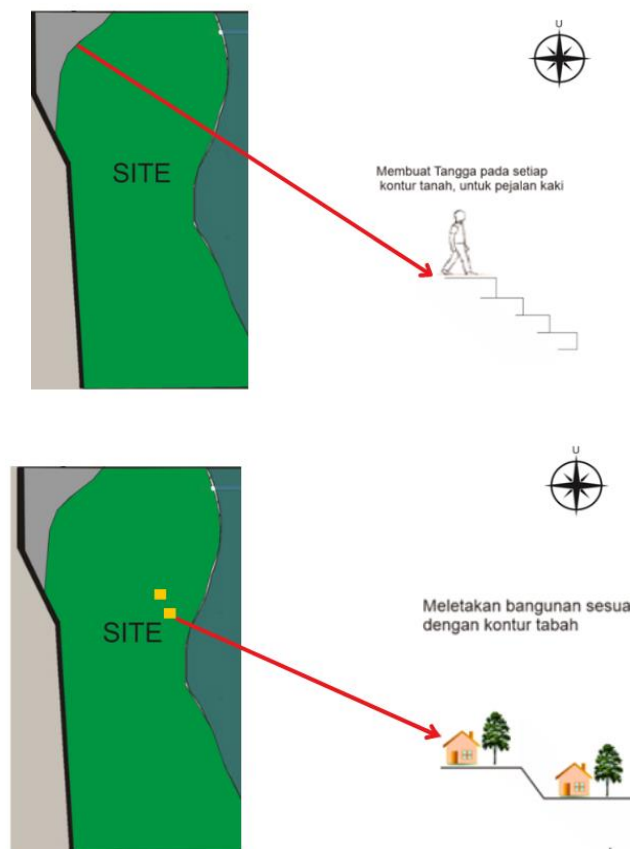
- Membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan penimbunan dan waktu yang lama untuk mengerjakannya,
- tanah sewaktu – waktu dapat mengalami penurunan.

2. Alternatif 2

Site dibiarkan secara alami sesuai dengan tema perancangan yaitu Arsitektur Berkelanjutan untuk membiarkan tapak tanpa melakukan cut and fill.



Gambar 5.5 Tanpa Cut And Fill (Pot. A.A)
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)



Gambar 5.6 analisa alternatif 2
(sumber : analisa pribadi, 2023)

a. Kelebihan

- Site tidak membutuhkan biaya yang banyak

- struktur dasar bangunan akan menjadi kuat

b. Kelemahan

- Site yang rendah dengan permukaan tanah sekitar site akan mudah digenangi air ketika terjadi hujan

3. Kesimpulan

alternatif yang dipilih adalah alternatif 2 dikarenakan pemilihan alternative tersebut di tentukan dengan beberapa pertimbangan:

- tidak membutuhkan banyak biaya dan akan menambah kekuatan konstruksi
- Tampilan bangunan akan lebih menyatu dengan alam

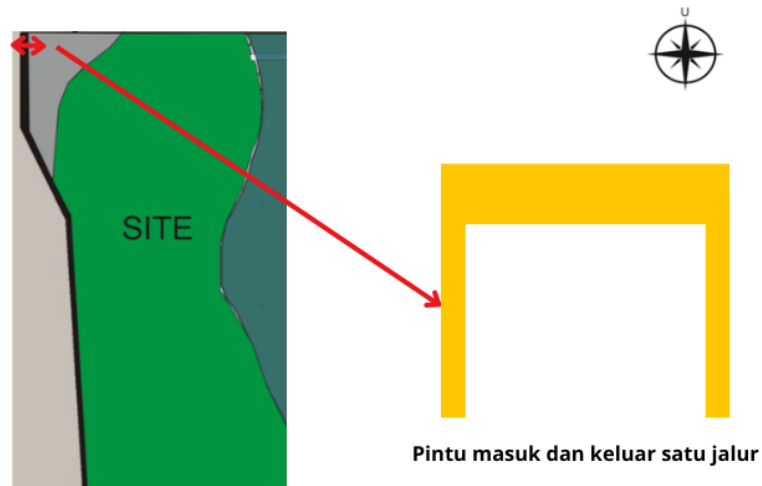
5.2.2. Analisa aksesibilitas (entrance dan exit)

Data lapangan

Akses utama untuk menuju Danau Rana Mese dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan baik roda dua maupun roda empat dengan waktu 20-30 menit dari pusat Kecamatan Rana Mese dan \pm 50 menit dari kota Borong dan akses tersebut berada tepat di jalan Ruteng- Borong dan memiliki lebar jalan 5 m, sirkulasi keluar masuk mobil maupun motor di area tersebut kadang sedikit membahayakan pengguna jalan lainnya karena eksisting jalur masuk berada tepat di jalan Ruteng-Borong.

1. Alternatif 1

Membuat satu sirkulasi keluar masuk dua jalur dengan satu gerbang pintu masuk, dan memisahkan antara jalur pejalan kaki dengan kendaraan.



Gambar 5.7 Alternatif 1 Sirkulasi Keluar Dan Masuk Menggunakan 1 Jalur
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

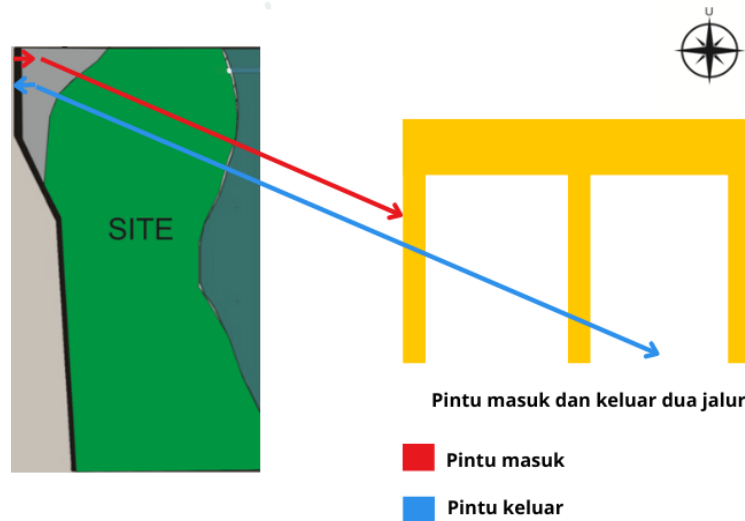
- a. Sirkulasi tidak membingungkan pengguna
- b. kemudahan bagi security untuk mengontrol
- c. kendaraan yang keluar dan masuk.

b. Kelemahan

- d. Terjadi penumpukan kendaraan pada saat terjadi akses keluar dan masuk kendaraan.

2. **Alternatif 2:**

Membuat akses gerbang pintu keluar dan pintu masuk secara terpisah.



Gambar 5.8 Alternatif 2 Sirkulasi Keluar Dan Masuk Terpisah

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

- e. Akses keleluasaan pengguna, tidak terjadi kemacetan.

b. Kelemahan

- Membutuhkan lahan yang luas dan area depan tampilan menjadi monoton karena hanya menampilkan area sirkulasi parkirnya saja.

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena akses tersebut mempermudah pengguna dan tidak terjadi kemacetan.

5.2.3. Analisa sirkulasi

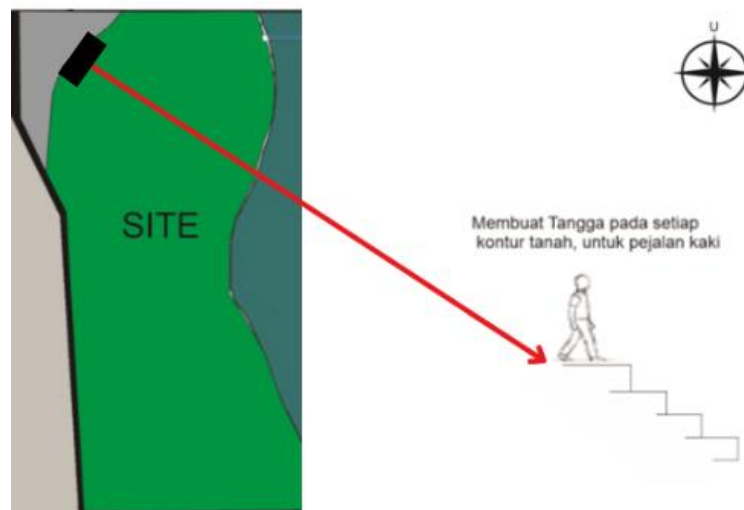
Data lapangan

- f. Belum ada kegiatan ataupun aktivitas sirkulasi yang terjadi saat ini di dalam site

- g. tata guna lahan yang ada di kawasan wisata Danau Rana Mese belum di olah secara baik.

1. Alternatif 1:

Pola sirkulasi linier



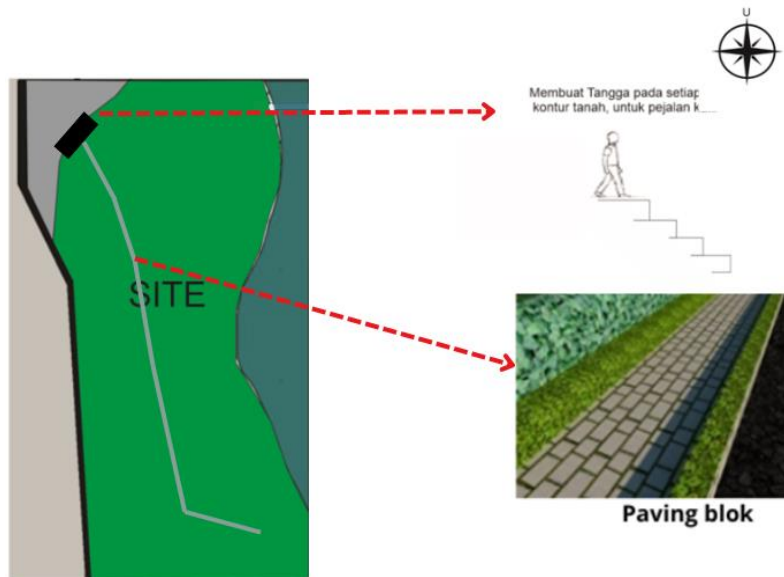
Gambar 5.9 Analisa Sirkulasi Linear:
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

Sistem linier dicirikan dengan arah gerakan yang terus menerus pada satu arah atau lebih dan memberikan tangga untuk pejalan kaki.

- a. Kelebihan
- h. Sirkulasi ini memudahkan pengunjung membedakan sirkulasi cottage dan kawasan wisata.
- b. Kelemahan:
- i. Akan terkesan monoton dan simpel.

2. Alternatif 2:

Pola sirkulasi spiral



Gambar 5.10 Analisa Sirkulasi Spiral
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

- j. Sirkulasi dengan bentuk ini akan memberikan kenyamanan pada pengunjung karena dengan mudah pengunjung mengikuti jalur yang tersedia.

b. Kelemahan

- k. Membutukan waktu pengerjaan yang cukup lama dan biaya yang lumayan banyak

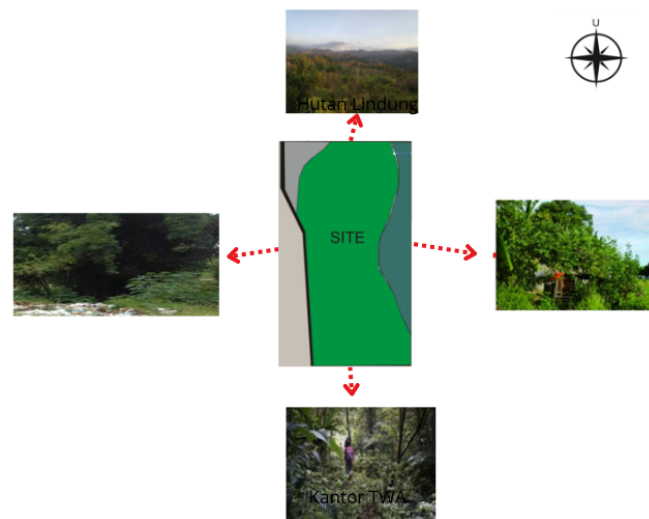
3. kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena dengan mudahnya pengunjung dapat membedakan sirkulasi di dalam site.

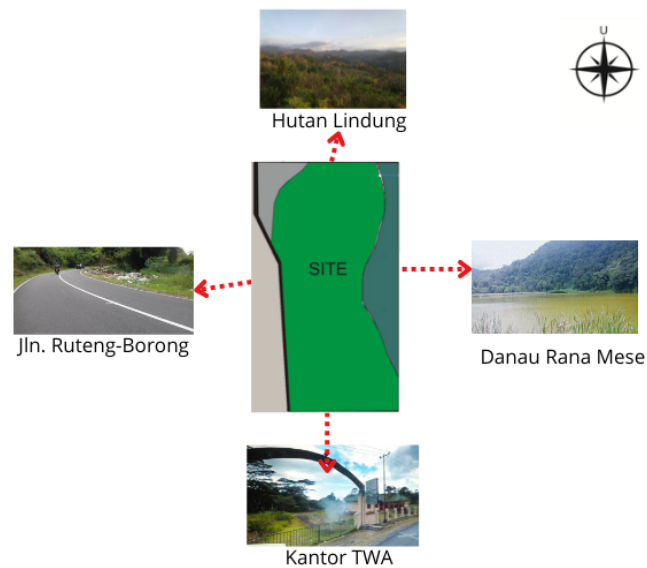
5.2.4. Analisa View

Data lapangan

Analisa ini memaksimalkan potensi yang ada di sekitar tapak sebagai titik point keunggulan yang di tawarkan, pada poin view dari bangunan menghadap ke arah Timur dan merupakan pemandangan Danau Rana Mese. Analisa ini juga mencakup view keluar dan view ke dalam site.



Gambar 5.11 :Analisa View Dari Luar Ke Dalam Site
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)



Gambar 5.12 :Analisa View Dari Dalam Keluar Site
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

1. Alternatif 1

Memfaatkan view Danau sebagai poin utama



Gambar 5.13 alternatif 1 bangunan menghadap kearah danau
(sumber: analisa pribadi, 2023)

a. Kelebihan

- I. Bangunan menjadi kelihatan menarik jika disesuaikan dengan keberadaan danau dan tidak terlihat monoton.

- b. Kelemahan
 - m. Bangunan menjadi sangat dingin karena menghadap langsung ke sumber angin.

2. Aternatif 2

Memanfaatkan bentuk dan tampilan bangunan agar terlihat menarik jika di lihat dari jalan utama Ruteng-Borong



Gambar 5. 14 alternatif 2 bangunan ke arah jalan

(sumber: analisa pribadi, 2023)

- a. Kelebihan
 - n. Dapat menambah daya tarik orang ketika melihat dari jalan terhadap keberadaan bangunan termasuk fungsi di dalamnya.
 - b. Kekurangan
 - o. Tampilan fasad bangunan harus sebisa mungkin menyesuaikan dengan konsep bentuk bangunan yang diterapkan
- ## 3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif satu, karena bangunan menghadap langsung kearah danau, sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke danau Rana Mese.

5.2.5. Analisa penzoningan

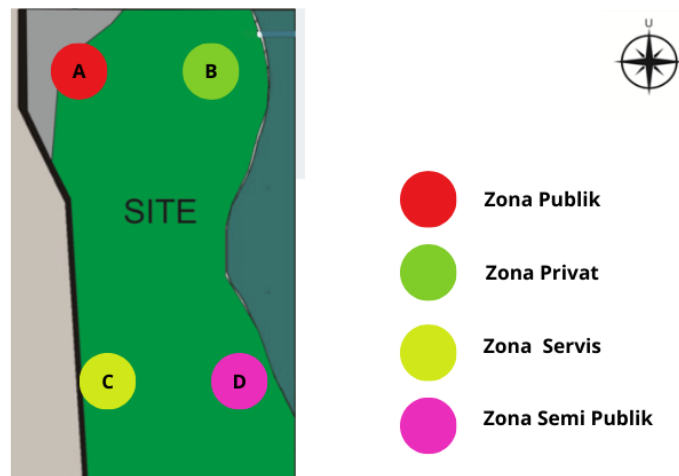
Penzoningan dilakukan dengan pengelompokan kegiatan yang sama terhadap kondisi tapak dan kriteria zona penzoningan.

Zona penzoningan terbagi atas :

- A. Zona publik terletak di depan site, antara zona privat dan servis.
- B. Zona semi publik terletak di timur site yang berada di dekat zona servis dan zona privat, maksud dari penempatan zona semi publik di timur ialah agar pengguna juga bisa menikmati obyek pemandangan Danau Rana Mese.
- C. Zona privat berada paling timur site dan berada di antara zona publik dan semi publik.
- D. Zona servis berada dekat dengan akses masuk site dan berada diantara zona publik dan zona semi publik, maksud dari penempatan tersebut agar mudah dalam sirkulasi barang maupun segala kebutuhan Villa yang akan dibawa masuk maupun keluar Villa resort.

1. Alternatif 1

Zona publik ditempatkan pada area yang berhubungan langsung dengan jalan

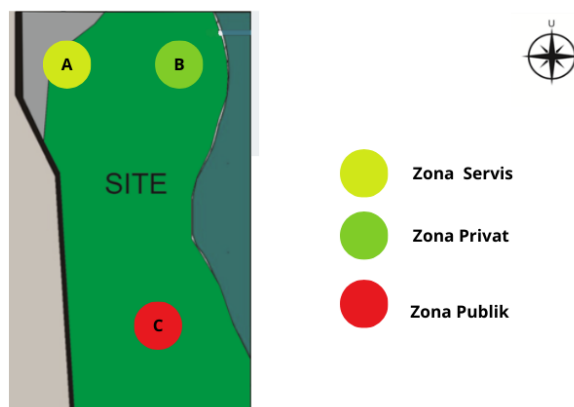


Gambar 5.15: alternatif 1 Penzoninga
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

- a. Kelebihan:
- p. Zona privat mendapat akses ke semua zona.
- b. Kelemahan:
- q. Kebisingan pada zona privat semakin besar karena jarak antar ruang berkurang.

2. Alternatif 2

Zona publik ditempatkan di belakang Zona servis



Gambar 5.16 alternatif 2 Penzoningan
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

- a. Kelebihan:
 - r. Zona publik mendapat kenyamanan lebih karena akses masuk zona yang cukup jauh
- b. Kelemahan:
 - s. Jarak area publik yang cukup jauh dapat melelahkan pengguna.

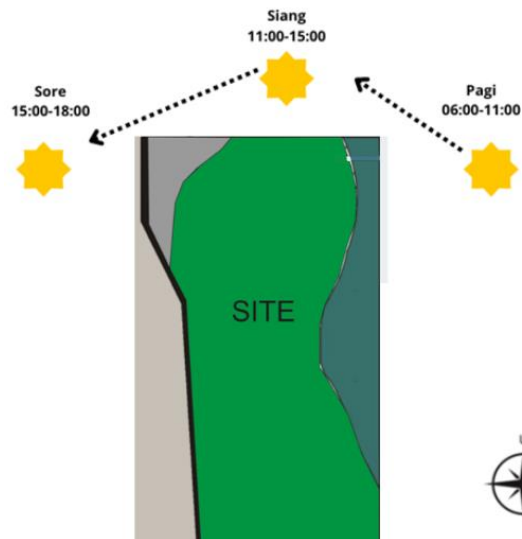
2. Kesimpulan

alternatif yang di pilih adalah alternatif 1, karena zona publik berhubungan langsung dengan jalan masuk dan zona privat mendapatkan akses ke semua zona.

5.2.6. Analisa matahari

Data lapangan

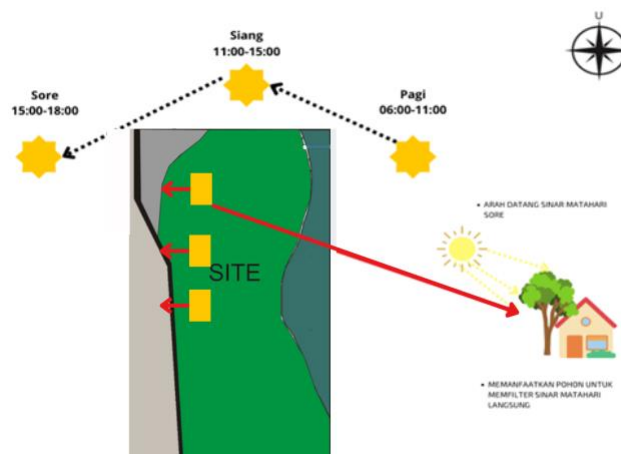
Intensitas sinar matahari yang diterima pada site perancangan tanpa ada hambatan apapun sesuai dengan pergerakan arah matahari pada bangunan dengan mendapatkan cahaya matahari yang cukup banyak. Pada pagi hari suhu di perkirakan antara 8⁰-10⁰. Kondisi tapak yang berada di dekat jalan dan tidak berbatasa langsung dengan lain menyebabkan sinar matahari langsung ke bangunan.



Gambar 5.17 Analisa Matahari:
(Sumber : Analisis pribadi, 2023)

1. Alternatif 1

Memfaatkan letak bangunan arah barat agar sedikit terhindar dari sinar pagi, mereduksi panas sinar matahari melalui vegetasi yang ditanam di dalam site.

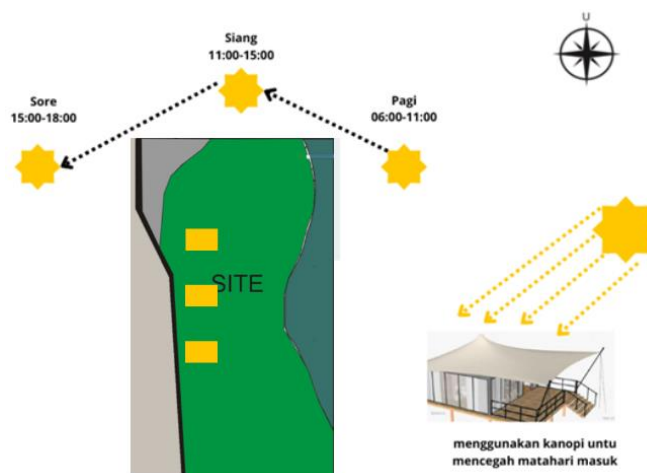


Gambar 5.18. Analisa Matahari Dengan Meletakkan Bangunan Kearah Barat
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

- a. Kelebihan
 - t. Bentuk ini dapat mengurangi cahaya yang masuk, penggunaan massa yang sejajar membuat banyak ruang luar yang luas sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk ke dalam setiap bangunan
- b. Kelemahan
 - u. Bentuk massa yang sejajar akan terlihat monoton.

2. Alternatif 2

Letak bangunan arah memanjang arah timur ke barat. Dengan bukaan ke arah timur Menggunakan kanopi yang banyak pada daerah dengan intensitas sinar matahari tinggi, sehingga area bagian dalam ruangan pada bidang fasad yang melebar tidak terkena sinar matahari langsung.



Gambar 5.19 Analisa Matahari Dengan Meletakkan Bangunan Memanjang Timur-Barat:

(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

- a. Kelebihan
 - v. Penggunaan atap dapat membatasi sinar matahari yang masuk ke dalam ruang, mengurangi sinar matahari yang masuk ke dalam ruang dengan menggunakan kanopi.
- b. Kelemahan
 - w. Penempatan jendela menentukan banyak atau tidaknya ruangan mendapatkan cahaya matahari.

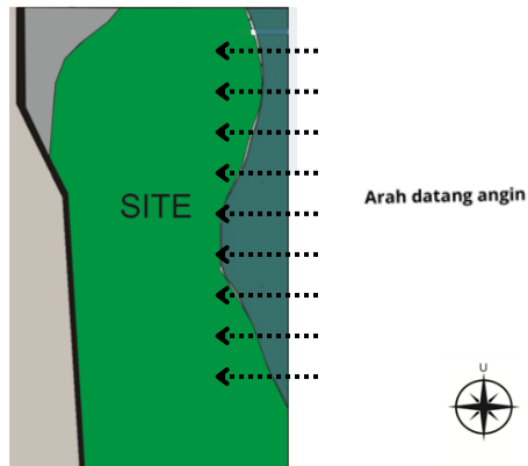
3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena dengan meletakkan bangunan memanjang ke arah timur dan bukaan ke arah timur ruangan dapat menerima cahaya matahari pagi

5.2.7. Analisa arah angin

Data lapangan

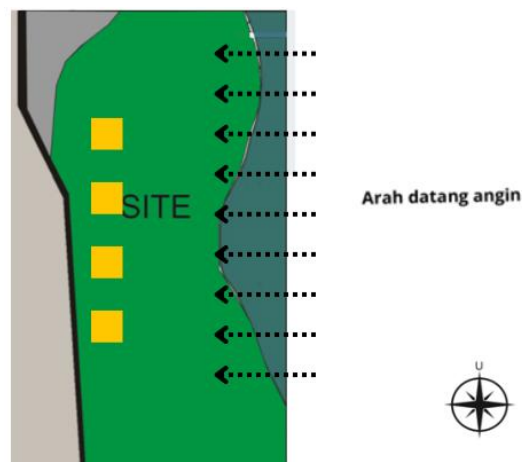
Daerah arah angin paling dominan di lokasi perancangan Villa resort Danau Rana Mese tersebut berasal dari timur tapak, Angin berhembus dalam kisaran 0,8-1,8 m/s, vegetasi berupa pohon besar dapat menghalangi debu dan abu dari tempat yang berkelembapan rendah.



Gambar 5.20 : Analisa Arah Angin:
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

1. Alternatif 1

Membuat bentukan bangunan yang dapat memanfaatkan angin pada perancangan Villa resort untuk memanfaatkan sebagai penghawaan alami pada bangunan.



Gambar 5.21 Analisa Angin Sebagai Penghawaan Alami
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

x. Bentuk bangunan lebih bervariasi/tidak kaku, lebih ramah lingkungan karena hemat dalam penggunaan penghawaan alami.

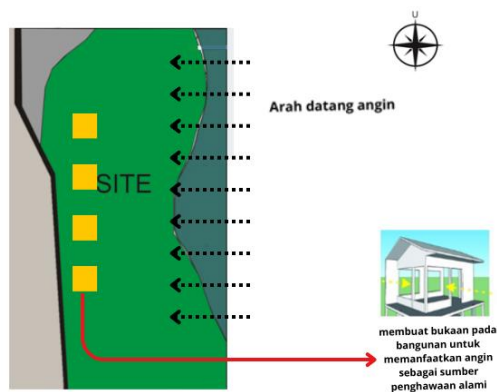
b. Kelemahan

Kecepatan angin yang terlalu tinggi akan memberi dampak buruk bagi pengguna bangunan.

2. Alternatif 2

Membuat bukaan yang banyak pada bangunan sehingga aliran angin yang masuk ke dalam dapat mencapai kenyamanan thermal.

Pemilihan vegetasi yang rimbun untuk memfilter udara yang kotor karena terbawa oleh angin.



Gambar 5.22 Analisa Angin Dengan Membuat Bukaan Pada Bangunan
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

- a. Kelebihan
 - y. Penerapannya lebih ramah lingkungan karena lebih berorientasi pada penggunaan energi yang ada disekitarnya.
- b. Kekurangan
 - z. Kendala terbesar ialah jika terjadi badai atau angin besar yang terjadi akan banyak angin atau udara yang masuk ke dalam bangunan dikarenakan bukaan yang banyak.

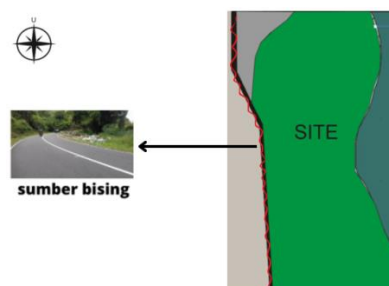
3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, karena memanfaatkan angin sebagai sumber penghawaan alami sehingga bangunan lebih kelihatan ramah lingkungan.

5.2.9. Analisa kebisingan

Data lapangan

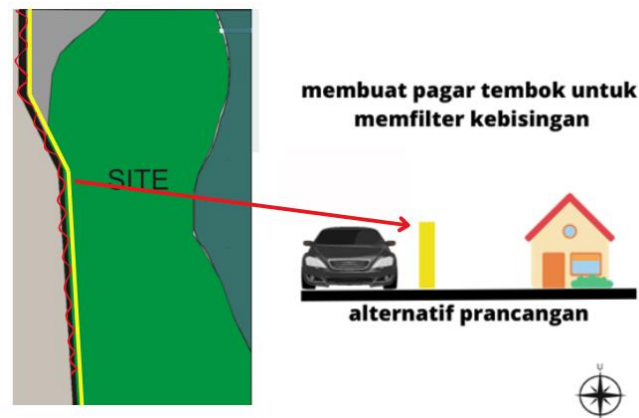
Kebisingan paling tinggi adalah daerah sekitar kawasan yang berhadapan atau berbatasan langsung dengan daerah jalan Ruteng-Borong.



Gambar 5.23 Sumber Kebisingan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

1. Alternatif 1

Meletakkan bangunan agak jauh dari sumber kebisingan tertinggi agar kebisingan tidak sampai terdengar dengan jelas ke area privat atau area hunian serta perancangan penambahan vegetasi di dekat bangunan sebagai penangkal suara kebisingan.



Gambar 5.24 : Analisa Sumber Kebisingan Dengan Menggunakan Pagar Tembok Dan Meletakkan Bangunan Agak Jauh Dari Jalan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

a. Kelebihan:

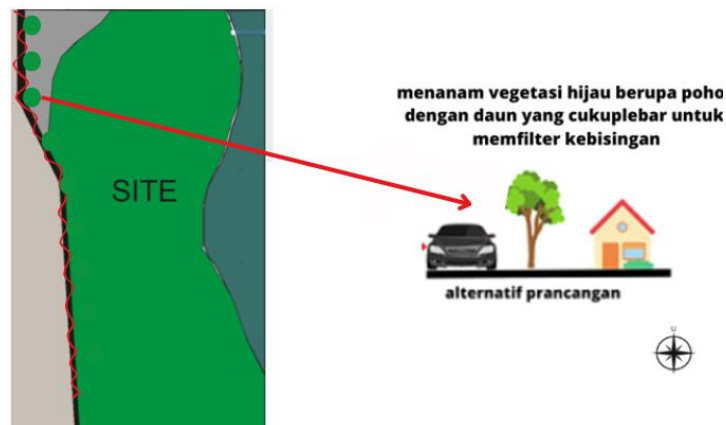
- Area privat lebih leluasa dalam desain perancangan karena tidak tergantung berupa banyaknya vegetasi sebagai penangkal suara kebisingan.

b. Kekurangan:

- Membutuhkan lahan yang cukup luas untuk menentukan jarak antara bangunan dan jalan.

2. Alternatif 2

Menanam vegetasi hijau dengan daun yang cukup lebar di sekitar sumber kebisingan untuk memfilter tingkat kebisingan yang masuk ke site.



Gambar 5.25 Analisa Sumber Kebisingan Dengan Memanfaatkan Vegetasi
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

- a. Kelebihan
 - Penerapannya dapat mendukung keberadaan tema yang akan diterapkan
- b. Kekurangan
 - Butuh waktu yang lama untuk merawatnya, serta pandangan bangunan dari luar juga terhalang.

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, karena dengan membuat tembok disekitar sumber bising, maka dapat memfilter suara bising

kedalam lokasi atau site, dan tembok atau pagar menjadi pemisah antara jalan dan tapak.

5.2.10. Analisa vegetasi

Data lapangan

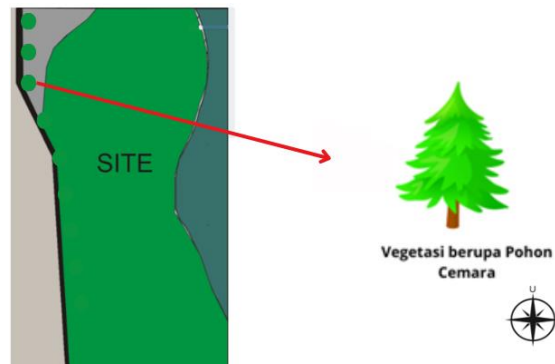
Site banyak di tumbuh tanaman liar dan pepohonan.



Gambar 5.26 : Vegetasi Eksisting Site
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

1. Alternatif 1

Mengganti semua jenis vegetasi untuk menata ulang pola bentukan site perancangan Villa resort sekaligus menanam jenis vegetasi baru berupa pohon cemara yang direncanakan.



Gambar 5.27 alternatif 1 menggunakan pohon cemara

(sumber: Analisa pribadi, 2023)

a. Kelebihan

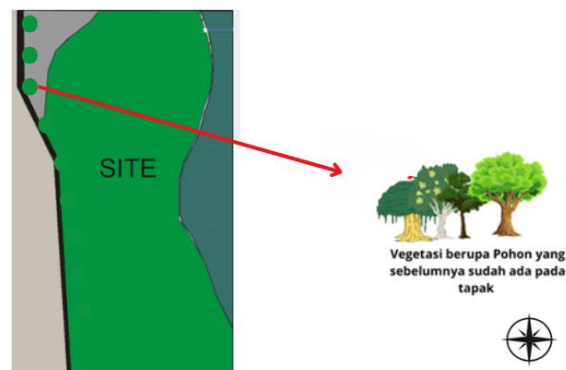
- Site tidak terlihat monoton

b. Kelemahan

- Membutuhkan waktu yang lama untuk perawatannya.

2. Alternatif 2

tetap mempertahankan vegetasi lama untuk menunjang keberadaan lingkungan bangunan sekitar.



Gambar 5.28 alternatif 2 menggunakan pohon yang suda ada pada site

(sumber: Analisa pribadi, 2023)

- a. Kelebihan
 - Tidak membutuhkan banyak vegetasi baru di dalam site
- b. Kelemahan
 - Vegetasi lama membutuhkan penataan yang baik untuk menunjang keberadaan lingkungan sekitar site.

3. Kesimpulan

Alternative yang dipilih adalah alternative 2, dimana mempertahankan vegetasi yang sebelumnya sudah ada pada site.

5.2.11 Analisa pencahayaan ruang

Sistem pencahayaan yang digunakan meliputi sistem pencahayaan alami dan buatan

1. Alternatif 1: Pencahayaan alami



Gambar 5.29 : Pencahayaan Alami
(Sumber : Google Image 2023)

- a. Kelebihan
 - Tidak memerlukan energi listrik
- b. Kekurangan

- Tingkat pencahayaan tergantung cuaca, Penerapannya sulit untuk area bangunan yang mempunyai massa bangunan besar

2. **Alternatif 2** : Pencahayaan buatan



Gambar 5.30 Pencahayaan Buatan
(Sumber : Google Image 2023)

a. Kelebihan

- Pencahayaannya stabil tergantung lama pemakaian.

-

b. Kekurangan

- Penggunaan energi sangat boros dan mahal.

3. **Kesimpulan**

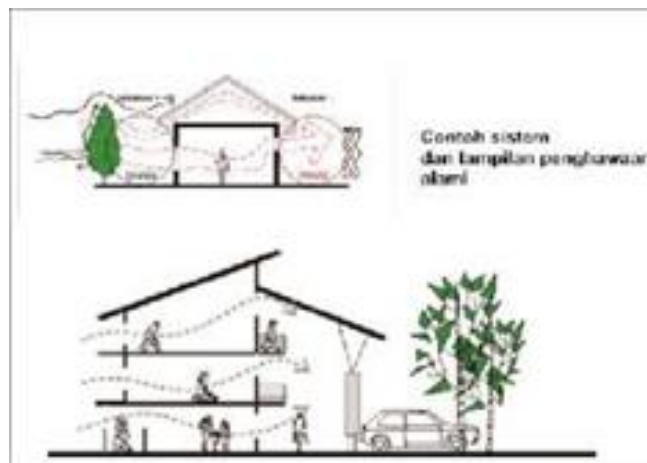
Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, karena dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan maka dapat menghemat penggunaan biaya untuk pencahayaan di siang hari.

5.2.12. Analisa penghawaan

Analisa penghawaan ini bertujuan untuk menentukan dan mengatur kebutuhan akan suhu udara yang terjadi didalam bangunan. Sistem

pengudaraan ini terdiri dari sistem pengudaraan alami dan buatan dan dalam penggunaannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing.

1. **Alternatif 1** : Penghawaan alami



Gambar 5.31. Analisa Penghawaan Alami
(Sumber : analisaPribadi 2023)

a. Kelebihan

- Tidak memerlukan energi listrik

b. Kekurangan

- Suhu yang didapat tidak pasti karena Kualitas udara kadang bagus dan kadang tidak

2. **Alternatif 2** : Penghawaan buatan



Gambar 5.32 : Analisa Penghawaan Buatan
(Sumber : Google Image 2023)

a. Kelebihan

- Mampu memindahkan udara yang ada di dalam bangunan dan luar bangunan

b. Kekurangan

- Menggunakan energi listrik

3. Kesimpulan

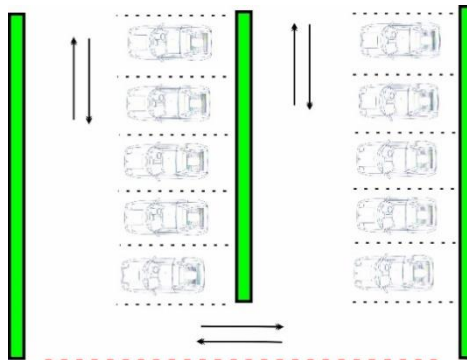
Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, karena dengan menggunakan penghawaan alami dapat menghemat penggunaan energi listrik dan bangunan terlihat lebih rama lingkungan.

5.2.13. Analisa parkir

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sekedar transit, Berhubung pada site merupakan

perencanaan dan perancangan baru maka dapat diterapkan beberapa pola - pola area parkir yang dapat diterapkan pada site.

1. **Alternatif 1 :** Parkir sejajar



Gambar 5.33 Analisa Parkiran Sejajar
(Sumber Gambar : Analisa Pribadi 2023)

a. Kelebihan

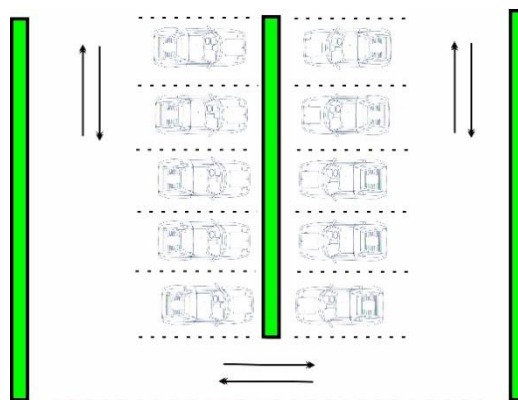
- Parkir lebih mudah.

b. Kelemahan

- Sulit bagi ruang gerak pengemudi.

2. **Alternatif 2 :** Parkir tegak lurus

Parkir tegak lurus adalah jenis penataan parkir yang paling efisien untuk menampung jumlah kendaraan paling banyak.



Gambar 5.34 Analisa Parkiran Tegak Lurus
(Sumber Gambar : Analisa Pribadi 2023)

a) Kelebihan

- Petak - petak tegak lurus lebih mudah direncanakan, dibangun dan di rawat.

b) Kelemahan

- Membutuhkan banyak lahan untuk penerapan parkirnya.

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, karena parkiran sejajar dapat mengurangi penggunaan lahan untuk area parkir.

5.3 Analisa Pendekatan Tema Bangunan (Arsitektur Berkelanjutan)

Pendekatan Arsitektur yang digunakan dalam perancangan Villa resort Danau Rana Mese adalah dengan pendekatan Arsitektur berkelanjutan.

Arsitektur berkelanjutan adalah desain yang sadar akan lingkungan, yang perwujudannya secara sadar dan penuh tanggung jawab terlebih oleh pihak perencana dan pihak lain sehingga dapat mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah. Tujuan utama penerapan arsitektur berkelanjutan adalah untuk mencapai sumber daya di masa yang akan datang yang keberadaannya terus berlanjut kualitas maupun daya dukungnya.

Adapun analisa tema Arsitektur berkelanjutan pada tema perancangan Villa Resort Danau Rana Mese adalah berusaha mendesain bangunan untuk meminimalkan dampak negative lingkungan bangunan dan efisiensi dan modernisasi dalam penggunaan bahan, energy, dan ruang pengembangan dan ekosistem secara luas untuk diterapkan dalam perancangan Villa Resort Danau Rana Mese.

- **Lahan berkelanjutan**

Efisiensi penggunaan lahan pada site, dengan tidak terlalu berlebihan mengeksploitasi tanah tersebut untuk dijadikan bangunan.

- **Energi berkelanjutan**

Penerapan sistem pencahayaan dan penghawaan alami dan menggunakan energy terbaru, yaitu menggunakan ventilasi silang untuk penghawaan alami dan energy matahari untuk kebutuhan pencahayaan siang melalui bukaan bangunan yang banyak dan paa malam hari menggunakan panel surya dengan pada setiap kamar/ cottage

- **Air berkelanjutan**

Penerapan ramah lingkungan terhadap air guna memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Limbah yang berasal

dari Villa berupa Air cucian dapur maupun air sisa pemakaian kamar mandi untuk dikelola kembali sebelum dibuang ke Danau. Selain itu juga memanfaatkan air hujan yang ada di site dengan membuat penampungan seperti kolam retensi atau bak penampung lalu memfilterisasi kembali untuk keperluan luar bangunan seperti penyiraman taman, media pencegah kebakaran dan mencuci kendaraan tamu maupun pengelola.

- **Material berkelanjutan**

Material yang ramah lingkungan seperti penerapan kayu untuk struktur tengah dan atas bangunan serta penutup dinding dari papan dan penutup atap dari sirap kayu dan alang-alang, kemudian penggunaan material bekas juga dapat diaplikasikan pada bangunan Villa resort seperti penggunaan botol bekas untuk dinding partisi

Kesimpulan penerapan tema Arsitektur berkelanjutan adalah merancang Villa Resort Danau Rana Mesedengan memprioritaskan material alami sebagai bahan atau material utama perancangan.

5.4. Analisa Jumlah Pengguna, Kebutuhan Ruang, Pengelompokan Ruang, Persyaratan Ruang, Besaran Ruang, Hubungan Ruang.

5.4.1. Analisa jumlah pengguna

Jumlah pengguna berdasarkan zona

1. Zona privat

Tabel 5.3. Zona privat

jenis ruang	jumlah pengguna	fungsi
Suite room	4	Tidur dan Mandi
Deluxe room	2	Tidur dan Mandi
Standard room	2	Tidur dan Mandi

2. Zona public

Tabel 5.4. Zona public

Jenis ruang	Jumlah pengguna	Fungsi
Pos keamanan	2	Menjaga keamanan
Hall lounge	2	Menunggu dan menerima tamu
Lobby	4	Melakukan penitipan barang

3. Zona penunjang

Tabel 5.5. Zona penunjang

jenis ruang	jumlah pengguna	fungsi
R.Laundry	6	Cuci
R. Setrika	4	Stika
R. tunggu	4	penerima tamu yang baru datang
R. Loker dan	3	menyimpan dan menerima tamu

Penerima		
R. Karyawan	20-30	tempat ganti dan istirahat
Ruang rapat karyawan	10	rapat
Dapur	20	menyediakan makanan dan minuman
Pelayan	15	Menunggu dan menerima tamu
Lavatory pria	4	wc/mandi
Lavatory wanita	4	wc/mandi
gudang	3	Menyimpan barang belanjaan makanan dan minuman
Ruang security	4	Menjaga keamanan Villa dilengkapi dengan fasilitas monitoring
caffetarian	20-30	Menyediakan minuman dan makanan ringan

4. Zona pengelola

Tabel 5.6. Zona pengelola

Jenis ruang	Jumlah pengguna	Fungsi
R. Pimpinan	5	Kegiatan pimpinan dan kesekretariatan
Asisten manager	2	menjaga dan membantu manager dalam memimpin dan memerintah karyawan
accounting	2	menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keuangan
Administration	2	perencanaan dan penyusun laporan di HR tersebut
Marketing	2	media perantara untuk menyampaikan produk dari produsen ke konsumen
Ruang Rapat	10	Rapat
Pantri	2	menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan dapur
Resepsionis	1	sebagai penghubung antara ruang publik dengan ruang privat
Lavatory pria	3	wc/mandi
Lavatory wanita	3	wc/mandi

5. Zona servis

Tabel 5.7. Zona servis

Jenis ruang	Jumlah pengguna	Fungsi
Kolam Renang	30	Kegiatan rekreasi/olahraga
R. ganti pria	5	Berganti pakaian
R. ganti wanita	5	Berganti pakaian
minimarket	10	Memenuhi kebutuhan komersil
yoga room	20-30	Kegiatan rekreasi/olahraga
Gudang	4	Menyimpan barang kegiatan

5.4.2. Analisa alur dan kebutuhan ruang

Kebutuhan ruang didasarkan pada jenis aktivitas yang terjadi pada kelompok kegiatan para pelaku kegiatan. Kebutuhan ruang dapat dikelompokkan, sebagai berikut:

1. Kegiatan privat (unit kamar)

Tabel 5.8. Kegiatan privat (unit kamar)

Kebutuhan Ruang	Aktifitas	Sifat
Suite room	Tidur dan Mandi	Privat
Deluxe Room		
Standar room		
Km/Wc		

2. Kegiatan public

Tabel 5.9. Kegiatan public

Kebutuhan Ruang	Aktifitas	Sifat
Parkir pengunjung	Parkir kendaraan	Publik Semi publik

Pos keamanan	Menjaga keamanan	
Hall Lounge	Menunggu dan menerima tamu	Publik
Lobby	Check in & check out Melakukan penitipan barang Melakukan pemesanan fasilitas Villa Membayar administrasi	Publik
Lavatory pria	Wc/km	Semi Publik
Lovantri wanita	Wc/km	Semi publik

3. Kegiatan penunjang

Tabel 5.10. Kegiatan penunjang

Kebutuhan Ruang	Aktifitas	Sifat
Kolam renang, Ruang ganti	Kegiatan rekreasi	Semi Publik
Lavatory pria	Wc/km	Semi Publik
Lavatory wanita	Wc/km	Semi Publik

4. Kegiatan pengelola

Tabel 5.11. Kegiatan pengelola

Kebutuhan Ruang	Aktifitas	Sifat
Parkir pengelola & staf	Parkir	Privat
Ruang manager	Kegiatan pimpinan dan kesekretariatan	Privat
Ruang accounting	menyiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keuangan	Privat
Marketing	media perantara	privat
Meeting room	Rapat	privat
Pantry	Menyiapkan segala sesuat berkaitan dengan dapur	privat
Lavatory pria	Wc/km	privat
Lavatory wanita	Wc/km	privat

5. Kegiatan servis

Tabel 5.12. Kegiatan servis

Kebutuhan Ruang	Aktifitas	Sifat
Parkir pengelola & staf	parkir	Privat
Loker	Menyimpan barang/pakaian	Servis
Ruang ganti	Berganti pakaian	Servis
Front office	Melayani tamu	Public
Gudang	Menyimpan perlengkapan kamar	Servis
Kantor security	Menjaga keamanan Villa dilengkapi dengan fasilitas monitoring.	Servis
Ruang kariawan	Istirahat	Servis
Ruang makan	Makan dan minum	Servis
Laundry and dry cleaning	Mencuci menyetrika kepingan Villa dan tamu	Servis
Lavatory pria	Wc/km	Servis
Lavatory wanita	Wc/km	Servis

5.4.3 Analisa Pengelompokan ruang berdasarkan zona

Pengelompokan ruang di bagi menjadi beberapa kelompok yang di sesuaikan dengan kebutuhan ruang dan jenis ruang. Pengelompokan ruang ini di bentuk dan bertujuan untuk penempatan setiap ruangan pada perancangan dan berfungsi sesuai dengan kegiatan di dalam bangunan.

1. Berikut adalah denah pengelompokan ruang berdasarkan zona:

Tabel 5.13. pengelompokan ruang berdasarkan zona:

Zona	Jenis ruang
Penerima	Lobby Front office

	Area Parkir Lavatory
Pengelola	Ruang manager Ruang administrasi accounting Ruang resepsionis Meeting room Marketing pantri Lavator
Servis	Ruang Laundry Ruang Setrika Ruang Karyawan Ruang istirahat karyawan Gudang Caffe Kantor security Dapur
Pelengkap	Kolam renang Ruang ganti Ballroom Lavatory
Privat	Suite room

	Deluxe Room
	Standar room
	Km/Wc

5.4.4. Analisa Persyaratan ruang

Persyaratan ruang adalah factor yang menjadi standar suatu ruangan untuk memberikan pelayanan secara maksimal bagi penggunanya.

Di bawah ini adalah table Persyaratan ruang menurut zona :

1. Zona penerima.

Tabel 5.14. Zona penerima

Ruang	Pencahayaannya		Pengahawaannya	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Lobby	sedang	Perlu	sedang	Perlu
Front office	Tidak	Perlu	sedang	Perlu
Lavatory	sedang	sedang	sedang	Tidak

Keterangan

Perlu

sedang

Tidak

2. Zona Pengelola

Tabel 5.15. Zona Pengelola

Ruang	Pencahayaannya	Pengahawaannya
-------	----------------	----------------

	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Ruang manager	sedang	Perlu	sedang	Perlu
Ruang administrasi	sedang	Perlu	sedang	Perlu
Accounting	sedang	Perlu	sedang	Perlu
Ruang resepsionis	Perlu	sedang	Perlu	Tidak
Meeting room	sedang	Perlu	Tidak	sedang
Marketing	Tidak	Perlu	Tidak	Perlu
Pantri	Perlu	Tidak	Perlu	Tidak
Lavator	Tidak	sedang	Tidak	sedang

Keterangan

Perlu

sedang

Tidak

3. Zona Servis

Tabel 5.15. Zona Servis

Ruang	Pencahayaannya		Penghawaannya	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Ruang laundry	sedang	Tidak	sedang	Tidak
Ruang setrika	Tidak	sedang	Tidak	sedang
Ruang karyawan	sedang	Perlu	Perlu	sedang
Ruang istirahat karyawan	Tidak	sedang	Tidak	sedang
Gudang	sedang	Tidak	sedang	Perlu
Caffe	Tidak	Perlu	sedang	Tidak

Kantor security				
Dapur				

Keterangan Perlu sedang Tidak

4. Zona Pelengkap

Tabel 5.16. Zona Pelengkap

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Kolam renang				
Ruang ganti				
Ballroom				
Lavatory				

Keterangan Perlu sedang Tidak

5. Zona Privat

Tabel 5.17. Zona Privat

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Suite room				

Deluxe room				
Standar room				
Km/wc				

Keterangan

Perlu

sedang

Tidak

5.4.5. Analisa Besaran ruang

Besaran ruang berfungsi untuk mengetahui fasilitas pendukung dalam ruangan tersebut dan memperoleh luas ruangan tersebut.

Besaran ruang yang di hitung dari jumlah pengguna, luas furniatur dan luas lantai.

Acuan Sumber Besaran Ruang yang digunakan dalam standar untuk perencanaan dan perancangan Villa Resort Bintang 3 Di Pantai Nanganesa adalah:

Tabel 5.18. Acuan Sumber Besaran Ruang

No	Acuan	Simbol
1	Asumsi Pribadi	AP
2	Arsitektur Standar	AS

Tabel 5.19 Besaran Ruang

Jenis Ruang	Pelaku Kegiatan	Perabot	Dimensi	Total	Sumber
Ruang	5 Orang	(Perabot : 1	1 x (1,60 x 0,80)	= 16,4275	AP

Manager	ruang gerak 1,2 1,2 x 5 orang = 6 m Sirkulasi 40% x 6 = 2,4 m	meja kerja, 1 meja komputer, 3 kursi, 3 lemari arsip, sofa 2 orang 2 unit, 1 meja tamu).	= 1,28 m 1 x (0,70 x 0,75) = 0,525 m 3 x (0,45 x 0,40) = 0,54 m 3 x (0,60 x 1,2) = 2,16 m 2 x (0.80 x 1.75) = 2.8 m 1 x (0,85 x 0,85) = 0,7225 m	Dibulatkan 16,5 m ²	
Ruang administrasi	3 Orang Ruang Gerak 1,2 x 3 = 3,6 m ² Sirkulasi 40% x 3,6 = 1,44 m ²	1 Meja 3 Kursi 2 Lemari Arsip	1 x (1,60 x 0,80) = 1,28 m ² 3 x (0,45 x 0,50) = 0,675 m ² 2 x (0,60 x 1,2) = 1,44 m ²	= 8,435 Dibulatkan 9 m ²	AP
Ruang Bendahara	3 Orang Ruang Gerak 1,2 m	1 Meja 3 Kursi 1 Lemari	1 x (1,60 x 0,80) = 1,28 m ² 3 x (0,45 x 0,50) = 0,675 m ²	= 7,49 dibulatkan 9 m ²	AS

	$1,2 \times 3 = 3,6$ m Sirkulasi $40\% \times 3,6$ $= 1,44$		$1 \times (0,60 \times 1,2) =$ 0,72		
Ruang Sekertaris	4 Orang Ruang Gerak 1,2 m2 $1,2 \times 4 =$ 4,8 Sirkulasi $40\% \times 4,8$ $= 1,92 \text{ m}^2$	1 Meja 4 Kursi 1 Lemari 2 Rak	$1 \times (1,60 \times 0,80)$ $= 1,2 \text{ m}^2$ $4 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,9 \text{ m}^2$ $1 \times 9(0,60 \times 1,2)$ $= 0,72 \text{ m}^2$ $2 \times (1,5 \times 0,60)$ $= 1,8 \text{ m}^2$	$= 11,42$ dibulatkan 12 m2	AP
Ruang Kariyawan	15 Orang Ruang Gerak 1,2 x 15 = 18 m2 Sirkulasi $40\% \times 18$ $\text{m}^2 = 7,2$	7 Meja 15 kursi 4 Lemari	$7 \times (0,80 \times 1,80)$ $= 10,8 \text{ m}^2$ $15 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 3,375 \text{ m}^2$ $4 \times (0,60 \times 1,2)$ $= 2,88 \text{ m}^2$	$= 42,255 \text{ m}^2$ dibulatkan 40 m2	AP
Ruang Rapat	20 Orang Ruang Gerak 1,2 x20 = 24	1 Meja Pajang 20 Kursi	$1 \times (2 \times 4) = 8 \text{ m}^2$ $20 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 4,5 \text{ m}^2$	$= 45,1$ dibulatkan 45	AS

	m2 Sirkulasi 40% x 24 = 9,6 m2					
Lobby	30 Orang Ruangg Gerak 1,2 x30 = 36 m2 sirkulasi 40% x 36 = 14,4 m2	10 Sofa Ukuran 2 Orang 3 Meja	10x (0,80x1,75) =14 m2 3 x(1,60 x 0,80) = 3,4 m2	= 68,24 dibulatkan 68 m2	AP	
Toilet	1 Orang Ruang Gerak 1,2 x 1 = 1,2 m2 Sirkulasi 40% x 1,2 = 0,48 m2	(4 Unit Kamar WC) 2 Was	4 X(1,5 X 1,5) = 9 m2 2 x (0,30 x 0,45) =0,27 m2	=10,95 m2 dibulatkan 12m m2	AP	
Total Keseluruhan				211,5 m2		

Jenis Ruangan	Pelaku Kegiatan	Perabot	Dimensi	Total	Sumber
------------------	--------------------	---------	---------	-------	--------

Laundri	4 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 4 = 4,8$ m ² Sirkulasi 40% $\times 4,8 = 1,92$ m ²	5 Mesi Cuci 2 Meja 4 Kursi 2 Bak Cuci	$5 \times (0,60 \times 1) = 3$ m ² $2 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 2,56$ m ² $4 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,9$ m ² $2 \times (0,80 \times 0,80)$ $= 1,28$ m ²	$= 14,46$ m ² dibulatkan 15 m ²	AP
Ruang Setrika	4 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 4 = 4,8$ m ² Sirkulasi 40% $\times 4,8 = 1,92$ m ²	4 Meja Setrika 3 Rak Penyimpanan 4 Kursi	$4 \times (1 \times 0,50) = 2$ m ² $3 \times (1,5 \times 0,60)$ $= 2,7$ m ² $4 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,9$ m ²	$= 12,32$ Dibulatkan 12 m ²	AS
Ruang Penyimpanan Barang Bersih	2 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 2 = 2,4$ m ² Sirkulasi 40% $\times 2,4 = 0,96$ m ²	1 Meja 2 Kursi 4 Lemari	$1 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 1,28$ m ² $2 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,45$ m ² $4 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 5,12$ m ²	$= 10,21$ Dibulatkan 10 m ²	AP
Ruang Pengereng	2 Orang Ruang Gerak	4 Mesin Pengereng	$4 \times (0,70 \times 0,70)$ $= 1,96$ m ²	$= 8,81$ Dibulatkan 9	AP

	$1,2 \times 2 = 2,4$ Sirkulasi 40% $\times 2,4 = 0,96$ m ²	2 Keranjang Pakayan 2 Meja 2 Kursi	$2 \times (0,60 \times 0,40)$ $= 0,48 \text{ m}^2$ $2 \times (0,80 \times 1,60) =$ $2,56 \text{ m}^2$ $2 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,45 \text{ m}^2$	m ²	
Ruang Tunggu	6 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 6 = 7,2$ m ² Sirkulasi 40% $\times 7,2 = 2,88$ m ²	2 Sofa ukuran Dua Orang 1 Meja	$2 \times (0,80 \times 1,70)$ $= 2,72 \text{ m}^2$ $1 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 1,28 \text{ m}^2$	$= 14,6$ Dibulatkan 14 m ²	AP
WC	1 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 1 = 1,2$ m ² Sirkulasi 40% $\times 1,2 = 0,48$ m ²	2 Unit K. WC	$2 \times (1,5 \times 1) = 3$ m ²	$= 4,50$ Dibulatkan 4 m ²	AP
Caffetaria	16 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 16 =$ $19,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 40%	16 Kursi 4 Meja	$16 \times (0,45$ $\times 0,50) = 4,4 \text{ m}^2$ $4 \times (1 \times 1,2) = 4,8$ m ²	$= 35,88 \text{ m}^2$ Dibulatkan 36 m ²	AP

	$x 19,2 = 7,68$ m ²				
Gudang	(2 Unit) 6 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 6 = 7,2$ m ² Sirkulasi 40% $x 7,2 = 2,88$ m ²		$= 9,64 \times 2$ Unit Gudang = 19,28 m ² dibulatkan 20 m ²		AP
Ruang Jaga	m ² 2 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 2 = 2,4$ m ² Sirkulasi 40% $x 2,4 = 0,96$ m ²	1 Meja 2 Kursi	$1 \times (0,80 \times 1,2) =$ 0,96 m ² $1 \times (0,45 \times$ 0,50) = 0,225 $= 4,545$ m ² Dibulatkan 5 m ²	= 25 m ²	
WC Umum	4 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 4 = 4,8$ m ² Sirkulasi 40% $x 4,8 = 1,92$ m ²	4 Unit K . Wc	$4 \times (1,5 \times 1,5) = 9$ m ²	= 16 m ²	AP

Ruang Genset	2 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 2 = 2,4$ m ² Sirkulasi 40% $\times 2,4 = 0,96$ m ²	1 Genset	$1 \times (0,60 \times 0,80)$ $= 0,48$ m ²	$= 3,84$ m ² Dibulatkan 4 m ²	AP
Ruang Peralatan Kelistikan	3 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 3 = 3,6$ m ² Sirkulasi 40% $\times 3,6 = 1,44$ m ²	1 Rak Penyimpanan 1 Meja 1 Kursi	$1 \times (0,60 \times 1,50)$ $= 0,9$ m ² $1 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 1,28$ m ² $1 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,225$ m ²	$= 6,445$ m ² Dibulatkan 6 m ²	AP
Ruang Kontrol	2 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 2 = 2,4$ m ² Sirkulasi 40% $\times 2,4 = 0,96$ m ²	1 Meja 2 Kursi 1 Lemari	$1 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 1,28$ m ² $2 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,45$ m ² $1 \times (0,60 \times 1,2)$ $= 0,72$ m ²	$= 5,81$ m ² Dibulatkan 6 m ²	AP
Pos Jaga	2 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 2 = 2,4$ m ²	1 Meja 2 Kursi	$1 \times (0,80 \times 1,60)$ $= 0,96$ m ² $2 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,225$ m ²	$= 4,545$ m ² Dibulatkan 5 m ²	AP

	Sirkulasi 40% $\times 2,4 = 0,96$ m ²				
Total Keseluruhan				162 m ²	

Jenis Ruangan	Pelaku Kegiatan	Perabot	Dimensi	Total	Sumber
Penginapan	2 Orang	1 Tempat	$1 \times (2,5 \times 2) = 5$	$= 29,265 \text{ m}^2$	AP
	Ruang Gerak	Tidur	m ²	Dibulatkan	
	$1,2 \times 2 = 2,4$ m ²	1 Lemari	$1 \times (0,60 \times 1,2)$	30 m ²	
	Sirkulasi 40%	1 Meja	$= 0,72 \text{ m}^2$		
	$\times 2,4 = 0,96$ m ²	2 Kursi	$1 \times (0,80 \times 1,60)$		
		1 Meja Tamu	$= 0,96 \text{ m}^2$		
		2 Kursi Sofa	$2 \times (0,45 \times 0,50)$ $= 0,45 \text{ m}^2$		
			$1 \times (0,60 \times 1,2)$ $= 0,72 \text{ m}^2$		
			$2 \times (0,50 \times 0,55) = 0,65 \text{ m}^2$		
			1 Ruang Tamu		

			$2,5 \times 2,5 = 6,25$ m^2 1 K. WC (1x 1,5 x 2) = 3 m^2 1 Dapur 1 x (2,5 x 2,5) = 6,25 m^2 Space Bebas 5 m^2		
Lopo	3 Orang Ruang Gerak $1,2 \times 3 = 3,6$ m^2 Sirkulasi 40% $\times 3,6 = 1,44$ m^2			= 5,5 m^2 Dibulatkan 5 m^2	AP
Total Keseluruhan				35 m^2	

1. Kebutuhan ruang parkir

Tabel 5.20. Kebutuhan ruang parkir

Jenis kendaraan	Jumlah kendaraan	Dimensi (m^2)	Total (m^2)	sumber
Mobil	30	Pxl= 4,5x2=9	270	Ap

		30x9 Space bebas	30	
Motor	40	Pxl=2,5x1=2,5 40x2,5 Space bebas	100 20	Ap
Bus	1	Pxl=4,5x2,5=11,25 1x11,25 Space bebas	11,25 30	Ap
total			461,25 m ²	

Jumlah seluruh kebutuhan ruang berdasarkan tabel perhitungan kebutuhan ruang diatas, maka jumlah seluruh ruang yang dibutuhkan untuk Villa Resort objek wisata Danau Rana Mese adalah: Tabel Total Analisa Keseluruhan Bangunan Untuk Besaran Ruang Dan Parkiir

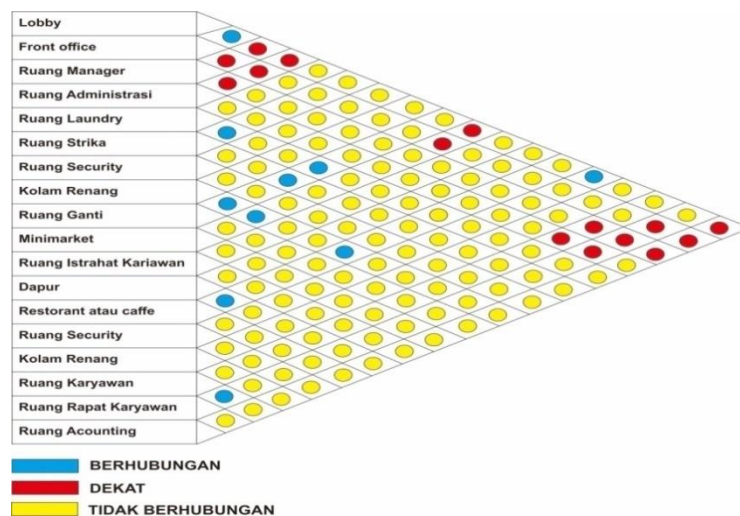
Tabel 5.21. Tabel Total Analisa Keseluruhan Bangunan Untuk Besaran Ruang Dan Parkiir

No	Zona Kegiatan	Jumlah (M ²)
1	Zona Penerima	213,5
2	Zona Pengelola	91,5
3	Zona Pelengkap	420,8
4	Zona Servis	748
5	Zona Privat	1.365
Jumlah seluruh zona kegiatan		2.839
Jumlah area parkir		461,25

Total keseluruhan	3.300,25
-------------------	----------

Jadi total analisa keseluruhan bangunan untuk besaran ruang dan parkir dalam perencanaan dan perancangan Villa resort tersebut adalah 3.300,25 m².

5.4.6. Analisa Hubungan ruang



Gambar 5.56 Analisa Hubungan ruang
(Sumber : analisa pribadi, 2023)

5.5. Analisa Bentuk


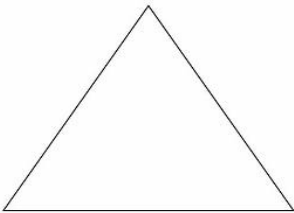
5.5.1. Analisa besaran massa bangunan

1. Luas keseluruhan tapak adalah 9.400,00 m²
2. Luas area yang dapat dibangun adalah 3.300,25 m²
3. Ketinggian lantai yang digunakan adalah 1 lantai.

5.5.2. Analisa bentuk gubahan massa bangunan

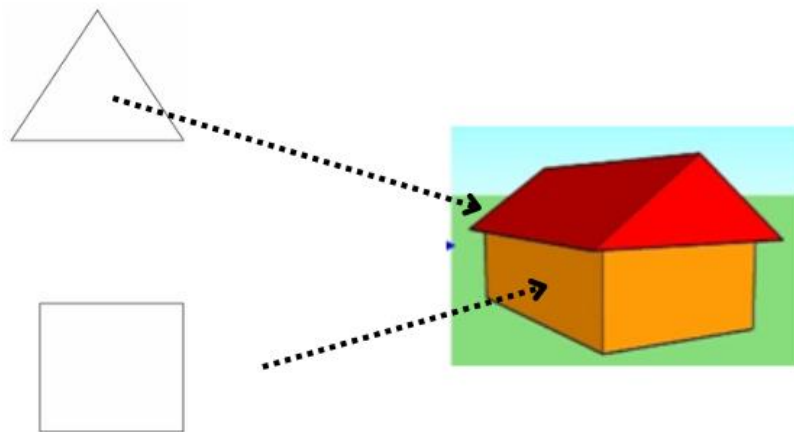
Terdapat 3 jenis penilaian bentuk alternatif dalam perancangan yaitu:

Tabel 5.1 Penilaian bentuk masa bangunan

NO	BENTUK	PENILAIAN
1		<ul style="list-style-type: none">- Berkesan formal- Bentuk standar- Orientasi jelas- Efisiensi tinggi- Fleksibel dalam penataan- Statis dan monoton
2		<ul style="list-style-type: none">- Religius - Agung berwibawa

1. **Alternatif 1:** Pemilihan Bentuk Geometris

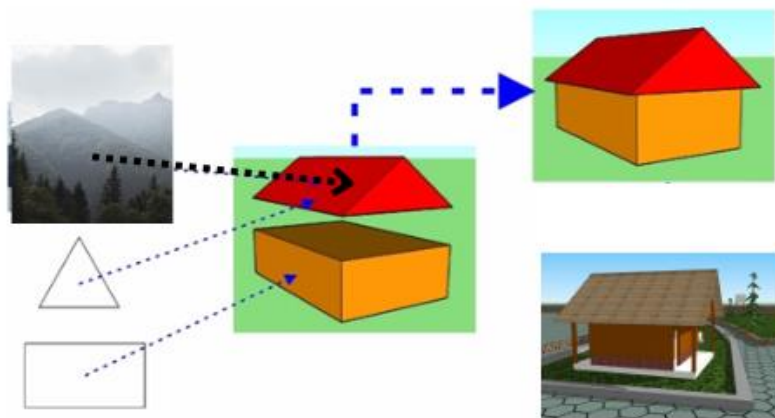
Bentuk dasar bangunan secara geometris, agar bangunan dan pembagian ruang terlihat jelas. Bentuk geometris dasar seperti persegi dan segitiga dan sebagainya tercermin dalam setiap elemen arsitektur.



Gambar 5.35 Analisa Gubahan Massa Alternatif 1, Pemilihan Bentuk Geometris
Sumber : Analisis Pribadi, 2021

2. **Alternatif2:** Kombinasi Bentuk Geometris Dengan Keadaan Di Sekitar Tapak.

Penggunaan bentuk bangunan di ambil dari hal-hal yang berada di lokasi kawasan Danau Rana Mese, baik dari konsep bentuk atap dari gunung Ranaka maupun bentuk benda mati, sehingga terkesan menyatu dengan alam sekitar site.



Gambar 5.36 : Analisa Gubahan Massa Alternatif 2, Kombinasi Bentuk Geometris Dengan Keadaan Di Sekitar
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2 karena bentuk dari bangunan mengikuti puncak gunung Ranaka, sehingga kesanya menyatu dengan alam.

5.5.3. Analisa tampilan bangunan:

Tampilan bangunan harus mampu mengekspresikan fungsi bangunan.

1. **Alternatif 1** :Meminimalisir sumber daya alam.

Penggunaan material berkelanjutan, alami, awet dan tahan lama. Material yang dapat digunakan antara lain: batu bata dan kayu. Bangunan yang di rancang dapat mengoptimalkan material yang sudah ada, sehingga dapat meminimalisirkan penggunaan material baru.



Gambar 5.37 Analisa Tampilan Banunan Dengan Meminimalisir Sumber Daya Baru
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan

- Mudah dapat di sekitar lokasi .
- Memberikan kesan statis, stabil dan mengarah keseragaman dan pasif.

b. Kelemahan

- Kekuatan yang sangat di pengaruhi oleh cuaca

2. Alternatif 2

Menggunakan bahan beton sebagai bahan utama pembuatan Villa esort Di objek wisata Danau Rana Mese

a. Kelebihan

- Bahan atau material tahan lama

b. Kelemahan

- Menggunakan bahan baku beton tidak sesuai dengan tema berkelanjutan

3. Kesimpulan

Alternatif yang di pilih adalah alternatif 1, karena bahan yang digunakan mudah didapat dan kesanya bangunan terlihat menyatu dengan alam

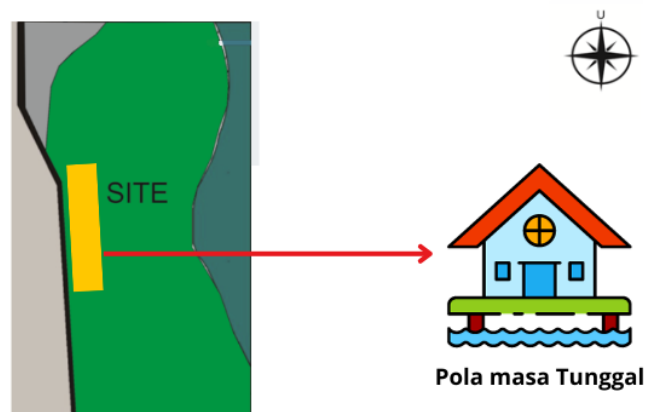
5.5.4. Analisa Jenis Massa Bangunan

A. Analisis

Terdapat 2 jenis gubahan massa bagunan dapat diterapkan pada site tersebut ini dikarenakan site tersebut memiliki satu spot/acuan orientasi yaitu pantai yaitu:

1. Alternatif 1 : pola masa tunggal

Massa tunggal dalam penerapannya akan berdampak pada penggunaan lahan pada kawasan tersebut, di mana banyak pengolahan tanah tersebut untuk konstruksi bangunan.



Gambar 5.38 Analisa Pola Massa Tunggal
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan:

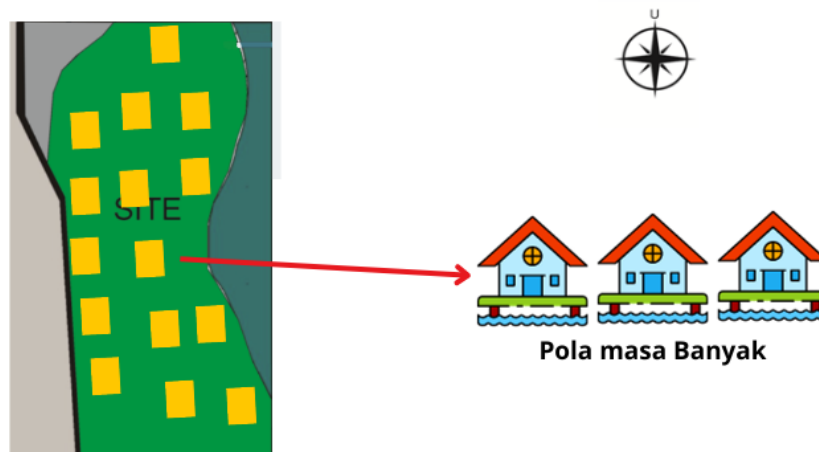
- Penggunaan lahan menjadi tidak terlalu besar sehingga menghemat penggunaan lahan
- Pencapaian lebih mudah dan dinamis.

b. Kelemahan:

- Penggunaan lahan menjadi monoton
- Akses sifat bangunan menjadi terpusat.

2. **Alternatif 2 : Pola masa cluster**

Orientasi ini di bentuk berdasarkan pertimbangan pendekatan fisik untuk menghubungkan bangunan yang satu dengan bangunan yang lainnya.



Gambar 5.39 : Analisa Pola Massa Cluster.
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

a. Kelebihan :

- aa. Mengabungkan berbagai macam bentuk bangunan

bb. Pembagian Ruang yang dapat dikelompokkan berdasarkan fungsinya

cc. Pola ini dapat memberikan kenyamanan terhadap pengguna bangunan yang satu dengan bangunan yang lainnya.

b. Kelemahan :

dd. membutuhkan lahan yang cukup luas ,

3. Kesimpulan:

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena pembagian ruang dapat dikelompokkan sesuai fungsinya sehingga memberikan kenyamanan tersendiri terhadap pengguna bangunan.

5.6. Analisa material bangunan

A. Tata ruang dalam

Penggunaan material yang mendukung perancangan Villa resort di objek Wisata Danau Rana Mese dengan tema Arsitektur Berkelanjutan adalah sebagai berikut;

a. Jenis Dinding

1. Alternatif 1: Bata merah

ee. Kelebihan : Mudah untuk didapat, harga terjangkau.

ff. Kekurangan : Dimensi kecil

2. Alternatif 2: Papan

gg. Kelebihan : Sesuai dengan tema Arsitektur

berkelanjutan.

hh. Kekurangan :Mahal, membutuhkan perawatan

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena dengan menggunakan papan sebagai bahan utama dinding maka bangunan akan terlihat menyatu dengan alam.

b. Jenis Atap

1. Alternatif 1 :Multiroof:

ii. Kelebihan :Kuat, tahan lama, tahan terhadap api.

jj. Kekurangan :Cepat korosi/berkarat.

2. Alternatif 2 : Sirap

kk. Kelebihan :Tampilan bertekstur, pemasangannya mudah

ll. Kekurangan : Tidak tahan api.

3. Kesimpulan :

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena dengan menggunakan sirap sebagai bahan utama pembuatan atap maka dapat menghemat biaya dan bangunan akan terlihat lebih berstruktur.

B. Analisa tata ruang luar

Penataan ruang luar atau eksterior mempertimbangkan material - material yang akan di gunakan itu di lakukan untuk menyesuaikan dengan tema yang akan diterapkan yaitu Arsitektur Berkelanjutan.

Menerapkan taman untuk perencanaan sirkulasi dan sebagai tempat dalam aktifitas hiburan dan bersantai, untuk menikmati suasana alam di sekitar site. Selain itu taman vertical juga di terapkan pada perancangan ini yang di manfaatkan sebagai peneduh arena bangunan.



Gambar 5.40 Analisa Ruang Luar
(Sumber : Gambar : [Http//Kensaq.Com](http://Kensaq.Com))

a. Kelebihan:

mm. Sirkulasi dan penataan ruang luar yang cukup menjadi terarah Sumber peneduh

b. Kekurangan :

nn. Membutuhkan tapak yang cukup luas Membutuhkan biaya cukup untuk penambahan vegetasi.

5.7. Analisa sistem struktur konstruksi bangunan

Terdapat 3 jenis struktur yang diterapkan pada bangunan yaitu sub structure, super structure dan upper structure

Tabel 5.22 Tabel Struktur Bangunan

Nama	Alternatif 1	Alternatif 2
Sub structure	<p>Penerapan struktur pondasi batu umpek</p> <p>-Kelebihan</p> <p>Sederhana, cocok untuk menumpu tiang kayu, mudah di bongkar</p> <p>-Kelemahan</p> <p>Kurang kuat untuk konstruksi beban berat</p>	<p>Penerapan struktur pondasi batu kali dan <i>foot plate</i></p> <p>-Kelebihan</p> <p>Menguatkan dan Mempertahankan Masa Bangunan</p> <p>Kebutuhan Anggaran Biaya Pembuatan yang Rendah, Waktu Pengerjaan Relatif Cepat</p> <p>-Kelemahan</p> <p>Menimbulkan Retakan</p>
<p>Kesimpulan : alternatif yang dipilih adalah alternatif 2, karena</p>		

Menguatkan dan Mempertahankan Masa Bangunan
Kebutuhan Anggaran Biaya Pembuatan yang Rendah, Waktu Pengerjaan Relatif Cepat

<p>Super structure / kolom</p>	<p>Penerapan menggunakan struktur kayu</p> <p>-Kelebihan : Mudah didapat, Lebih bebas dalam penggunaannya karena materialnya bisa dibongkar pasang</p> <p>-Kekurangan: Materialnya tidak tahan lama, Bahannya mudah terbakar</p>	<p>Penerapan menggunakan struktur beton</p> <p>-Kelebihan :Mampu bertahan lama dalam umur konstruksinya, Bahannya sangat mudah ditemukan.</p> <p>-Kekurangan Materialnya merusak lingkungan jika sudah tidak digunakan lagi.</p>
--------------------------------	--	--

Kesimpulan :Alternatif yaang dipilih adalah alternatif 1 yaitu dengan menggunakan struktur kayu sehingga bangunan lebih menyatu

dengan alam dan ramah lingkungan		
Upper Structure/ atas bangunan	<p>Penerapan struktur atap kayu</p> <p>-Kelebihan :</p> <p>Bahannya lebih ramah lingkungan karena berasal dari alam, Lebih fleksibel karena mudah dibongkar pasang melalui sambungan, Mampu menyerap panas.</p> <p>-Kekurangan :</p> <p>Pemasangannya membutuhkan tukang khusus, Lebih mahal ketimbang baja</p>	<p>Penerapan struktur atap baja ringan</p> <p>-Kelebihan: Mudah didapat. Lebih tahan lama dibanding material kayu, Bahannya lebih modern.</p> <p>-Kekurangan :Materialnya tidak ramah lingkungan, Menimbulkan efek/hawa panas</p>

	ringan.	karena tidak mampu menyerap panas.
<p>Kesimpulan :alternatif yang dipilih adalah alternatif 1 yaitu dengan menggunakan bahan kayu sebagai bahan utama atap karena selain mudah di dapat, bahan kayu lebih fleksibel sehingga bisa bongkar pasang</p>		

(sumber : analisa pribadi, 2023)

5.8. Analisa Utilitas

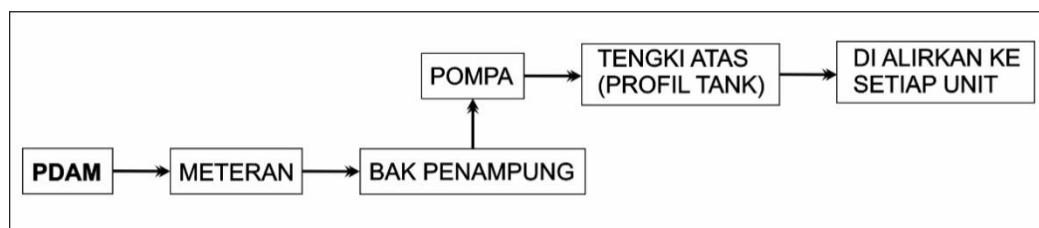
5.8.1. Analisa penyediaan air bersih

Pada perancangan Villa resort di Objek Wisata Danau Rana Mese sumbar air yang di gunakannya adalah PDAM yang dekat dengan site perancangan. Tersedia juga air.

1. Alternatif 1 :

Sumber PDAM

SISTEM JARIANGAN AIR BERSIH

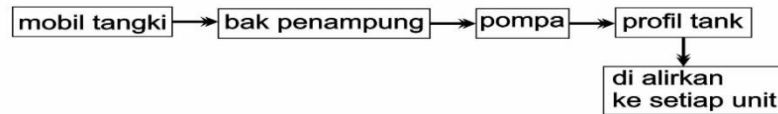


Gambar 5.41 : Skema jaringan air bersih
(Sumber : Analisis pribadi, 2023)

2. Alternatif 2 :

Sumber air dari tengki:

SISTEM JARINGAN AIR BERSIH



Gambar 5.42 Skema jaringan air bersih
(Sumber : Analisis pribadi, 2023)

3. Kesimpulan

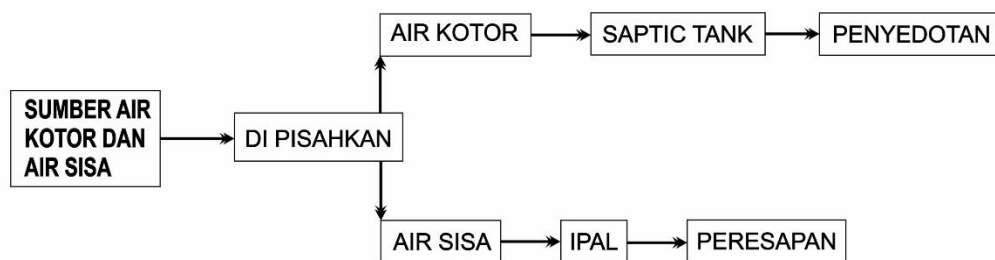
Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1, memanfaatkan sumber air PDAM sebagai sumber utama air bersih.

5.8.2. Analisa air kotor :

Sistem pembuangan air kotor dan air sisa merupakan sistem instalasi untuk mengalirkan air buangan yang berasal dari KM/WC dan air hasil buangan dari dapur maupun wastafel.

1. Alternatif 1 :

SISTEM JARINGAN AIR KOTOR



Gambar 5.43 Skema Pembuangan Air Kotor
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

2. Alternatif 2 :

SISTEM JARINGAN AIR KOTOR



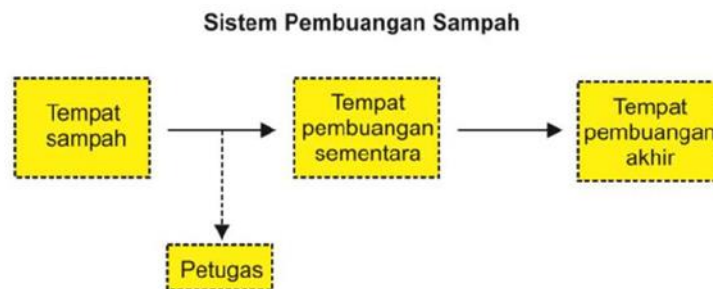
Gambar 5.44 Skema Pembuangan Air Kotor
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

3. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1 karena adanya pemisahan antar air kotor yang dipompa dan air kotor resapan.

5.8.3. Analisa sistem pembuangan sampah

Sampah: Sistem pembuangan sampah nantinya akan dipisahkan antara sampah organik, anorganik dan B3 dan nanti di angkut oleh mobil sampah.



Gambar 5.45 Skema Pembuangan Sampah
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

5.8.4. Analisa Kebakaran :

Untuk melindungi bangunan dari kebakaran maka di perlukan adanya system pencegah kebakaran antara lain :

1. **Alternatif 1** : Smoke detector



Gambar 5.46 : Smoke Detector
(Sumber; *Google Image*,2023)

Alat pendeteksi asap yaitu memiliki kepekaan yang tinggi dan akan memberikan alarm apabila terjadi asap diruang alat tersebut dipasang.

2. **Alternatif 2** : Flame detector



Gambar 5.47 Flame Detector
(Sumber; *Google Image*,2023)

Alat deteksi nyala api yang dapat mendeteksi adanya nyala api yang tidak terkendali dengan cara menangkap sinar ultra violet yang dinyalakan api tersebut.

3. **Kesimpulan:**

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 2 yaitu dengan menggunakan Flame detektor sebagai alat deteksi nyala api yang tidak terkendali.

a. System pemadam api :



Gambar 5.48 System Pemadam Api
(Sumber; Google Image, 2023)

Sistem yang bekerja untuk memadamkan api untuk mencegah kebakaran yang lebih besar menggunakan Tabung Pemadam Api yang di tempatkan di beberapa titik bangunan Villa resort.

b. Sistem pemadam api menggunakan hydrant.



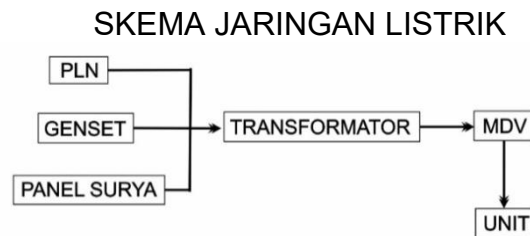
Gambar 5.49 Skema Sistem Pemadam Kebakaran
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

5.8.4. Analisa listrik

Sistem instalasi listrik yang digunakan untuk perancangan Villa Resort ini bersumber dari PLN Kecamatan Langke Rembong. Tersedia juga pembangkit listrik yang bersumber dari matahari seperti penggunaan panel surya untuk kebutuhan berskala kecil untuk penerangan pada Villa Resort. Diperlukan juga generator set untuk

keadaan darurat sewaktu terjadi gangguan yang mengakibatkan terjadinya pemadaman.

1. Alternatif 1



Gambar 5.52 Skema Jaringan Listrik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

2. Alternatif 2



Gambar 5.50 Skema Jaringan Listrik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

3. Alternatif 3



Gambar 5.51 Skema Jaringan Listrik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

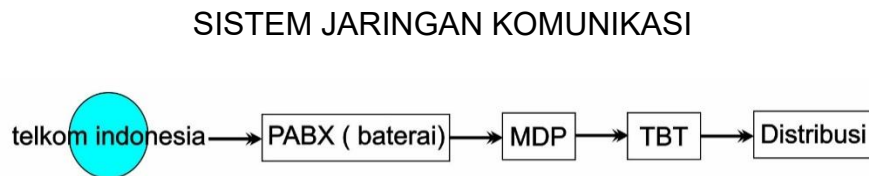
4. Kesimpulan

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1 yaitu sumber listrik tidak terpaku pada arus listrik PLN

5.8.5. Analisa system komunikasi

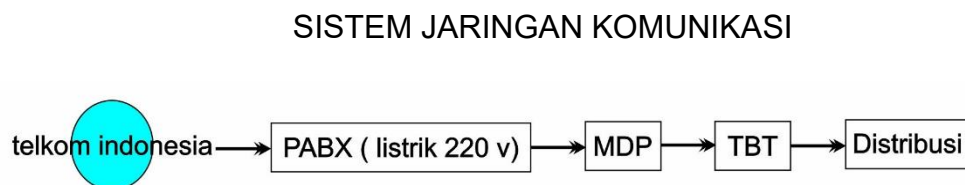
Sistem komunikasi pada bangunan Villa resort menggunakan jaringan telepon, terutama pada area lobby, kantor pengelola dan kamar Villa.

1. **Alternatif 1** : System jaringan komunikasi PABX menggunakan baterai



Gambar 5.53 : Sistem Jaringan Komunikasi
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

2. **Alternatif 2** : System jaringan komunikasi PABX menggunakan LISTRIK 220V



Gambar 5.54 : Sistem Jaringan Komunikasi
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

3. Kesimpulan :

Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1 yaitu dengan menggunakan PABX yang menggunakan energi utamanya Batrei

5.8.6. Analisa sistem keamanan

Closed Circuit Television (CCTV) merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu, yang berfungsi untuk memantau situasi dan kondisi satu tempat.



Gambar 5.55 CCTV
(Sumber : <http://amanah.csi.blogspot.com>)

Mempunyai kemampuan untuk memindahkan kamera ke segala arah, Bisa dipakai untuk area yang luas

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

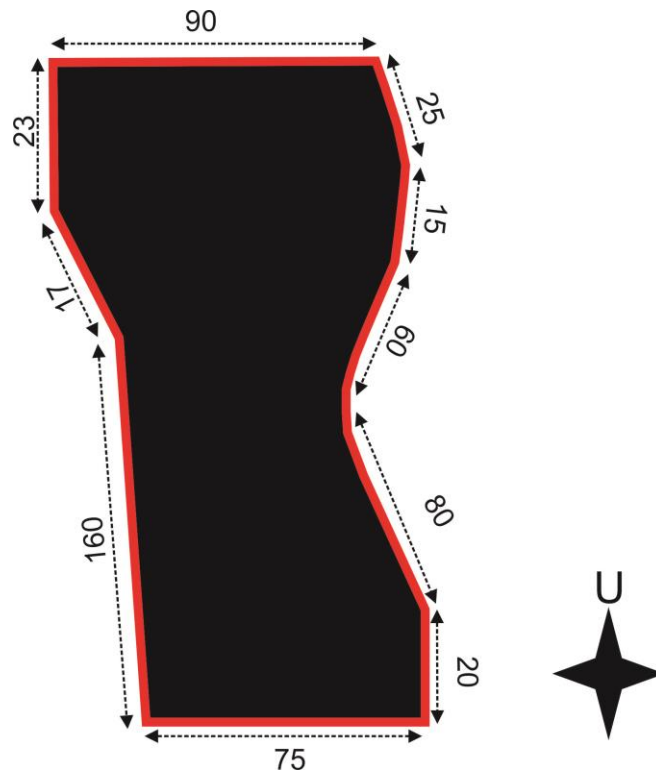
6.1. Konsep Dasar

Konsep perencanaan dan perancangan ini di peroleh dari hasil analisis pada bab analisis perancangan yang kemudian di simpulkan (sintesis). Konsep yang di terapkan berdasarkan tentang karakteristik obyek perancangan, karakteristik tema perancangan dan karakteristik site. Tema arsitektur berkelanjutan merupakan tema yang akan diterapkan pada proses perancangan ini, dalam prinsipnya perencanaan dan perancangan Villa resort ini lebih di titik beratkan pada efisiensi penggunaan energi, efisiensi penggunaan lahan, efisiensi penggunaan material serta penggunaan teknologi dan material habis pakai.

6.2. Konsep Perencanaan

6.2.1. Konsep site Lokasi perancangan

Villa Resort berada di Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggrai Timur dengan luas site $\pm 9,400,00 \text{ m}^2$.



Gambar 6.1: Luas Site Perancangan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Total luas area terbangun dalam perencanaan Villa resort tersebut adalah 3.300,25 m²

A. $KDB \times \text{Luas lahan } 60\% \times 9.400,00 \text{ m}^2 = 5.640 \text{ m}^2$

B. $KLB = \text{Luas lahan terbangun} / KDB \text{ } 3.300,25 \text{ m}^2 / 5.640 \text{ m}^2 = 0,5851 \text{ m}^2$

Perhitungan dapat disimpulkan bahwa luas lahan terbangun lebih kecil dari pada luas lahan yang tidak terbangun maka pembangunan Villa resort tersebut adalah 1 lantai.

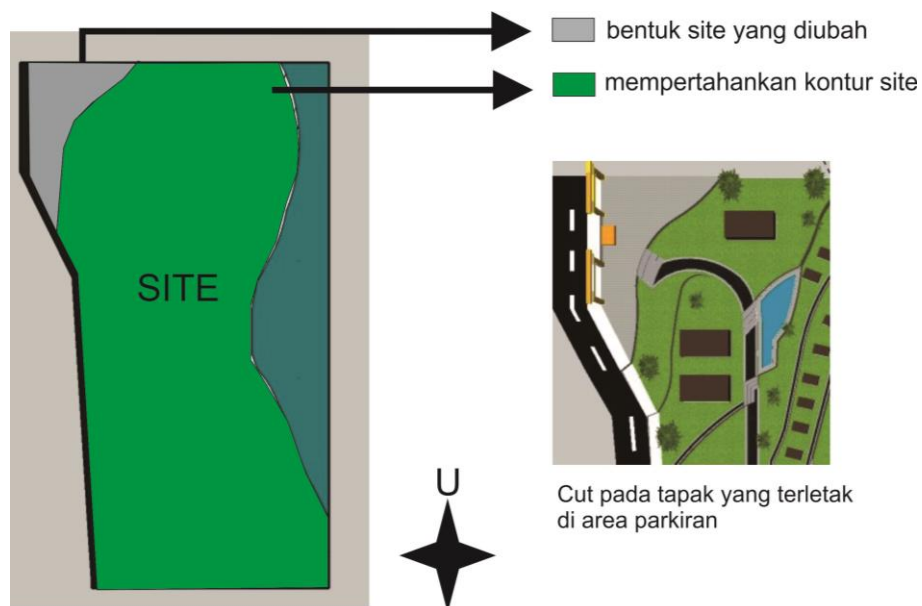
Konsep yang ditawarkan dari lokasi ini sangatlah sesuai dengan kriteria resort. View pada bagian utara akan terlihat kawasan perbukitan hijau,

sedangkan bagian timur terdapat view Danau Rana Mese, bagian barat site terdapat Jalan Ruteng – Borong, sedangkan bagian selatan site terdapat Kantor TWA

6.3. Konsep perancangan

6.3.1 Konsep topografi

Konsep yang di terapkan pada perancangan ini adalah tanpa menggunakan cut and fill pada lokasi perancangan dengan cara membiarkan site terbentuk secara alamiah, sesuai dengan tema prinsip arsitektur berkelanjutan yang telah di rencanakan.

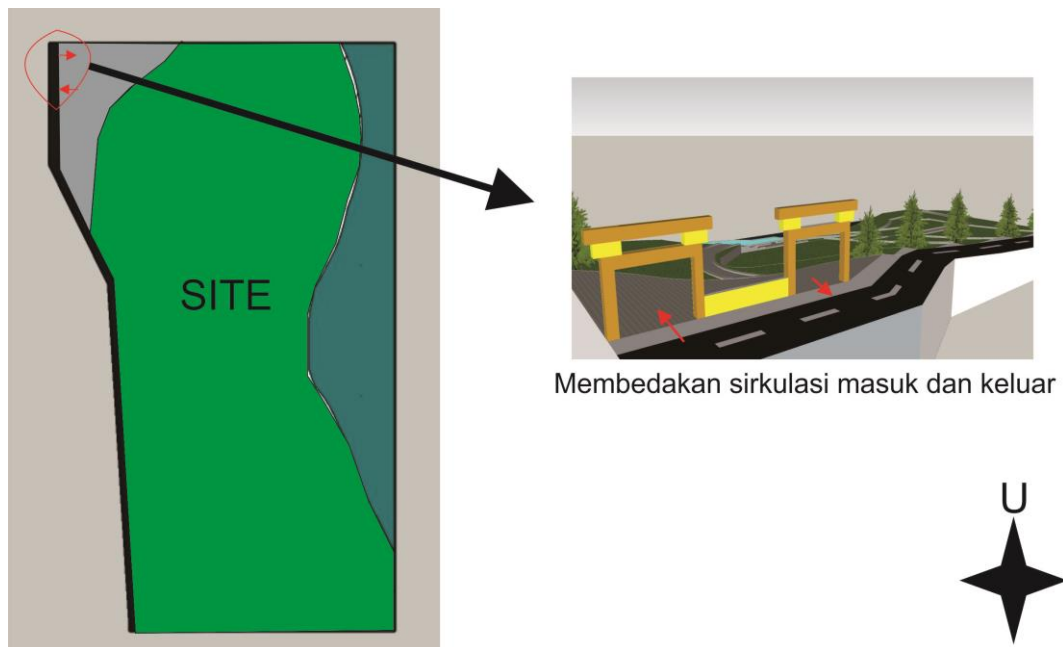


Gambar 6.2 Potongan Kontur Site (Pot. A.A)
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Pemanfaatan kontur sebagai pertimbangan pemilihan pola penataan tata masa bangunan. Keadaan topografi tapak yang berkontur dapat dimanfaatkan juga sebagai estetika kawasan yang diharapkan menjadi daya tarik bagi pengunjung.

6.3.2. Konsep aksesibilitas entrance dan exit

Konsep ini berdasarkan analisa yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya, pada konsep perancangan ini mengacu pada kenyamanan dan keleluasaan bagi pengguna Villa resort tersebut. Berikut desain yang akan di terapkan pada perancangan Villa resort tersebut.



Gambar 6.3 Konsep Entrance Pada Villa Resort
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

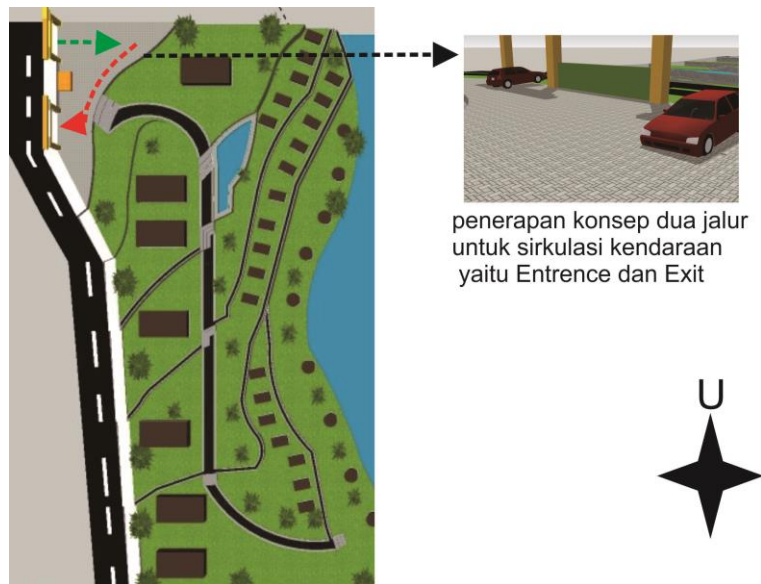
Pada konsep desain entrance gerbang masuk dan keluar di buat terpisah antara pintu masuk dan keluar, sehingga tidak terjadi ceroshing antara pengguna yang keluar maupun yang masuk.

6.3.3. Konsep sirkulasi

A. Konsep sirkulasi dalam site

a. Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan pada garis warna hijau di mana kendaraan yang di lalui yaitu entrance dan garis berwarna merah yaitu Exit.

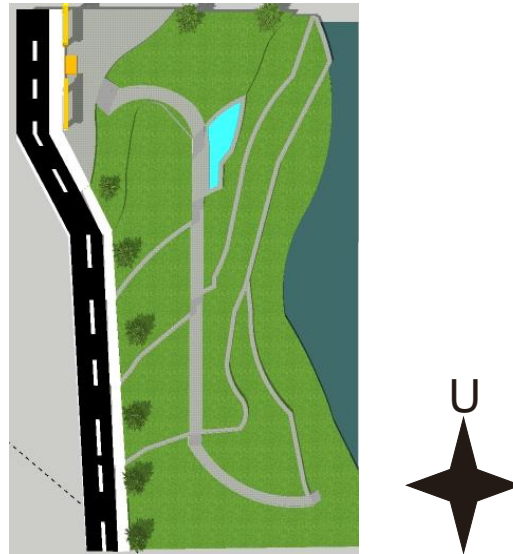


Gambar 6.4 Konsep sirkulasi kendaraan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

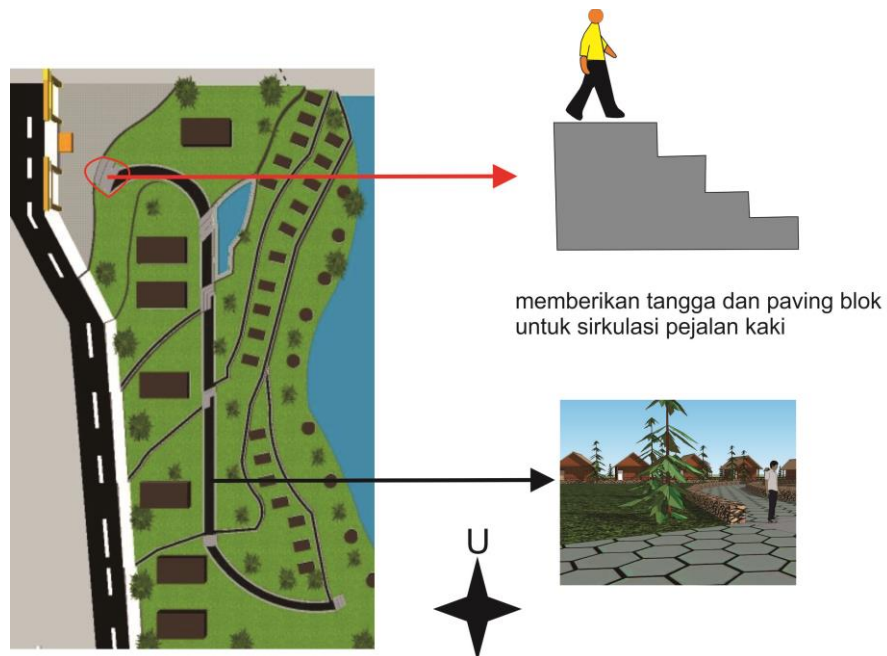
b. Sirkulasi manusia

Sirkulasi manusia di dalam kawasan di bagi menjadi tiga jenis, yakni sirkulasi servis yang dapat mengakses ke semua bagian dari kawasan Villa resort, yang kedua sirkulasi tamu, aktivitas tamu hanya di perbolehkan pada zona fasilitas

pendukung saja. Sirkulasi terakhir ialah sirkulasi penghuni Villa resort yang dapat mengakses baik zona hunian maupun zona fasilitas pendukung.



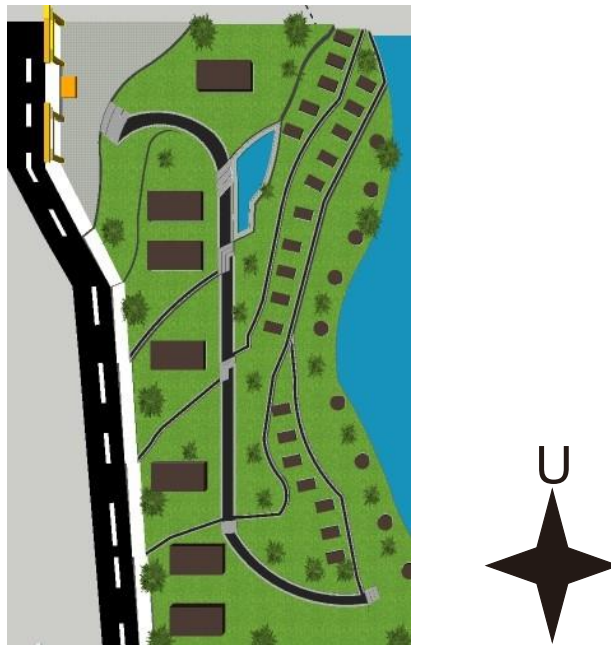
Gambar 6.5 Sirkulasi Manusia
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)



Gambar 6.6 Sirkulasi Manusia Di Dalam Site
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

B. Konsep pola perletakan sirkulasi massa pada site

Konsep pola sirkulasi linear di pilih karena mempertimbangkan pengunjung dapat membedakan sirkulasi menuju cottage/deluxe room dan kawasan wisata yang ada dalam site.



Gambar 6.7 Pola Sirkulasi Linear
(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

6.3.4. Konsep terhadap view

Analisa yang telah di jelaskan sebelumnya konsep view memaksimalkan potensi sebagai titik point keunggulan yaitu view point danau.



Gambar 6.8 Penerapan Arah Hadap Bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.5. Konsep penzoningan

- A. Zona publik terletak di depan site, antara zona privat dan servis.
- B. Zona semi publik terletak di timur site yang berada di dekat zona servis dan zona privat, maksud dari penempatan zona semi publik di timur ialah agar pengguna juga bisa menikmati obyek pemandangan Danau Rana Mese.
- C. Zona privat berada paling timur site dan berada di antara zona publik dan semi publik.

D. Zona servis berada dekat dengan akses masuk site dan berada diantara zona publik dan zona semi publik, maksud dari penempatan tersebut agar mudah dalam sirkulasi barang maupun segala kebutuhan Villa yang akan dibawa masuk maupun keluar Villa resort.

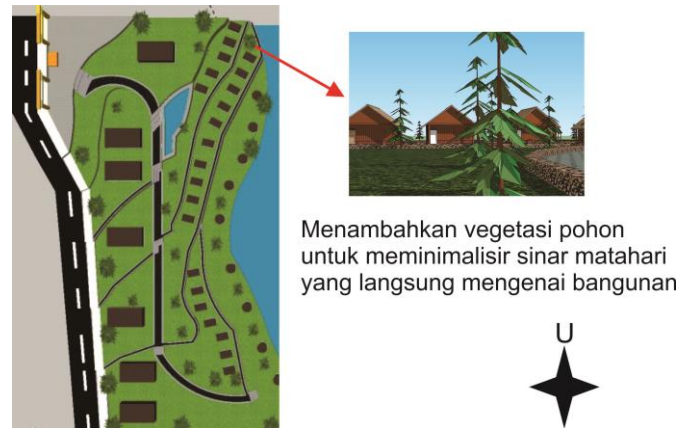
Berikut penjabaran dan penempatan ruang – ruang sesuai dengan zonanya:



Gambar 6.9 Konsep Penzoningan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.6. Konsep terhadap matahari

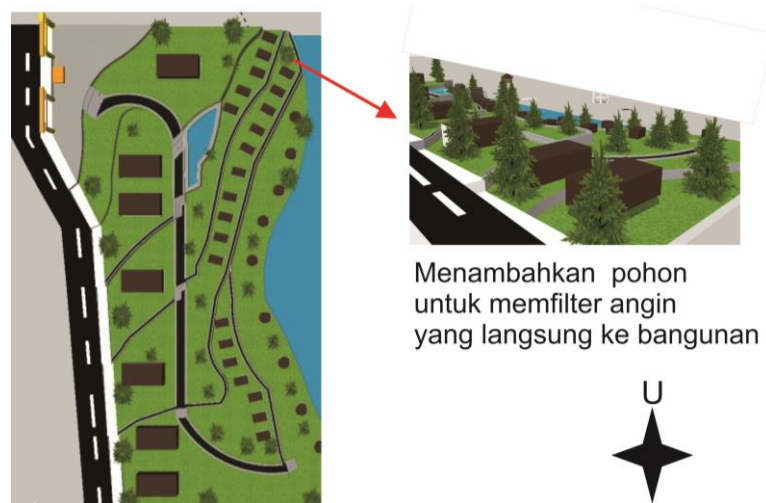
Letak bangunan arah memanjang dalam arah timur ke barat, dan memaksimalkan bidang utara dan selatan mengupayakan pendinginan melalui fitur tumbuh – tumbuhan.



Gambar 6.10 Konsep Terhadap Matahari
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.7. Konsep terhadap arah angin

Angin yang datang dari arah timur merupakan angin Danau sehingga alternatif pada tempat tersebut diberikan vegetasi berupa pohon yang dapat meminimalisir kecepatan angin yang datang dari Danau, sedangkan pada site arah barat dan utara adalah angin yang datang di mana merupakan angin gunung sudah di minimalisir oleh adanya vegetasi eksisting atau vegetasi yang sudah ada. Membuat bentukan bangunan yang dapat mempengaruhi pergerakan angin, sekaligus dapat digunakan sebagai penghawaan alami.



Gambar 6.11 Konsep Terhadap Angin
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.8. Konsep kebisingan

Kebisingan tertinggi bersumber dari bunyi kendaraan yang melewati jalur trans Ruteng - Borong. Penerapan yang di buat adalah menambahkan pagar tembok dan Menanam vegetasi hijau dengan daun yang cukup lebar disekitar sumber kebisingan.




Gambar 6.12 Konsep Kebisingan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.9. Konsep pencahayaan ruang

Sistem pencahayaan yang digunakan meliputi sistem pencahayaan alami dan buatan. Sumber listrik alternatif yang akan digunakan pada Villa Resort Di objek wisata Danau Rana Mese ialah menggunakan aliran listrik dari PLN.

Pemanfaatan sinar matahari juga digunakan untuk pencahayaan langsung. Cahaya sinar matahari langsung tidak dapat di perkirakan sehingga dapat menyilaukan pengguna dan panas matahari dapat mengganggu kenyamanan, mengantisipasi hal tersebut penggunaan vegetasi menjadi alternatif untuk memfilitasi cahaya matahari yang akan masuk ke dalam ruangan.

Tabel 6.1. Sistem Pencahayaan Ruang

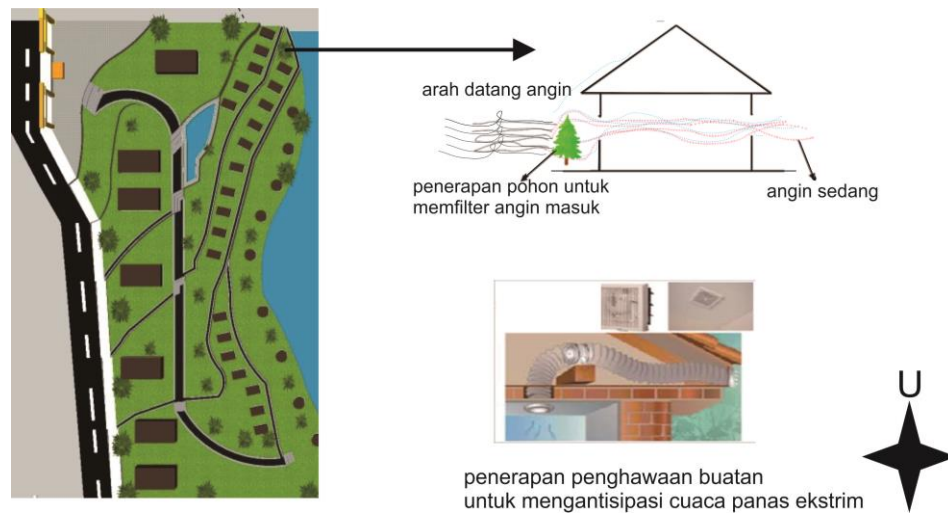
Jenis Sistem	Keterangan
Pencahayaan Umum (<i>General Lighting</i>) 	istem ini digunakan untuk ruang – ruang pada area service, pengelola utama dan hunian. Jenis lampu yang digunakan adalah <i>downlight</i> dengan cahaya putih untuk area <i>service</i> dan pengelola utama, <i>downlight</i> dengan cahaya kuning untuk area hunian.
Pencahayaan Kerja (<i>Task Lighting</i>)	Sistem ini digunakan untuk ruang – ruang pada area <i>front Office</i> . Jenis

	<p>lampu yang digunakan adalah downlight dengan cahaya kuning.</p>
<p>Pencahayaan Aksen (<i>Accent Lighting</i>)</p> 	<p>Sistem ini digunakan untuk ruang – ruang pada area umum Villa dan hunian. Jenis lampu yang digunakan adalah <i>downlight</i> dan <i>wall Nash light</i> dengan cahaya kuning pada area umum seperti lobby, restaurant, dan <i>lounge</i> serta area hunian. Sedangkan untuk area pertunjukan menggunakan <i>flood light</i> dengan cahaya kuning dan area taman serta sirkulasi menggunakan <i>spot light</i> dengan cahaya kuning.</p>

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

6.3.10. Konsep penghawaan

Sistem penghawaan yang di gunakan terbagi menjadi dua sistem yaitu penghawaan alami dengan pergerakan udara dan penghawaan buatan dengan memakai *exhaust fan*.



Gambar 6.13 Konsep Penghawaan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.11. Konsep parkir

Konsep parkir yang di terapkan dalam perancangan Villa resort tersebut adalah parkir tegak lurus. Penerapan parkir ini lebih efisien daripada parkir menyudut ataupun parkir sejajar.



Gambar 6.14 Penerapan Parkir Tegak Lurus
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.3.12. Konsep vegetasi

Pada konsep ini menambah beberapa jenis vegetasi baru dan tetap mempertahankan vegetasi lama untuk menunjang keaslian lingkungan bangunan sekitar. Berikut adalah konsep vegetasi yang akan diterapkan dalam perancangan Villa resort



Gambar 6.15 Konsep Penerapan Vegetasi Pada Site
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Tabel 6.2 Jenis vegetasi

No	Uraian	Gambar
1	Vegetasi sebagai penghalang dan pengarah angin, berfungsi untuk mengurangi pergerakan angin yang terlalu kencang. Jenis vegetasi yang digunakan adalah vegetasi yang daunnya bertajuk dan lebat.	
2	Vegetasi penghias berfungsi sebagai penghias taman, dari segi perawatan yang mudah dan tidak mengganggu pandangan para pengguna bangunan. Umumnya, jenis tanamannya ialah tanaman berbunga.	
3	Vegetasi peneduh, percabangannya mendatar daun lebat, tidak mudah rontok dan ada 3 macam (pekat, sedang, transparan).	
4	Vegetasi sebagai penentu unsur estetika, sebagai pembatas fisik dan tanaman pengarah.	

(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

6.4. Konsep Ruang

6.4.1. Konsep Kebutuhan Ruang

Konsep ruang yang di perlukan dalam perancangan ini ditentukan dari zonasi yang telah dianalisa pada bab sebelumnya tentang kebutuhan ruang pada Villa resort, berikut tabel zonasi konsep ruang:

Tabel 6.4 Konsep Ruang

Zona	Jenis Ruang	
Penerima	Front Office	Resepsionis
		Kasir
	Area Parkir	
	Lavatory	
Pengelola	Ruang pimpinan/GM	
	Ruang Asisten Pimpinan/GM	
	Ruang Adminitrasi	
	Ruang Marketing	
	HRD	
	Ruang Tunggu	
	Lavatory	
Servis	Ruang Laundry	
	Ruang Setrika	
	Ruang Istirahat Karyawan	

	<p>Ruang Dapur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapur Proses Sayuran - Dapur proses daging - Dapur hangat - Dapur dingin <p>Ruang cuci</p> <p>Sampah</p> <p>Lavatory</p> <p>Ruang Security</p> <p>Gudang</p> <p>Rumah Genset</p> <p>Rumah panel listrik</p> <p>Rumah pompa</p>
Pelengkap	<p>Kolam renang</p> <p>Ballroom</p> <p>Lavatory</p> <p>Ruang rapat karyawan</p> <p>Gajebo</p> <p>Caffe</p> <p>Villa Resort</p>
Zona privat pengunjung	<p><i>Suite rol</i></p> <p><i>Deluxe rol</i></p> <p><i>Standar rol</i></p>

(Sumber : Analisis Penulis.2023)

6.4.2. Konsep Besaran ruang

Tabel 6.5 Kebutuhan ruang keseluruhan

no	Zona kegiatan	Jumlah (m ²)
1	Zona Penerima	213,5
2	Zona Pengelola	91,5
3	Zona Pelengkap	420,8
4	Zona Servis	748
5	Zona Privat	1.365
Jumlah seluruh zona kegiatan		2.839
Jumlah area parkir		461,25
Total keseluruhan		3.300,25

(Sumber : Analisis Penulis, 2023)

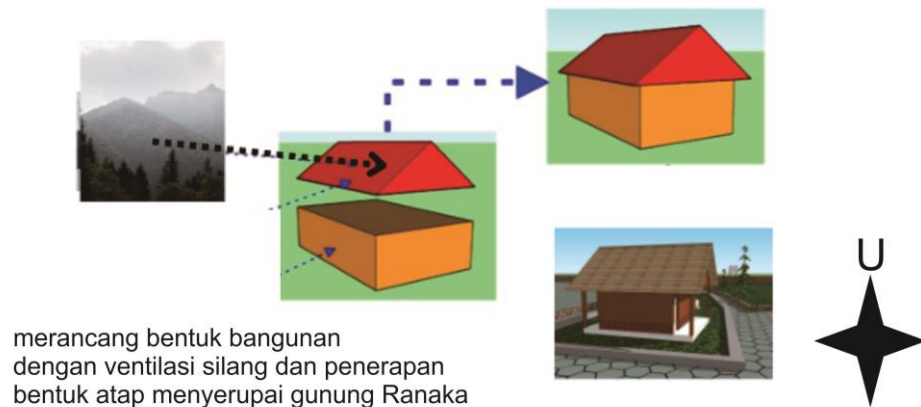
Jadi total analisa keseluruhan bangunan untuk besaran ruang dan parkir dalam perencanaan dan perancangan Villa resort tersebut adalah 3.300,25m².

6.5. Konsep bentuk

6.5.1. Transformasi gubahan massa bangunan

Berikut tranformasi bentuk yang akan diterapkan pada site perancang, bentuk yang di gunakan yaitu bentuk bangunan dengan ventilasi silang dan penerapan bentuk atap menyerupai bentuk gunung Ranaka sehingga

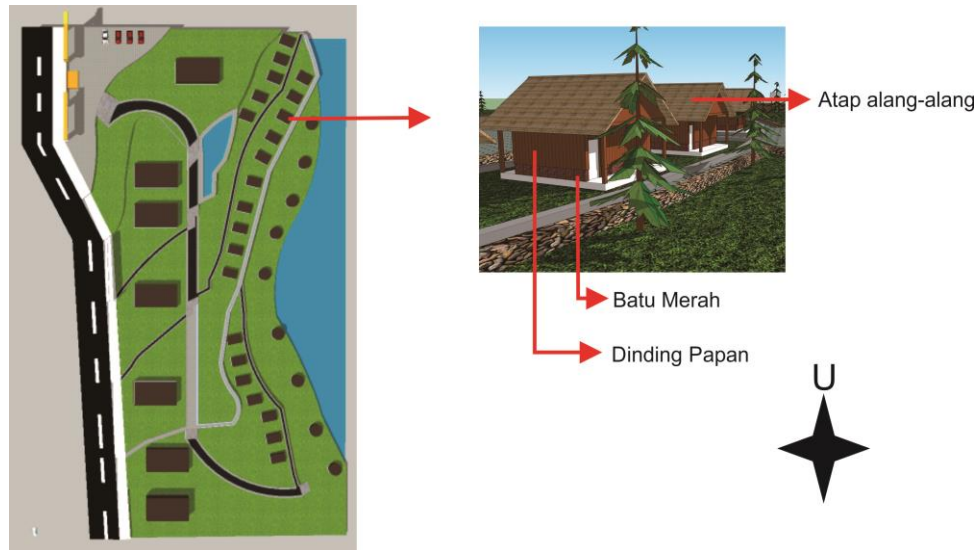
memberikan kesan menyatu dengan alam, sesuai dengan tema yang diterapkan yaitu arsitektur Berkelanjutan.



Gambar 6.16 Konsep Bentuk bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.5.2. konsep bentuk tampilan bangunan

Konsep modulasi tampilan bangunan adalah menampilkan bentuk dan model bangunan yang telah di rencanakan atau di analisa sebelumnya. Penerapan tampilan pada perancangan Villa Resort dengan konsep arsitektur Berkelanjutan yang bentuknya sedemikian mungkin agar pengunjung dapat menikmati dan merasakan bentuk dari perancangan Villa yang menggunakan bahan dasar alami.



Gambar 6.17 Konsep Tampilan Bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.5.3. Konsep pola massa bangunan

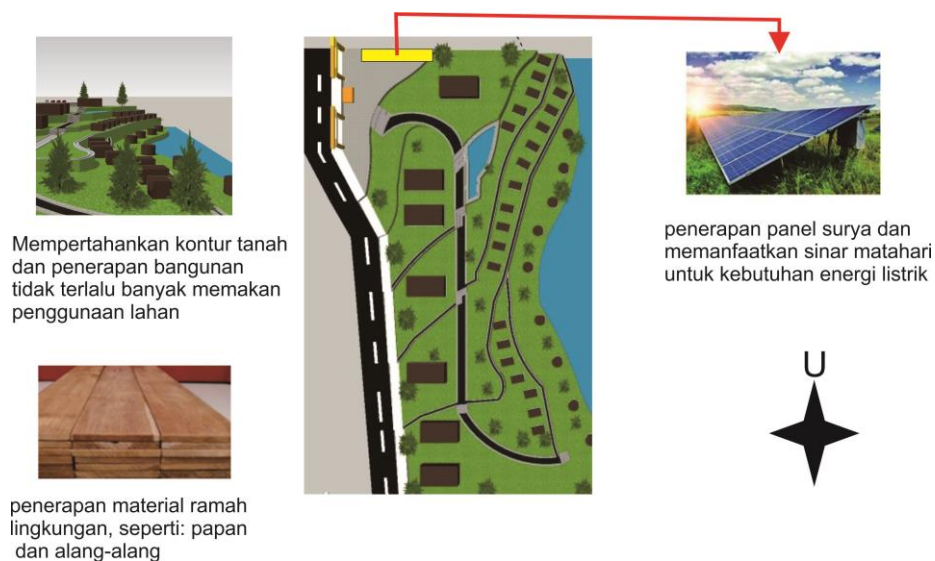
Pola perletakan massa banyak dengan berorientasi kearah danau dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai jenis kegiatan dan fungsi bangunan. Penggunaannya dapat mengurangi pemakaian lahan untuk konstruksi yang banyak, dan dapat disesuaikan dengan tema arsitektur berkelanjutan.



Gambar 6.18 Pola Massa Majemuk
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.6. Konsep Pendekatan Tema Bangunan (Arsitektur Berkelanjutan)

Konsep dari pendekatan tema perancangan Villa resort di Objek wisata Danau Rana Mese adalah berusaha mendesain bangunan untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan bangunan dengan efisiensi dan moderasi dalam penggunaan bahan, energi, dan ruang pengembangan dan ekosistem secara luas untuk di terapkan pada perancangan Villa resort.



Gambar 6.19 Konsep Penekanan Tema Terhadap Perancangan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.6.1. Penyesuaian Iklim Lingkungan Setempat

Efisiensi penggunaan lahan pada site, dengan tidak terlalu berlebihan mengeksploitasi tanah untuk dijadikan bangunan.

Bentuk dan penerapan material padan bangunan ini menerapkan beberapa aspek yang di mana bisa menyesuaikan keadaan iklim setempat.



Gambar 6.20 Konsep Lahan berkelanjutan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.7. Konsep Penggunaan Bahan

6.7.1. Konsep tata ruang luar

Penataan ruang luar berguna untuk menunjang estetika yang telah ditampilkan oleh bangunan perancangan.

Tabel 6.3 Konsep tata ruang luar

No	Nama Material	Fungsi/Kegunaan

1	 <p>Paving Blok</p>	<p>Penggunaan paving blok untuk jalur pedestrian, parkir dan jalan masuk kendaraan ke dalam Villa resort, penggunaan ini berfungsi untuk menghindari jalanan licin pada saat musim hujan dan mampu menyerap air ketika terjadi genangan.</p>
2	 <p>Bangku Taman</p>	<p>Bangku taman digunakan pada area taman dan area tertentu pada Villa resort yang dianggap penting.</p>
3	 <p>Lampu Taman</p>	<p>Lampu taman berfungsi untuk menerangi setiap sudut yang dianggap gelap, sekaligus sebagai pengarah jalan.</p>
4	 <p>Tempat Sampah</p>	<p>Tempat sampah sangat penting untuk area public untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar tapak.</p>
5	 <p>Batu Alam</p>	<p>Batu alam digunakan pada area kolam renang, batu alam ini berfungsi untuk menghindari kecelakaan karena licin ketika berjalan disekitar area kolam renang.</p>

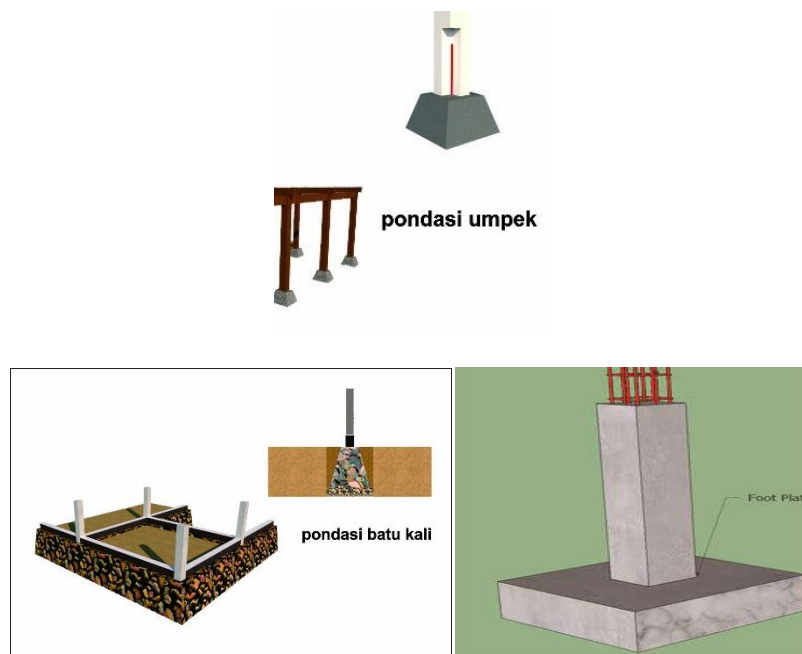
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

6.8. Konsep sistem struktur

konstruksi bangunan Konsep struktur bangunan adalah kesimpulan dari analisa sistem struktur yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Konsep ini terdiri dari sub struktur, super structure dan upper structure karena menggunakan sistem rangka.

a. Sub struktur

Sistem struktur bawah pada bangunan menerapkan pondasi umpak dan tiang pancang, dilihat dari konsep bangunan yang menerapkan konsep erkelanjutan sistem ini lebih cocok dan efisien terhadap penggunaan lahan.



Gambar 6.21 Pondasi Umpak Dan Batu Kali
(Sumber : Analisis Penulis 2023)

b. Super structure

Penerapan pada kolom tengah sebagai rangka bangunan menggunakan kolom dari kayu.



Gambar 6.22 Kolom Dari Kayu
(Sumber : Analisis Penulis 2023)

c. *Upper structure*

Struktur rangka atas di terapkan rangka kayu sebagai elemennya dengan kombinasi penutup dari alang – alang.



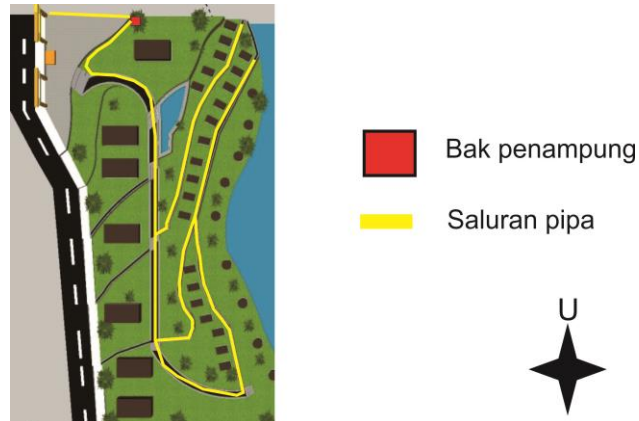
Gambar 6.23 Penggunaan Rangka Kayu
(Sumber: Analisa Penulis 2023)

6.9. Konsep utilitas

6.9.1. Konsep sistem air bersih

Ketersediaan air bersih untuk Villa resort menggunakan fasilitas yang di sediakan oleh PAM dan juga memaksimalkan sumber air tanah.

Konsep air bersih berasal dari air PDAM desa Golo Loni akan di tampung pada bak penampungan dan di alirkan ke seluruh bangunan Villa resort.



Gambar 6.24 Sistem Air Bersih
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)



Gambar 6.25 Sistem Air Bersih pada Kolam
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)

6.9.2. Konsep sistem air kotor

Grey water sisa pembuangan berupa air cucian dapur Villa resort, air kamar mandi dan lain-lain disalurkan melalui bak kontrol dan di olah

terlebih dahulu melalui IPAL (*ecotech garden*) sebelum di buang ke sumur resapan . *Black Water* berupa sisa kotoran pembuangan yang berasal dari wc disalurkan menuju septic tank kemudian diangkut oleh mobil penyedot wc.



Gambar 6.26 Sistem Air Kotor
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

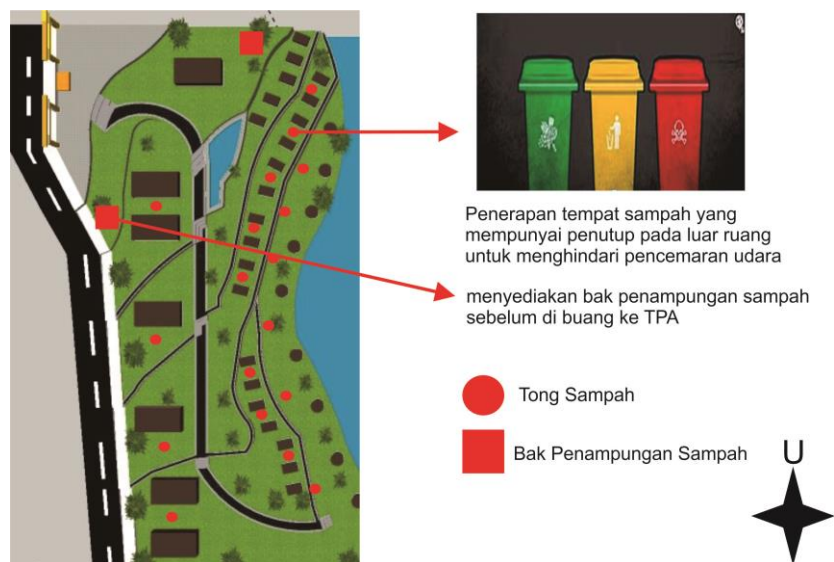


Gambar 6.27 sistem air kotor pada kolam

(sumber: analisa penuis, 2023)

6.9.3. Konsep pembuangan sampah

Sampah pada bangunan Villa resort disediakan di setiap kamar dan ruangan – ruangan fungsional Villa resort lainnya baik di dalam maupun di luar, lalu di satukan di satu bak khusus penampung sampah untuk dibuang di tempat pembuangan akhir.



Gambar 6.28 Sistem Jaringan Sampah
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.9.4. Konsep sistem pemadam kebakaran

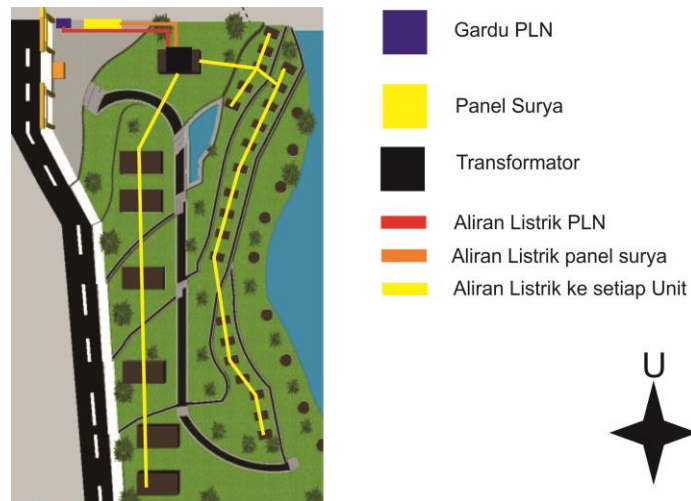
Pencegah dan penanggulangan bahaya kebakaran menggunakan peralatan pemadaman api instalasi tetap dengan cara operasional System otomatis dan semi otomatis. Sistem otomatis menggunakan detektor asap di tiap bangunan yang terpisah. Semi otomatis menggunakan tabung co2 serta kolam retensi/kolam penampungan air hujan juga berguna untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran.



Gambar 6.29 Konsep sistem pemadam kebakaran
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.9.5. Konsep sistem instalasi listrik

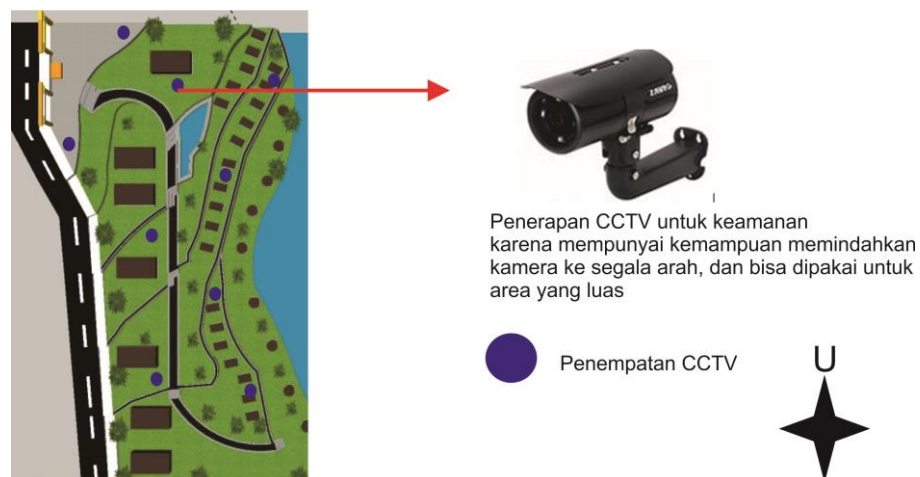
Sumber listrik utama ke bangunan adalah PLN. Sumber listrik tambahan di peroleh dari panel surya untuk sumber listrik cadangan ketika terjadi pemadaman menggunakan listrik dari genset yang di gerakan oleh mesin diesel dan memiliki sistem otomatis mengalihkan aliran listrik, sistem panel surya juga di gunakan sebagai tambahan untuk menghemat penggunaan listrik di dalam Villa resort tetapi fokus penggunaannya hanya pada penggunaan lampu pada setiap kamar yang ada di Villa resort untuk penempatan panel surya terletak pada area parkir.



Gambar 6.30 Sistem Jaringan Listrik
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.9.6. Konsep sistem keamanan

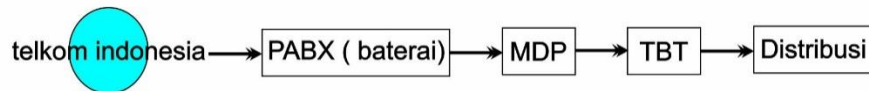
Sistem keamanan pada Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese menggunakan CCTV yang dipasang pada area-area publik seperti area parkir, dan area privat yang dimonitor di ruang staf keamanan.



Gambar 6.31 Sistem Keamanan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

6.9.7. Konsep sistem komunikasi

Sistem komunikasi pada bangunan Villa resort menggunakan jaringan telepon yang disediakan oleh Villa.



Gambar 6.32 Sistem Komunikasi
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

6.10. Konsep Tampilan Ruang

A. Kamar homestay

Kamar pada perancangan nanti menggunakan material – material alami seperti papan untuk setiap dindingnya, untuk atapnya digunakan alang-alang sebagai penutupnya



Gambar 6.33 Ilustrasi Kamar Homestay
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

B. Kantor pengelola

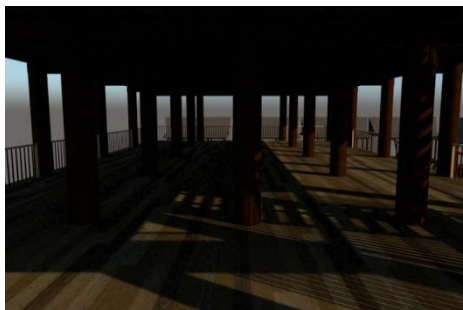
Kantor pengelola didesain dengan bentuk yang sederhana dengan gabungan penggunaan material kayu sebagai elemen pembentuk dinding.



Gambar 6.34 Ilustrasi Ruang Kantor pengelola
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

C. *Ballroom*

Ballroom pada Villa resort ini didesain dengan ukuran kapasitas 50 orang, pada penggunaan materialnya papan kayu sebagai dinding , serta kaca jendela lalu penutup atap dari alang-alang.



Gambar 6.35 Ruang *Ballroom*
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

D. *Restaurant*

Konsep pada restaurant ialah terbuka dengan menghadap ke Danau, pada desain dinding menggunakan papan kayu, serta penutup atap dari alang-alang.



Gambar 6.36 Ruang Restaurant
(Sumber: Googleimage, 2023)

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

adapun kesimpulan dari desain Villa Resort Di Objek Wisata Danau

Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur adalah:

- a) Merancang Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur
- b) Merancang Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur dengan pendekatan tema Arsitektur berkelanjutan.
- c) Merancang fasilitas Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur guna untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Danau Rana Mese.
- d) Arsitektur berkelanjutan yang diterapkan pada perancangan Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur lebih ditekankan pada penggunaan lahan dan bahan yang digunakan.

7.2 Saran

Dengan adanya perancangan fasilitas berupa Merancang Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur ini dapat menjadikan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat baik tingkat desa maupun tingkat kabupaten untuk membangun fasilitas penginapan di Danau Rana Mese. Selain itu, perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini.

Daftar pustka

Andreas Agas. 2020. *Sejarah terbentuknya Danau Rana Mese Kabupaten*

Astari, Ratna Tiara Kurnia. *Rumah Singgah Anak Jalanan: Membentuk Perilaku Anak Jalanan dengan Menerapkan Program Ruang yang Terintegrasi pada Rumah Singgah*. Diss. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2019.

Badan pusat statistik kabupaten manggarai Timur dalam angka 2020

Dirjen Pariwisata , pariwisata *tanah air Indonesia*,hal. 13, November, 1988

Edikusuma, Agustian, Suci Ramadhani, and Amir Mukmin. "Penerapan Tema Arsitektur Bioklimatik pada Perencanaan Beach Resort di Pantai Tanjung Papuma Jember." *Tekstur (Jurnal Arsitektur)* 2.1 (2021): 23-
Etwar dan sri; *dalam buku pengantar akomodasi dan Restoran*; hal 8 30.

Hindarto Probo ; Sustainable Architecture – Arsitektur Berkelanjutan;
[Http://www.astudioarchitect.com/2008/09/sustainable-architecture-arsitektur.html](http://www.astudioarchitect.com/2008/09/sustainable-architecture-arsitektur.html)1 diakses 12 November 2017

Hurdawaty dan Parantika ,2018:7; *pengenalan oprasional Villa bagi siswa*

Musthofa, Kuncoro Ahmad Musthofa. "VILLA RESORT YANG PRIVAT DAN REKREATIF DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT." *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* 27.2 (2022): 65-72.

NAZARUDIN, Risnan; ANISA, Anisa. Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Villa Alam Asri Resort. *RUSTIC*, 2021, 1.1: 11-21.

Oktaviyani, Tety Eka. *Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Pengelolaan Wisata Telaga Sarangan Di Kabupaten Magetan*. Diss. IAIN PONOROGO, 2020.

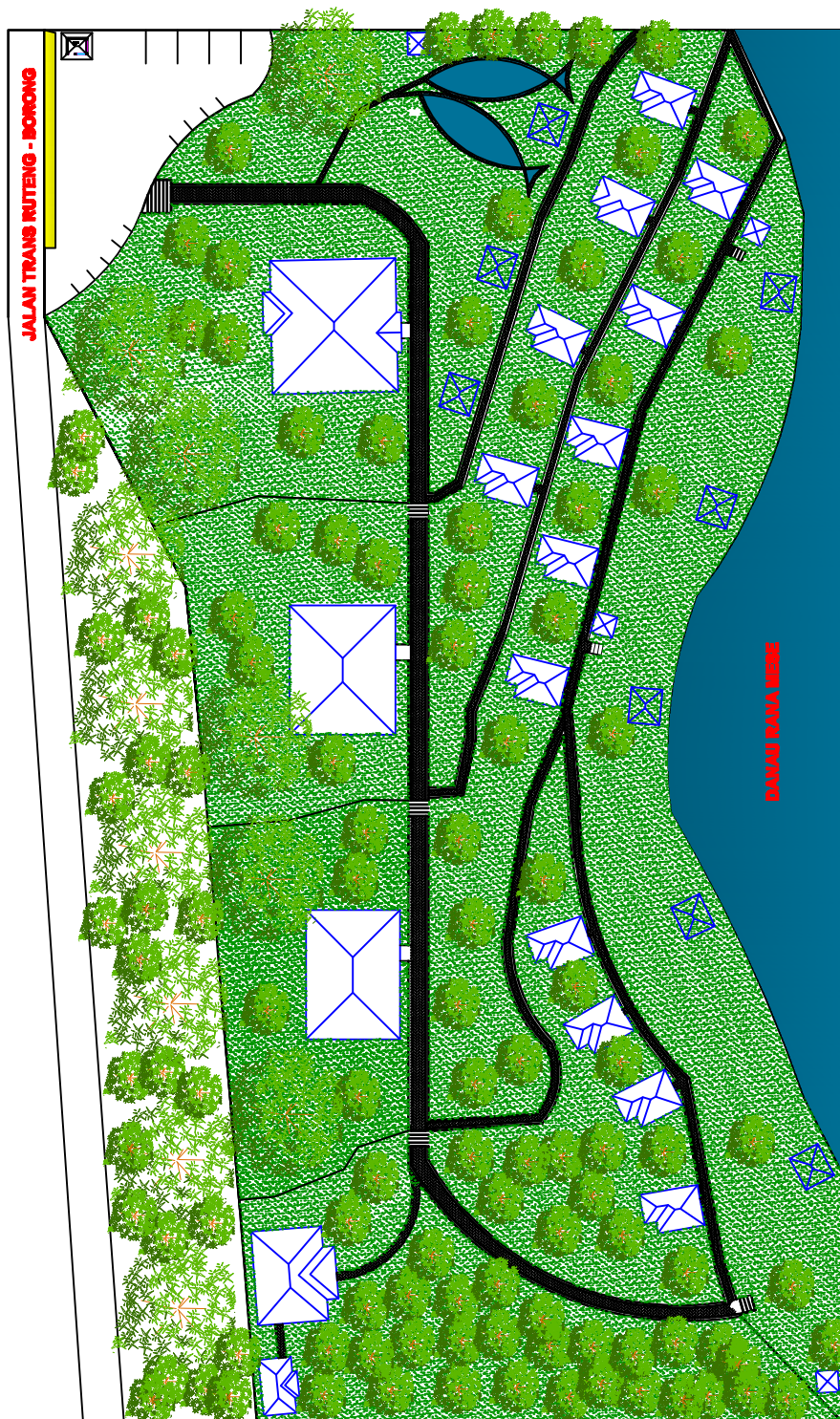
Pihak pengelolah danau Rana Mese 2022 *Manggarai Timur'* tesis tidak diterbitkan. Bupati Manggarai

Pendit, ahli ;2019 kajian konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Villa Alam Asri resort; Risnan Nazarudin; Fakultas teknik , Universitas Muhamadya Jakarta. 2020

RKPD Kabupaten Manggarai Timur.2022

Simarmata, Glory. "MARKETING VILLA." *JURNAL MUTIARA MANAJEMEN* 2.1 (2017): 144-154. *SMK Negeri 7 kota Tangerang*; Universitas Pradita, Indonesi

TimurIsdianto, A., Intyas, C. A., Luthfi, O. M., Asadi, M. A., Haykal, M. F., & Putri, B. M. (2022). *Pengelolaan Berkelanjutan pada Kawasan Konservasi Penyu Hijau*. Universitas Brawijaya Press.



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES

TUGAS AKHIR
SEMESTER IX

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2019 320 207

NAMA GAMBAR

SITE PLAN

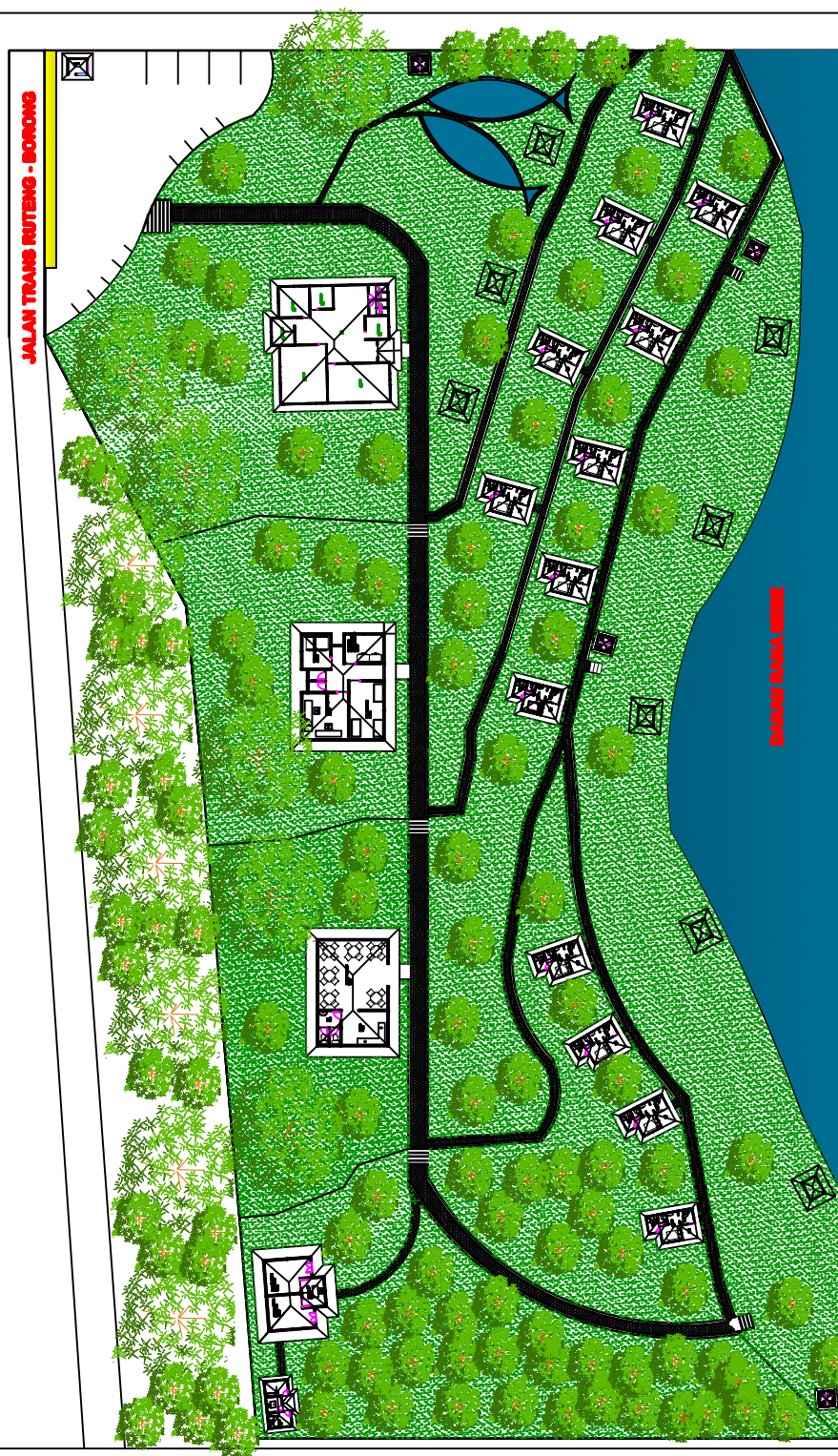
NOMOR GAMBAR

1

SKALA

1 : 200

JUMLAH LEMBAR



U

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES

TUGAS AKHIR
SEMESTER IX

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2019 320 207

NAMA GAMBAR

SKALA

BLOK PLAN

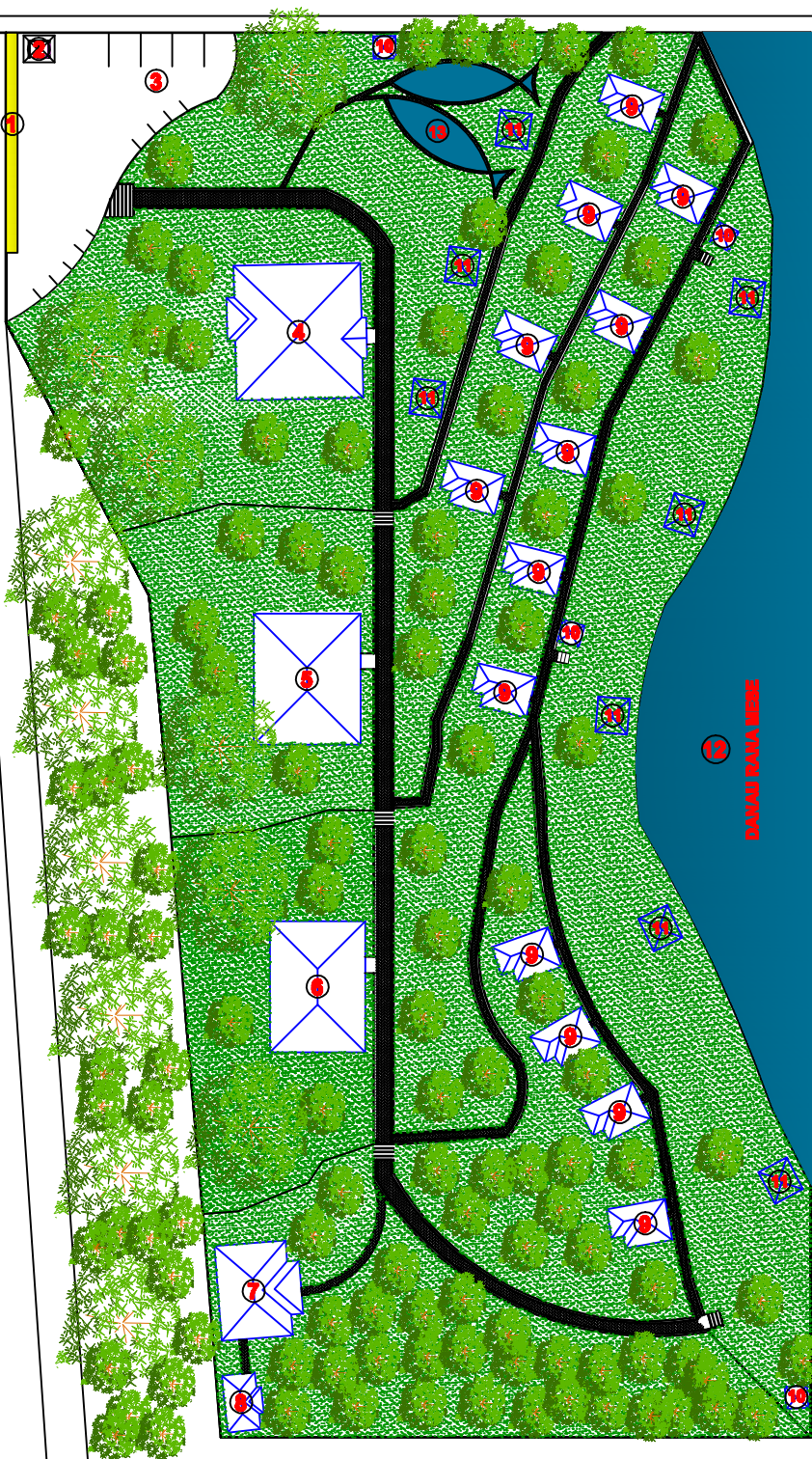
1 : 200

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR

2

JALAN TRANS RUTENG - BORONG



1. GAPURA
2. POS JAGA
3. PARKIRAN
4. KANTOR PENGELOLA
5. LAUNDRY
6. CAFFETARIA
7. GUDANG
8. GUDANG GENSET
9. PENGINAPAN
10. WC UMUM
11. GAJEBO
12. DANAU RANA MESE
13. KOLAM

U

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES

TUGAS AKHIR
SEMESTER IX

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2019 320 207

NAMA GAMBAR

SKALA

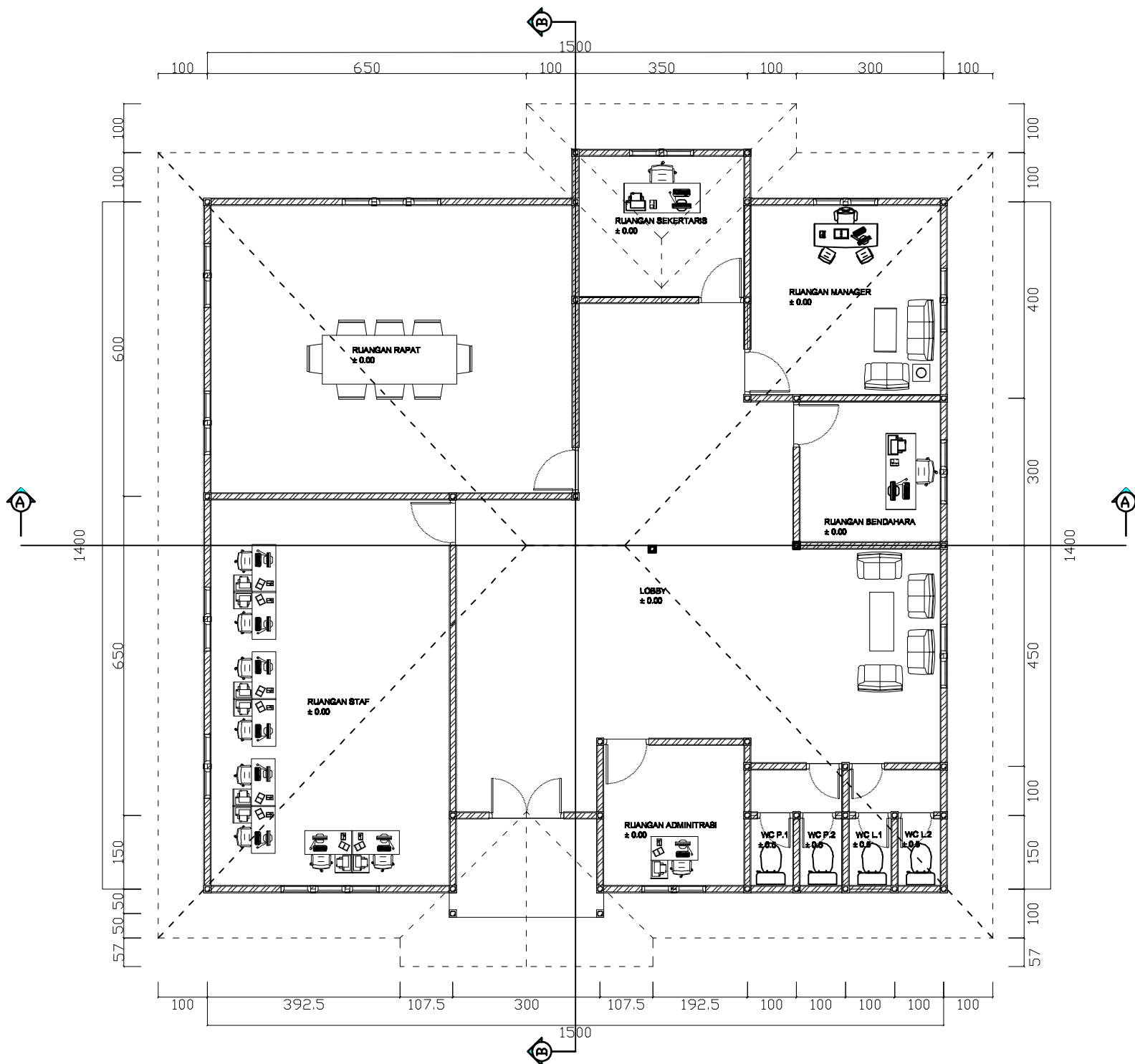
SITE DEVELOPMENT

1 : 200

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR

3



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

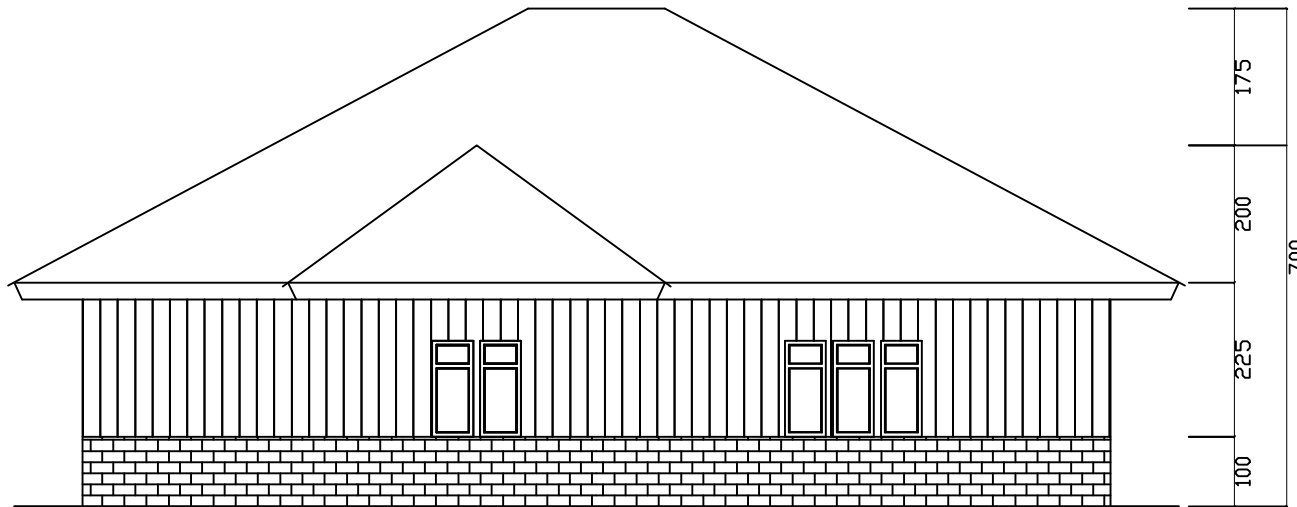
SKALA

**DENAH KANTOR
PENGELOLA**

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

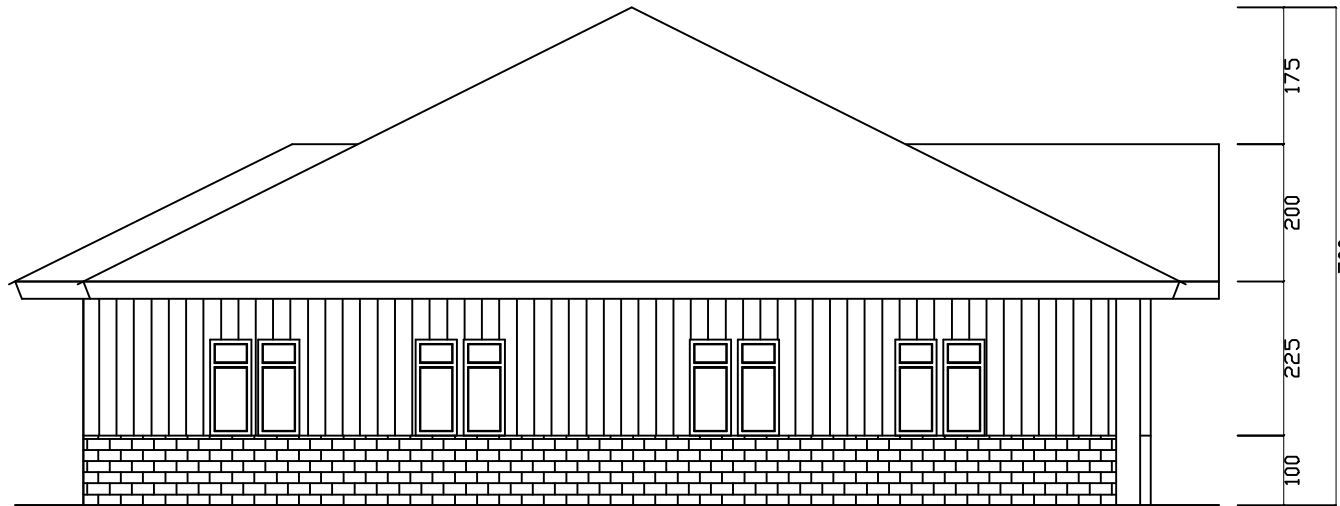
SKALA

**TAMPAK DEPAN ,
BELAKANG
KANTOR
PENGELOLA**

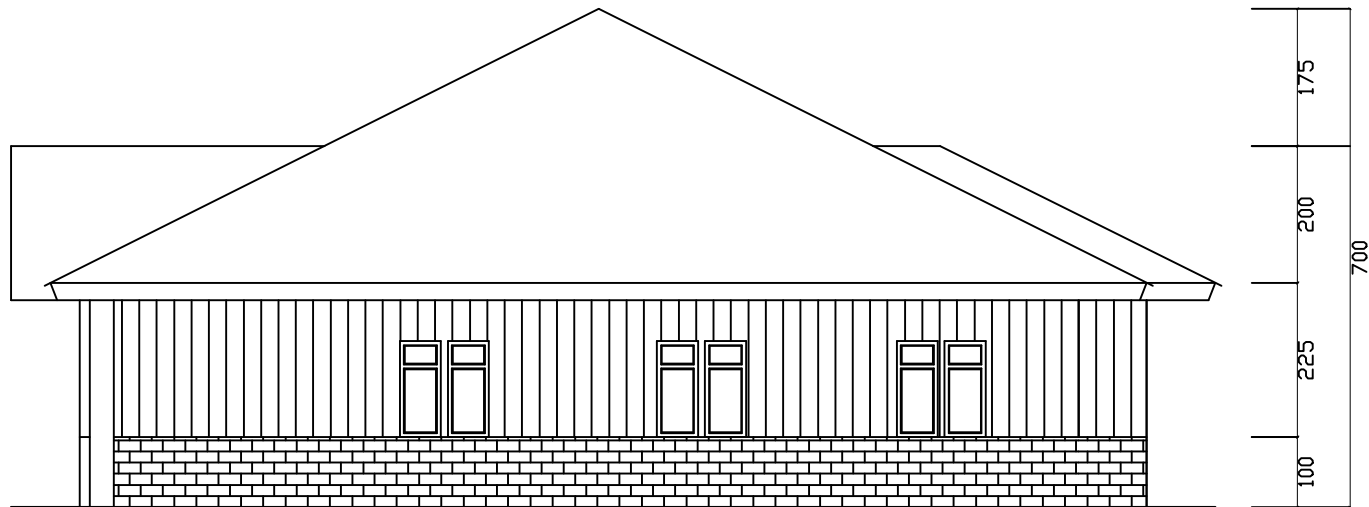
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



TAMPAK SAMPING KANAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KIRI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

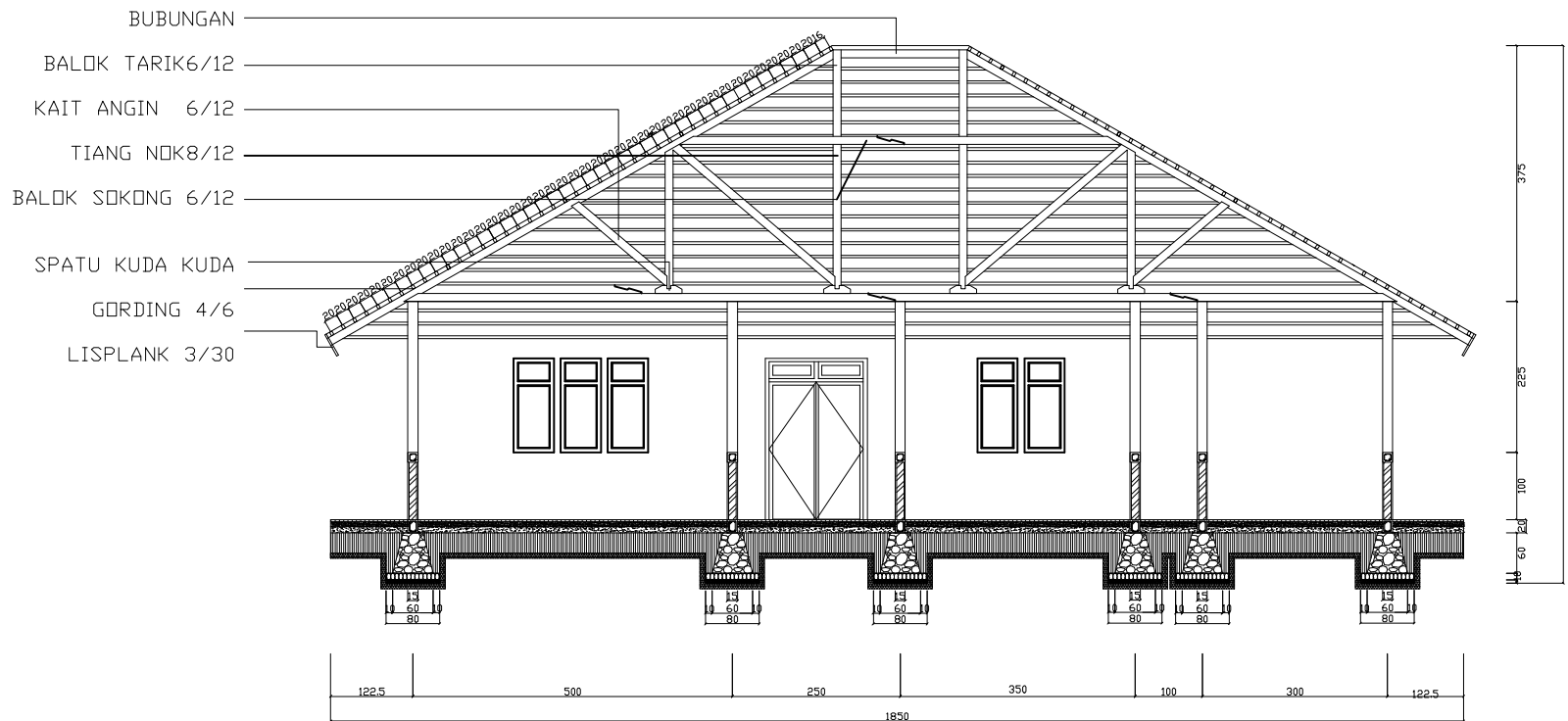
SKALA

TAMPAK SAMPING
KANAN, KIRI
KANTOR
PENGELOLA

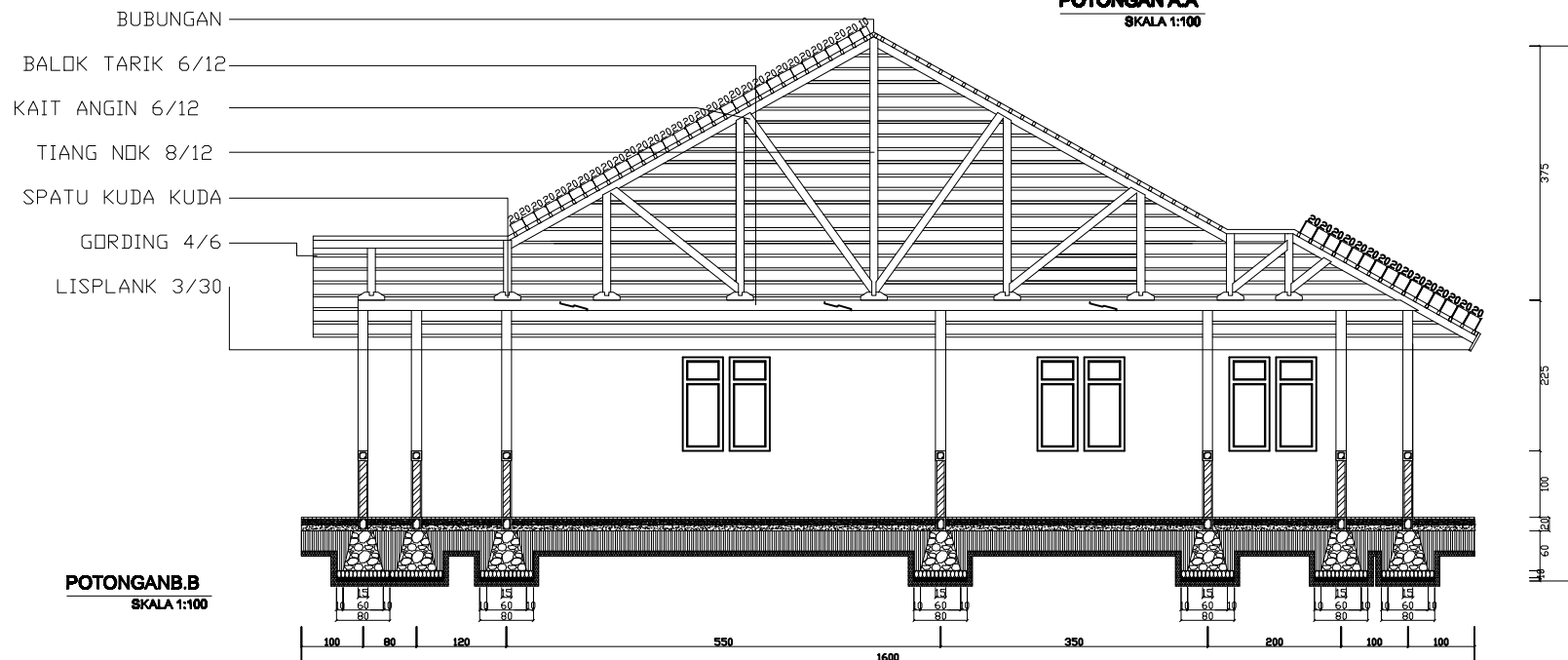
1 : 100

NOMOR GAMBAR

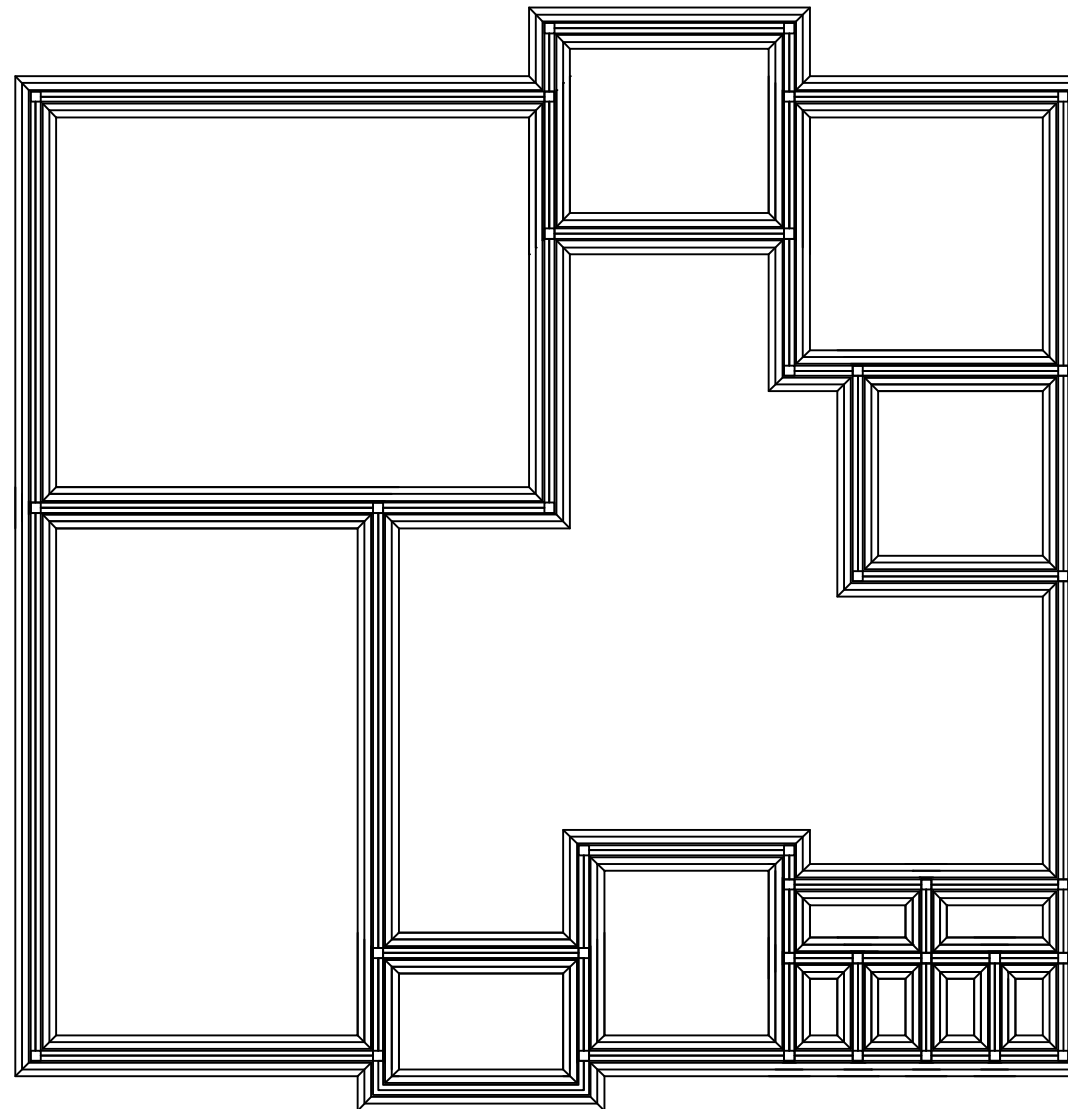
JUMLAH LEMBAR



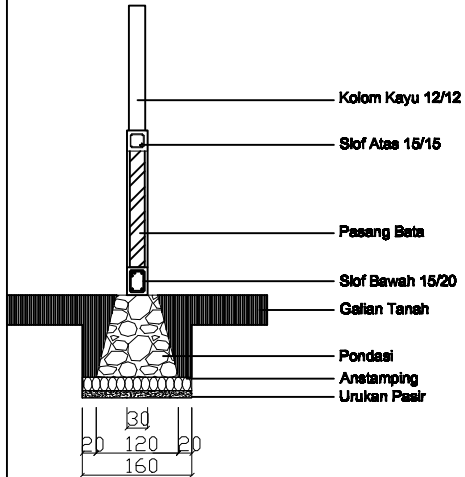
POTONGAN A.A
SKALA 1:100



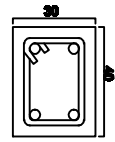
POTONGAN B.B
SKALA 1:100



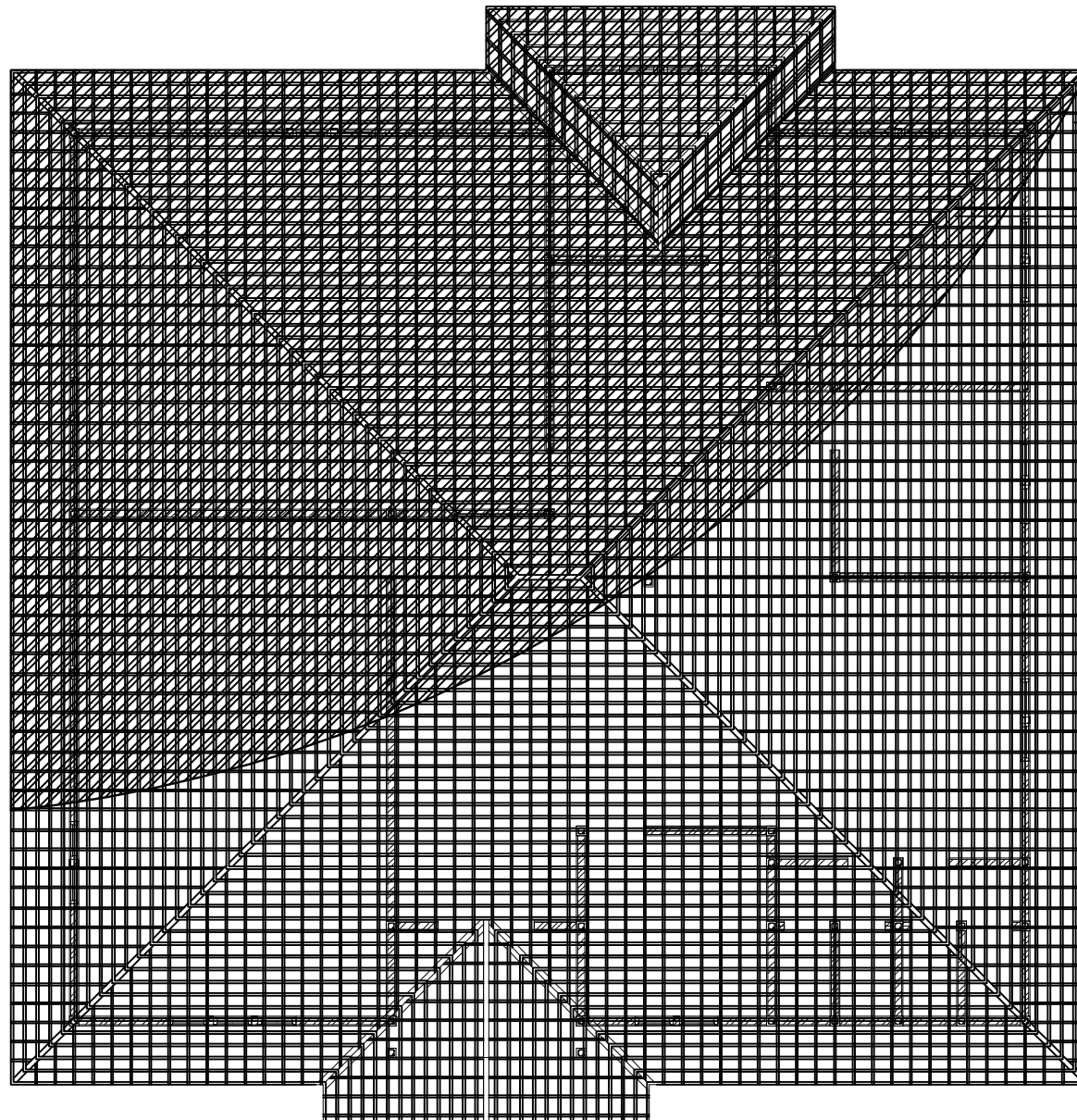
RENCANA PONDASI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100



DETAIL PONDASI
SKALA 1:50



SLOF 15/20
SKALA 1:50



KUDA - KUDA 6/12

GORDING 4/6

KASO 2/3

ALANG ALANG

RENCANA ATAP KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

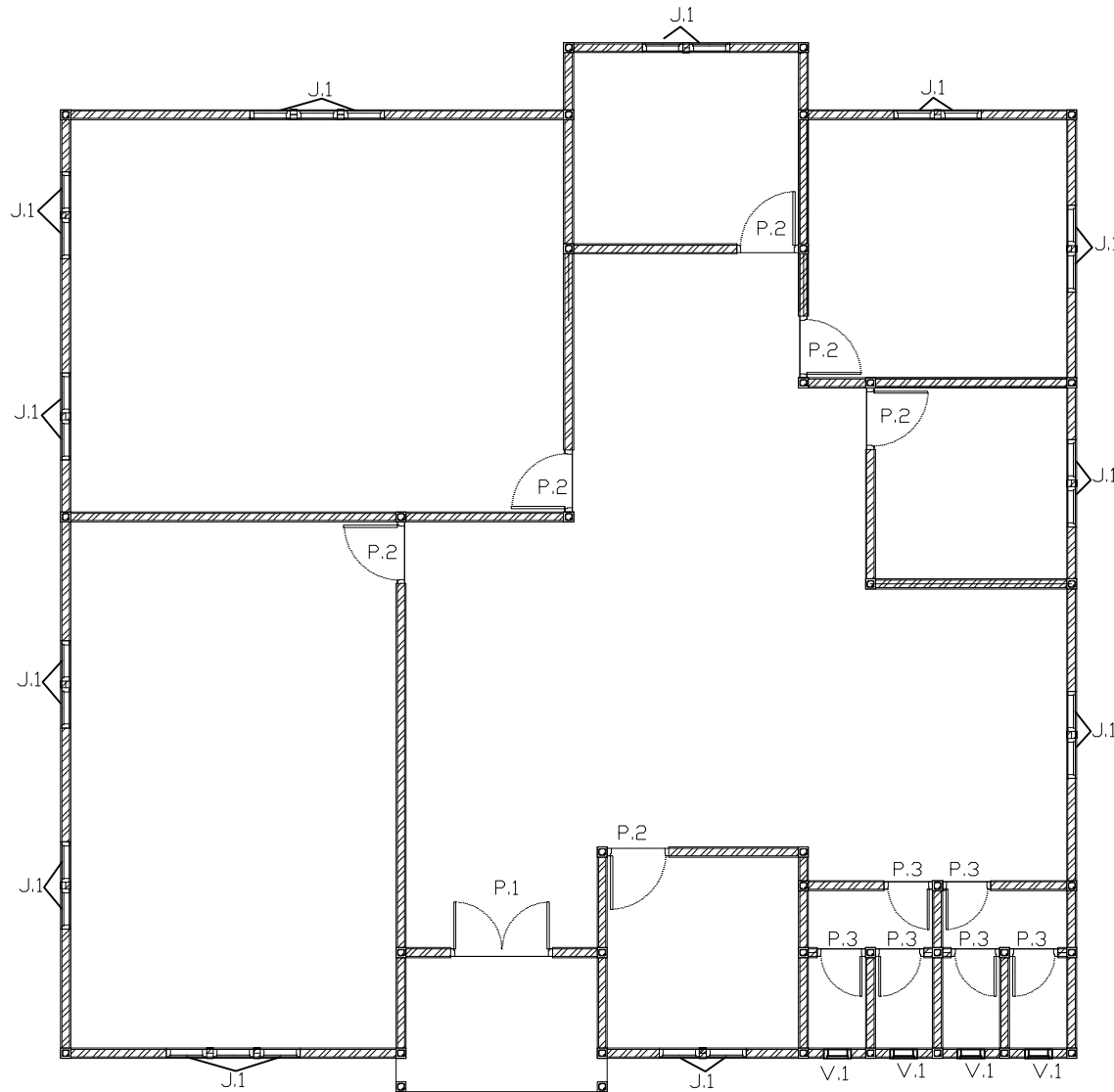
SKALA

RENCANA ATAP
KANTOR
PENGELOLA

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



DENAH PINTU, JENDELA DAN VENTILASI KANTOR PENGELOLA
 SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
 NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

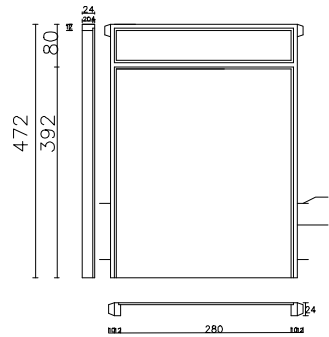
SKALA

DENAH PINTU,
 JENDELA DAN
 VENTILASI KANTOR
 PENGELOLA

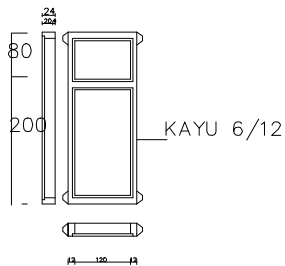
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR

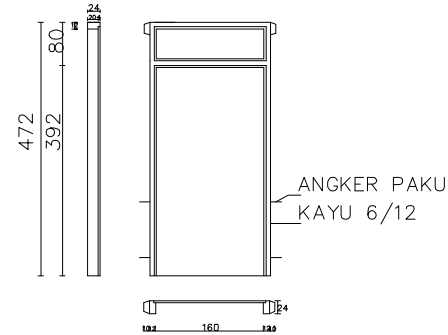


P1. 1 BUAH

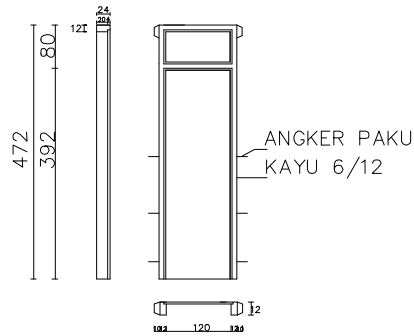


J.1=26 BUAH

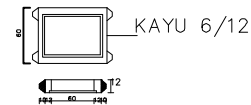
ANGKER PAKU
KAYU 6/12



P2. 6 BUAH



P3. 6 BUAH



V1. 4 BUAH

DETAIL PINTU, JENDELA DAN VENTILASI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:50

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

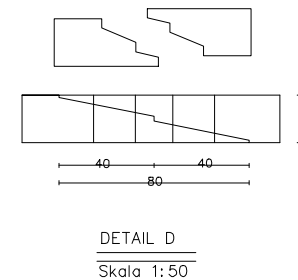
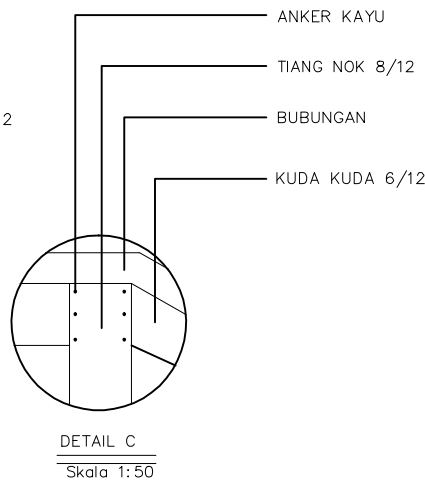
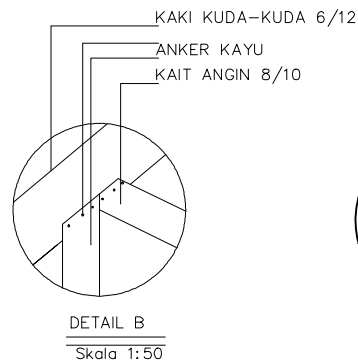
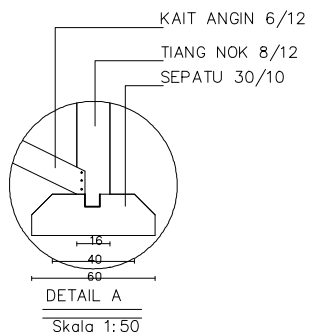
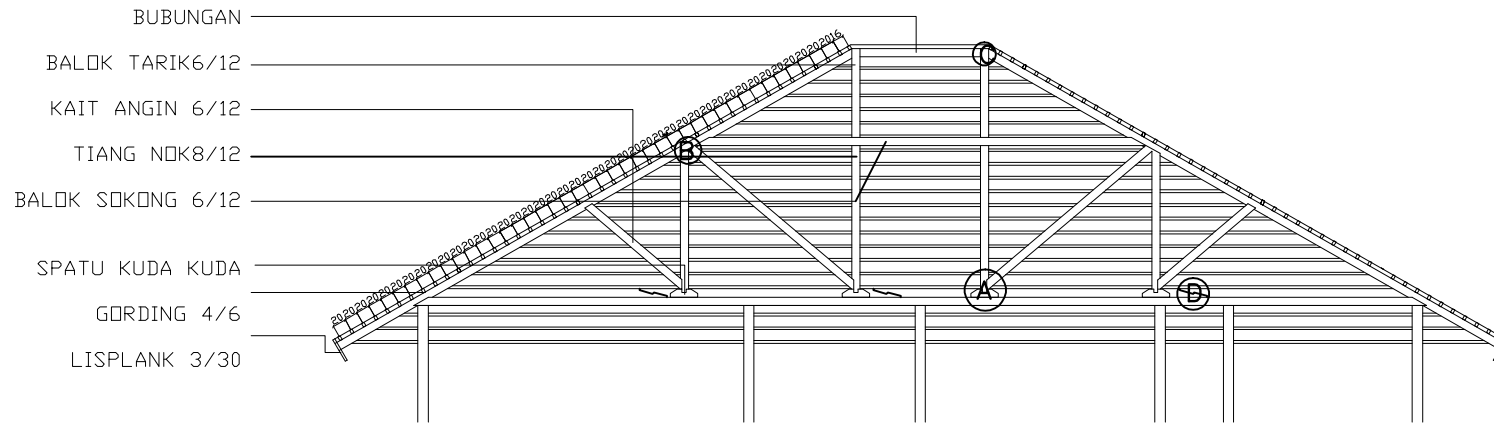
SKALA

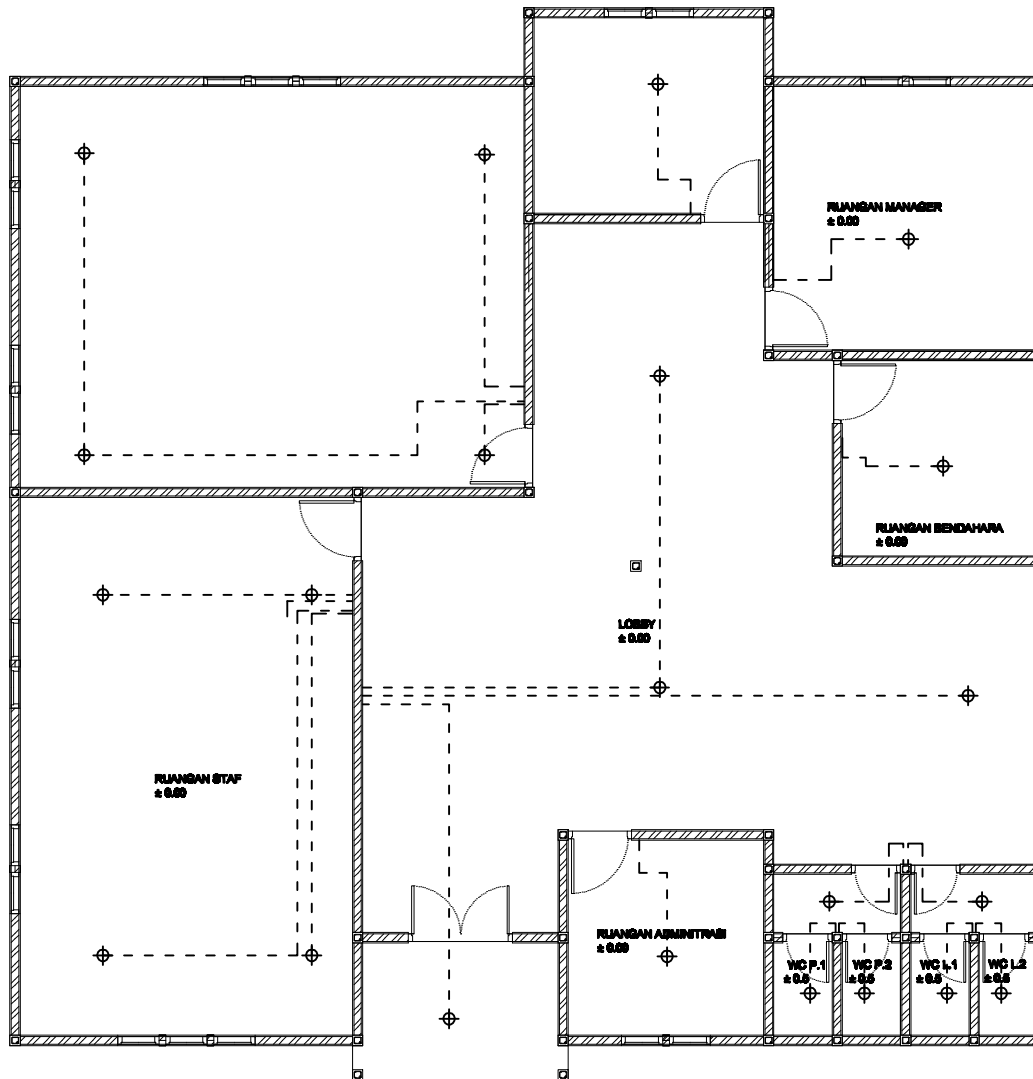
DETAIL PINTU,
JENDELA DAN
VENTILASI KANTOR
PENGELOLA

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR





PENEMPATAN LAMPU KANTOR PENGELOLA
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

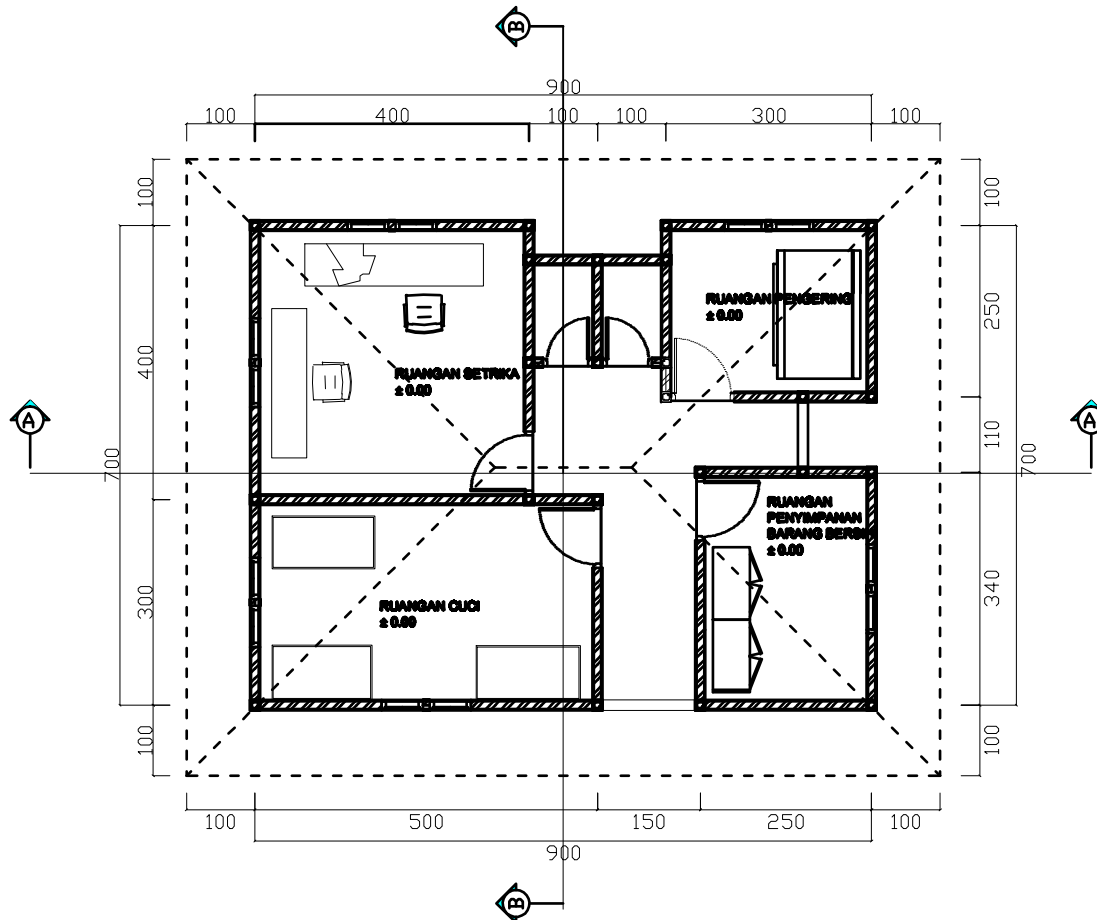
SKALA

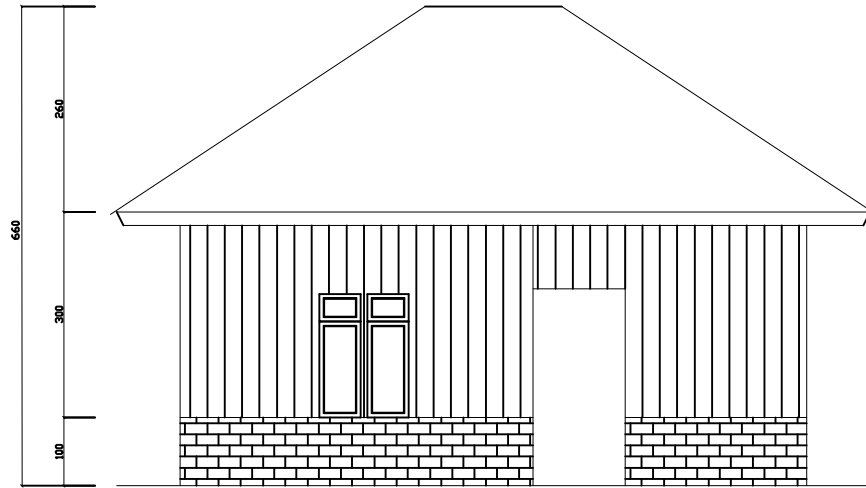
PENEMPATAN LAMPU
KANTOR
PENGELOLA

1 : 100

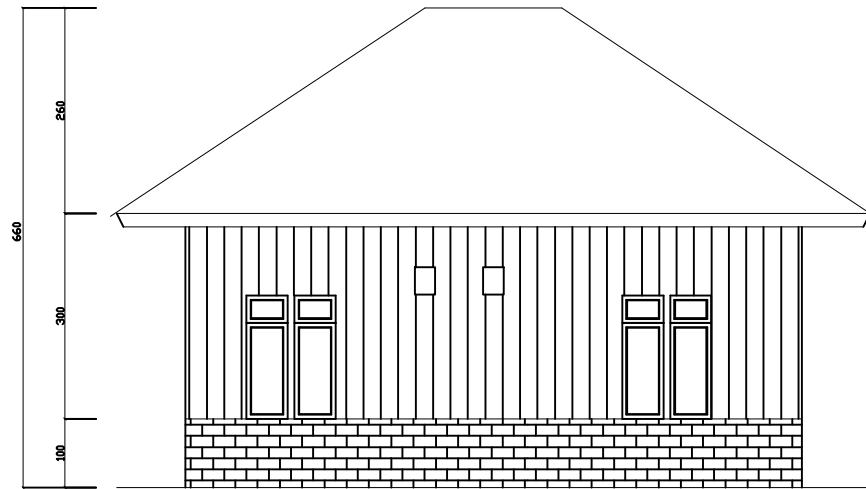
NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR





TAMPAK DEPAN LAUNDRY
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG LAUNDRY
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

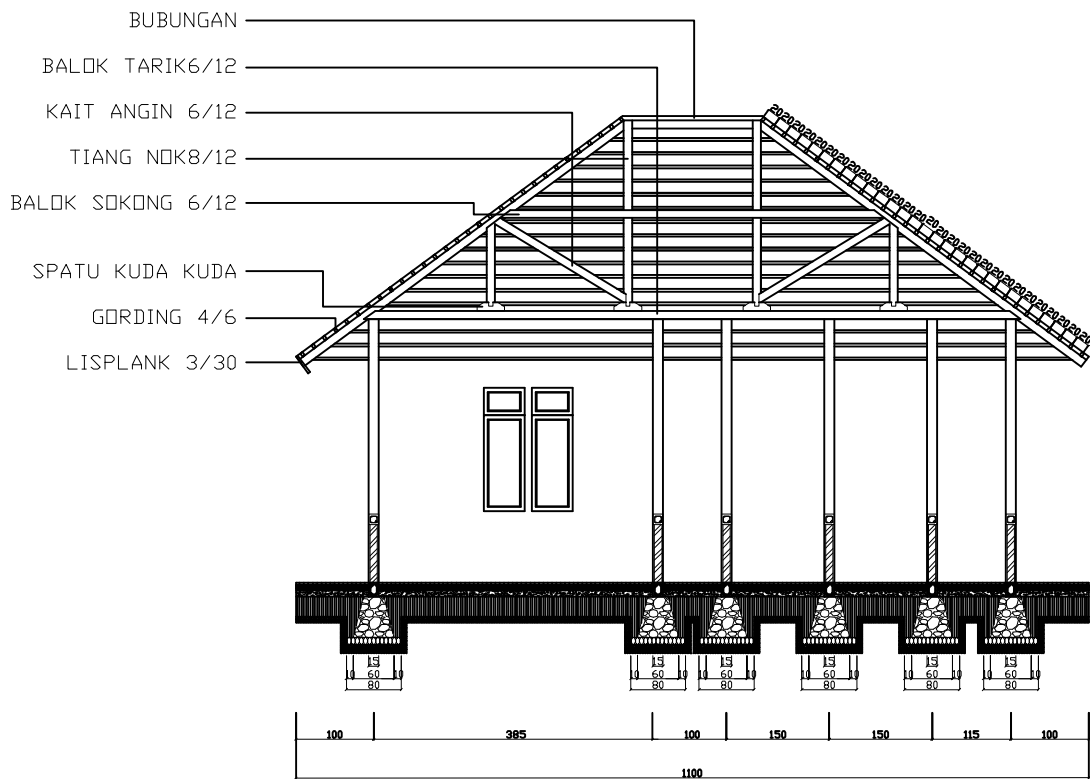
SKALA

TAMPAK DEPAN,
BELAKANG, KIRI DAN
KANAN LAUNDRY

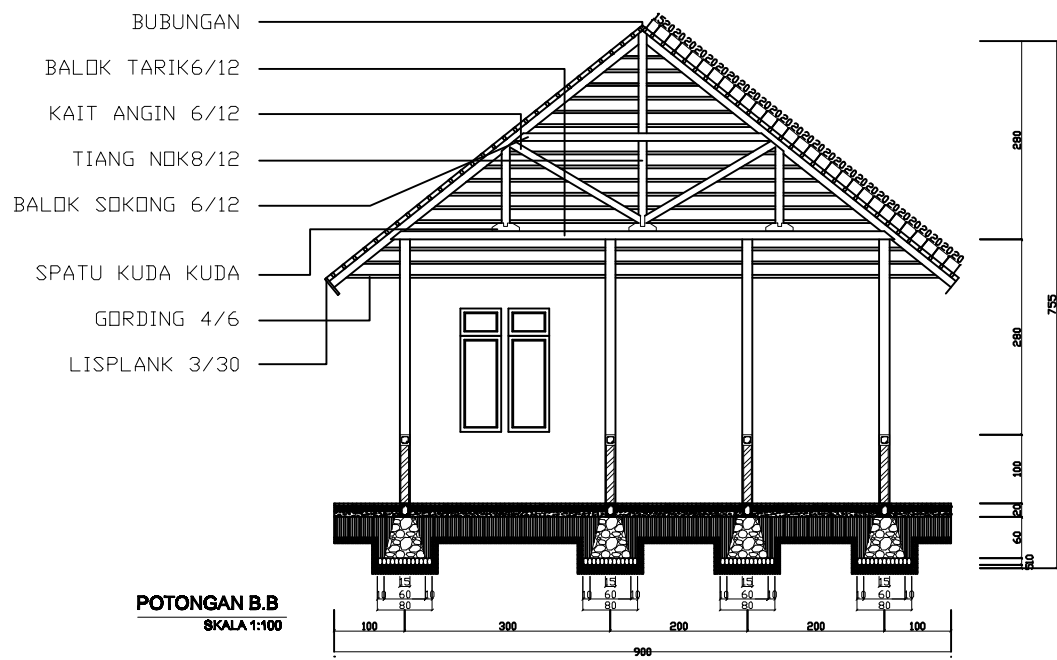
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



POTONGAN A.A
SKALA 1:100



POTONGAN B.B
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

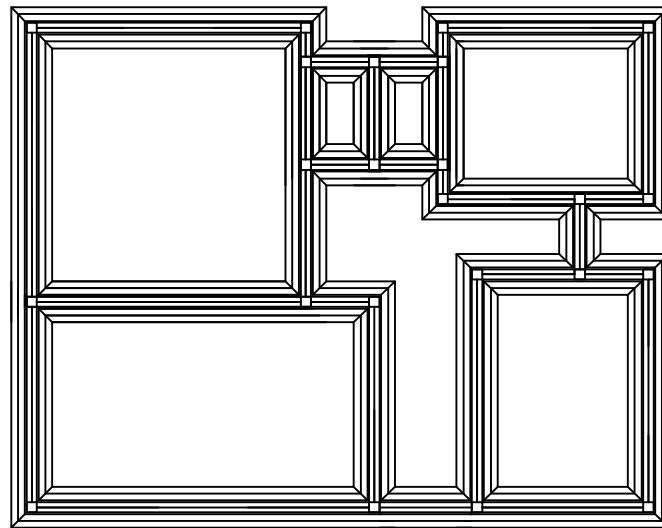
SKALA

**POTONGAN A.A
DAN B.B LAUNDRY**

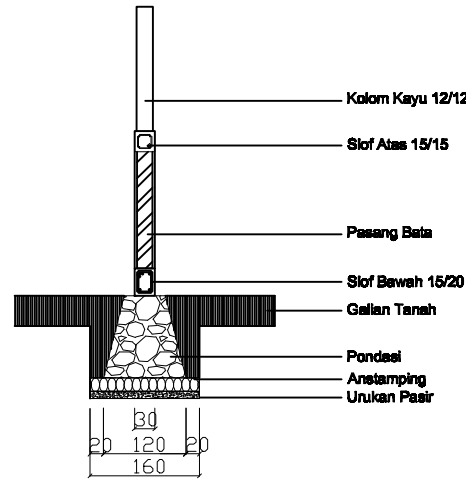
1 : 100

NOMOR GAMBAR

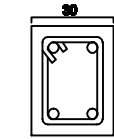
JUMLAH LEMBAR



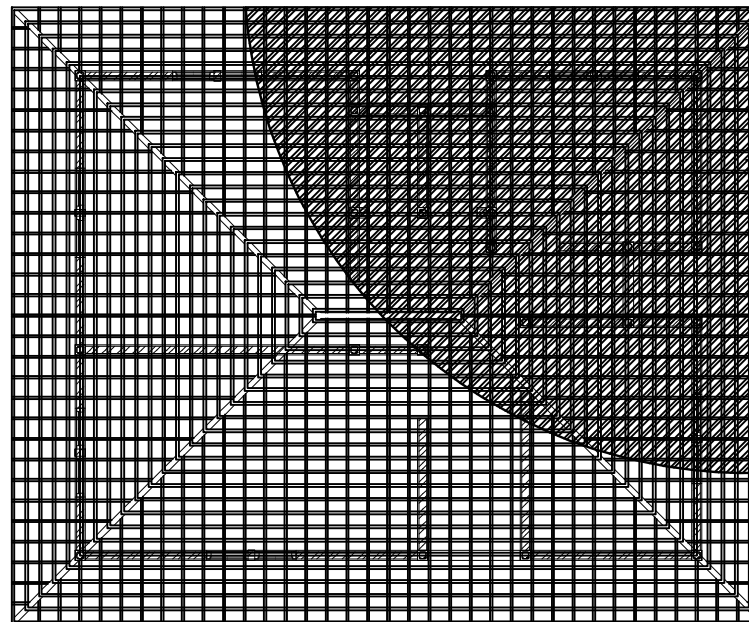
RENCANA PONDASI LAUNDRY
SKALA 1:100



DETAIL PONDASI
SKALA 1:50



SLOF 15/20
SKALA 1:50



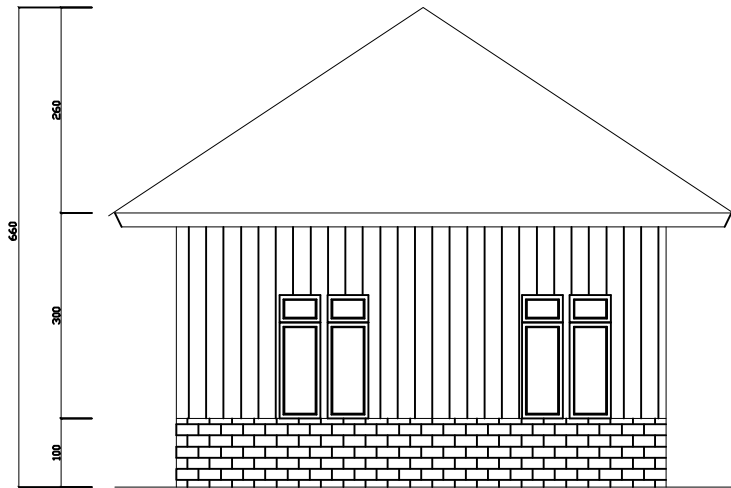
RENCANA ATAP LAUNDRY
SKALA 1:100

KUDA - KUDA 6/12

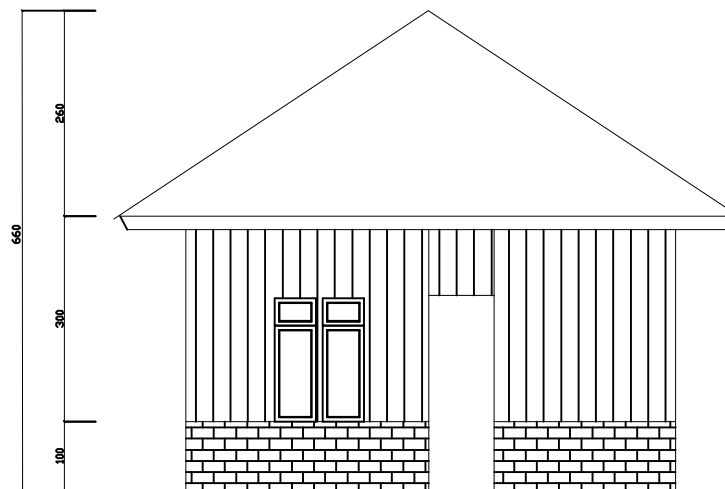
GORDING 4/6

KASO 2/3

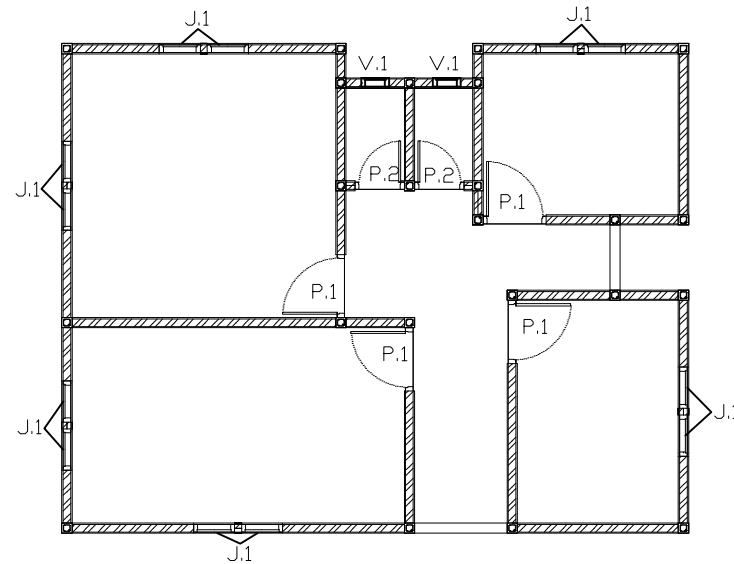
ALANG ALANG



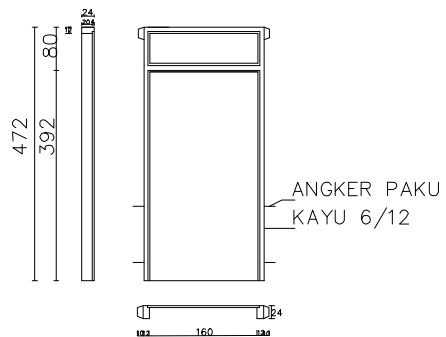
TAMPAK SAMPING KANAN LAUNDRY
 SKALA 1:100



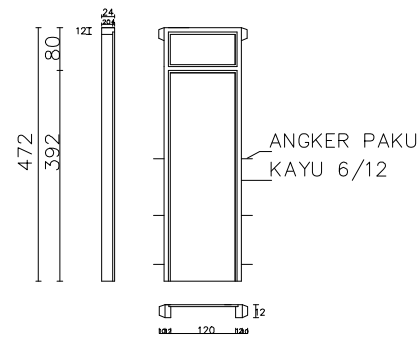
TAMPAK SAMPING KIRI LAUNDRY
 SKALA 1:100



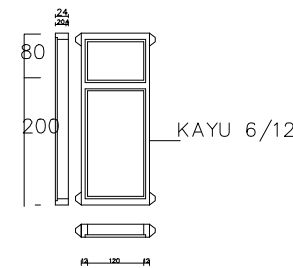
DENAH PINTU, JENDELA DAN VENTILASI LAUNDRY
SKALA 1:100



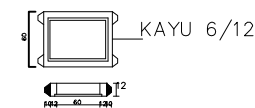
P1. 4 BUAH



P2. 2 BUAH

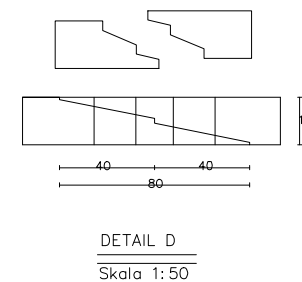
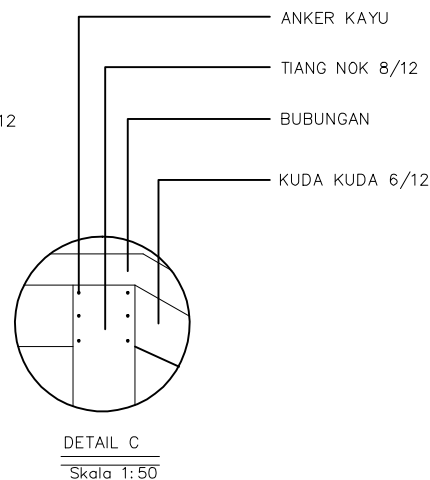
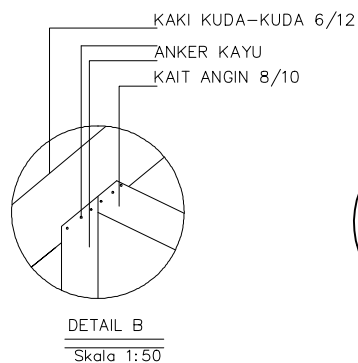
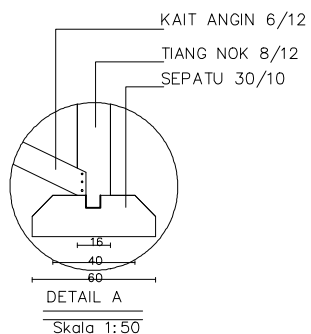
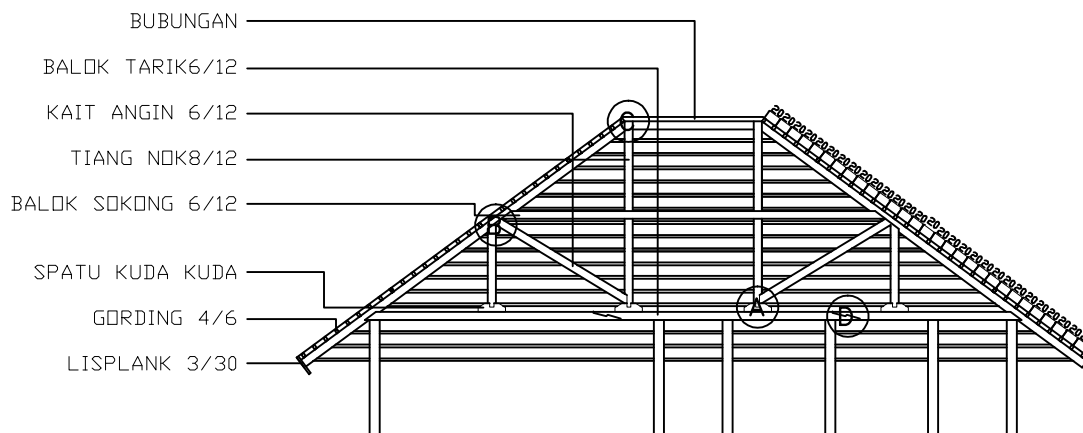


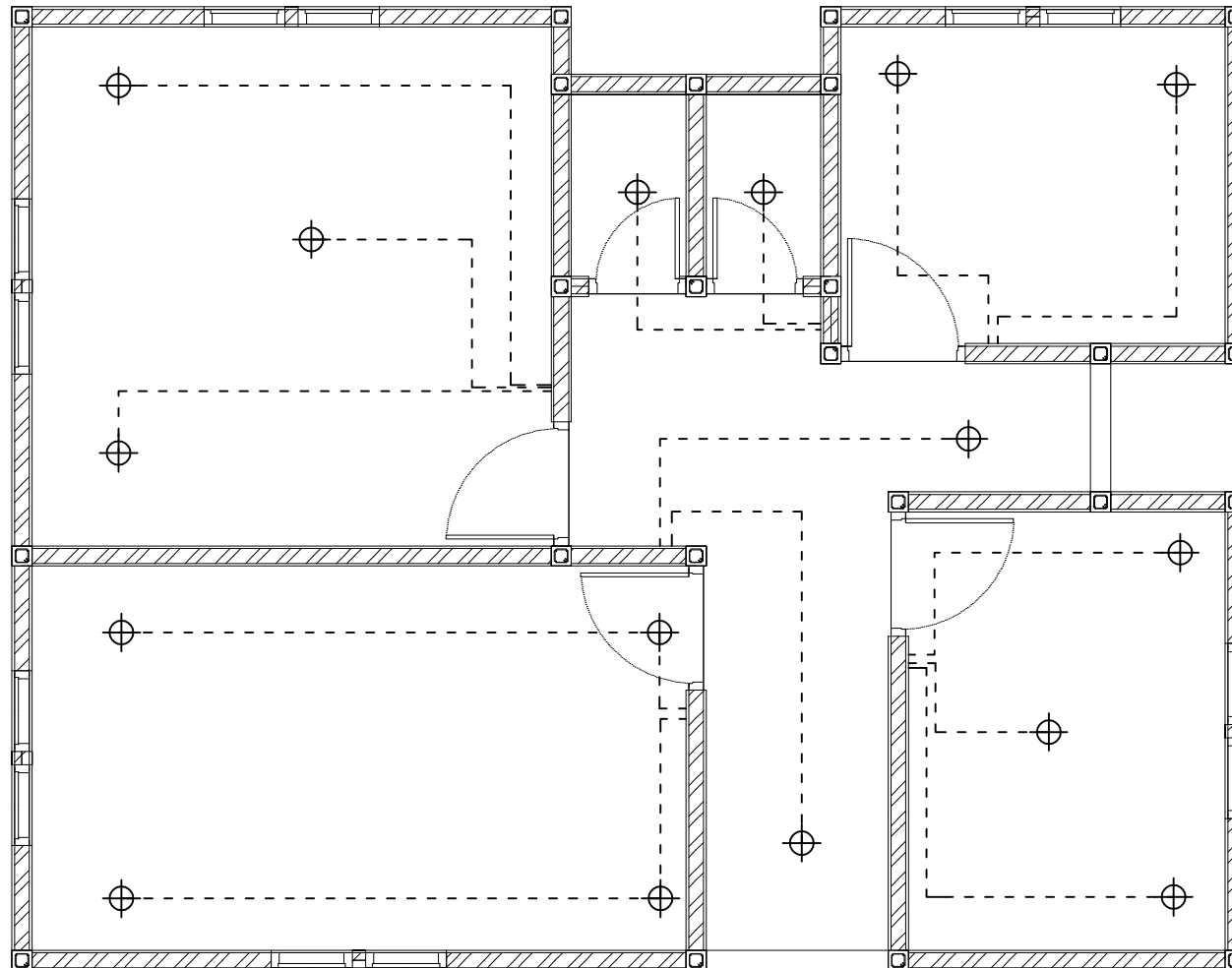
J.1=12 BUAH



V1. 2 BUAH

DETAIL PINTU, JENDELA DAN VENTILASI LAUNDRY
SKALA 1:50





PENEMPATAN LAMPU LAUNDRY
SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

**MENYETUJUI
PEMBIMBING I**

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

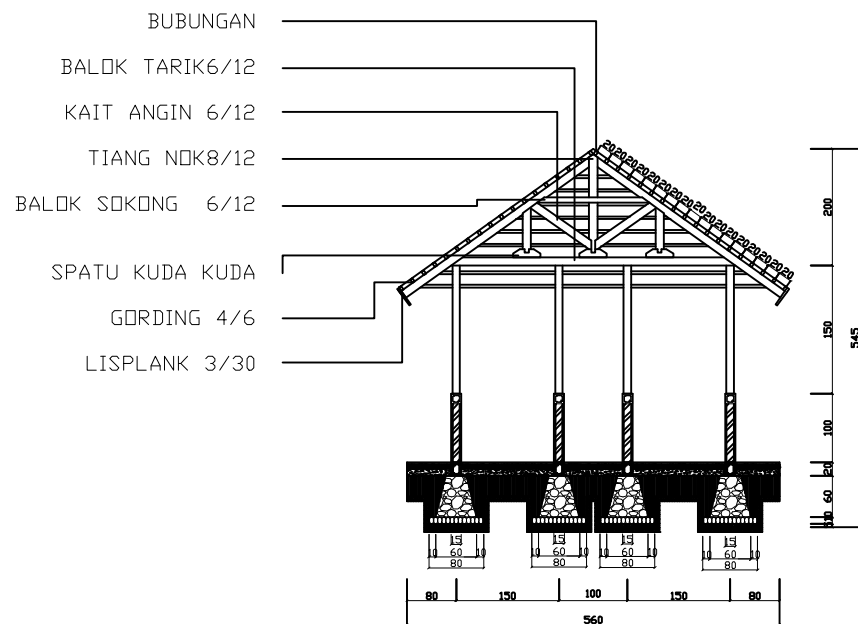
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU
LAUNDRY**

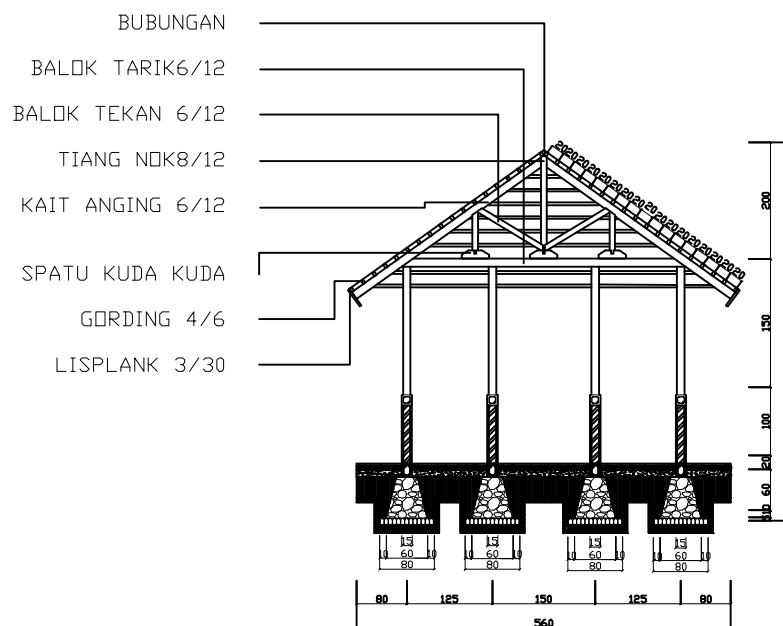
1 : 50

NOMOR GAMBAR

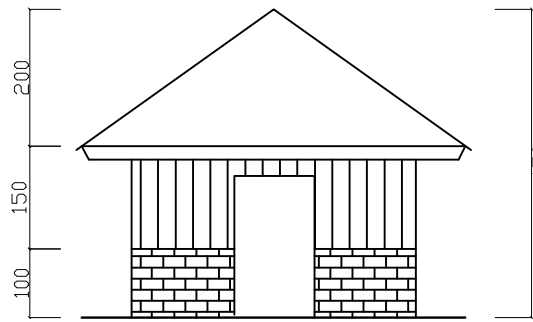
JUMLAH LEMBAR



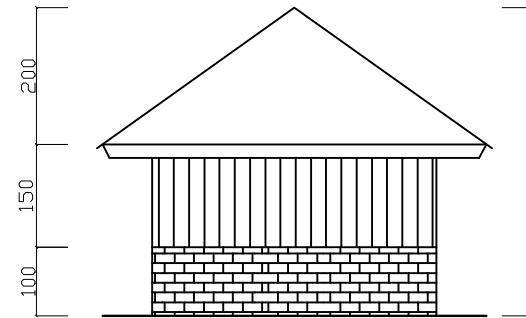
POTONGAN A.A
 SKALA 1:100



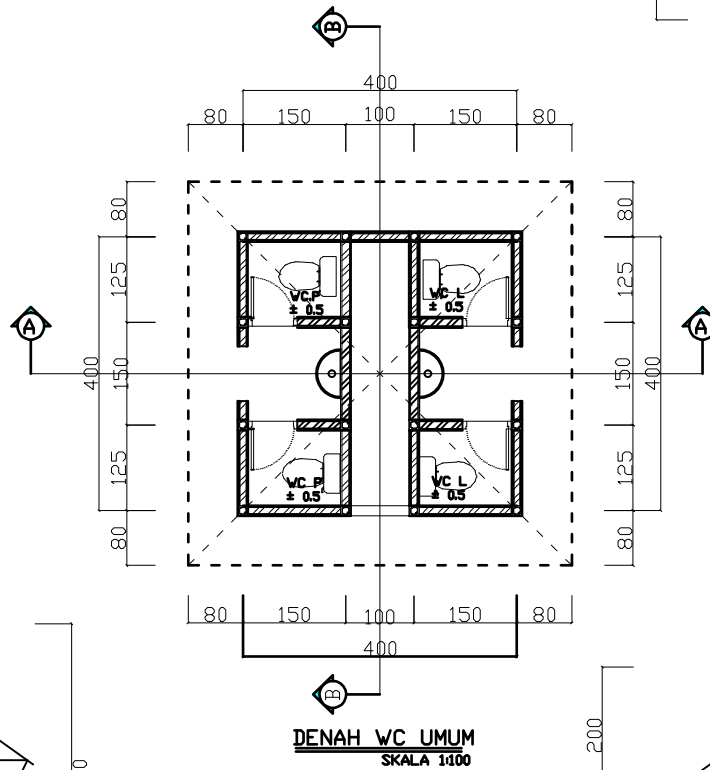
POTONGAN B.B
 SKALA 1:100



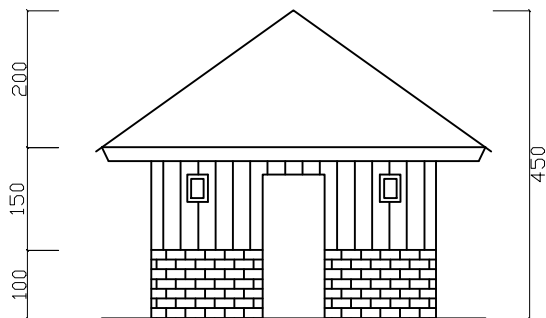
TAMPAK DEPAN WC UMUM
SKALA 1:100



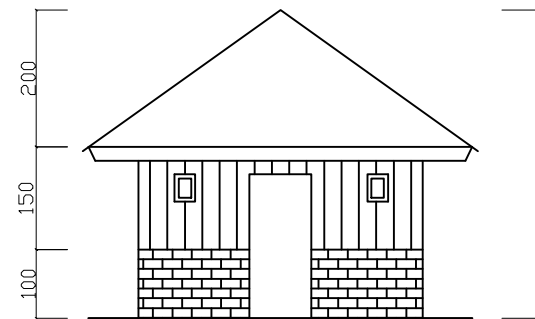
TAMPAK BELAKANG WC UMUM
SKALA 1:100



DENAH WC UMUM
SKALA 1:100



TAMPAKSAMPING KIRI WC UMUM
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KANAN WC UMUM
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

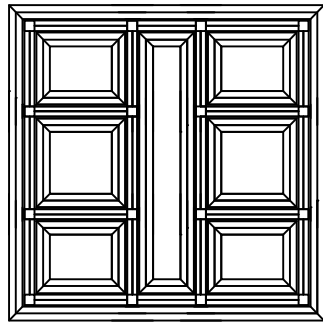
NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

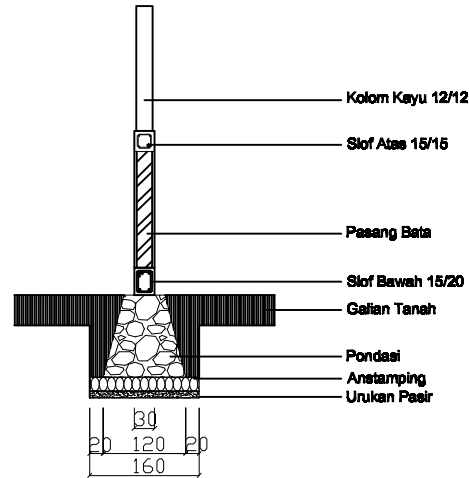
NAMA GAMBAR	SKALA
-------------	-------

DENAH WC UMUM DAN TAMPAK DEPAN, BELAKANG, KIRI DAN KANAN	1 : 100
---	---------

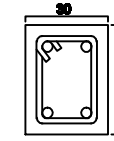
NOMOR GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
--------------	---------------



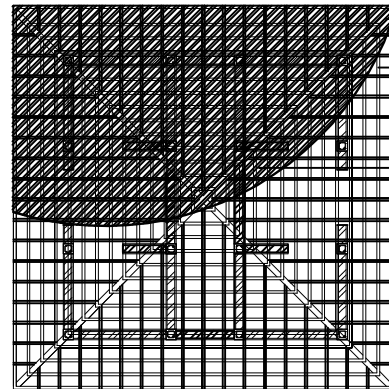
RENCANA PONDASI WC UMUM
SKALA 1:100



DETAIL PONDASI
SKALA 1:50



SLOF 15/20
SKALA 1:50



- KUDA - KUDA 6/12
- GORDING 4/8
- KASO 2/3
- ALANG ALANG

RENCANA ATAP WC UMUM
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2006 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Segar
NIM : 2019 320 207

NAMA GAMBAR

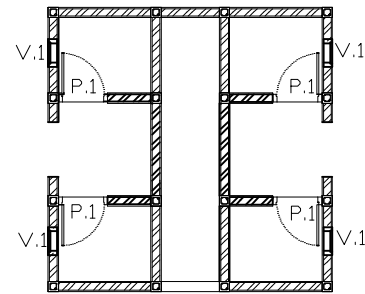
SKALA

RENCANA, DETAIL
PONDASI, DAN
RENCANA ATAP
WC UMUM

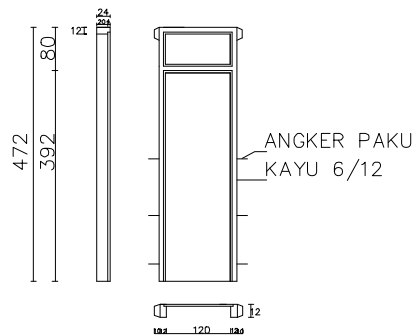
1 : 100

NOMOR GAMBAR

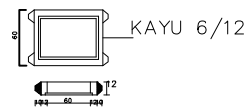
JUMLAH LEMBAR



DENAH PINTU, DAN VENTILASI TOILET UMUM
SKALA 1:100

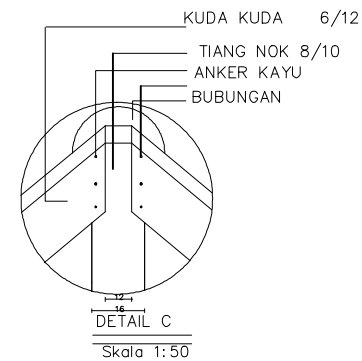
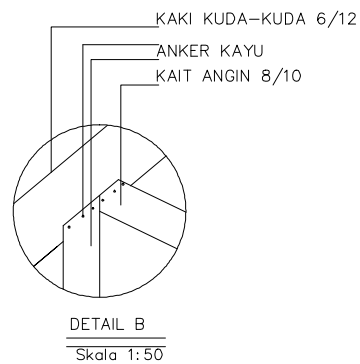
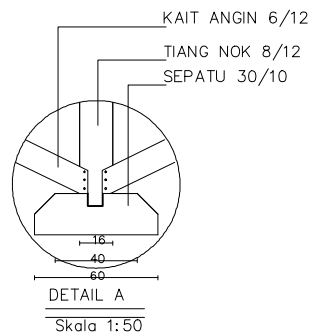
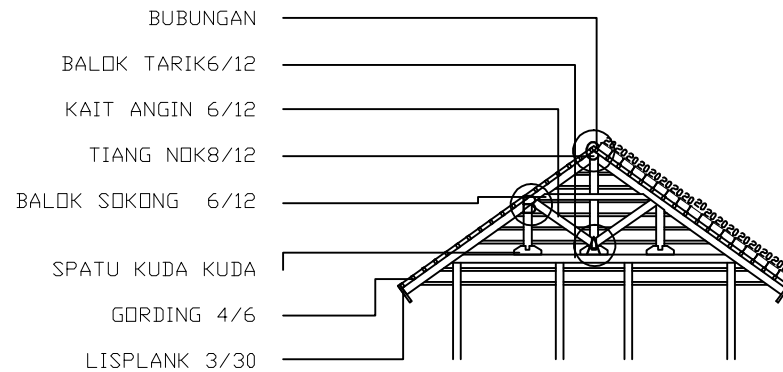


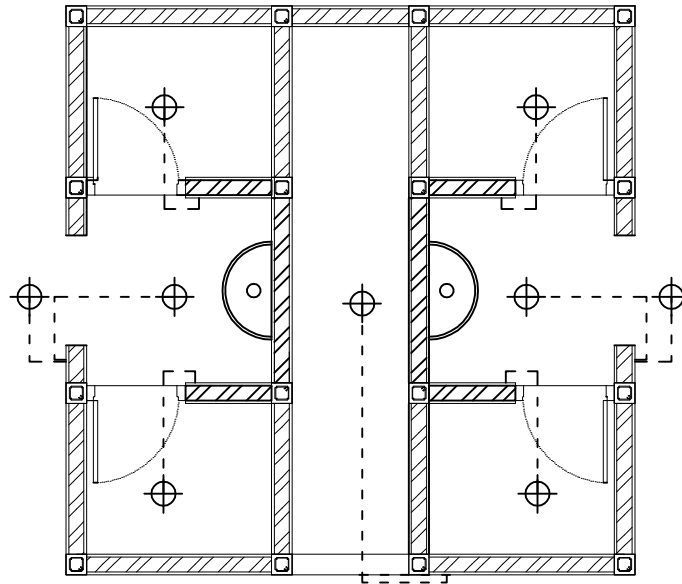
P1. 4 BUAH



V1. 4 BUAH

DETAIL PINTU DAN VENTILASI TOILET UMUM
SKALA 1:50





PENEMPATAN TOILET UMUM
 SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,M.Ars
 NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

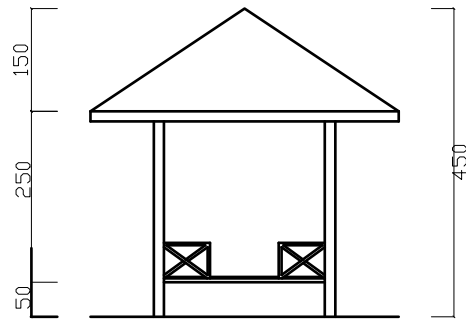
SKALA

**PENEMPATAN
 LAMPU TOILET
 UMUM**

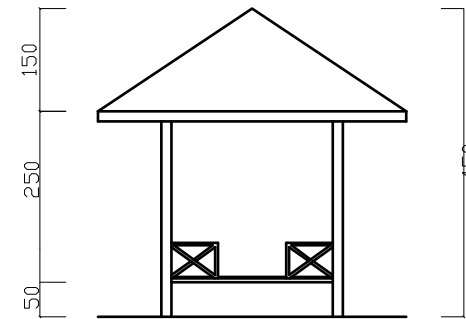
1 : 50

NOMOR GAMBAR

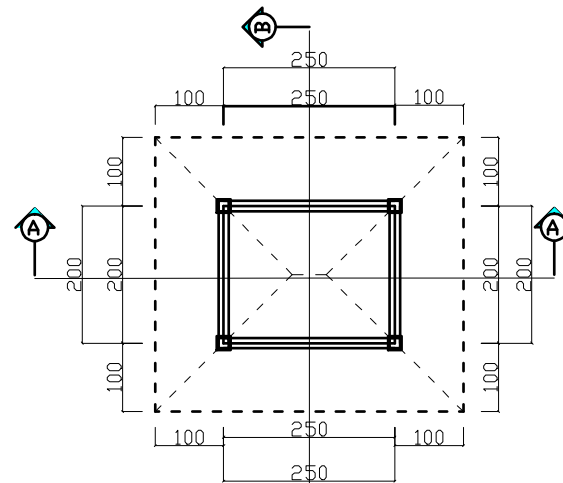
JUMLAH LEMBAR



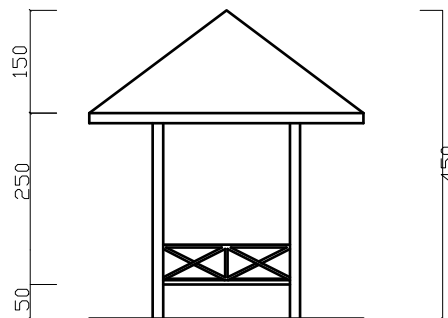
TAMPAK DEPAN GAJEBO
SKALA 1:100



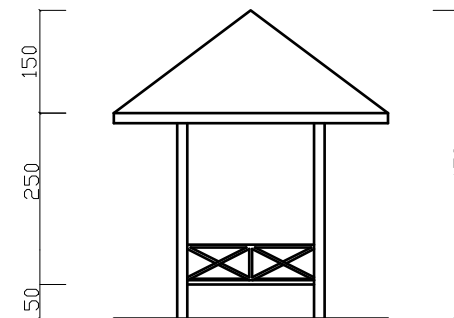
TAMPAK BELAKANG GAJEBO
SKALA 1:100



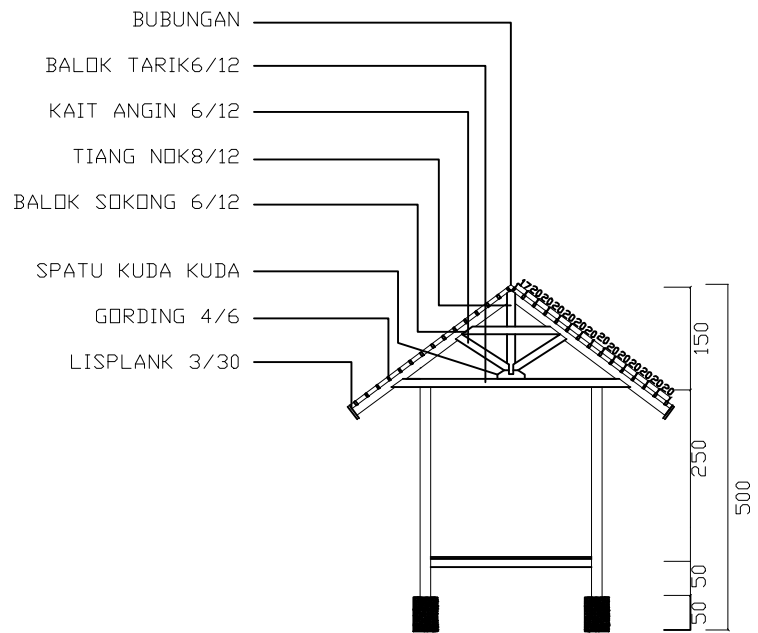
DENAH GAJEBO
SKALA 1:100



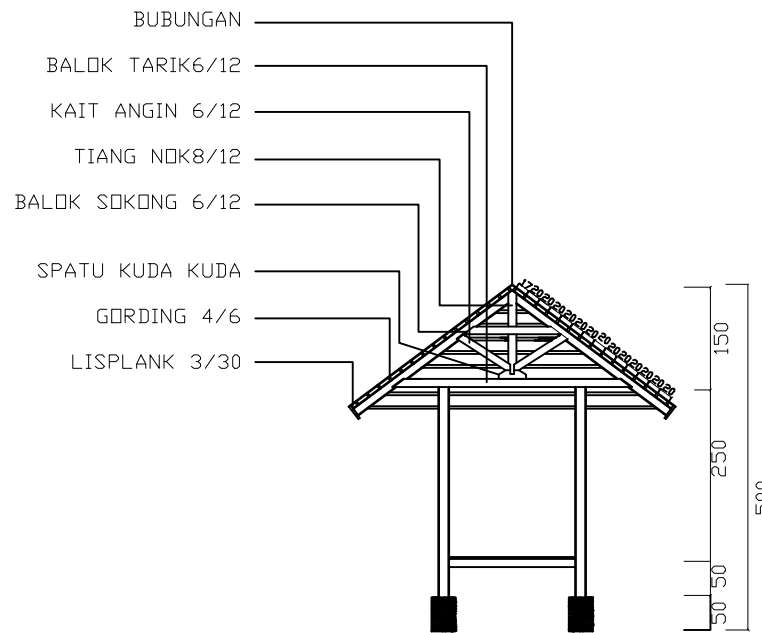
TAMPAK SAMING KIRI GAJEBO
SKALA 1:100



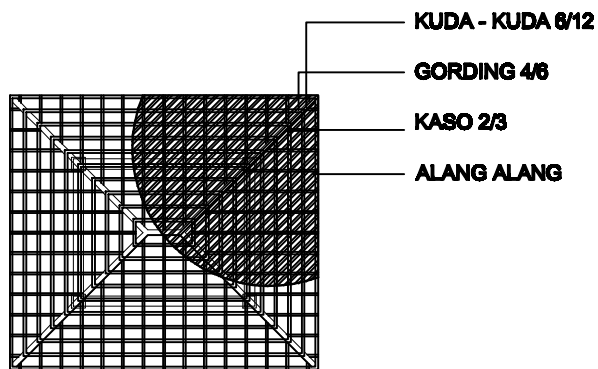
TAMPAK SAMING KANAN GAJEBO
SKALA 1:100



POTONGAN A.A
SKALA 1:100



POTONGAN B.B
SKALA 1:100



RENCANA ATAP GAZEBO
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

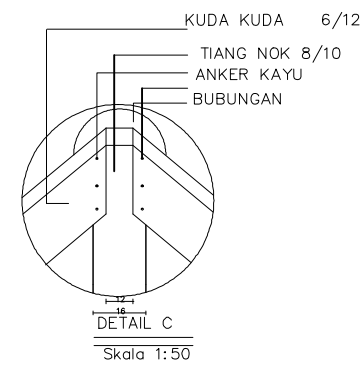
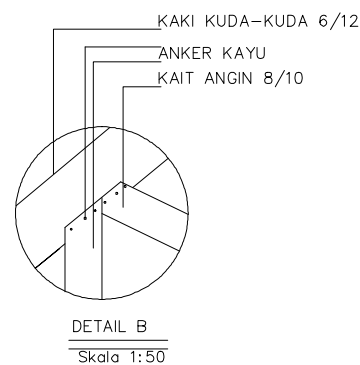
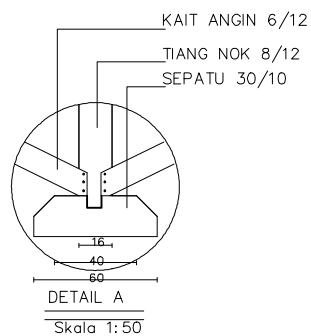
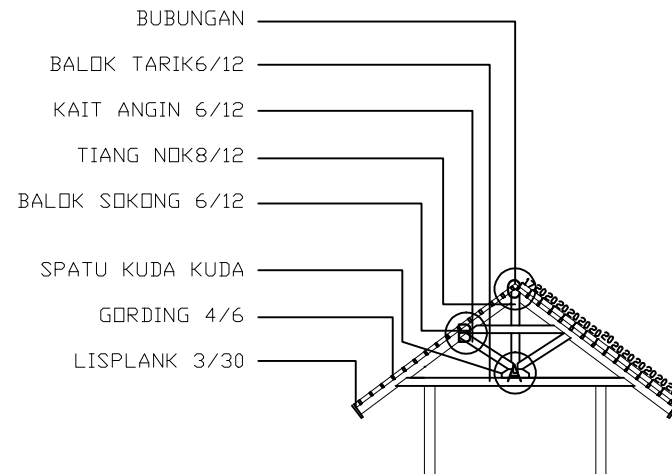
SKALA

**POTONGAN A.A DAN
B.B GAJEBO**

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

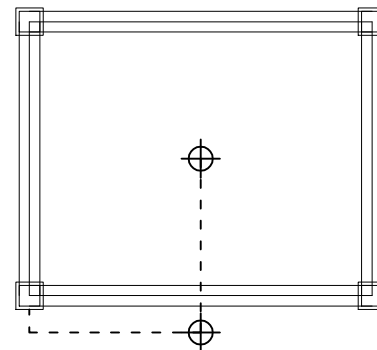
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU GAJEBO**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

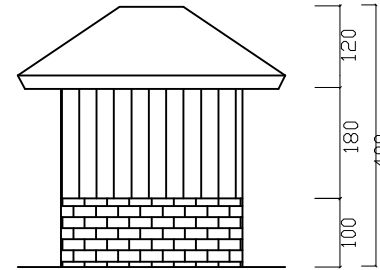
JUMLAH LEMBAR



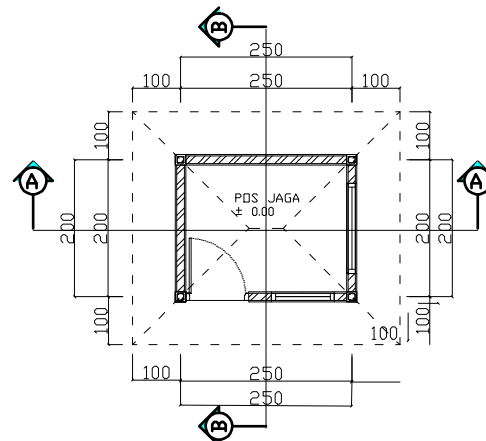
PENEMPATAN LAMPU GAJEBO
SKALA 1:50



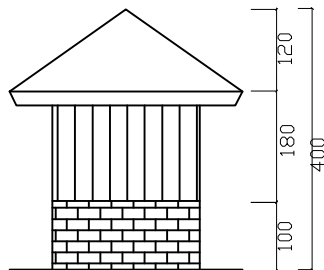
TAMPAK DEPAN POS JAGA
SKALA 1:100



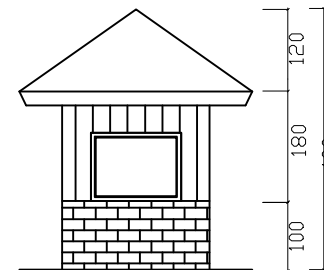
TAMPAK BELAKANG POS JAGA
SKALA 1:100



DENAH POS JAGA
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPIG KANAN
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPIG KIRI
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Afons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

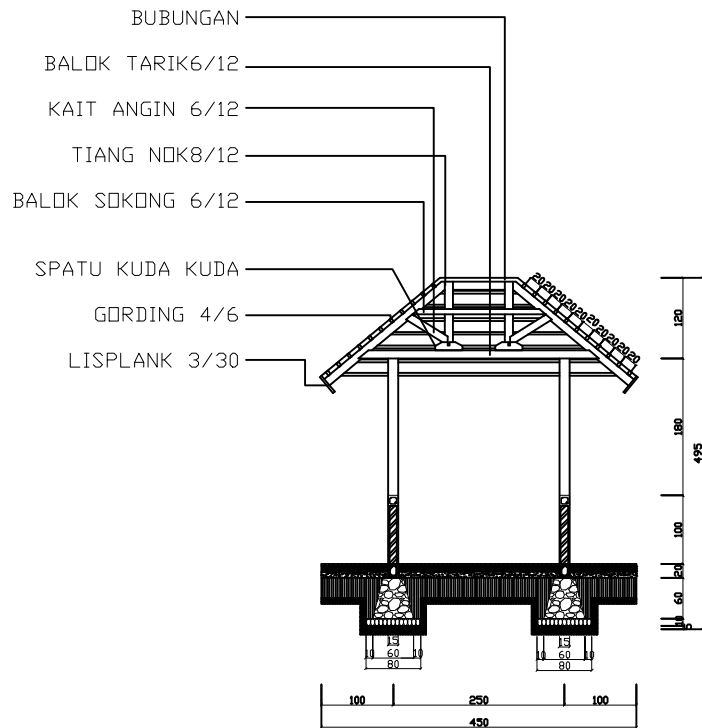
SKALA

**DENAH DAN
TAMPAK POS JAGA**

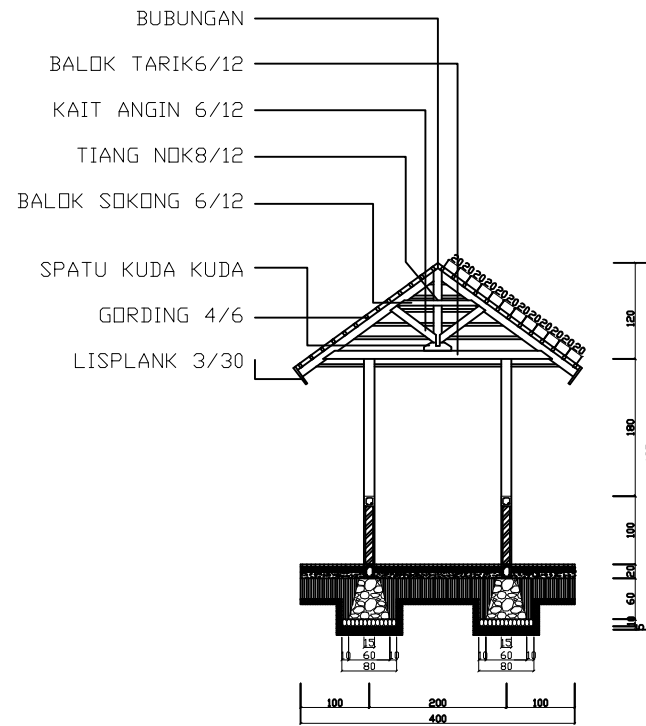
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



POTONGAN A.A
SKALA 1:100



POTONGAN B.B
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Afons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

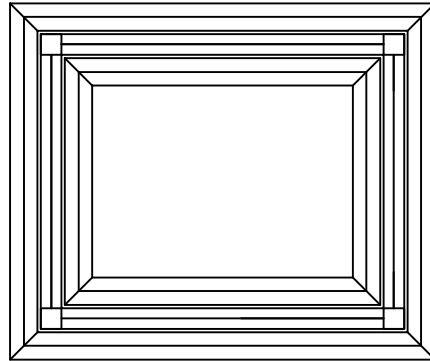
SKALA

**POTONGAN A.A
DAN B.B POS JAGA**

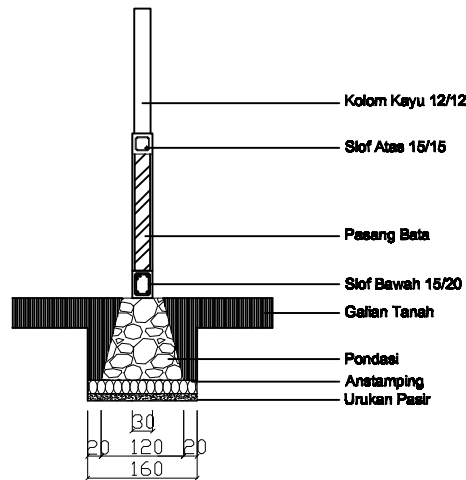
1 : 100

NOMOR GAMBAR

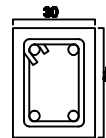
JUMLAH LEMBAR



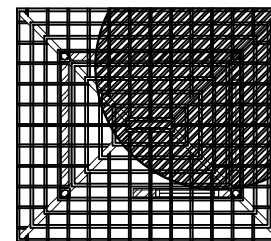
RENCANA PONDASI POS JAGA
SKALA 1:80



DETAIL PONDASI
SKALA 1:50



SLOF 15/20
SKALA 1:50



- KUDA - KUDA 6/12
- GORDING 4/6
- KASO 2/3
- ALANG ALANG

RENCANA ATAP POS JAGA
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

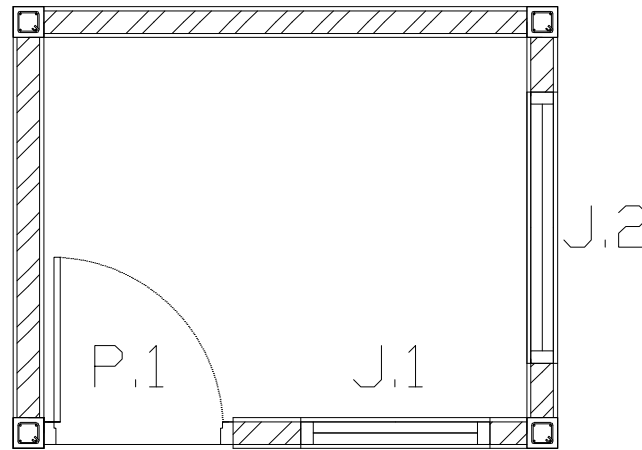
SKALA

RENCANA PONDASI,
DETAIL PONDASI DAN
RENCANA ATAP POS
JAGA

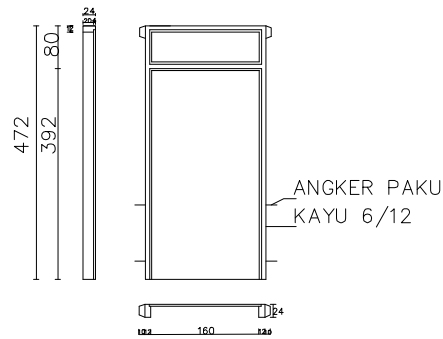
1 : 100

NOMOR GAMBAR

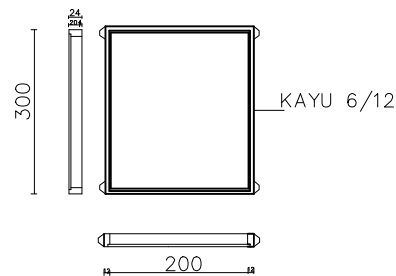
JUMLAH LEMBAR



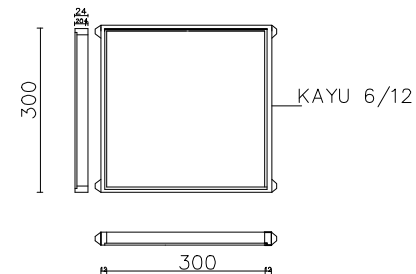
DENAH PINTU DAN JENDELA POS JAGA
 SKALA 1:50



P1. 1 BUAH

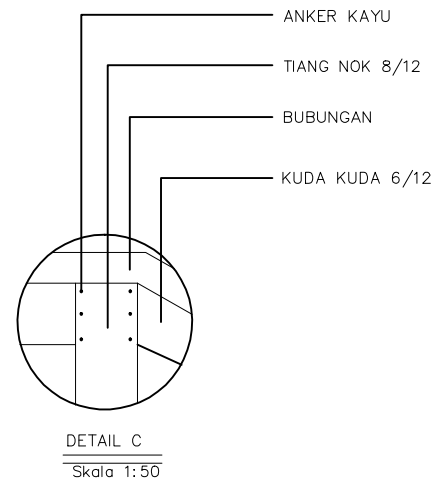
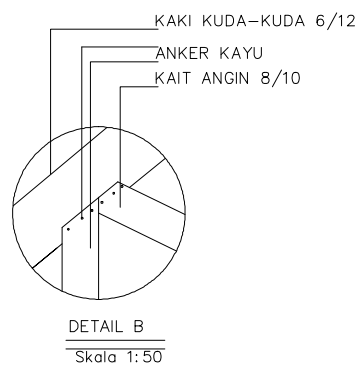
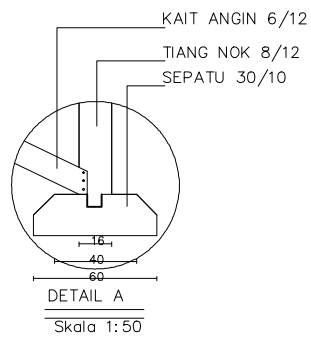
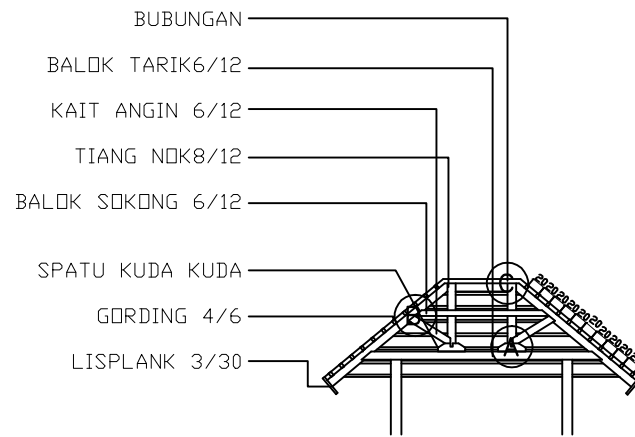


J1 1BUAH



J2 1BUAH

DETAIL PINTU DAN JENDELA POS JAGA
 SKALA 1:50



**PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Alfons Mbuu, ST.,M.Ars
 NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

SKALA

**DETAIL ATAP
 GAJEBO**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Afons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

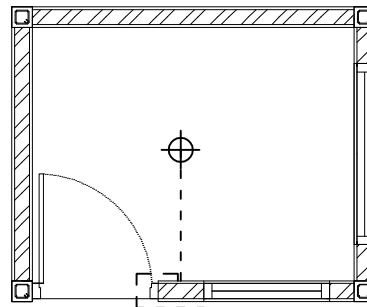
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU POS JAGA**

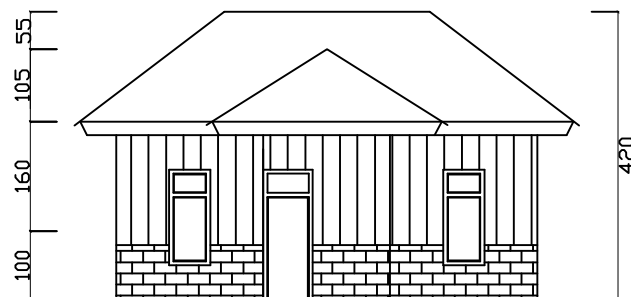
1 : 50

NOMOR GAMBAR

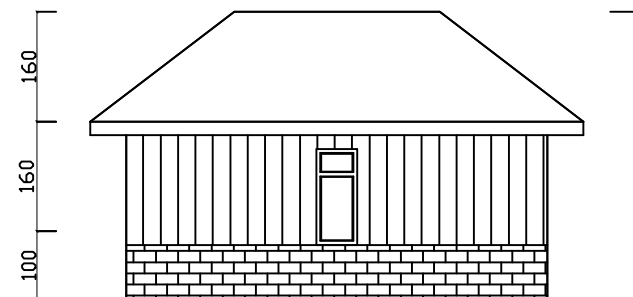
JUMLAH LEMBAR



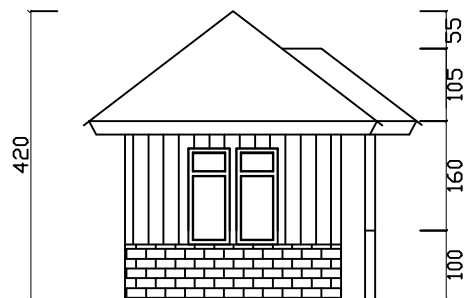
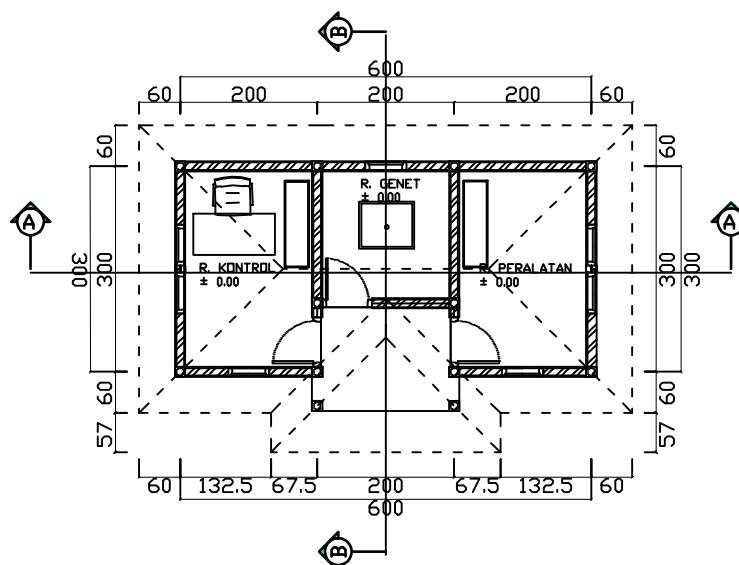
PENEMPATAN LAMPU POS JAGA
SKALA 1:50



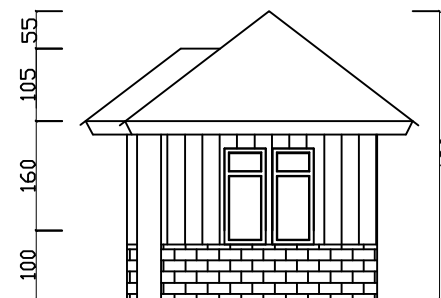
TAMPAK DEPAN GUDANG GENSET
SKALA 1:100



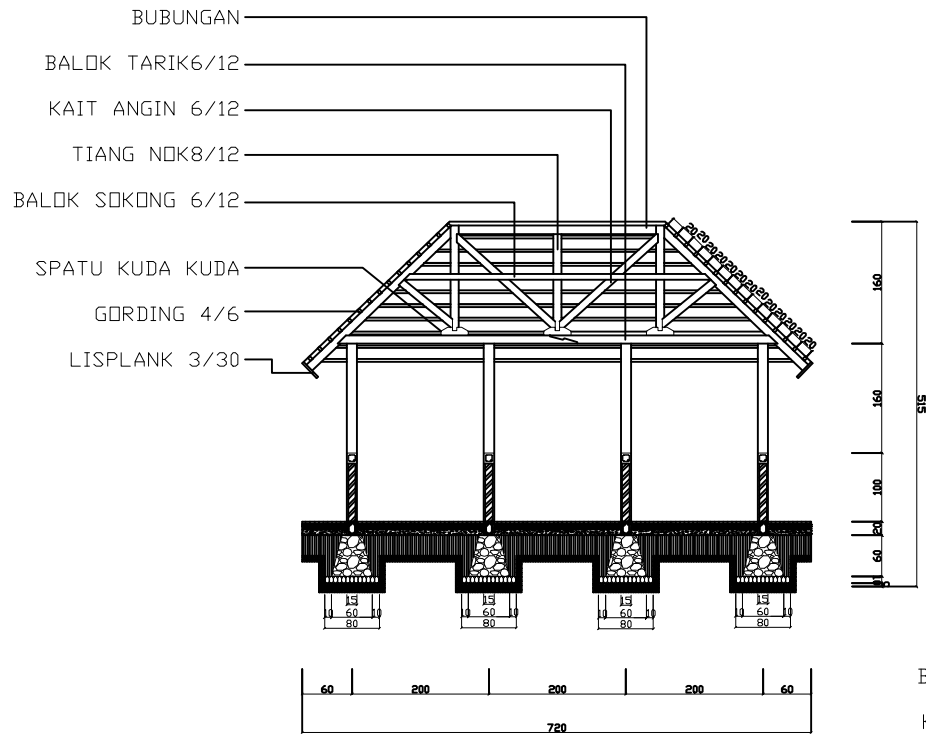
TAMPAK BELAKANG GUDANG GENSET
SKALA 1:100



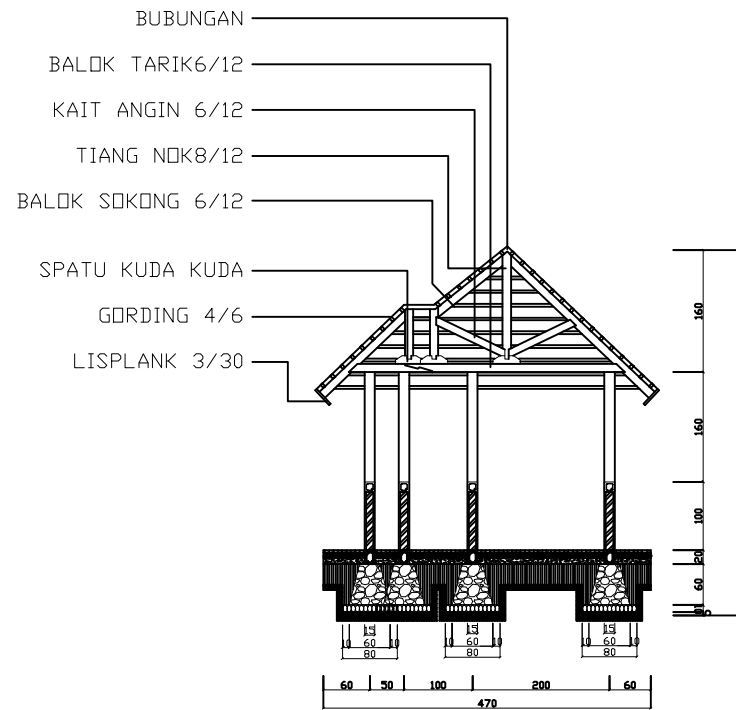
TAMPAK SAMPING KANAN GUDANG GENSET
SKALA 1:100



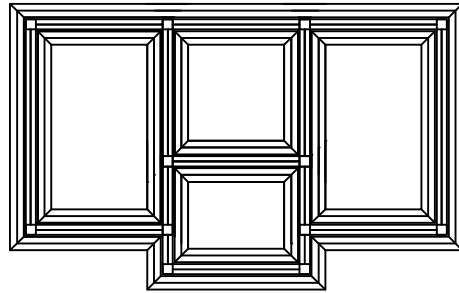
TAMPAK KIRI GUDANG GENSET
SKALA 1:100



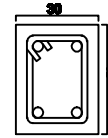
POTONGAN AA
SKALA 1:100



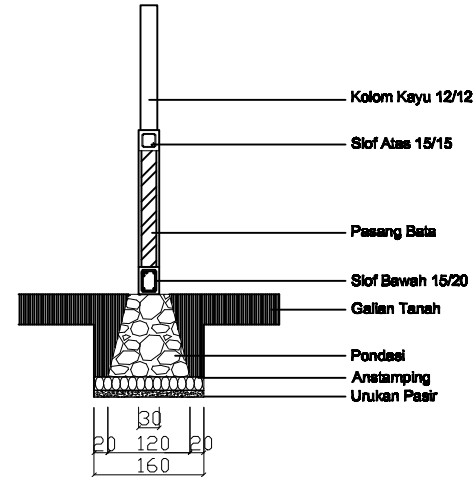
POTONGAN B.B
SKALA 1:100



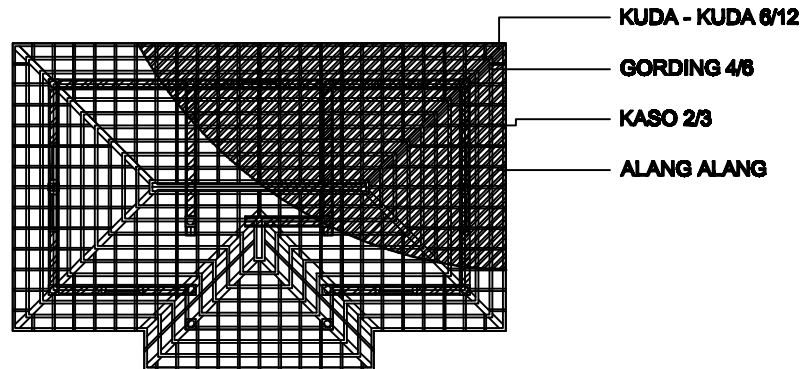
RENCANA PONDASI GUDANG GENSET
 SKALA 1:100



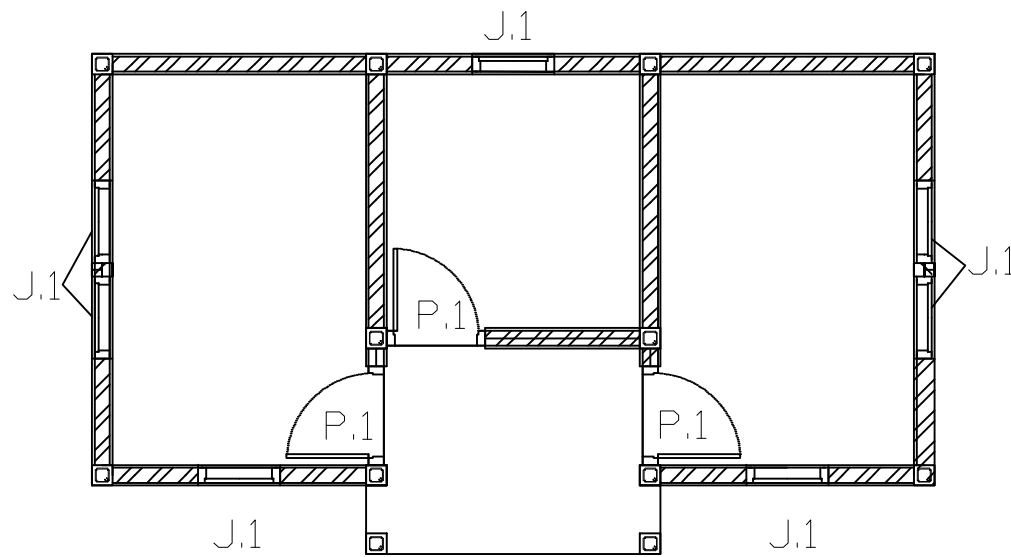
SLOF 15/20
 SKALA 1:50



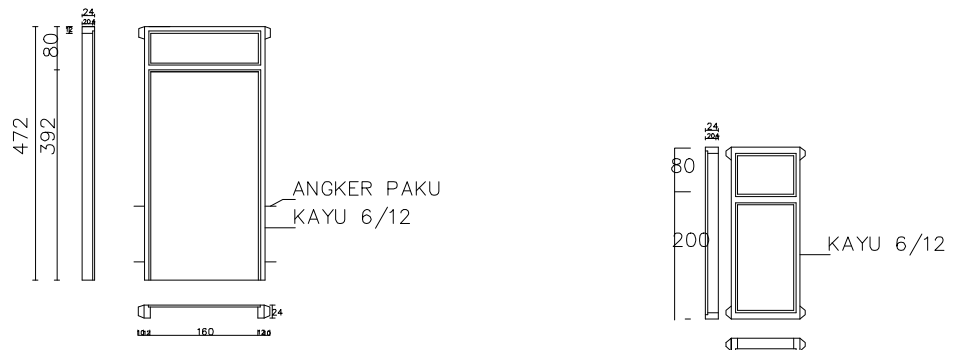
DETAIL PONDASI
 SKALA 1:50



RENCANA ATAP GUDANG GENSET
 SKALA 1:100



DENAH PINTU DAN JENDELA GUDANG GENSET
SKALA 1:50



P1. 3 BUAH

J.1=7 BUAH

DETAIL PINTU DAN JENDELA GUDANG GENSET
SKALA 1:50

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

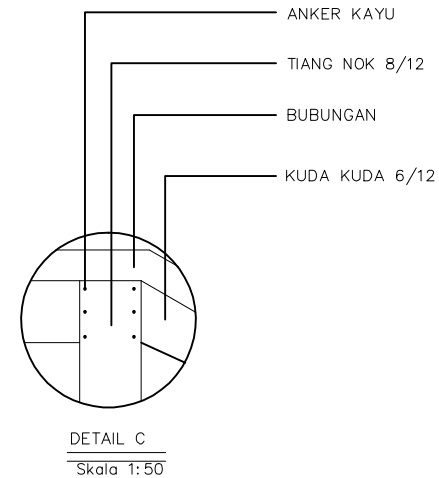
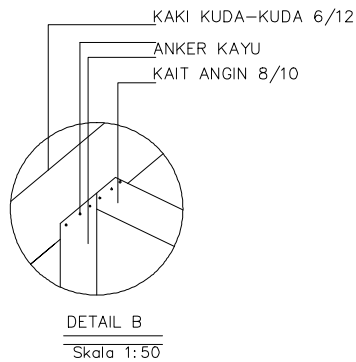
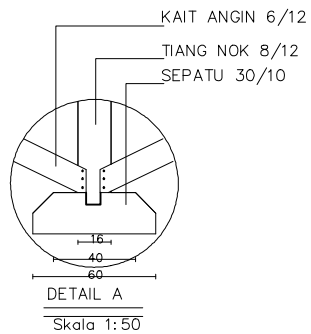
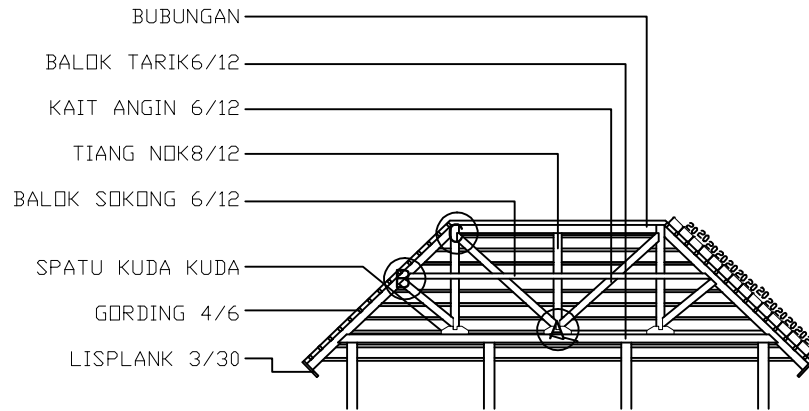
SKALA

DENAH DAN
DETAIL PINTU,
JENDELA GUDANG
GENSET

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



**PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,M.Ars
 NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

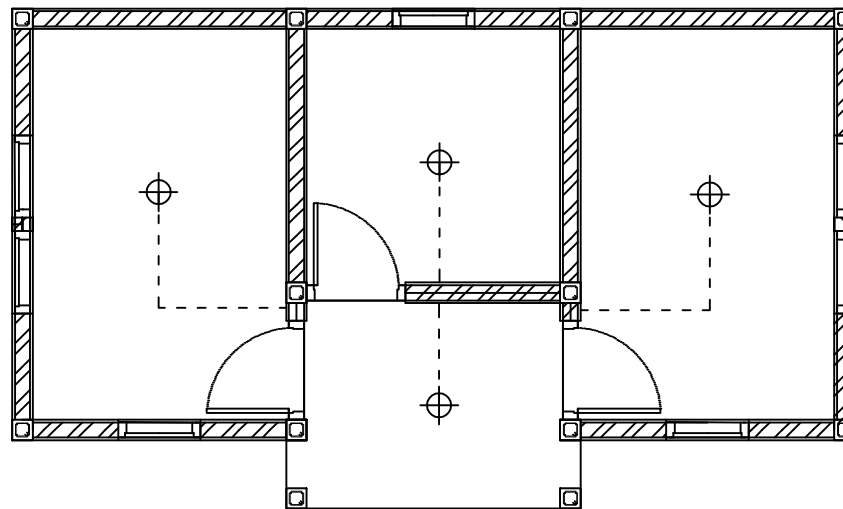
SKALA

**DETAIL ATAP
 GUDANG GENSET**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



PENEMPATAN LAMPU GUDANG GENDET
SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

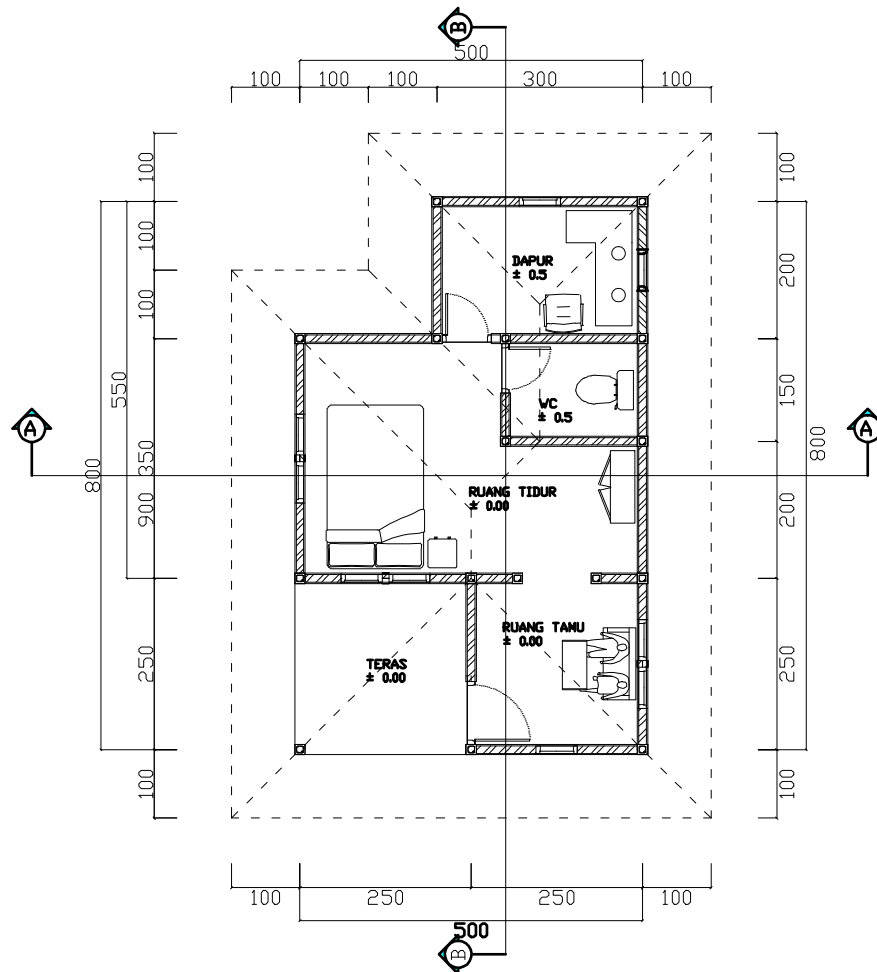
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU GUDANG
GENSET**

1 :50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2006 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

SKALA

**DENAH
PENGINAPAN**

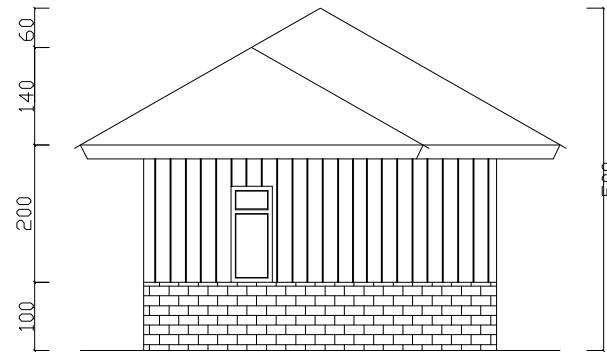
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



TAMPAK DEPAN PENGINAPAN
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG PENGINAPAN
SKALA 1:100

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

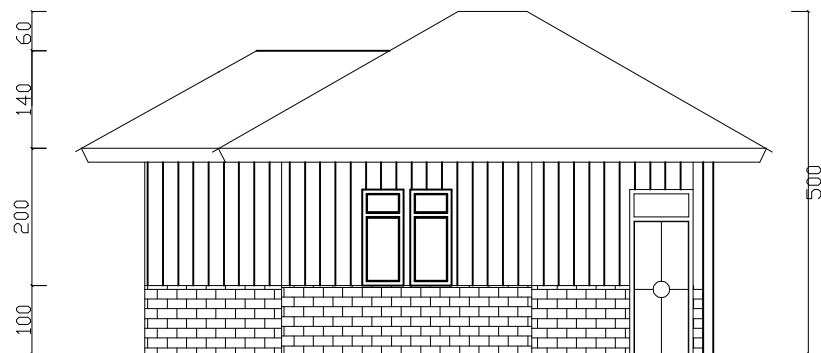
SKALA

**TAMPAK DEPAN
DAN
BELAKANG
PENGELOLA**

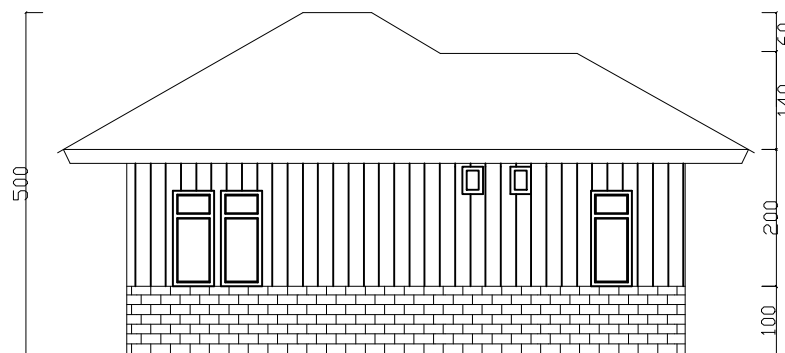
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



TAMPAK SAMPING KANAN PENGINAPAN
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KIRI PENGINAPAN
SKALA 1:100

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

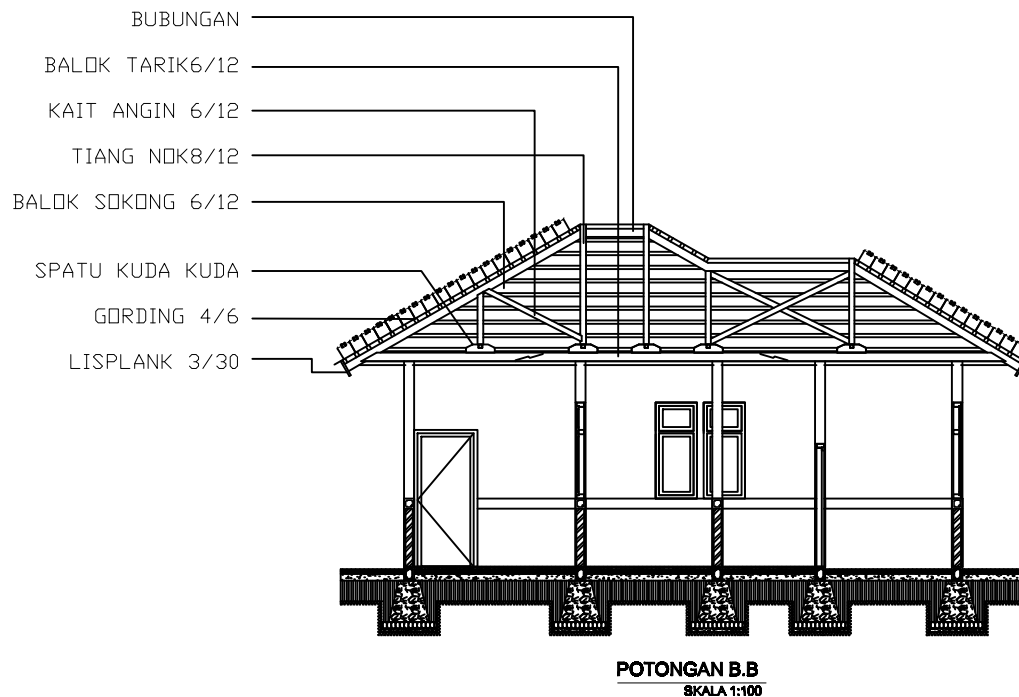
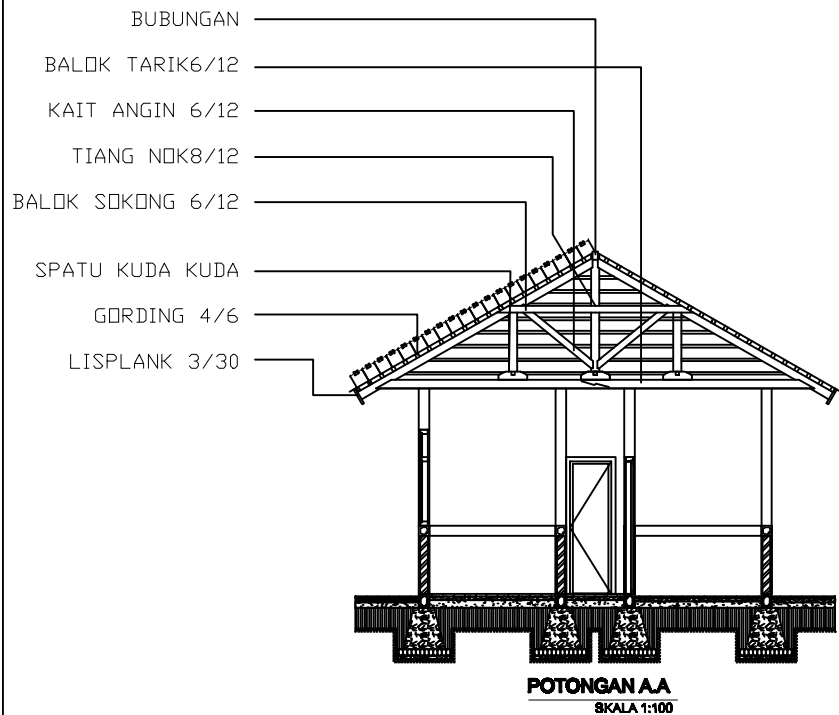
SKALA

**TAMPAK SAMPING
KANAN DAN KIRI
PENGINAPAN**

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

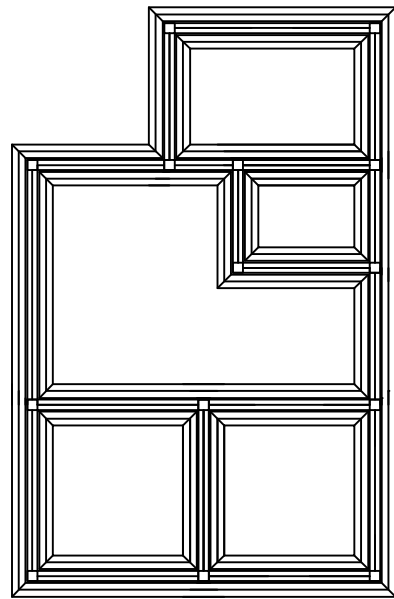
SKALA

**POTONGAN A.A DAN
B.B PENGINAPAN**

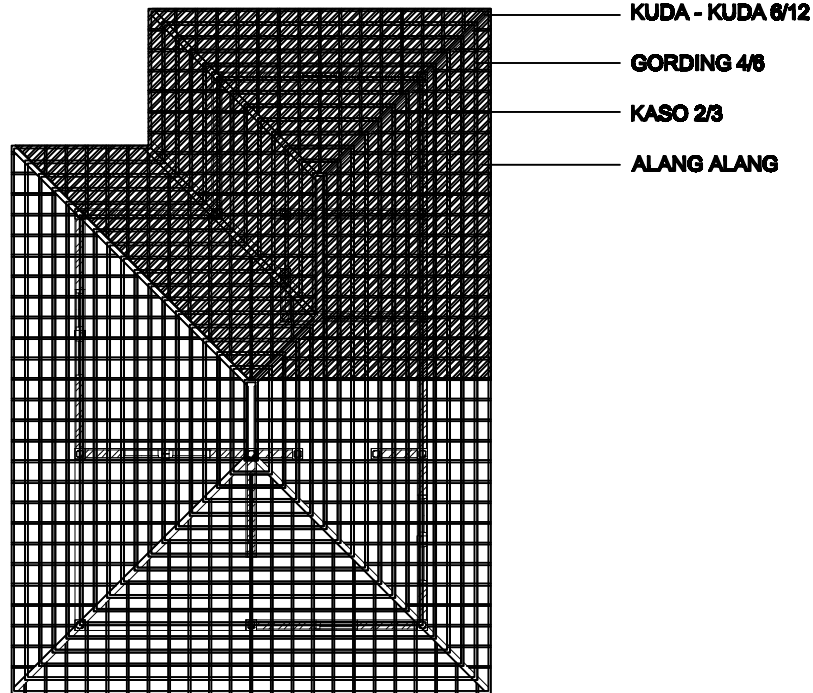
1 : 100

NOMOR GAMBAR

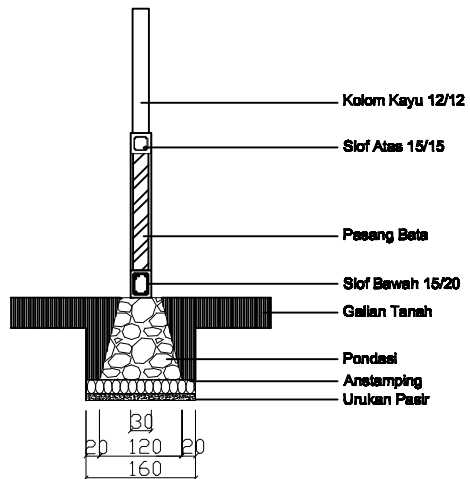
JUMLAH LEMBAR



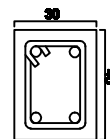
RENCANA PONDASI PENGINAPAN
 SKALA 1:100



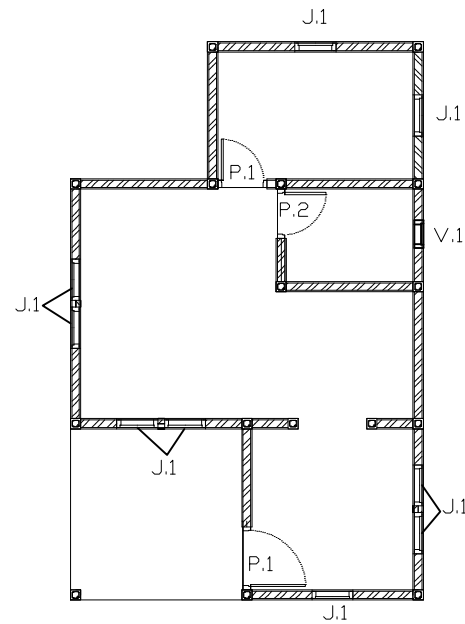
RENCANA ATAP PENGINAPAN
 SKALA 1:100



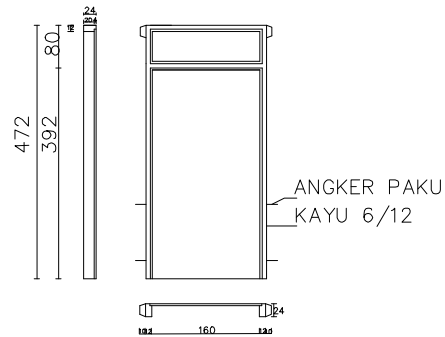
DETAIL PONDASI
 SKALA 1:50



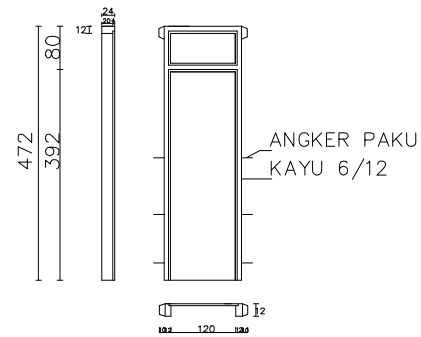
SLOF 15/20
 SKALA 1:50



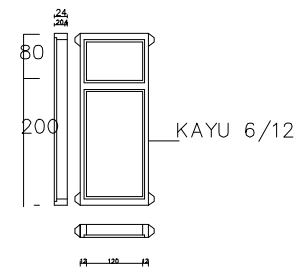
DENAH PINTU , JENDELA DAN VENTILASI PENGINAPAN
SKALA 1:100



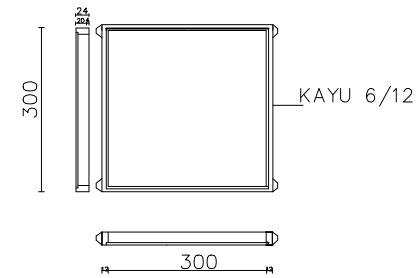
P.1. 2 BUAH



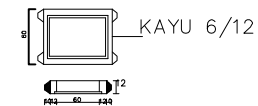
P.2. 1 BUAH



J.1=10 BUAH

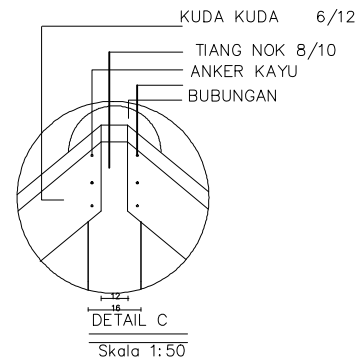
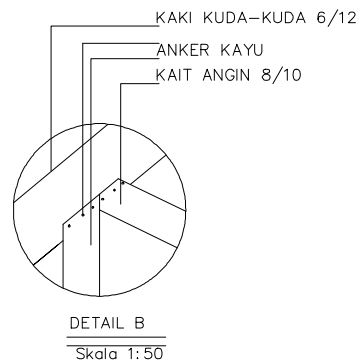
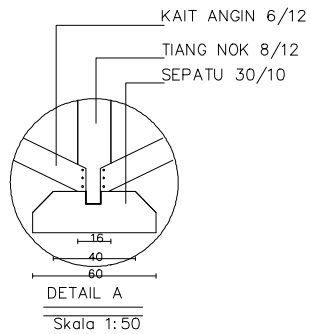
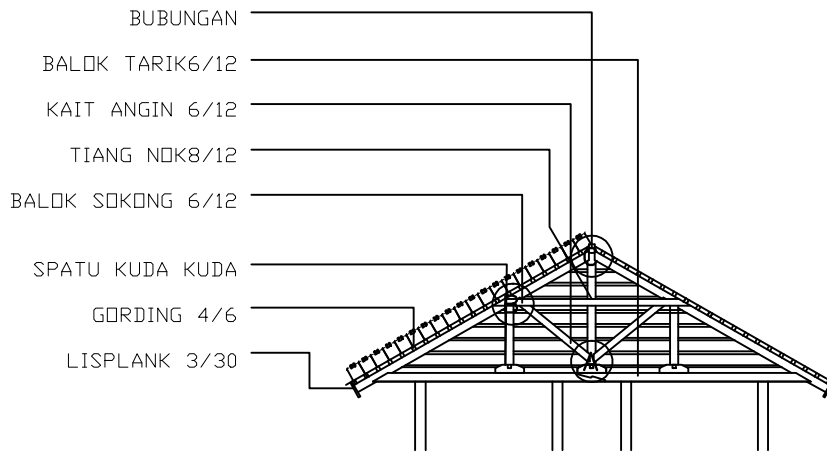


J.2 2BUAH



V.1.1 BUAH

DDETAIL PINTU , JENDELA DAN VENTILASIPENGINAPAN
SKALA 1:50



**PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,MArs
 NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

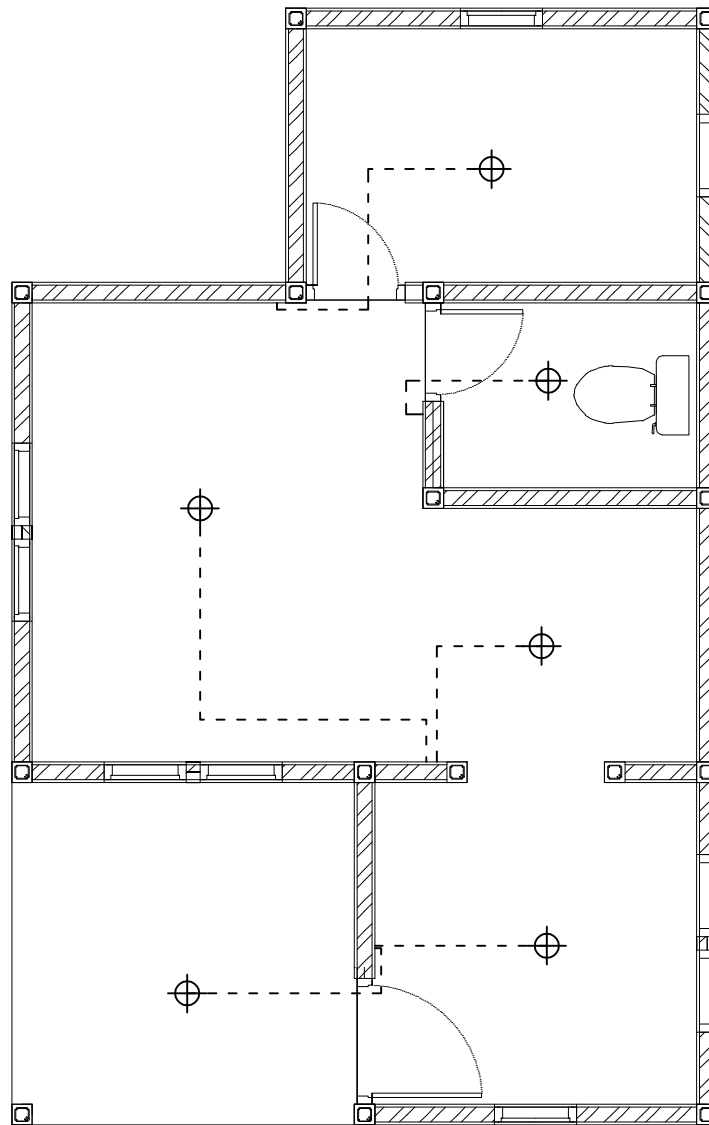
SKALA

**DETAIL ATAP
 PENGINAPAN**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



PENEMPATAN LAMPU PENGIAPAN
SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

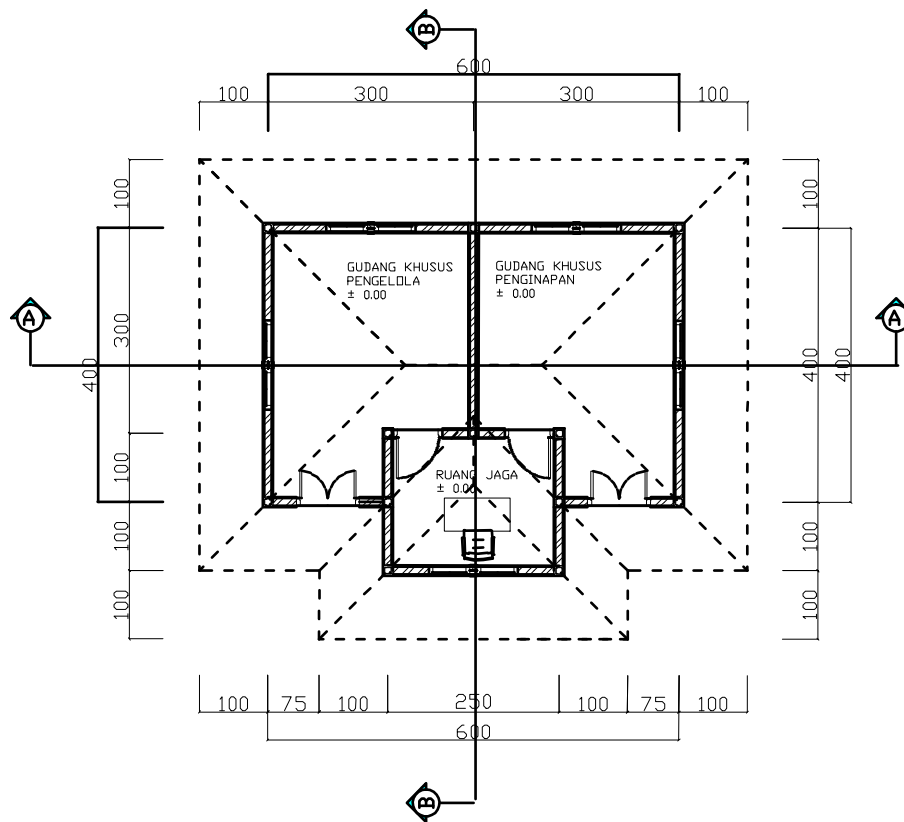
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU PENGINAPAN**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

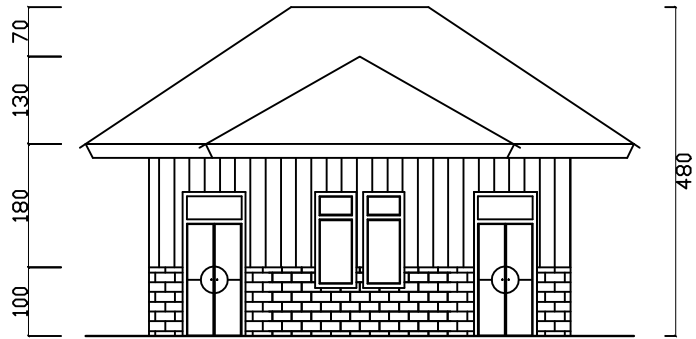
SKALA

**DENAH KANTOR
PENGELOLA**

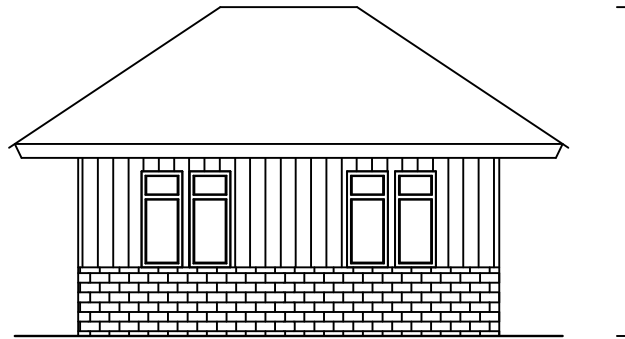
1 : 100

NOMOR GAMBAR

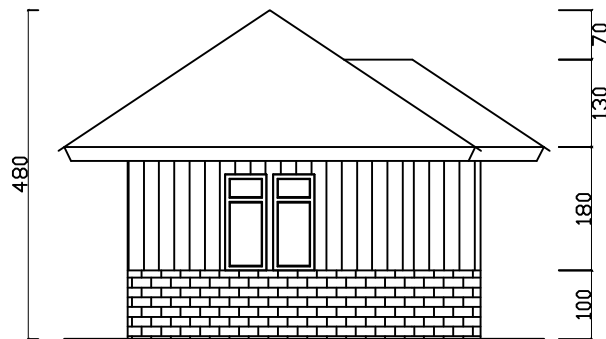
JUMLAH LEMBAR



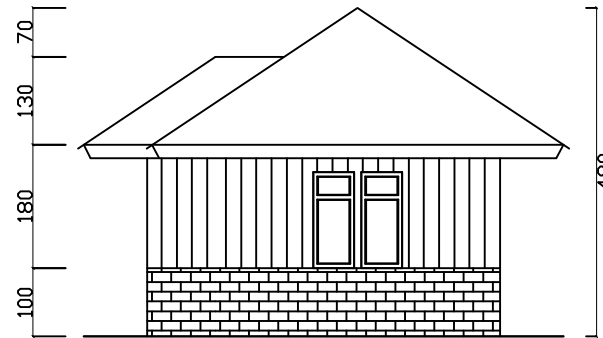
TAMPAK DEPAN GUDANG
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG GUDANG
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KANAN GUDANG
SKALA 1:100



TAMPAK KIRI GUDANG
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

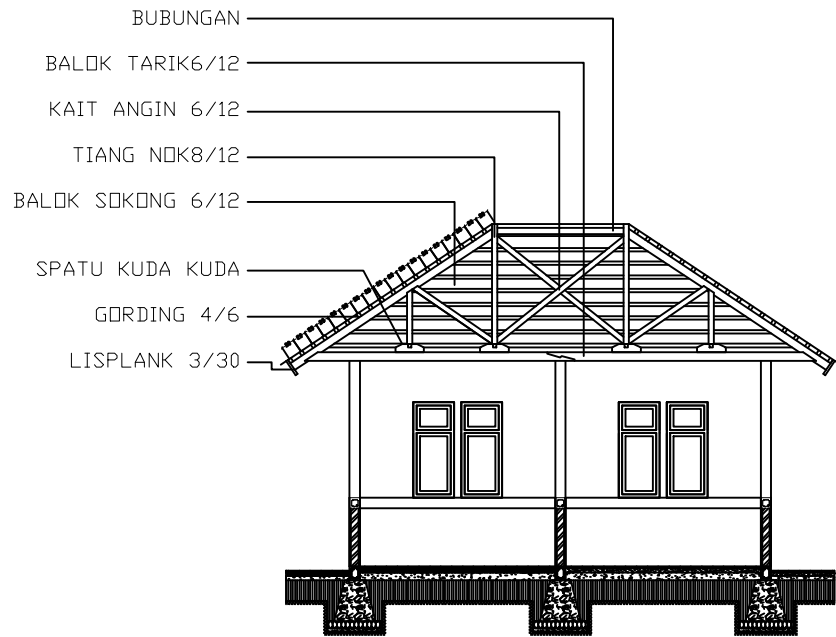
SKALA

DENAH KANTOR
PENGELOLA

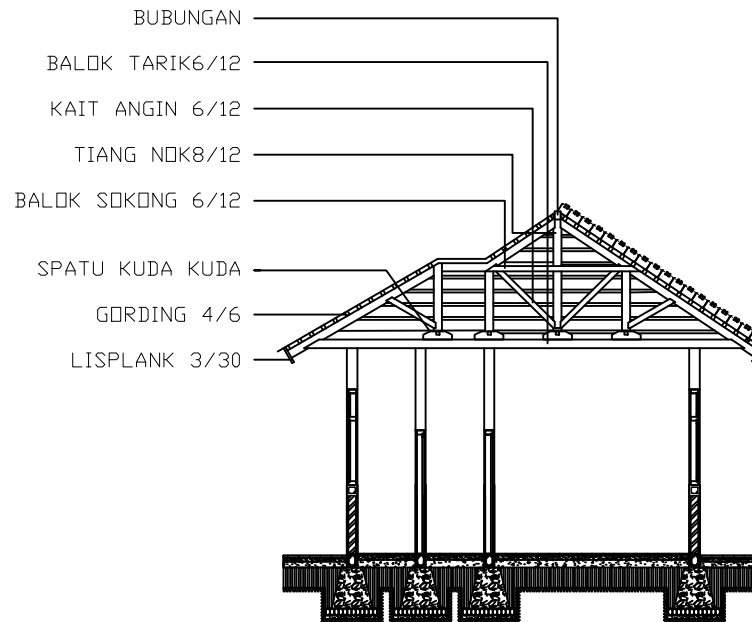
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



POTONGAN A.A
SKALA 1:100



POTONGAN B.B
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

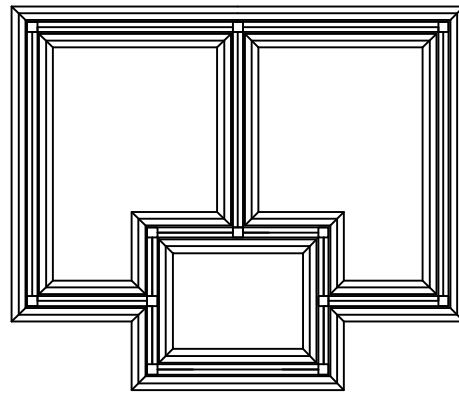
SKALA

DENAH KANTOR
PENGELOLA

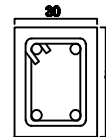
1 : 100

NOMOR GAMBAR

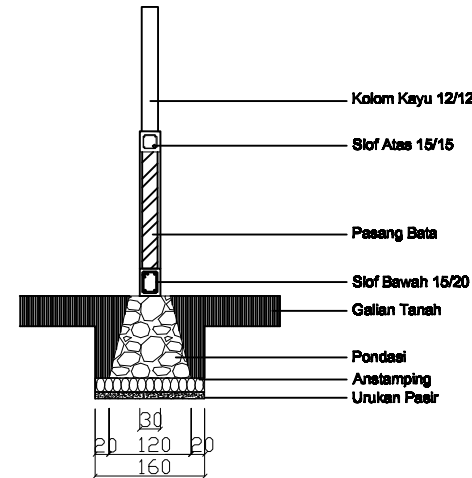
JUMLAH LEMBAR



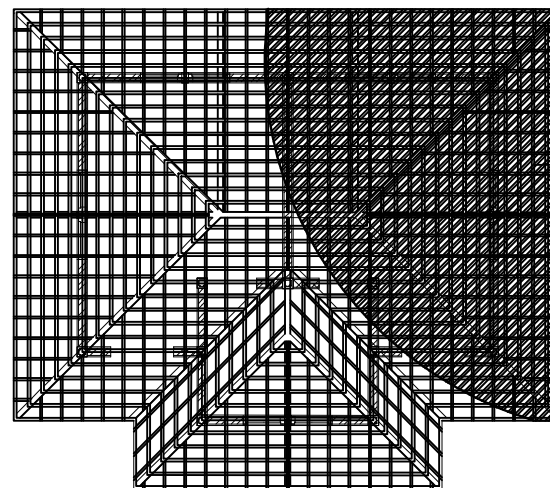
RENCANA PONDASI GUDANG
 SKALA 1:100



SLOF 15/20
 SKALA 1:50



DETAIL PONDASI
 SKALA 1:50



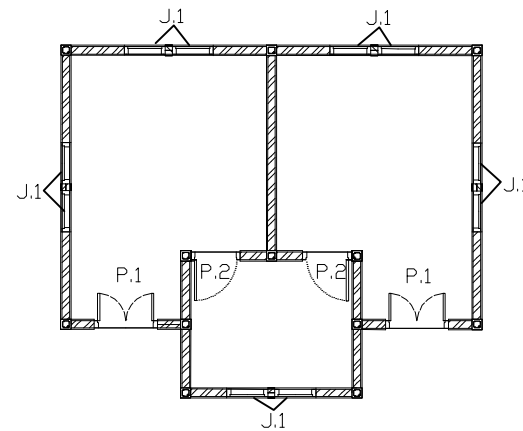
RENCANA ATAP GUDANG
 SKALA 1:100

KUDA - KUDA 6/12

GORDING 4/8

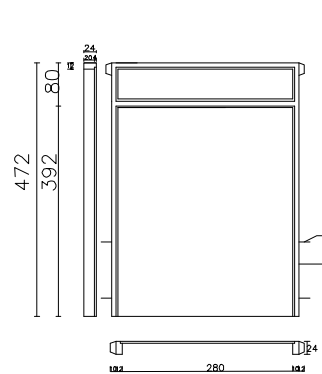
KASO 2/3

ALANG ALANG

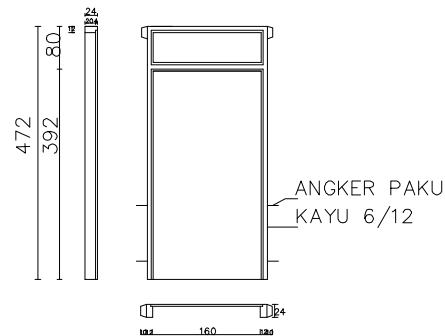


DENAH PINTU DAN JENDELA GUDANG

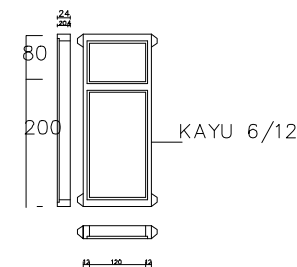
SKALA 1:100



P1. 2 BUAH



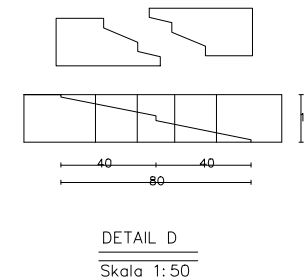
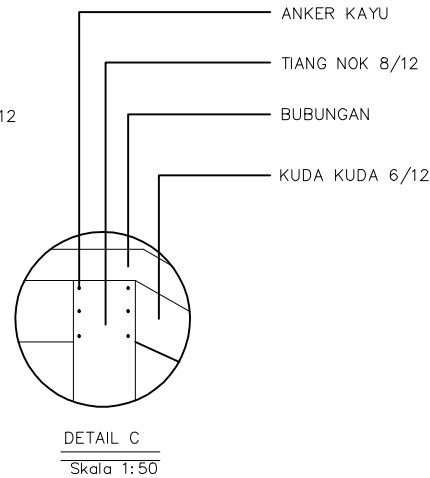
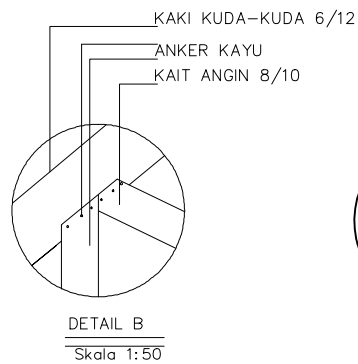
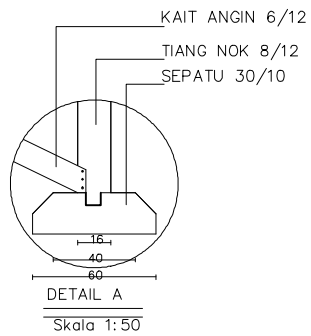
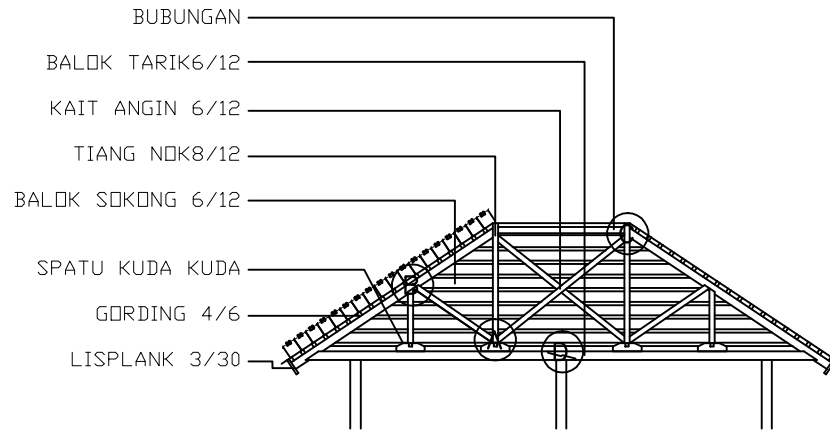
P2. 2 BUAH

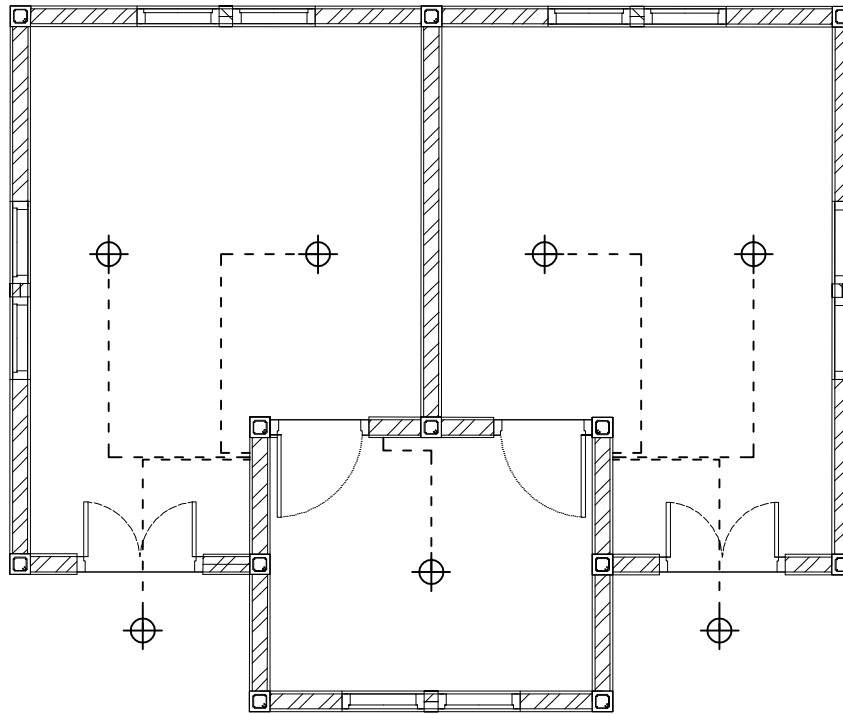


J.1=10 BUAH

DENAH PINTU DAN JENDELA GUDANG

SKALA 1:50





PENEMPATAN LAMPU GUDANG
SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

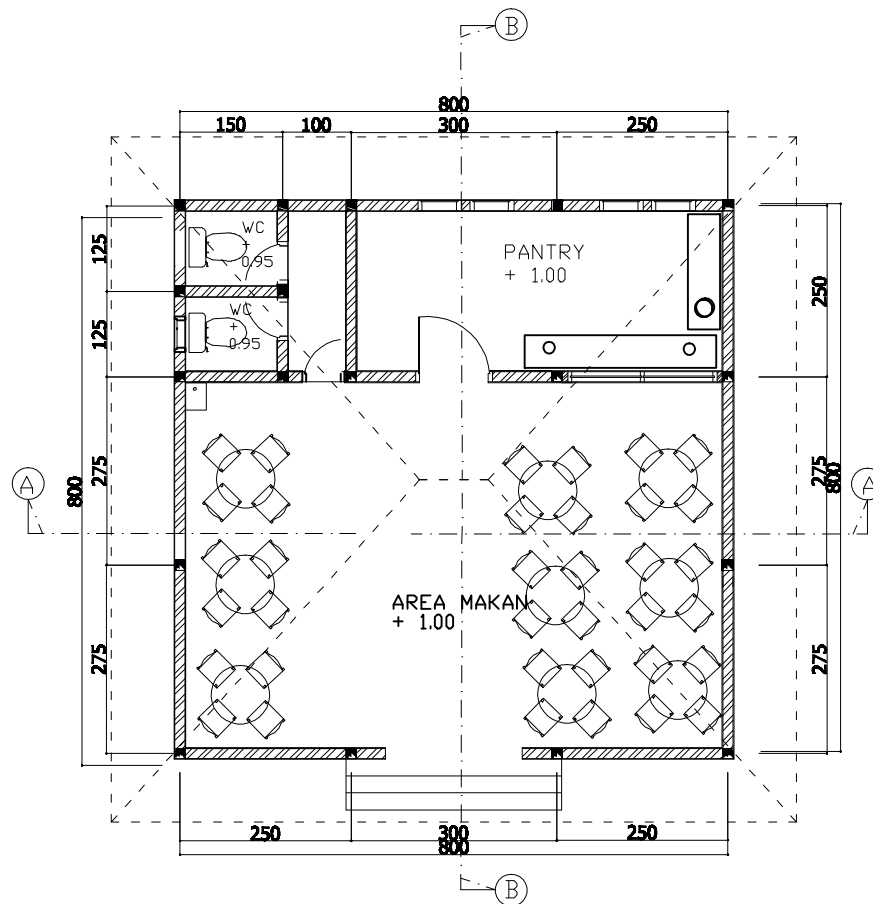
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU GUDANG**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
 WISATA DANAU RANA MESE
 DESA GOLO LONI MANGGARAI
 TIMUR DENGAN PENDEKATAN
 TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
 NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
 NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
 NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
 NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

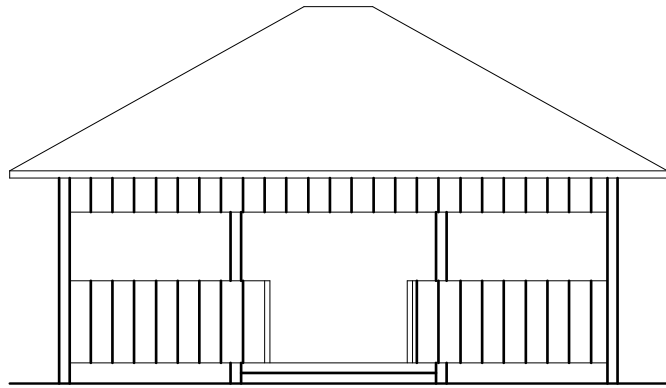
SKALA

DENAH CAFETERIA

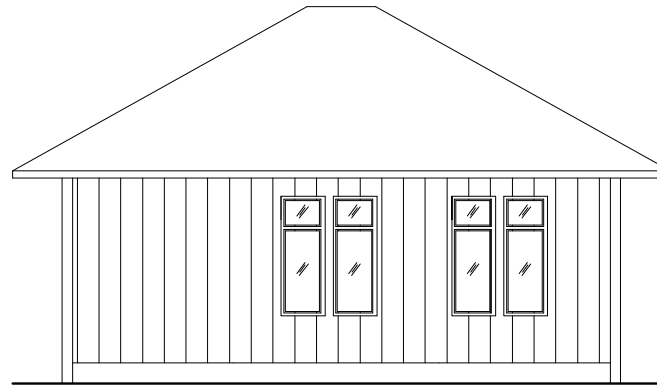
1 : 100

NOMOR GAMBAR

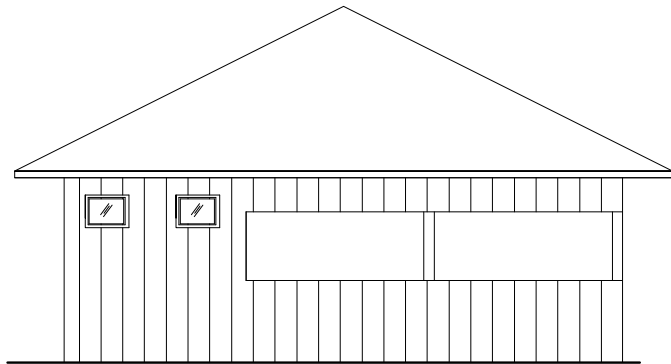
JUMLAH LEMBAR



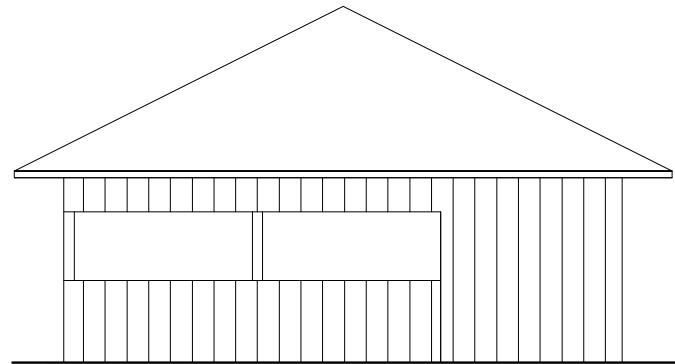
TAMPAK DEPAN CAFFETARIA
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG CAFFETARIA
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KANAN CAFFETARIA
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KIRI CAFFETARIA
SKALA 1:100

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

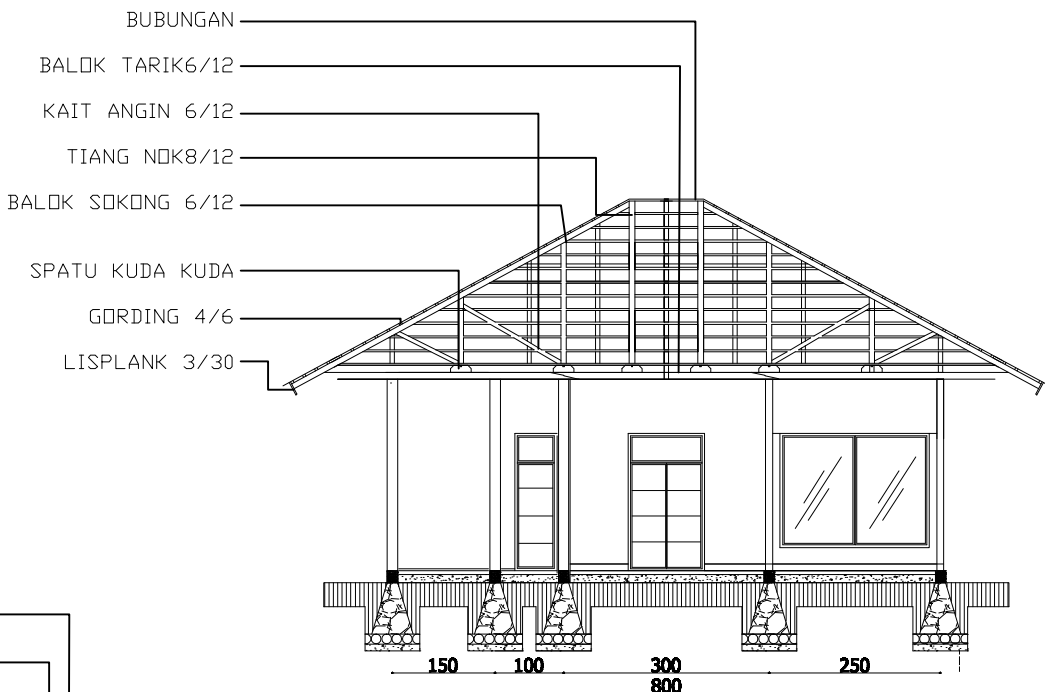
SKALA

TAMPAK DEPAN,
BELAKANG,
SAMPING KANAN
DAN KIRI
CAFFETARIA

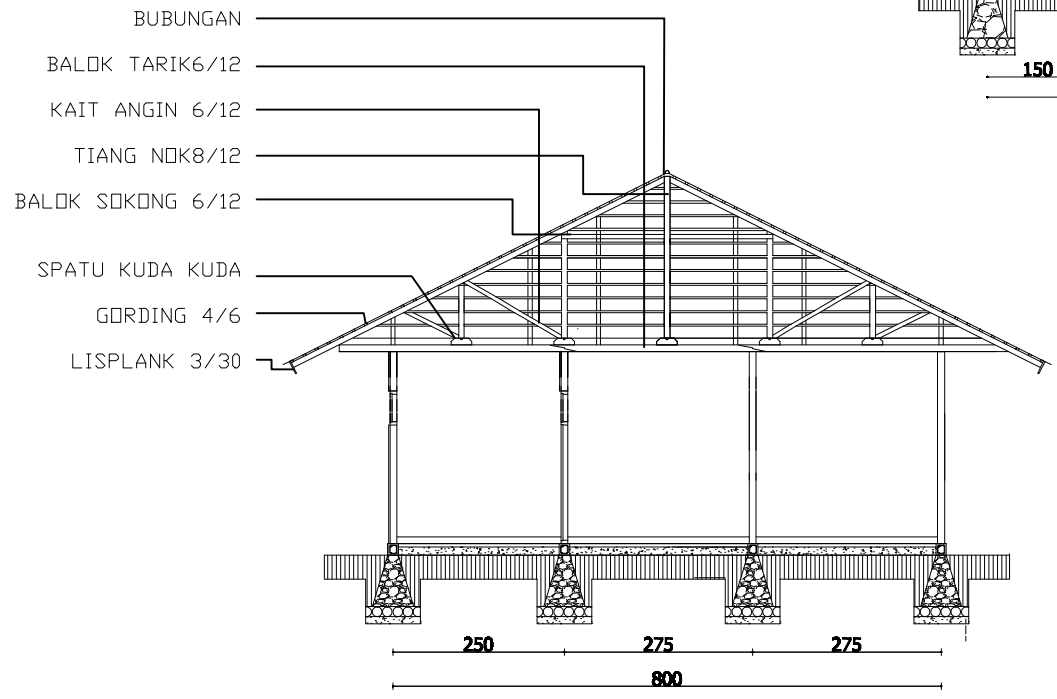
1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



POTONGAN A.A
SKALA 1:100



POTONGAN B.B
SKALA 1:100

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

**MENYETUJUI
PEMBIMBING I**

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

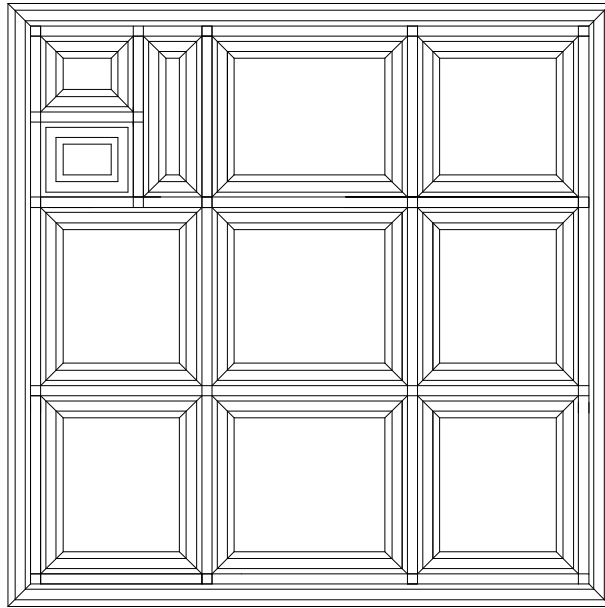
SKALA

**POTONGAN A.A DAN
B.B CAFFETARIA**

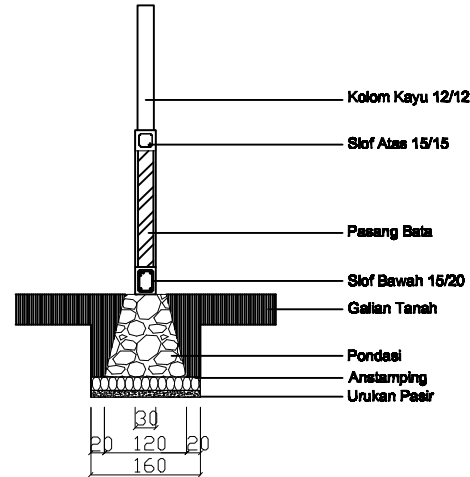
1 : 100

NOMOR GAMBAR

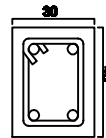
JUMLAH LEMBAR



RENCANA PONDASI CAFFETARIA
SKALA 1:100



DETAIL PONDASI
SKALA 1:50



SLOF 15/20
SKALA 1:50

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

**MENYETUJUI
PEMBIMBING I**

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

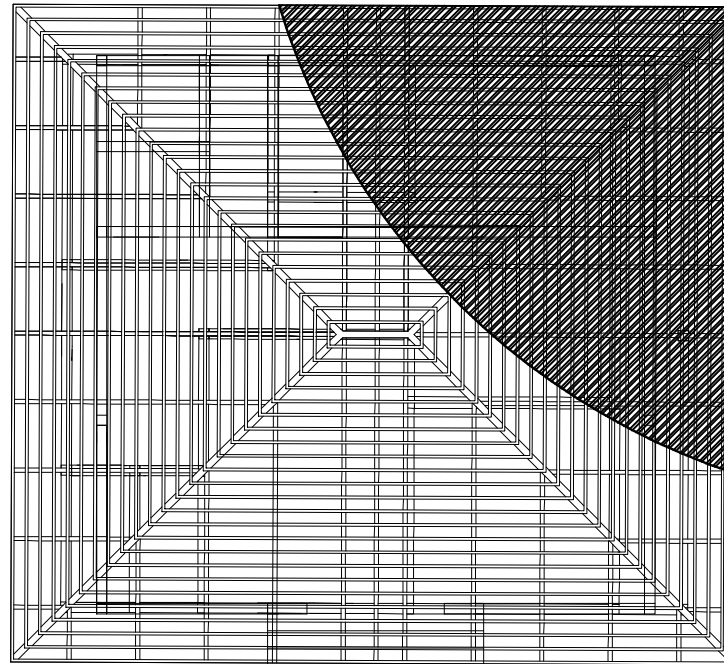
SKALA

**RENCANA PONDASI
DAN DETAIL PONDASI
CAFFETRIA**

1 : 100

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



KUDA - KUDA 6/12

GORDING 4/8

KASO 2/3

ALANG ALANG

RENCANA ATAP CAFFETARIA
SKALA 1:100

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Alfons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

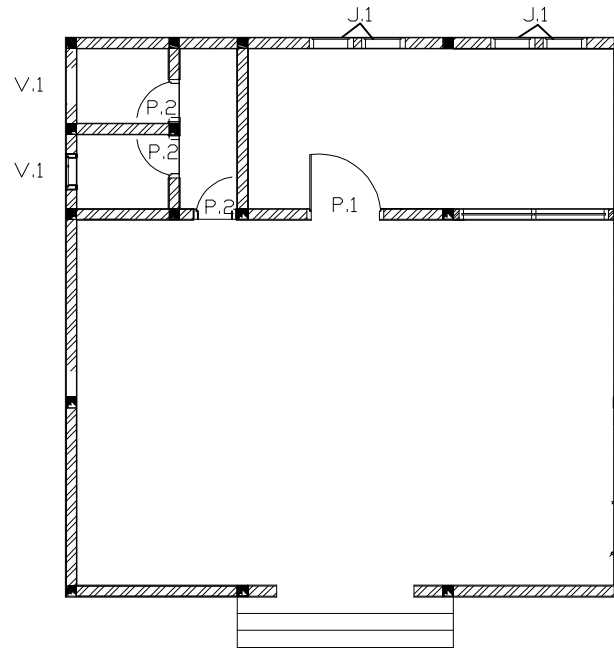
SKALA

**RENCANA ATAP
CAFFETARIA**

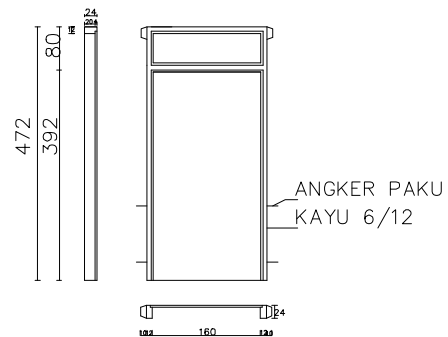
1 : 100

NOMOR GAMBAR

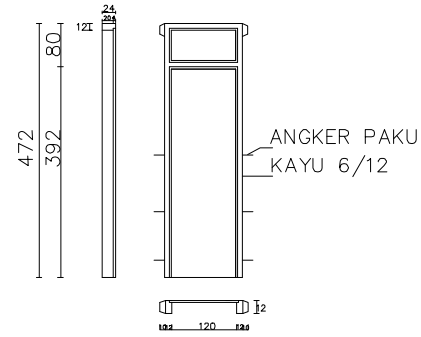
JUMLAH LEMBAR



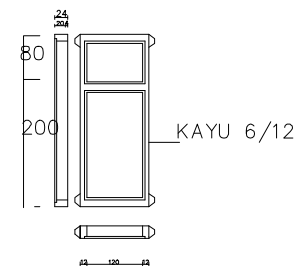
DENAH PINTU, JENDELA DAN VENTILASI CAFFETARIA
SKALA 1:100



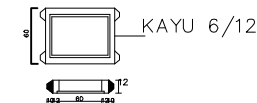
P1. 2 BUAH



P2. 3 BUAH

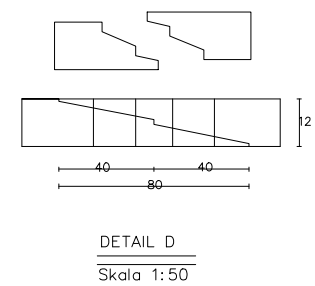
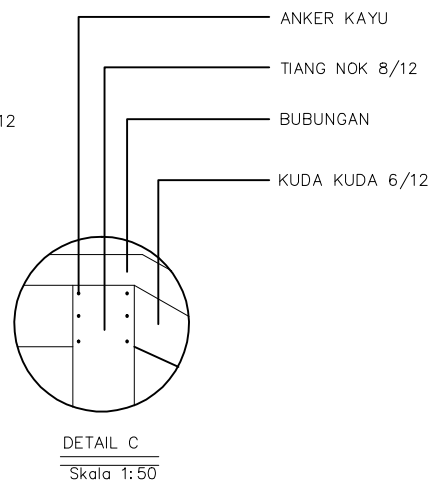
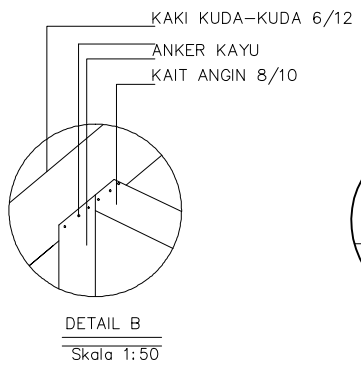
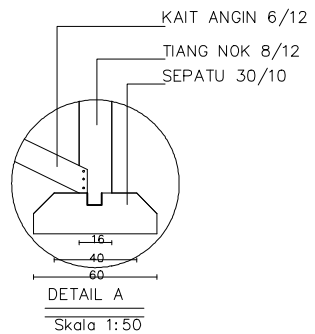
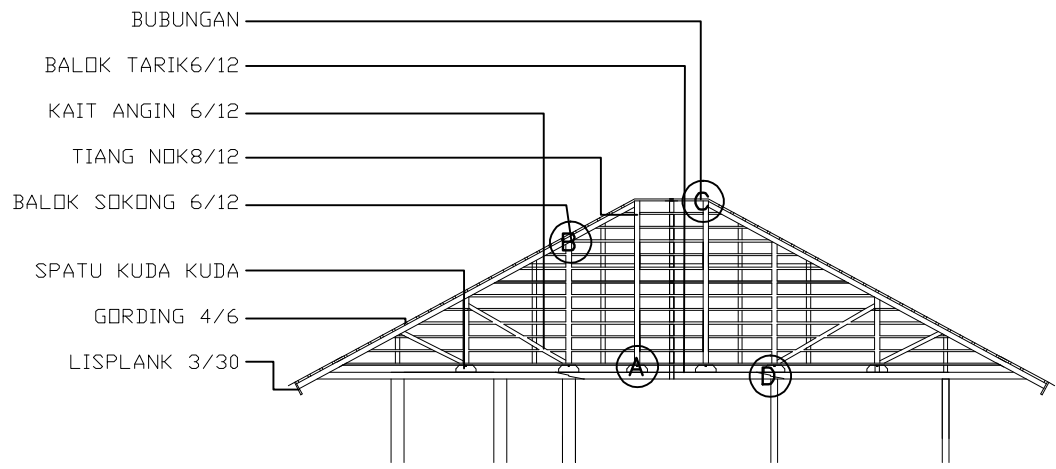


J.1= 4 BUAH



V1.2 BUAH

DETAIL PINTU, JENDELA DAN VENTILASI CAFETARIA
SKALA 1:100



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

**Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585**

PEMBIMBING II

**Alfons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310**

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

**Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424**

CATATAN

NAMA MAHASISWA

**Aventus Seger
NIM : 2018 320 207**

NAMA GAMBAR

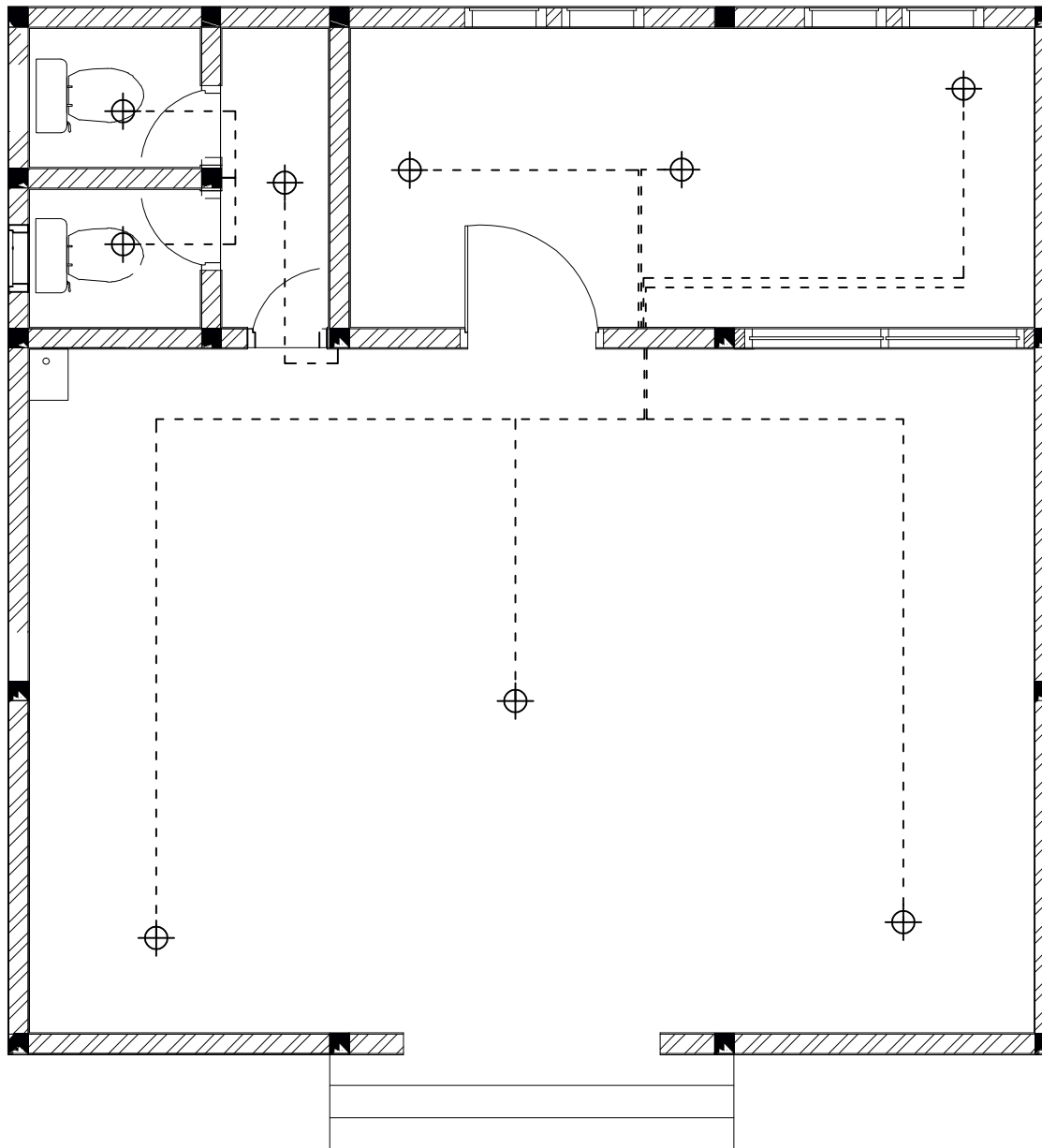
SKALA

**DETAIL ATAP
CAFFETARIA**

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



PENEMPATAN LAMPU CAFFETARIA
SKALA 1:50

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES**

SKRIPSI

**HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN**

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,M.Ars
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

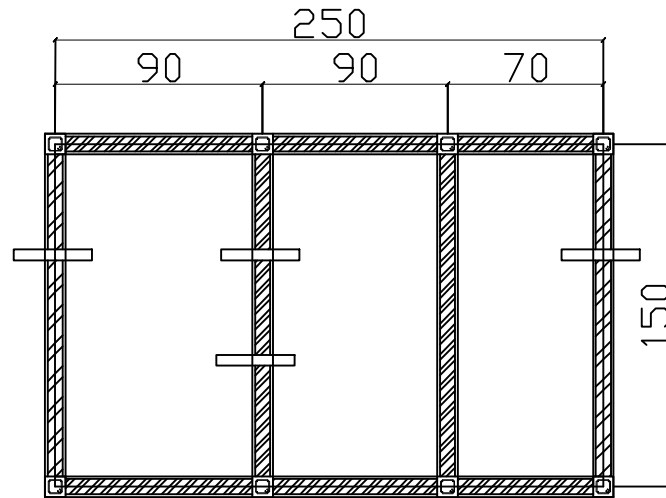
SKALA

**PENEMPATAN
LAMPU CAFFETARIA**

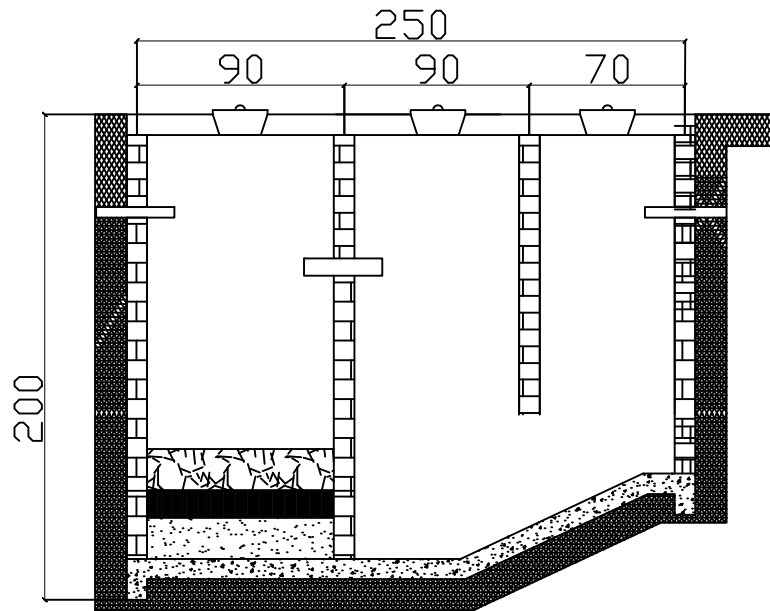
1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



DENAH SITEPLAN
SKALA 1:50



POTONGAN SITEPLAN
SKALA 1:50

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS FLORES

SKRIPSI

HOTEL RESORT DI OBJEK
WISATA DANAU RANA MESE
DESA GOLO LONI MANGGARAI
TIMUR DENGAN PENDEKATAN
TEMA BERKELANJUTAN

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

Ir. Dian Fitriawati Mochdar, ST.,MT
NIPY : 1980 2012 585

PEMBIMBING II

Affons Mbuu, ST.,MArs
NIPY : 1980 2008 310

KEPALA STUDIO ARSITEKTUR

Fabiola T.A. Kerong, ST.,MT
NIPY : 1980 2010 424

CATATAN

NAMA MAHASISWA

Aventus Seger
NIM : 2018 320 207

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH DAN
PTONGAN SITEPLAN

1 : 50

NOMOR GAMBAR

JUMLAH LEMBAR



UNIVERSITAS FLORES

FAKULTAS TEKNIK

TERAKREDITASI BAN-PT

No. 0069/SK/BAN-PT/Akred/S/DK/2020 (Program Studi Teknik Sipil)

No. 1571/SK/BAN-PT/Ak-PT/S/TH/2012 (Program Studi Arsitektur)

Jln. Sam Ratulangi No. XX, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende-Flores-NTT Kode Pos 86318

Telp. (0381) 23874, Fax. (0381) 21536 Website www.uniflor.ac.id email universitas@uniflor.ac.id

Nomor : 126/115/F5/72/N/2023

Ende, 25 Maret 2023

Lampiran : 1 (satu) jepit

Perihal : **Ijin Mengadakan Penelitian**

Yang Terhormat,

Bupati Manggarai Timur

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

Di -

Borong

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : AVENTUS SEGAR

N I M : 2019 320 207

Fakultas : Teknik

Program Studi : Arsitektur

Judul Tugas Akhir :

**" VILLA RESORT DI OBJEK WISATA DANAU RANA MESE DESA GOLO
LONI MANGGARAI TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BERKELANJUTAN "**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



Dekan

Ir. Thomas Aquino A.S., ST. MT.

NIDN : 0814077401

Tembusan:

Disampaikan Dengan Hormat Kepada :

1. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Manggarai Timur;
2. Camat Rana Mese Kab. Manggarai Timur;
3. Kepala Desa Golo Loni Kab. Manggarai Timur;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMP/TSP)

Lebong - Borong

ASLI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DPMP/TSP.576.23/SKSP/IV.2023

Berdasarkan Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Golo Loni Nomor 77/PEM/042/G.L/IV.2023, Tanggal 13 April 2023

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

Nama : Drs. Aleksijs Rahman
NIP : 19660906 199401 1 001
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya


Nama : **Aventus Segar**
NIM/ KTP : 2019320207
Prog Studi/Jurusan : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Instansi : Universitas Flores Ende
Judul Penelitian : "Villa Resort Di Objek Wisata Danau Rana Mese Desa Golo Loni Manggarai Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan"
Lama Penelitian : 31 Maret s/d 06 April 2023

Benar-benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian dan selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian telah menunjukkan sifat Positif dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu Kamtibmas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong, 17 April 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,


Drs. Aleksijs Rahman
Pembina Utama Muda
19660906 199401 1 001

Persembahkan disampaikan dengan hormat kepada:

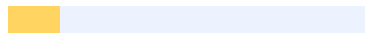
1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan).
2. Kepala Bidang Peradilan, Panga dan Politik, Kabupaten Manggarai Timur di Borong.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Flores Ende Di Ende
4. Yang bersangkutan di Tempat.
5. Accep.



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

14%



Overall Similarity

Date: Mar 23, 2024

Matches: 18 / 128 words

Sources: 2

Remarks: Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

Verify Report:

Scan this QR Code



6.27 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	165
6.28 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	166
6.29 Konsep Sistem Keamanan	166
6.30 Konsep Sistem Komunikasi	167
6.31 Konsep Kamar Villa Resort.....	167
6.32 Konsep Kantor Pengelola	168
6.33 Konsep Lobby.....	168
6.34 Konsep Ruang Ballroom.....	169
6.35 Konsep Hubungan Ruang.....	171